



# MELAJU DI LINTASAN BARU

LAPORAN TAHUNAN

2015



WINNING  
ON THE NEW  
TERRAIN

ANNUAL REPORT 2015



IMBAL-HASIL ATAS INVESTASI  
| RETURN ON INVESTMENTS



PENINGKATAN PENJUALAN BERSIH  
| INCREASE ON NET SALES



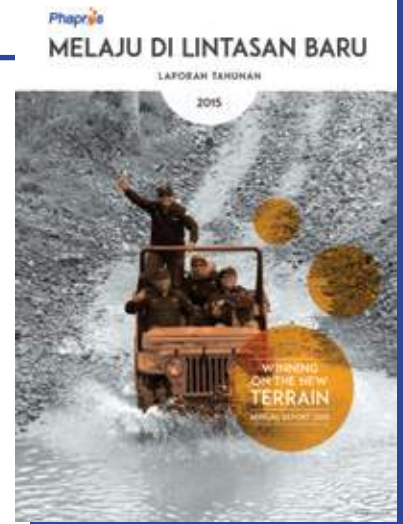
PENINGKATAN  
LABA KOMPREHENSIF  
| INCREASE ON  
COMPREHENSIVE INCOME



## 4 PROPER HIJAU | GREEN PROPER

SELAIN membukukan peningkatan Laba Komprehensif 41,8% dari Penjualan Bersih yang meningkat 19,6%—sehingga Imbal-hasil atas Investasi [RoI] meningkat jadi 16,5% dari 13,8%—PT Phapros, Tbk. juga berhasil meraih PROPER HIJAU untuk kali yang keempat secara berturut-turut.

IN ADDITION to record an increase on Comprehensive Income of 41.8% from Net Sales that grew by 19.8%—allowing Return on Investment [RoI] to increase to 16.5% from 13.8%—PT Phapros, Tbk. also manager to achieve GREEN PROPER for the fourth times in a row.



## TEMA LAPORAN KEUANGAN 2015 THEME OF THE 2015 ANNUAL REPORT

### MELAJU DI LINTASAN BARU

PERSAINGAN BISNIS, PT Phapros, Tbk. menyadari, tidak ubahnya lomba lari lintas-alam. Karena lintasan yang mesti dilalui bukan saja tak terduga tetapi juga dapat berubah cepat tergantung cuaca, hanya mereka yang mampu beradaptasi dengan perubahan cepat lanskap bisnislah yang akan mampu bertahan.

Dan Phapros membuktikan keberhasilannya menyesuaikan diri dengan lintasan bisnis yang baru tersebut: Sistem Jaminan Kesehatan Nasional [JKN] yang memprioritaskan penggunaan obat generik [OGB]. Pada 2015, di tengah persaingan yang semakin ketat, Perseroan berhasil meningkatkan Laba Komprehensif 43,8% dari Penjualan Bersih yang “hanya” bertumbuh 19,6%. Pada 2015 itu, sebagai catatan, rerata pertumbuhan penjualan industri farmasi nasional hanya 4,7%.

Pencapaian itu membuat Phapros mampu meningkatkan skor kesehatannya dari 82.5 menjadi 92.5, mempertahankan peringkat kesehatan Perseroan yang baik: AA. Dengan kemampuan adaptasi yang teruji dan basis pertumbuhan jangka panjang yang demikian kuat, dapat diharapkan Perseroan akan melaju semakin kencang di Era Jaminan Kesehatan Semesta pasca-2019 nanti.

### WINNING ON THE NEW TERRAIN

BUSINESS COMPETITION, PT Phapros, Tbk. is well aware, is like a cross-country race. Since the terrain not only unpredictable but may also change swiftly with the weather, only those who are able to adapt to rapidly changing business landscape will prosper.

And Phapros has been proving its acumen in adapting to the new business terrain: National Health Insurance [NHI] System that prioritizes the use of generic drugs [OGB]. In 2015, amidst the keener competition, the Company achieved a Comprehensive Earning growth of 43.8% from Net Sales that grew “only” 19.6%. In 2015, it is worth noted, the averaged sales growth of national pharmaceutical industry was only 4.7%.

This achievement ensured Phapros to improve its health score from 82.5 to 92.5, maintaining the Company’s excellent health rating of AA. With the proven adaptability and strong base for long-term growth, it can be expected that the Company will grow even higher in the Era of Universal Health Insurance Coverage beyond 2019.



# DAFTAR ISI

## CONTENTS

2	Statistik Kunci 2015   Key Highlight 2015	47	Analisis & Pembahasan Manajemen   Management's Discussion & Analysis
3	Tema Laporan Keuangan 2015   The of the 2015 Annual Report	48	Tinjauan Umum   General Review
4	Daftar Isi   Contents	50	Kinerja Keuangan   Financial Performance
6	Jatidiri Perusahaan   Corporate Identity	50	Basis Pertumbuhan yang Terjaga   Well-Maintained Financial Health
8	Phapros, Warisan yang Berharga   Phapros, A Rich Heritage	50	Laba/Rugi Komprehensif   Comprehensive Profit/Loss
10	Visi, Misi, & Nilai Inti Perusahaan   Corporate Vision, Mission, & Core Values	52	Laporan Posisi Keuangan   Statement of Financial Position
12	Pemegang Saham & Mitra Strategis   Shareholding Composition & Strategic Partners	53	Kemampuan Membayar Utang   Ability to Repay Debts
13	Struktur Organisasi   Organization Structure	54	Kolektabilitas Piutang   Collectability of Receivables
14	Manajer Senior Phapros   Phapros' Senior Managers	54	Rentabilitas   Profitability
18	Kinerja Usaha 2015   Business Performance 2015	55	Struktur Permodalan   Capital Structure
19	Ikhtisar Keuangan   Financial Highlights	55	Kebijakan Permodalan   Policy on Capital Management
20	Ikhtisar Saham & Obligasi 2015   Shares & Bonds Highlights	55	Tingkat Kesehatan   Health Rating
24	Peristiwa Penting 2015   Significant Events 2015	56	Kinerja Operasional   Operational Performance
26	Sertifikasi   Certifications	56	Efisiensi Bisnis yang Teruji   Proven Business Efficiency
27	Penghargaan & Pengakuan Eksternal 2015   External Accolades & Recognitions 2015	59	Portofolio Produk yang Terjaga   Quality Product Sales Portfolio
29	Laporan Dewan Komisaris & Direksi   The BoD & BoC Reports	61	Kinerja Fungsional   Functional Performance
30	Laporan Dewan Komisaris   The Board of Commissioners' Report	61	Jejaring Bisnis yang Meluas   Broadening Business Networks
36	Dewan Komisaris   The Board of Commissioners	64	Sumberdaya Manusia yang Profesional   Professional Human Resources
38	Laporan Direksi   The Board of Directors' Report	67	Strategi & Prospek Usaha 2016   2016 Business Prospects & Strategies
44	Direksi   The Board of Directors	70	Sumberdaya Manusia Phapros   Phapros' Human Resources
		70	Strategi Pengelolaan SDM   Human Resources Management Strategy
		70	Komposisi SDM Phapros   Phapros' HR Composition
		70	Pengembangan Sumberdaya Manusia   Human Resources Development

- 72 Sistem Manajemen Kerja  
| Performance Management System
- 73 Human Resource Information System  
| Human Resource Information System
- 73 Hubungan Industrial Karyawan  
| Industrial Relations

## 77

### Tatakelola Perusahaan | Governance Report

- 78 Pernyataan Tatakelola Perusahaan  
| Corporate Governance Statement
- 80 Tatakelola Perusahaan Phapros  
| Phapros' Corporate Governance
- 80 Tujuan Penerapan GCG  
| Purposes of GCG Implementation
- 80 Landasan Penerapan GCG  
| The Basis of GCG Implementation
- 81 Komitmen Penerapan GCG  
| Commitment on GCG Implementation
- 81 Asesmen GCG  
| GCG Assessment
- 82 Penerapan GCG  
| GCG Implementation
- 82 Struktur Organ Perseroan  
| Organizational Structure
- 85 Informasi kepada Pemegang Saham  
| Information to Shareholders
- 85 Rapat Umum Pemegang Saham  
| Annual Shareholders General Meeting
- 87 Dewan Komisaris  
| Board of Commissioners
- 98 Direksi  
| Board of Directors
- 104 Komite Audit  
| Audit Committee
- 107 Komite Nominasi  
| Nomination Committee
- 109 Komite Remunerasi  
| Remuneration Committee
- 111 Komite Risiko  
| Risk Committee
- 113 Sekretaris Perusahaan  
| Corporate Secretary
- 116 Satuan Pengawas Intern  
| Internal Audit Unit
- 120 Laporan Pelaksanaan Kegiatan  
Audit Internal  
| Internal Audit Report of Activities
- 124 Auditor Eksternal  
| The External Auditor

- 126 Manajemen Risiko  
| Risk Management

- 134 Etika Bisnis Perusahaan  
| The Company's Business Ethics

- 136 Pedoman Perilaku  
| Code of Conducts

- 149 Sistem Whistleblowing  
| Whistleblowing System

- 149 Kebijakan Mengenai  
Keberagaman Komposisi  
Dewan Komisaris & Direksi  
| Policies on the Diversity  
of the BoC and  
the BoD Composition

- 149 Informasi Perusahaan  
| Corporate Information

- 154 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
| Corporate Social Responsibility

- 155 Tanggung Jawab Sosial Phapros  
| Phapros' Corporate Social Responsibility

- 173 Laporan Auditor  
| Auditor's Report

- 177 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan  
Direksi tentang Tanggung Jawab  
Laporan Tahunan 2015  
| Statement of the BoC and BoD on the  
Responsibility for the 2015 Annual Report

- 181 Referensi Peraturan Otoritas Jasa  
Keuangan [OJK] No. X.K6  
| The Financial Services Authority  
[OJK] Regulation Np. X.K.6

- 194 Data Perusahaan  
| Corporate Information

- 195 Produk Kami  
| Our Products

## JATIDIRI PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

LOGO PT Phapros, Tbk. terdiri dari nama Perseroan—Phapros—dengan huruf "O" yang dimodifikasi menjadi tiga lingkaran. Secara keseluruhan, logo Phapros yang didominasi oleh tipografi sederhana dalam bentuk huruf miring berwarna biru melambangkan modernitas dan kedinamisan Perseroan dalam mengantisipasi perubahan cepat dunia usaha dengan inovasi dan pikiran maju yang terbuka, dilandasi harmoni dan keseimbangan.

Tiga lingkaran yang berdekatan melambangkan bahwa Phapros didukung oleh tiga pemangku kepentingan—pelanggan, pemegang saham, dan karyawan—dan keberadaan Perseroan adalah untuk meningkatkan nilai bagi ketiga pemangku kepentingan tersebut dalam melaju bersama menyongsong masa depan.

THE LOGO of PT Phapros, Tbk. consists of the Company's name—Phapros—with the letter "O" modified into three circles. In general, Phapros logo that is dominated by simple typography in italics with lower case letters, blue in color, represents the Company's modernity and dynamism in anticipating rapidly changing business environment with innovation and forward, open minded-thinking, while maintaining harmony and balance.

The three adjacent circles symbolizes that Phapros is closely supported by its three stakeholders—customers, shareholders, and employees—and the Company's very existence is meant to increase the value for the three stakeholders, as they move forward together facing the future.

Warna biru melambangkan inovasi, pertumbuhan, kesungguhan, dan kebijaksanaan. Gradasi warna merah-kuning menunjukkan keberanian dan kedinamisan organisasi perusahaan.

The blue color represents innovation, growth, seriousness and wisdom. The red-yellow gradation shows the bravery and dynamic condition of the Company's corporate organization.

Tiga lingkaran yang berdekatan melambangkan dukungan kuat pelanggan, pemegang saham, dan karyawan Phapros—dan keberadaan Perseroan adalah untuk meningkatkan nilai ketiga pemangku kepentingan tersebut dalam melaju bersama menyongsong masa depan.

The three adjacent circles symbolizes the strong support of Phapros' customers, shareholders, and employees—and the Company's very existence is meant to increase the value for the three stakeholders, as they move forward together facing the future.



Penggunaan tipografi sederhana memperlihatkan kesederhanaan Phapros, tanpa meninggalkan kesan stabil dan kokoh. Bentuk tulisan miring dengan huruf kecil melambangkan modernitas dan kedinamisan organisasi perusahaan dalam mengantisipasi perubahan cepat dunia usaha dengan pikiran maju dan pendekatan lugas yang terbuka, dilandasi harmoni dan keseimbangan. Kesatuan antara tipografi dan lingkaran pada huruf "o" melambangkan kesatuan harmonis dalam organisasi perusahaan.

The use of simple typography represents Phapros' sincerity, without abandoning its strong corporate image. Italics letters in lower case symbolize the modernity and dynamism of the Company's corporate organization in anticipating rapidly changing business environment with forward thinking and open, straightforward approaches, while maintaining harmony and balance. The unity between the typography and the circle of the "o" letter symbolize the harmonious unity within the corporate organization.

**Nama dan Domisili Perusahaan**  
| Company's Name and Domicile  
PT Phapros, Tbk.  
Berkedudukan di | Domiciled in Jakarta

**Alamat | Address**  
Kantor Pusat Pemasaran | Head Office Marketing  
Gedung RNI Lantai 5  
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan  
Jakarta 12950  
Tel. [021]-527 6263  
Fax. [021]-520 9381  
<http://www.phapros.co.id>  
E-mail: [marketing@phapros.co.id](mailto:marketing@phapros.co.id)

**Pabrik | Factory**  
Jalan Simongan No.131,  
Semarang 50148  
Tel. [024]-7663 0021  
Fax. [024]-760 5133

**Pembentukan | Founded**  
21 Juni 1954 | 21 June 1954

**Modal Dasar | Authorized Capital**  
Rp300 miliar | Rp300 billion

**Modal Ditempatkan | Issued and Fully Paid Capital**  
Rp84 miliar | Rp84 billion

**Kepemilikan | Shareownership**

- PT Rajawali Nusantara Indonesia [RNI] 56.57%
- Masyarakat | Public 43,43%

#### **Bidang Usaha Perusahaan sesuai Anggaran Dasar**

Anggaran Dasar [AD] Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diaktakan dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. No.20 tanggal 4 April 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-77832.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.17, Tambahan No.5704/2009 tanggal 27 Februari 2009. Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri/pabrik dengan memproduksi dan/atau memperdagangkan obat-obatan, alat-alat kesehatan, barang-barang kimia, barang-barang lain yang serupa itu, mengusahakan impor, ekspor dan segala macam industri.

#### **Corporate Business Activities in Accordance with Articles of Association**

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No.40 Year 2007 was based on the Notarial Deed No.20 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., dated 4 April 2008 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No.AHU-77832.AH.01.02. Year 2008 dated 24 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.17, Supplementary No.5704/2009 dated 27 February 2009. The Company's scope of activities is to engage in the industrial/manufacturing sector by producing and/or trading medicines, health instruments, chemical goods and other similar goods, doing import, export and other kinds of industry.

---

Untuk informasi lebih lanjut tentang PT Phapros, Tbk., silakan kunjungi situs kami: [www.phapros.co.id](http://www.phapros.co.id)

For more information on PT Phapros, Tbk., please visit our website: [www.phapros.co.id](http://www.phapros.co.id)

#### **Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai "pandangan masa depan" [*forward looking statements*] sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda secara material dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai-tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

#### **Disclaimer**

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

## PHAPROS, WARISAN YANG BERTAMBAH PHAPROS, A RICH HERITAGE



SEBAGAI sebuah perusahaan farmasi terkemuka Indonesia, PT Phapros, Tbk. [Perseroan] telah melayani masyarakat dengan memproduksi obat-obatan bermutu selama lebih dari enam dasawarsa melalui pabriknya di Semarang. Berawal dari NV Pharmaceutical Processing Industries yang merupakan bagian dari Oei Tiong Ham Concern [OTHC], konglomerat pertama Indonesia yang menguasai bisnis gula dan agro-industri, sejak didirikan pada 21 Juni 1954 Phapros telah menumbuhkan budaya perusahaan yang mengedepankan profesionalisme.

Budaya perusahaan ini terus dilestarikan bahkan setelah Perseroan mengalami nasionalisasi pada 1961, ketika seluruh kekayaan OTHC diambilalih Pemerintah dan diubah bentuk jadi PT Perusahaan Pengembangan Ekonomi Nasional [PPEN] Rajawali Nusantara Indonesia yang sekarang dikenal sebagai PT Rajawali Nusantara Indonesia [RNI]. Divestasi yang dilakukan pada awal tahun 1970-an—sehingga saham mayoritas Perseroan berada di tangan masyarakat, terutama kalangan dokter, apoteker, dan profesional lainnya di bidang kesehatan serta karyawan Perseroan—membuat sikap profesional dalam diri insan Phapros tertanam kian kokoh.

Sebagai perusahaan publik, Phapros harus memenuhi ketentuan disclosure guna menjamin akuntabilitas. Keharusan untuk lebih transparan dan menjalankan prinsip-prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ini membuat Budaya Perusahaan Phapros yang consumer-oriented dan mengutamakan hasil sambil tetap

AS A LEADING pharmaceutical company in Indonesia, PT Phapros, Tbk. [the Company] has been serving the society for more than six decades by providing quality pharmaceutical products from its plant at Simongan 131, Semarang. Owning its root to NV Pharmaceutical Processing Industries that was established as a part of the expansion of Oei Tiong Ham Concern [OTHC], the first Indonesian conglomerate that dominated sugar business and agro-industry, since its inception in 21 June 1954 Phapros has been developing Corporate Culture based on professionalism.

The Corporate Culture has always been preserved even after Phapros was nationalized in 1961, when all OTHC's assets were acquired by the Government and transferred to PT Perusahaan Pengembangan Ekonomi Nasional [PPEN] Rajawali Nusantara Indonesia that is now known as PT Rajawali Nusantara Indonesia [RNI]. Divestment made in early 1970s—a corporate action that shifted the majority shareholder into public, especially medical doctors, pharmacists, and other professionals from healthcare services as well as the Company's employees—made professional attitude of Phapros' workforce deeply stemmed.

As a public company, Phapros' must satisfy disclosure requirements to ensure accountability. The requirements to be more transparent and to satisfactorily implement Good Corporate Governance principles make Phapros' Corporate Culture that is both consumer-oriented and result-oriented, while still maintains business ethics and prudence approaches,



## MEMENUHI STANDAR INTERNASIONAL.

Sertifikasi ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 yang diberikan kepada Phapros merupakan pengakuan bahwa Perseroan memenuhi standar internasional dalam melakukan proses bisnisnya.

## COMPLYING INTERNATIONAL STANDARD.

Certification of ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 awarded to Phapros are genuine recognition that the Company complies international standard in conducting its business process.



menjaga etika bisnis dan tak meninggalkan sikap hati-hati, terbentuk kuat sejak dini.

Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas, Phapros termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik [CPOB] pada 1990. Komitmen tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional dibuktikan lagi dengan perolehan Sertifikat ISO 9001 pada 1999 dan dan Sertifikat ISO 14001 pada 2000—yang keduanya telah ditingkatkan menjadi versi terkini. Sertifikasi OHSAS 18001 yang diterima pada awal 2010 menunjukkan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Saat ini Perseroan memproduksi 284 *item* obat, 172 di antaranya adalah obat hasil pengembangan sendiri [non-lisensi]. Untuk meneruskan kepeloporan yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluruh batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada 2000 Phapros memperkenalkan produk alam dalam kelompok Agro-medicine—Agromed—yang telah menghasilkan dua produk fitofarmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia.

Pada 2015, Phapros meluncurkan delapan *item* produk baru, tujuh di antaranya obat dengan merek milik sendiri [non-lisensi], termasuk empat *branded ethical*. Dari portofolio produknya yang luas, per 31 Desember 2015 Phapros berhasil meraih Laba Tahun Berjalan Rp63,01 miliar dan Laba Komprehensif Rp64,47 miliar dari Penjualan Bersih Rp691,25 miliar, membukukan imbal-hasil kepada pemegang saham [ROE] 12,4% dan Imbal-Hasil atas Investasi [ROI] 13,7%. Di sisi organisasi, Perseroan yang sejak Desember 2000 telah menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan [OJK] ini memiliki 1.298 karyawan.

Dengan kinerja usaha yang dibukukan, pada 2015 Phapros meraih skor kesehatan 92,5—meningkat dari 82,5, pada tahun sebelumnya—dan mempertahankan peringkat kesehatan AA

strongly developed since the Company's early existence.

A quality-oriented pharmaceutical company, Phapros has been one of the first five companies in Indonesia awarded Certification of Good Manufacturing Process [GMP] in 1990. The Company's high commitment towards the standard of best international practices has been further demonstrated by the attainment of the Certification of ISO 9001 in 1999 and the Certification of ISO 14001 in 2000—of which both were then up-graded to the most current version. The Certification of OHSAS 18001 awarded in early 2010 further shows that Phapros is a company that genuinely concerns toward environment.

Phapros has presently been producing 284 items of pharmaceutical products, among them 172 are own-developed [non-license]. Continuing its pioneering streak in 1969 when the Company launched Pehastone, a medicinal herbal formula to treat kidney stones, in 2000 Phapros introduced its own-developed products belongs to Agro-medicines group of products—Agromed—that has produced two phytopharmacas, more than any other pharmaceutical companies in Indonesia.

In 2015, Phapros launched eight items of new product, among them seven are owned-brand [non-licensed] products, including four branded ethical drugs. As of 31 December 2015, from its vast product portfolio Phapros amassed Profit for the Year of Rp63.01 billion and Comprehensive Income of Rp64.47 billion from Net Sales of Rp691.25 billion, registering Return on Equity [ROE] of 12.4% and Return on Investments [ROI] of 13.7%. On the organization side, Phapros which has since December 2000 been a company a public company registered in Financial Services Authority [OJK] employed 1.298 personnel.

With the quite excellent business performance, in 2015 Phapros achieved health score of 92.5—improved from 82.5, in the preceding year—and maintained its health rating of AA.

# VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

## CORPORATE VISION, MISSION, AND CORE VALUES

VISI DAN MISI PT Phapros, Tbk. dikaji secara berkala guna memastikan relevansinya terhadap kondisi Perseroan, perkembangan dan persaingan bisnis, serta aspirasi pemegang saham. Penyusunan atau perbaharuan Visi dan Misi Perusahaan melibatkan Direksi, Komisaris, dan Manajemen Senior serta pihak terkait lainnya. Sebelum diluncurkan, Visi dan Misi Phapros harus mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada 2015, Phapros mengusung Visi dan Misi Perusahaan yang telah ditetapkan pada 2010. Perseroan juga menjunjung nilai-nilai inti SPIRIT yang telah menjadi dasar Budaya Perusahaan Phapros sejak tahun itu.

PT PHAPROS, Tbk.'s Vision and Mission are reviewed on a periodic basis to ensure their relevance to the Company's condition, business development and competition as well as shareholders' aspiration. The formulation or revitalization of the Vision and Mission requires the involvement of the Board of Directors [BoD], the Board of Commissioners [BoC], the Company's Senior Management and other related parties. Before disseminated, Phapros' Vision and Mission must have BoD and BoC's approval.

In 2015, Phapros followed Corporate Vision and Mission formulated in 2010. The Company also held the core values of SPIRIT that have since been the basis Phapros Corporate Culture.

### Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan farmasi terkemuka yang menghasilkan produk inovatif dan jasa kesehatan yang didukung oleh manajemen yang profesional serta kemitraan strategis guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### Misi Perusahaan

- Menyediakan produk kesehatan yang terbaik guna memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Memberikan imbal-hasil kepada pemegang saham sebagai refleksi kinerja perusahaan dan memberikan penghargaan terhadap karyawan yang memberikan kontribusi serta melakukan inovasi.
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan.

### Corporate Vision

To be a prominent pharmaceutical company that brings innovative products and services in the health sector, supported by professional management and strategic partnership to enhance the quality of life.

### Corporate Mission

- To provide the best products in the health sector in order to fulfil people's needs
- To provide shareholders return that reflects outstanding performance and to adequately reward those who invest ideas and work in our company.
- To be a socially responsible and environment-friendly company.

## NILAI INTI PERUSAHAAN: SPIRIT

Disarikan dari nilai-nilai yang berkembang di Phapros selama hampir enam dasawarsa sejarah bisnisnya, nilai-nilai inti yang telah mengibarkan Perseroan sebagai salah satu perusahaan farmasi terbaik di Indonesia itu adalah:

- *Strive for excellence*
- *Professional*
- *Integrity*
- *Respect to customers*
- *Innovative*
- *Teamwork*

## CORPORATE CORE VALUES: SPIRIT

Formulated from values developed in Phapros throughout its nearly six-decade of business history, the core values that has allowed the Company grow into one the best pharmaceutical companies in Indonesia are:

- *Strive for excellence*
- *Professional*
- *Integrity*
- *Respect to customers*
- *Innovative*
- *Teamwork*

## JEJARING PEMASOK PHAPROS 2015 | PHAPROS' SUPPLIER CHAIN 2015

Pemasok   Supplier	Alamat   Address
<b>Pengadaan Jasa   Services Provider</b>	
PT ISS Indonesia	Graha ISS, Bintaro Jaya Jalan Jenderal Sudirman Blok J No.3, Jakarta 15229 Kantor Cabang   Branch Office - Jalan Cinde Barat No.25, Semarang 50256, Telepon [024] 70786799 Fax [024] 8312125 - Jalan Kedungmundu Raya No.47, Semarang 50274
PT Indah Karya Persero	Jalan Golf No.2A, Arcamanik, Bandung 40294 Kantor Perwakilan   Representative Office - Jalan Jagakarsa Raya [Simpang Kecapi] Kav.1, Jakarta 12630, Telepon [021] 78892427
Mitra Solusi Suksesstama	Jalan Cipto No.20, Semarang
Janitra Catering	Jalan Gombel Permai VII/118, Banyumanik, Semarang
Yetty Catering	Jalan Truntum IX/05, Tlogosari, Semarang
<b>Pengadaan Bahan Baku   Raw Materials Provider</b>	
PT Tigaka Distrindo Perkasa	Jalan Tanah Abang II No.37, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10160
PT Tatarasa Primatama	- Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/23, Puri Kembangan, Jakarta Barat 11610 - Jl. Sutera Niaga III No.1, Alam Sutera Serpong, Tangerang Selatan 15325
PT Anindojaya Swakarsa	Jalan Dewi Sinta No.H9, Kelapa Gading, Jakarta 14240
PT Menjangan Sakti [Divisi Lokal]	Mensa Building, Jalan HR Rasuna Said Kav B-34, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
PT Signa Husada	Jalan Daan Mogot Km. 17, RT.002/RW.004, Kelurahan Kalideres, Jakarta Barat
<b>Pengadaan Bahan Kemasan   Packaging</b>	
PT Schoot Igar Glass	Jalan Meranti III Blok L-8 No.6B, Delta Silicon Industrial Park, Cikarang, Bekasi 17550
PT Avesta Continental Pack	Jalan Raya Bekasi Km 28.5, Rawapasung, Kalibaru, Bekasi 17133
Purinusa Eka Persada	Jalan Soekarno Hatta Km.12,5 No.791, Bandung 40294
PT Sinar Goldsindo	Jalan Cicadas RT 002/RW 04, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor
PT Cahaya Prima Makmur	Jalan Bendungan Hilir IV/26, Jakarta 10210
<b>Pengadaan Varia Umum   General Provider</b>	
Koperasi Menjangan Enam	Jalan Simongan 131, Semarang, Jawa Tengah
PT Iris Sisteminformindo	Jalan Cempaka Putih Tengah 17 C No.7A, Jakarta Pusat
<b>Pengadaan Mesin   Machineres Provider</b>	
PT Merindo Makmur	Rukan Kencana Niaga Jalan Taman Aries Blok D1-2 K & L, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620
PT Almega Sejahtera	Jalan Puri Anjasmoro EE III/9, Semarang 50144

## PEMEGANG SAHAM & MITRA STRATEGIS SHAREHOLDING COMPOSITION & STRATEGIC PARTNERS

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PHAPROS 2015 | PHAPROS' SHAREHOLDING COMPOSITION 2015

Pemegang Saham   Shareholder	Saham Ditempatkan & Disetor   Capital Stock Issued & Paid		
	Lembar   Share	Persentase   Percentage	Jumlah   Total
PT Rajawali Nusantara Indonesia	95.043.112	56,57%	47.521.556.000
Drs. Masrizal A. Syarief [Komisaris   Commissioner]	14.215.490	8,46%	7.107.745.000
Drs. Iswanto, M.M., Apt. [Direktur Utama   President Director]	92.900	0,06%	46.450.000
Drs. Budi Ruseno [Direktur Keuangan   Finance Director]	20.000	0,01%	10.000.000
Drs. Syamsul Huda [Direktur Pemasaran   Marketing Director]	11.340	0,01%	5.670.000
Dra. Barokah Sri Utami [Direktur Produksi   Production Director]	11.130	0,01%	5.565.000
Lain-lain [masing-masing di bawah 5%   each below 5%]	58.606.028	34,88%	29.303.014.000
Jumlah   Total	168.000.000	100,00%	84.000.000.000

#### Keterangan

PT Phapros, Tbk. adalah perusahaan publik yang belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia [*non-listing*], sehingga tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan sahamnya.

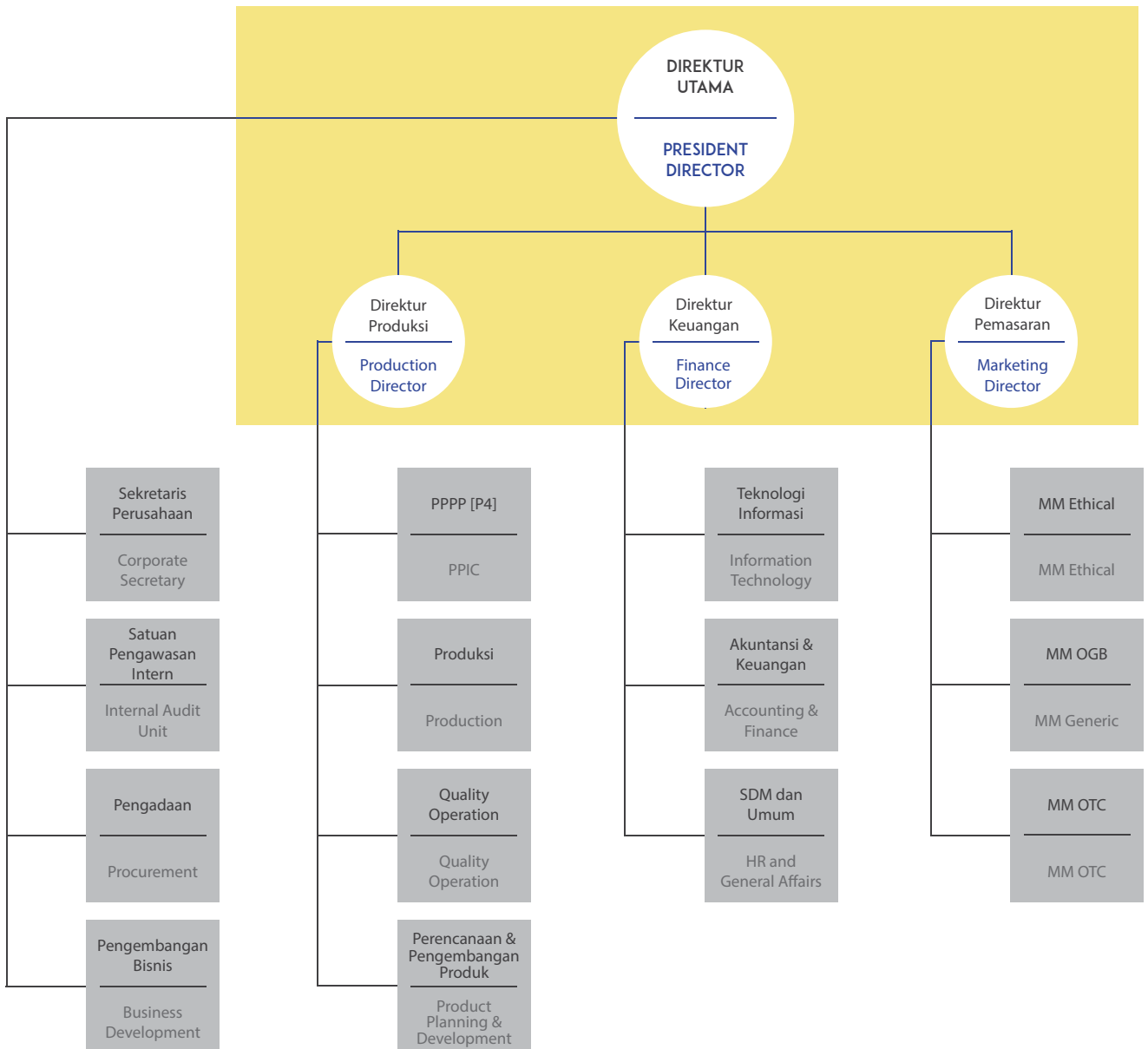
PT Phapros Tbk. is a public company that is not yet listed on Indonesia Stock Exchange [*non-listing*], and therefore does not provide information regarding the number of outstanding shares, market capitalization, and trading volume of its shares.

### MITRA STRATEGIS PHAPROS | PHAPROS' STRATEGIC PARTNERS

Perusahaan   Company	Sejak   Since	Perusahaan   Company	Sejak   Since
CF. Boehringer & Soeche GmbH, Germany	1960	Shanghai Colorcon, USA - China	2004
American Cyanamide, Lederle Division, USA	1975	Apogepha Arzneimittel GmbH, Germany	2005
Lekj Ljubljana, Slovenia	1987	Bilim Pharmaceutical, Turkey	2007
Trenka, Austria	1990	DSM Nutritional, the Netherland	2008
Schwabe, Germany	1995	Implant Cast, South Korea	2013
WARF, USA	1997	F. Trenka, Vienna, Austria	2014



# STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



# MANAJER SENIOR PHAPROS PHAPROS' SENIOR MANAGERS

## DIREKTORAT UTAMA | MAIN DIRECTORATE



### IMAM ARIFF JULIADI

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November [ITS], Surabaya, pada 1999, Imam Ariff Juliadi memulai karir profesionalnya di PT Phapros, Tbk. pada 2003 sebagai Asisten Manajer Pengembangan Bisnis. Sebelum terpilih menjadi Sekretaris Perusahaan pada Mei 2012, beliau menempati posisi sebagai Asisten Manajer Corporate Communication [2010–2012] dan Brand Manager [2009–2010].

Earned a first degree in Chemical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology [ITS], Surabaya, in 1999, Imam Ariff Juliadi started his professional career at PT Phapros, Tbk. in 2003 as Business Development Assistant Manager. Before appointed as the Corporate Secretary in May 2012, he held the position of Corporate Communication Assistant Manager [2010–2012] and Brand Manager [2009–2010].



### RIZA EFENDI

Manajer Satuan Pengawas Intern | Internal Audit Unit Manager

Meraih gelar Sarjana Farmasi [pada 1993] dan Apoteker [1994] dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Riza Effendi bergabung dengan PT Phapros, Tbk. sejak 1995, di Departemen Produksi hingga menjabat sebagai Asisten Manajer Produksi Beta-Lactam & Obat Tradisional [2003–2004]. Sebelum menjabat Manajer Satuan Pengawas Internal [SPI] pada Agustus 2014, beliau menempati berbagai posisi kunci, termasuk sebagai Asisten Manajer Manajemen Risiko [2009–2014], Asisten Manajer Gudang Bahan [2007–2009], dan Asisten Manajer Satuan Pengawas Internal [2007].

Earned a first degree [1993] and a professional degree in Pharmacy [1994] from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Riza Efendi has been joining PT Phapros, Tbk. since 1995, at Production Department where he held the latest position of Beta-Lactam and Traditional Medicine Assistant Manager [2003–2004]. Before appointed as Internal Audit Unit Manager [IAU] in August 2014, he was assigned to various key positions, including as Risk Management Assistant Manager [2009–2014], Material Warehouse Assistant Manager [2007–2009], and Internal Audit Unit Assistant Manager [2007].



### INDRIASTUTI SOETOMO

Manajer Pengembangan Bisnis | Business Development Manager

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran Umum di Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1995, dan pascasarjana bidang Administrasi Bisnis di Monash Mt. Eliza Business School, Melbourne, Australia, Indriastuti Soetomo bergabung dengan PT Phapros, Tbk. pada 2015. Beliau sampai saat ini menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis.

Graduated with a first degree in Medical Science from Padjadjaran University, Bandung, in 1995, and earned a master degree in Business Administration from Monash Mt. Eliza Business School, Melbourne, Australia, Indriastuti Soetomo joined PT Phapros, Tbk. in 2015. She has since been serving as the Company's Business Development Manager.



### RONAWA YULIANTO

Manajer Pengadaan | Procurement Manager

Meraih gelar Sarjana Farmasi [pada 1994] dan Apoteker [1995] dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Ronawa Yulianto memulai karir sebagai Staf Departemen Produksi PT Phapros, Tbk. pada 1998. Sebelum ditunjuk sebagai Manajer Pengadaan pada Januari 2012, beliau menduduki berbagai jabatan kunci, termasuk sebagai Asisten Manajer Pengadaan [2010–2011] dan Asisten Manajer Gudang Bahan [2009–2010].

Graduated with a first degree [in 1994] and a professional degree in Pharmacy [1995] from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Ronawa Yulianto started his career as Production Department Staff at PT Phapros, Tbk. in 1998. Before appointed as Procurement Manager in January 2012, he held various key positions, including Procurement Assistant Manager [2010–2011] and Material Warehouse Assistant Manager [2009–2010].

## DIREKTORAT PRODUKSI | PRODUCTION DIRECTORATE

---



### ARIES BADRUS SHOLEH

Manajer Produksi | Production Manager

Meraih gelar Sarjana Farmasi [pada 1997] dan Apoteker [1998] dari Universitas Airlangga, Surabaya, Aries Badrus Sholeh bergabung dengan PT Phapros, Tbk. sebagai Staf Penelitian & Pengembangan, pada 2000. Sebelum ditunjuk sebagai Manajer Produksi pada Maret 2014, beliau menempati beragam posisi, termasuk sebagai Quality Operation Manager [2011–2014] dan Asisten Manajer Pengendalian Mutu [2009–2011].

Earned a first degree [in 1997] and a professional degree in Pharmacy [1998] from Airlangga University, Surabaya, Aries Badrus Sholeh joined PT Phapros, Tbk. as Research & Development staff, in 2000. Prior to be appointed as Production Manager in March 2014, he had been holding various key positions, including as Quality Operation Manager [2011–2014] and Quality Control Assistant Manager [2009–2011].



### SUPRIYANTO

Perencanaan & Pengembangan Produk | Product Planning & Development

Lulus sebagai Sarjana Farmasi [1989] dan Apoteker [1990] dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Supriyanto yang bergabung dengan PT Phapros, Tbk. pada 1991, meraih gelar Magister Manajemen dari STIE Artha Budhi Iswara, Surabaya [2001]. Sebelum menjadi Manajer Perencanaan dan Pengembangan Produk pada Maret 2014, beliau menjabat sebagai Manajer Produksi [2012–2013] dan Asisten Manajer Produksi ISS [2010–2011]

Completing his first degree [1989] and professional degree in Pharmacy [1990] from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Supriyanto who joined PT Phapros, Tbk. in 1991 earned a Magister Manajemen degree from STIE Artha Budhi Iswara, Surabaya [2001]. Before serving as Product Planning & Development Manager in March 2014, he had been the Company's Production Manager [2012–2013] and Production Assistant Manager of ISS [2010–2011].



### NINUNG MURTINI

Manajer Quality Operation | Quality Operation Manager

Meraih gelar Sarjana Farmasi [1988] dan Apoteker [1989] dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Ninung Murtini bergabung dengan PT Phapros, Tbk. sebagai staf Bagian Produksi pada 1991. Sebelum ditunjuk sebagai Manajer Quality Operation pada Maret 2013, beliau menjabat sebagai Manajer Perencanaan dan Pengembangan Produk [2011–2012], Manajer Produksi [2007–2010], dan Manajer PPIC [2004–2007].

Earned a first degree [1988] and a professional degree in Pharmacy [1989] from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Ninung Murtini started his career at PT Phapros, Tbk. as a staff in Production Department, in 1991. Before appointed as Quality Operation Manager in March 2013, she had been Product Planning & Development Manager [2011–2012], Production Manager [2007–2010], and PPIC Manager [2004–2007].



### SANTOSA ADI WIBAWA

Manajer PPPP | PPIC Manager

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada 2000, dan Magister Manajemen di LPPM, Jakarta, pada 2002, Santosa Adi Wibawa memulai karir profesionalnya di PT Phapros, Tbk. sebagai Brand Manager OTC, pada 2003. Sebelum menjabat sebagai Manajer Perencanaan Produksi & Pengendalian Pengadaan [PPPP] pada Januari 2015, beliau menempati berbagai posisi kunci, termasuk sebagai Manajer Marketing OTC [2012–2014].

Graduated with a first degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2000, and Magister Manajemen degree from the LPPM, Jakarta, in 2002, Santosa Adi Wibawa started his professional career at PT Phapros, Tbk. as OTC Brand Manager, in 2003. Before appointed as Production Planning & Inventory Control [PPIC] Manager in January 2015, he had been holding various key positions, among other as OTC Marketing Manager [2012–2014].

## DIREKTORAT KEUANGAN | FINANCE DIRECTORATE

---



### HERU MARSONO

Manajer Akuntansi & Keuangan | Accounting & Finance Manager

Bergabung dengan PT Phapros, Tbk. sejak 1990, Heru Marsono memperoleh gelar Sarjana Manajemen Perusahaan dari Universitas 17 Agustus, Semarang, pada 1998, dan Magister Manajemen dari Universitas Semarang, pada 2014. Sebelum menjabat sebagai Manajer Akuntansi & Keuangan pada awal 2015, beliau menempati posisi sebagai Manajer Akuntansi [2009–2014], Asisten Manajer Administrasi SDM & Hubungan Industrial [2003–2009], dan Asisten Manajer Akuntansi Keuangan [2002].

Has been with PT Phapros, Tbk. since 1990, Heru Marsono earned a first degree in Business Management from 17 Agustus University, Semarang, in 1988, and Magister Manajemen degree from Semarang University, in 2014. Before appointed as Accounting & Finance Manager in early 2015, he occupied positions of Accounting Manager [2009–2014], HR Administration & Industrial Relations Assistant Manager [2003–2009], and Financial Accounting Assistant Manager [2002].



### UNTUNG IRIANTO

Teknologi Informasi | Information Technology

Memulai karir profesionalnya di PT Phapros, Tbk. sebagai staf Departemen Keuangan & Akuntansi, pada 1991, Untung Irianto meraih gelar Sarjana Manajemen di STIE Anindyaguna, Semarang, pada 1997. Sebelum terpilih sebagai Manajer Teknologi Informasi pada 2013, beliau menempati berbagai posisi kunci, termasuk sebagai Asisten Manajer Teknologi Informasi [2002–2013].

Started his professional career at PT Phapros, Tbk. as a staff of Finance & Accounting Department, Untung Irianto earned a first degree in Management from STIE Anindyaguna, Semarang, in 1997. Prior to be appointed as Information Technology Manager in 2013, he had been holding various key positions, including as Information Technology Manager [2002–2013].



### HADIRI

Manajer SDM & Umum | HR & General Affairs Manager

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Universitas Trunojaya Bangkalan [Unibang], Madura, pada 1992, Hadiri meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Merdeka, Malang, pada 2005. Beliau bergabung dengan PT Phapros, Tbk. pada 2015 dan menempati posisi sebagai Manajer SDM & Umum sampai saat ini.

Completed his first degree in Management from Trunojaya Universitas at Bangkalan [Unibang], Madura, in 1992, Hadiri earned a Magister Manajemen degree from Merdeka University, Malang, in 2005. He joined PT Phapros, Tbk. in 2015 and has since been holding the position of HR & General Affairs Manager.



## DIREKTORAT PEMASARAN | MARKETING DIRECTORATE

---



### YUSWADI SUPRIYONO

Manajer Marketing OGB | OGB Marketing Manager

Menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Analis Medis di Universitas Airlangga, Surabaya, pada 1984, Yuswadi Supriyono bergabung dengan PT Phapros, Tbk., pada 1986. Sebelum menjabat sebagai Manajer Marketing OGB [2009–saat ini], beliau menempati berbagai posisi kunci di Departemen Marketing, termasuk sebagai Regional Manajer OGB [2004–2008] dan Regional Manajer OTC [2002–2004].

Completed his Medical Analyst Diploma-3 degree at Airlangga University, Surabaya, in 1984, Yuswadi Supriyono joined PT Phapros, Tbk., in 1986. Before serving as OGB Marketing Manager [2009–present], he held various key positions in Marketing Department, including as OGB Regional Manager [2004–2008] and OTC Regional Manager [2002–2004].



### AZRUDYL AZRUL AZWAR

Manajer Marketing OTC | OTC Marketing Manager

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari STT Telkom, Bandung, pada 1999, dan Magister Bisnis & Administrasi Teknologi dari Institut Teknologi Bandung, pada 2001, Azrudyl Azrul Azwar bergabung dengan PT Phapros, Tbk. sebagai staf pada Departemen SBD pada 2001. Sebelum terpilih sebagai Manajer Marketing OTC [2015–saat ini], beliau menjabat sebagai Manajer Marketing Delta [2013–2014], Regional Manajer Ethical [2010–2012], dan Asisten Manajer Marketing Insight [2007–2009].

Earned a first degree in Industrial Engineering from STT Telkom, Bandung, in 1999, and Magister Bisnis & Administrasi Teknologi from Bandung Institute of Technology, in 2001, Azrudyl Azrul Azwar joined PT Phapros, Tbk. as SBD Department staff in 2001. Before appointed as OTC Marketing Manager [2015–present], he held various key positions, including as Delta Marketing Manager [2013–2014], Ethical Regional Manager [2010–2012], and Marketing Insight Assistant Manager [2007–2009].



### ZAKARIA

Manajer Marketing Ethical | Ethical Marketing Manager

Menyelesaikan pendidikan Menengah Atas di Bidang Farmasi di Palembang, pada 1983, Zakaria bergabung dengan PT Phapros, Tbk. pada 1987. Sebelum terpilih sebagai Manajer Marketing Ethical [2015–saat ini], beliau menempati berbagai posisi kunci, termasuk sebagai Regional Manajer Ethical [2014] dan Regional Manajer OGB [2003–2014].

Completed secondary education at a Vocational School of Pharmacy in Palembang, in 1983, Zakaria started his professional career at PT Phapros, Tbk. in 1987. Before appointed as the Company's Ethical Marketing Manager [2015–present], he held various key positions, including as Ethical Regional Manager [2014] and OGB Regional Manager [2003–2014].

## KINERJA USAHA 2015

### BUSINESS PERFORMANCE 2015

PADA 2015 PT Phapros, Tbk. ["Phapros" atau "Perseroan"] meraih kinerja usaha yang menggembirakan. Total Laba Komprehensif Phapros meningkat 43,7% menjadi Rp64,47 miliar dari Penjualan Bersih Rp691,25 miliar. Peningkatan Penjualan Bersih yang dibukukan Perseroan, 19,6%, juga jauh lebih tinggi dibanding rerata pertumbuhan penjualan industri farmasi nasional yang hanya 4.7%.

Pertumbuhan *bottom-line* yang jauh lebih tinggi dibanding peningkatan *top-line* itu sangat meningkatkan kemampuan Phapros. Margin Bersih Perseroan, misalnya, mengalami lompatan kuantum menjadi ??,?% dari 7,9% pada 2014.

Demikian pula imbal-hasil terhadap ekuitas [RoE], imbal-hasil terhadap investasi [RoI], dan imbal-hasil terhadap aset [RoA] masing-masing meningkat secara berarti menjadi 15,6%, 16,5%, dan 9,3% dari 12,2%, 13,8%, dan 7,0%, pada tahun sebelumnya. Indikator keuangan Perseroan lainnya—seperti Rasio Kas, Rasio Lancar, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Rasio Utang terhadap Aset—pun mengalami peningkatan berarti.

Kinerja usaha dan keuangan Phapros yang tinggi tersebut tercermin pada tingkat kesehatan Perseroan. Pada 2015, Perseroan dapat meningkatkan skor kesehatannya dari 82,5 menjadi 92,5, memungkinkan Phapros mempertahankan tingkat kesehatan yang sangat baik: AA..

Lebih dari itu, tahun 2015 ditandai pula dengan berlanjutnya kegiatan inovasi Phapros di berbagai bidang. Sepanjang 2015 itu, Perseroan menerima sejumlah penghargaan, termasuk Penghargaan Mitra Bakti Husada dari Kementerian Kesehatan dan Penghargaan Efisiensi Energi Nasional [untuk kali ketiga secara berturut-turut] dari Kementerian ESDM.

Guna melayani pasar industri kesehatan yang terus berkembang, Phapros meluncurkan sejumlah produk baru. Di antara andalan masa depan Perseroan tersebut adalah *Antimo Herbal*, produk herbal OTC.

Pencapaian Phapros yang terus terjaga tersebut menggarisbawahi komitmen jangka panjang Perseroan dalam memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan sumbangsih bagi pembangunan Indonesia, terutama di bidang kesehatan.

IN 2015, PT Phapros, Tbk. ["Phapros" or "the Company"] achieved strong business performance. Phapros' Total Comprehensive Income grew by 43.7% to Rp64.47 billion from the Company's Rp691.25 billion Net Sales. Rp578.14 billion. The increase in the Company's Net Sales, 19.6%, was also much higher than the average sales growth of national pharmaceutical industry which was only 4.7%.

The growth in bottom-line that was much higher than the increase in the top-line in turn greatly improved Phapros' profitability. The Company's Net Margin, for example, experienced quantum leap to ??,?% from 7.9% in 2014.

Similarly, the Company's return on equity [RoE], return on investment [RoI], and return on asset [RoA] rose significantly to 15.6%, 16.5%, and 9.3% from 12.2%, 13.8%, and 7.0%, respectively, in the previous year. The Company's other financial indicators—including Cash Ratio, Current Ratio, Debt-to-Equity Ratio, and Debt-to-Assets Ratio—also experienced quite impressive improvements.

Phapros' high financial and business performances are reflected in the Company's health rating. In 2015, the Company managed to improve its health score from 82.5 to 92.5, allowing Phapros to maintain its excellent health rating: AA.

Moreover, Phapros was also marked the year 2015 with continuing innovation in various fronts. Throughout the year, the Company won a number of awards, including Mitra Bakti Husada Award from the Ministry of Health and the National Energy Efficiency Award [for the third time in a row] from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

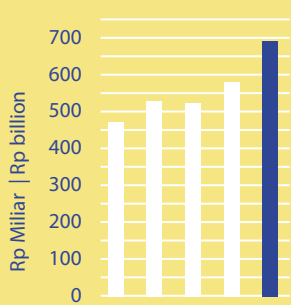
To better serve the continuously growing healthcare industry, Phapros launched a number of new products. Among the Company's future champion products is *Antimo Herbal*, an OTC herbal product.

Phapros' high, sustainable achievements underscore the Company's long-term commitment to deliver long-term value to the shareholders and make valuable contributions to build Indonesia, particularly in the healthcare sector.

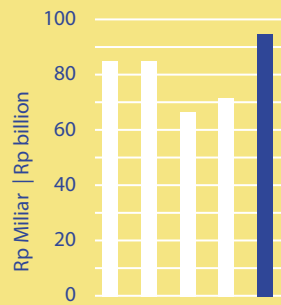
# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

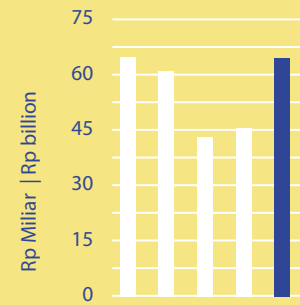
KETERANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	ITEM
<b>Hasil Tahun Buku [Rp miliar]</b>						<b>For the Year [Rp billion]</b>
Penjualan bersih	691,25	578,14	521,61	529,75	470,67	Net sales
Beban pokok penjualan	302,82	244,19	200,49	208,78	183,97	Cost of goods sold
Laba kotor	388,43	333,95	321,12	320,97	286,70	Gross profit
Beban usaha	294,78	262,99	254,85	236,07	202,12	Operating expenses
Laba usaha	93,65	70,96	66,27	84,90	84,57	Operating income
Pendapatan [beban] lain-lain	[7,61]	[9,74]	[10,11]	4,28	4,32	Other incomes [expenses]
Laba sebelum pajak	86,04	61,22	56,16	89,17	88,89	Net income before tax
Pajak penghasilan	[23,03]	[16,24]	[14,02]	[20,03]	[24,20]	Income tax
Laba tahun berjalan	63,01	44,99	42,14	69,14	64,70	Profit for the year
Beban komprehensif lain	1,47	0,48	1,39	[8,21]	-	Other comprehensive expenses
Jumlah laba yang diatribusikan ke						Income for the year attributable to
Pemilik perusahaan	64,47	45,46	43,53	60,63	64,70	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	0,11	0,03	[0,02]	-	Non-controlling interests
Total laba komprehensif	64,47	45,46	43,53	60,93	-	Total comprehensive income
Laba bersih per saham [Rp]	375	268	251	412	770	Net income per share [Rp]
<b>Angka Akhir Tahun [Rp miliar]</b>						<b>At the Year End [Rp billion]</b>
Aset lancar	506,90	461,40	474,75	426,45	379,24	Current assets
Aset tidak lancar	173,75	176,86	168,34	132,19	83,35	Non-current assets
Aset tetap	140,90	145,25	153,45	117,40	69,72	Fixed assets
Aset tetap tak berwujud	2,13	1,19	1,13	1,97	2,18	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11,35	10,03	9,54	8,53	6,85	Deferred tax assets
Aset lain-lain	0,33	0,36	0,39	0,56	0,64	Other assets
Jumlah aset/liabilitas dan ekuitas	680,65	638,26	643,09	558,64	462,59	Total assets/liabilities and equity
Liabilitas	230,93	230,50	251,69	183,02	123,42	Liabilities
Liabilitas lancar	176,12	179,25	204,79	140,30	91,45	Current Liabilities
Ekuitas	449,72	407,75	391,40	375,63	339,17	Equity
Laba ditahan	353,45	312,95	289,65	274,31	238,03	Retained earnings
<b>Rasio Keuangan [%]</b>						<b>Financial Ratios [%]</b>
Margin bersih	9,3	7,9	8,3	11,5	13,7	Net Margin
Imbal-hasil terhadap ekuitas	15,6	12,2	11,9	20,2	24,9	Return on equity [ROE]
Imbal-hasil terhadap investasi	16,5	13,8	11,9	17,5	22,5	Return on investments [ROI]
Imbal-hasil terhadap aset	9,3	7,0	6,6	12,4	14,0	Return on assets [ROA]
Rasio kas	31,5	21,7	13,4	31,1	22,5	Cash ratio
Rasio lancar	287,8	257,4	231,8	304,0	414,7	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	51,4	56,5	64,3	48,7	36,4	Debt to equity ratio
Rasio utang terhadap aset	33,9	36,1	39,1	32,8	26,7	Debt to assets ratio
<b>Lain-lain</b>						<b>Others</b>
Jumlah karyawan tetap	1.347	1.347	1.385	1.126	1.106	Number of employees
Anak perusahaan	-	-	-	-	-	Subsidiaries
Tingkat Kesehatan Perusahaan	AA	AA	A	AA	AA	Health Rating



Penjualan Bersih  
NET REVENUES



Laba Usaha  
OPERATING INCOME



Laba Komprehensif  
COMPREHENSIVE INCOME

# IKHTISAR SAHAM & OBLIGASI 2015

## SHARES & BONDS HIGHLIGHTS 2015

SEBAGAI Perusahaan Publik *Non-Listing*, PT Phapros, Tbk. mengikuti format Laporan Kepemilikan Saham atas Emiten dalam pelaporan kegiatan terkait registrasi sahamnya. Format pelaporan yang menggunakan Formulir X.H-1-1 sebagai acuan tersebut meliputi:

- Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau Lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh,
- Laporan Kegiatan Registrasi,
- Daftar Komposisi Pemilik Efek,
- Daftar Penyebaran Efek,
- Laporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris,
- Laporan Pemegang Saham Pengendali.

Transaksi atas Saham Perseroan dilakukan terbatas oleh dan antara para Pemegang Saham menggunakan metode harga pasar atau kesepakatan antara Penjual dan Pembeli saham sendiri—Perseroan tidak terlibat dalam penentuan harga antara Penjual dan Pembeli. Perseroan hanya melakukan pencatatan, registrasi, dan pelaporan atas transaksi saham Perseroan [termasuk tetapi tidak terbatas pada jual-beli].

Saat ini, kegiatan registrasi saham dikelola oleh PT BSR Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan. Sosialisasi tentang pengelolaan kegiatan transaksi saham tersebut dilakukan Perseroan dengan mengirimkan surat tercatat kepada 1.016 Pemegang Saham Perseroan [seluruh Pemegang Saham] berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/LE/III/2015 tentang Prosedur Administrasi Saham PT Phapros, Tbk.

Pada 2015, Nilai Nominal Saham Perseroan adalah Rp500,00 [lima ratus rupiah] per lembar saham. Namun, dalam catatan perjanjian jual-beli saham yang dilampirkan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan, Nilai Transaksi atas Saham Perseroan adalah Rp2.500,00 [dua ribu lima ratus rupiah] per lembar saham.

Dalam Catatan Registrasi Saham yang dipelihara Perseroan, Transaksi Saham pada 2015 tercatat sebagai berikut:

AS A NON-listing Public Company, PT Phapros, Tbk. follows the format of Issuer Shareholding Report in reporting activities related to the registration of its shares. The report format that uses the X.H-1-1 Form as the reference includes:

- Report of Securities Ownership of 5% or More of the Shares Issued and Fully Paid,
- Registration Activities Report,
- List of Security-ownership Composition,
- List of Securities Distribution,
- Report of Share-ownership by the Directors and the Commissioners,
- Controlling Shareholders Report.

Transactions on the Company's Shares are limitedly carried out by and between the Shareholders using the market price method or an agreement between the Seller[s] and the Buyer[s] themselves—the Company does not involve in the pricing between the Seller[s] and the Buyer[s]. The company only make recording, registration, and reporting of the Company's stock transactions [including but not limited to buying and selling].

Currently, the stock registration works are managed by PT BSR Indonesia as the Securities Administration Bureau appointed by the Company. The Company disseminated the information on the management of the stock transactions through registered letters sent to the Company's 1.016 Shareholders [the entire Shareholders] by virtue of the Directors Decree No.002/ SK/LE /III/2015 on the of PT Phapros, Tbk's Shares Administrative Procedure

In 2015, the Nominal Value of the Company's Shares was Rp500.00 [five hundred rupiah] per share. However, in the stock transaction agreement attached by the Shareholders to the Company, the Transaction Value of the Company's Shares was Rp2,500.00 [two thousand five hundred rupiah] per share.

In the Shares Registration Records maintained by the Company, the Shares Transaction in 2015 was recorded as follows:



## TRANSAKSI SAHAM PHAPROS 2015 | PHAPROS' SHARE TRANSACTIONS 2015

Periode   Period	Transaksi   Transactions		Total Lembar   Total Shares
	Jenis   Share	Jumlah   Amount	
Q1/2015	Jual-beli, waris   Trading, Inheritance	5	198.710
Q2/2015	Jual-beli, waris   Trading	5	430.210
Q3/2015	-	-	-
Q4/2015	Jual-beli, waris, hibah   Trading, inheritance, gift	9	1.219.720

## 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PHAPROS PER 31 DESEMBER 2015 | 20 PHAPROS' MAIN SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 2015

Pemegang Saham   Shareholder	Jumlah Saham   Share Amount	Persentase   Percentage
PT Rajawali Nusantara Indonesia	95.043.112	56,57%
Masrizal A. Syarief, Drs.	14.215.490	8,46%
Titus Handoyo	1.260.000	0,75%
Elisa Anggaeni, Ny.	1.008.000	0,60%
Hersri Rochmad Pahardian	936.000	0,56%
Ivana Hanan, Drg.	840.000	0,50%
Ira Adriyanto, Dra.	799.600	0,48%
Haryanto Sudiro, Dr.	693.000	0,41%
Gunawan Widyatmadja, S.H.	679.000	0,40%
Ratna Lestyani Wongsosuhendro, Ny.	672.000	0,40%
Budiman Sutantyo	661.500	0,39%
Hamy Kusumoputro, S.H., M.H.	651.000	0,39%
W. Suwito Setiobudi	640.500	0,38%
Riando Darmawan, Dr.	619.500	0,37%
Djaka Satya Prawira	567.000	0,34%
P. Suryadi, Ny. Dr.	560.000	0,33%
Belina Liman	546.000	0,33%
Elly Magdalena, Ny.	525.000	0,31%
Lestijawati Loekito Tedjo	504.000	0,30%
Anna Sutanti	492.500	0,29%

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARES REGISTERING CHRONOLOGY

Aksi Korporasi   Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham   Per-Share Par Value	Modal Dasar & Disetor Penuh   Issued & Fully Paid Capital		Saham Portepel   Portfolio Shares	Jumlah Saham   Total Shares
		Pemegang Saham Mayoritas   Majority Shareholder	Pemegang Saham Publik   Public Shareholder		
1954 Pendirian perusahaan, modal dasar Rp1.000.000 Corporate founding, authorized capital Rp1.000.000	Rp1.000	NV Bankvereeneging Oei Tiong Ham, 240 [96%]	Ho Wie Han, 10 [4%]	750	750
1974 Peningkatan modal dasar menjadi Rp350 juta* Capital strengthening to Rp350 million*	Rp35.000	PG Pakis Rejo Agung 302 [15%]	397 individual inves- tors @ <5%, 1.698 [85%]	8.000	10.000
1994 Restrukturisasi/peningkatan modal dasar menjadi Rp15,75 miliar dan pemberian saham bonus** Restructuring/strengthening of authorized capital to Rp15.75 billion and granting of bonus shares**	Rp35.000	PG Pakis Rejo Agung 48.960 [51%]	397 individual inves- tors @ <5%, 47.040 [49%]	354.000	450.000
1998 Peningkatan modal disetor menjadi Rp5,60 miliar dan pengalihan kepemilikan saham Strengthening of paid-up capital to Rp5.60 billion and shareholding transfer	Rp35.000	PT Rajawali Nusindo 81.600 [51%]	655 individual inves- tors @ <5%, 78.400 [49%]	290.000	450.000
1999 Peningkatan modal disetor menjadi Rp14 miliar dan pengalihan kepemilikan saham Strengthening of paid-up capital to Rp14 billion and shareholding transfer	Rp35.000	PT Rajawali Nusantara Indonesia 204.000 [51%]	655 individual inves- tors @ <5%, 196.000 [49%]	50.000	450.000
2000 Peningkatan modal dasar menjadi Rp100 miliar, pemecahan saham, dan pendaf- taran perusahaan publik tanpa pencatatan saham*** Strengthening of authorized capital to Rp100 billion, stock split, non-listing [pub- lic] company registration***	Rp500	PT Rajawali Nusantara Indonesia 28.560.000 [51%]	680 individual investors @ <5%, 27.440.000 [49%]	144.000.000	200.000.000

Bersambung | Continued

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARES REGISTERING CHRONOLOGY

Aksi Korporasi   Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham   Per-Share Par Value	Modal Dasar & Disetor Penuh   Issued & Fully Paid Capital		Saham Portepel   Portfolio Shares	Jumlah Saham   Total Shares
		Pemegang Saham Mayoritas   Majority Shareholder	Pemegang Saham Publik   Public Shareholder		
2012 Peningkatan modal dasar menjadi Rp300 miliar dan pemecahan saham Strengthening of authorized capital to Rp300 billion and stock split	Rp500	PT Rajawali Nusantara Indonesia 95.043.112 [56,57%]	1.018 individual investors @ <5%, 72.956.888 [43,43%]	432.000.000	600.000.000
2014 Peningkatan modal dasar menjadi Rp300 miliar dan pemecahan saham**** Strengthening of authorized capital to Rp300 billion and stock split****	Rp500	PT Rajawali Nusantara Indonesia 95.043.112 [56,57%]	Masrizal A. Syarief 13.662.190 [8,11%]; 1.016 individual investors @ <5%, 59.294.698 [35,32%]	432.000.000	600.000.000
2015 Perubahan komposisi pemegang saham minoritas Change in composition of minority shareholders	Rp500	PT Rajawali Nusantara Indonesia 95.043.112 [56,57%]	Masrizal A. Syarief 14.215.490 [8,46%]; 1.013 individual investors @ <5%, 58.741.398 [34,97%]	432.000.000	600.000.000

\* RUPS-Luar Biasa tanggal 28 Juni 1974 menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp350 juta, dengan nominal Rp35.000 per saham. The Extraordinary GSM dated 28 June 1974 resolved the increase of the Company's authorized capital to Rp350 million, with the nominal of Rp35.000 per share.

\*\* RUPS tanggal 24 Juni 1994 menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp15,75 miliar, dengan nominal Rp35.000 per saham. The SGM dated 24 June 1994 resolved the increase of the Company's authorized capital to Rp15.75 billion, with the nominal of Rp35.000 per share.

\*\*\* Dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp100 miliar, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik Tanpa Pencatatan Saham di Bursa dan Tanpa Penawaran Umum yang, oleh Badan Pengawas Pasar Modal, dinyatakan efektif melalui Surat No. S-3703/PM/2000 tertanggal 19 Desember 2000. Sebagai sebuah perusahaan public non-listing, Perseroan berganti nama menjadi PT Phapros, Tbk.  
With the increase of its authorized capital to Rp100 billion, the Company filed a Registration Statement for Non-Listing Public Company that, by the Capital Market Supervisory Board, declared effective in its letter No. S-3703/PM/2000 dated 19 December 2000. As a non-listing public company, the Company changed its name to PT Phapros, Tbk.

\*\*\*\* Sebagai salah satu persiapan untuk peluncuran saham perdana, Perseroan menunjuk PT BSR Indonesia untuk pengelolaan administrasi saham pada pasar sekunder melalui Akta Perjanjian No. 2 tanggal 3 Maret 2014 dan melaporkannya pada Otoritas Jasa Keuangan.  
As one of the preparations for initial public offering, the Company appointed PT BSR for administrative management of its shares on the secondary market through Agreement Deed No.2 dated 3 March 2014 and reported the corporate action to the Financial Service Authority.

### Ikhtisar Obligasi

Sampai dengan akhir Desember 2015, PT Phapros, Tbk. belum pernah melakukan penerbitan obligasi.

### Bonds Highlights

Through the end of December 2015, PT Phapros, Tbk. has never been issuing any bond.

## PERISTIWA PENTING 2015 SIGNIFICANT EVENTS 2015



### 26–28 Januari AREA MANAGER [AM] MEETING

Mengusung tema *Marketing Challenges in the BPJS Era*, AM Meeting 2015 dihelat di Hotel Grasia, Semarang. Dengan AM Meeting yang dihadiri 70 insan Phapros dari seluruh cabang itu, strategi bisnis yang dicanangkan Manajemen dapat diterapkan dengan lebih mulus.

### 26–28 January AREA MANAGER [AM] MEETING

With the theme of *Marketing Challenges in the BPJS Era*, the 2015 AM Meeting was held at Hotel Grasia, Semarang. With the Meeting that was attended by 70 Phapros people from regional offices throughout the Archipelago, business strategies made by the Management would be implemented more smoothly.



### 08–10 April CONVENTION ON PHARMACEUTICAL INGREDIENTS SOUTHEAST ASIA [CPhI SEA]

Digelar di Jakarta International Expo, Kemayoran, CPhI SEA 2015 yang diikuti 260 peserta dari 25 negara ini membuka peluang bagi kita untuk masuk ke era *contract manufacturing organization* [CMO].

### 08–10 April CONVENTION ON PHARMACEUTICAL INGREDIENTS SOUTHEAST ASIA [CPhI SEA]

Held at the Jakarta International Expo, Kemayoran, the 2015 CPhI SEA that was attended by 260 participants from 25 countries opens up opportunities for us to enter the era of *contract manufacturing organization* [CMO].



### 13 April PENANDATANGANAN MoU DENGAN CV WOHLSTAND INDONESIA

Bertempat di Kantor Pusat Jakarta, Gedung RNI, Phapros menandatangani nota kesepahaman untuk pengembangan *HealthySweet*, produk *palm sugar* organik yang dapat menurunkan kadar gula darah.

### 13 April SIGNING OF MoU WITH CV WOHLSTAND INDONESIA

Held at the Jakarta Head Office, Gedung RNI, Phapros signed memorandum of understanding for the development organic palm sugar product that is effective to lower blood sugar levels.



### 22–25 April SOFT-LAUNCHING PRODUK SKINCOL GEL

Pada *Continuing Orthopedics Education* ke-62 yang dihelat Indonesian Orthopaedic Association di JW Marriot Hotel, Surabaya, Phapros memperkenalkan inovasi terbarunya: *SkinCol*—produk gel transdermal yang efektif untuk *wound healing*, baik pada pasca-bedah, luka bakar, maupun pasca-radioterapi.

### 22–25 April SOFT-LAUNCHING OF SKINCOL GEL

At the 62<sup>nd</sup> Continuing Orthopedics Education held by Indonesian Orthopaedic Association at JW Marriot Hotel, Surabaya, Phapros introduced its latest innovation: *SkinCol*—a transdermal gel product effective for wound healing, both in the post-surgery, burns, and post-radiotherapy.



### 07 Mei PELUNCURAN ANTIMO HERBAL

Menyadari potensi besar produk herbal OTC, Phapros meluncurkan *Antimo Herbal*—produk herbal Pereda Masuk Angin—di Museum Mandala, Semarang. Didukung kekuatan *brand* andalan, *Antimo*, produk ini diharapkan dapat merebut hati masyarakat.

### 07 May LAUNCHING OF ANTIMO HERBAL

Recognizing the great potential of herbal OTC products, Phapros launched *Antimo Herbal*—a herbal product for cold relief—in Mandala Museum, Semarang. By using the flagship brand, *Antimo*, the product is expected to win the consumers' heart.



### 21 Mei RUPS TAHUN BUKU 2014

Pada Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] Tahun Buku 2014 PT Phapros, Tbk. yang diselenggarakan di Gumaya Hotel, Semarang, disepakati pembagian dividen senilai Rp22,6 miliar atau 50% dari Laba Bersih Perseroan pada 2014.

### 21 May ASGM FISCAL YEAR 2014

At the Annual Shareholders' General Meeting [ASGM] Fiscal Year 2014 PT Phapros, Tbk. held at Gumaya Hotel, Semarang, the distribution of dividends amounting Rp22.6 billion, or 50% of the Company's Net Profit in 2014, was approved.





### 26 Agustus PENANDATANGANAN MoU DENGAN UGM

Phapros dan Universitas Gadjah Mada [UGM] sepakat melakukan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Penandatanganan MoU yang diwakili oleh Direktur Produksi Barokah Sri Utami dan Wakil Rektor Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M. dilakukan di Gedung Pusat UGM, Yogyakarta.

### 26 August SIGNING MoU WITH UGM

Phapros and Gadjah Mada University [UGM] agree to make cooperation in education, research, and community service. The signing of the MoU which was represented by Production Director Barokah Sri Utami and Vice-Chancellor Dr. Paripurna, S.H., M. Hum., LL.M. held at the Gedung Pusat UGM, Yogyakarta.



### 26 Agustus ITB-CEO SUMMIT ON INNOVATION

Pada *ITB-CEO Summit* yang dimaksudkan sebagai bagian dari reformulasi strategi inovasi dalam pengembangan berbagai industri ini, Direktur Utama Iswanto menjadi pembicara bersama, antara lain, Dirjen Binfar & Alkes Dra. Maura Linda Sitanggang, Ph.D., Apt.

### 26 August ITB-CEO SUMMIT ON INNOVATION

At the *ITB-CEO Summit* intended as part of the reformulation of innovation strategy in the development of various industries, President Director Iswanto was one of the speakers along with Director General of Binfar & Alkes Dra. Maura Linda Sitanggang, Ph.D., Apt.



### 26–30 Agustus PERTEMUAN ILMIAH KE-4 INDONESIAN HIP AND KNEE SOCIETY

Pada simposium yang diselenggarakan di Hotel ShangriLa Surabaya ini, Phapros memperkenalkan produk implan *arthroplasty* kepada kalangan dokter bedah ortopedi dari seluruh Indonesia yang hadir.

### 26–30 August THE 4<sup>TH</sup> SCIENTIFIC MEETING OF THE INDONESIAN HIP AND KNEE SOCIETY

At the symposium held at the Hotel ShangriLa Surabaya, Phapros introduced its arthroplasty implant product to the orthopedic surgeons from across Indonesia who were present.



### 18 September RUPS LUAR BIASA 2015

Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 65,66% dari jumlah saham yang dikeluarkan, Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] Luar Biasa PT Phapros, Tbk. ini menyetujui pengangkatan M. Yana Aditya sebagai Komisaris Utama, menggantikan Dandossi Matram.

### 18 September EXTRAORDINARY SGM 2015

Attended by shareholders representing 65.66% of total issued shares, the Extraordinary Shareholders General Meeting [SGM] of PT Phapros, Tbk. approved the appointment of M. Yana Aditya as President Commissioner, replacing Dandossi Matram.



### 16 November PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN IBN ZOHR, YAMAN

Diwakili oleh Direktur Keuangan Budi Ruseno, Phapros menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk ekspor 23 jenis produk dengan Ibn Zohr General Trading, Yaman, yang diwakili oleh General Manager Dr. Najib Al-Ameri.

### 16 November COOPERATION AGREEMENT WITH IBN ZOHR, YAMAN

Represented by Finance Director Budi Ruseno, Phapros signed Cooperation Agreement on the export of 23 products with Ibn Zohr General Trading, Yaman, which was represented by General Manager Dr. Najib Al-Ameri.








### 03 Desember PENANDATANGANAN MoU DENGAN ITB

Sebagai upaya turut-serta menyehatkan bangsa, Phapros melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Dengan Institut Teknologi Bandung [ITB], MoU untuk kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat ditandatangani oleh Direktur Utama Iswanto Wakil Rektor Dr. Miming Miharja.

### 03 December SIGNING OF MoU WITH ITB

Participating in the effort to improve the health of the nation, Phapros makes cooperation with various parties. With Bandung Institute of Technology [ITB], MoU for cooperation in education, research, and community service was signed by President Director Iswanto and Vice Chancellor Dr. Miming Miharja.

# SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

	SERTIFIKASI   CERTIFICATION	PERSETUJUAN   APPROVAL	KETERANGAN   REMARK
 <p><b>BADAN POM</b></p>	Cara Pembuatan Obat yang Baik [CPOB] Badan POM	1990	<p>Phapros sejak 1990 telah diakui menerapkan sistem produksi obat yang baik, menjadi satu dari hanya lima perusahaan farmasi nasional yang pertama mendapatkan Sertifikat CPOB dari Badan POM.</p> <p>Phapros has since 1990 been recognized to implement good production system, became one of only five national pharmaceutical companies that first won GMP Certificate from Badan POM.</p>
	ISO 9001:2008 Lloyd Register Quality Assurance	1999	<p>Phapros sejak 1999 telah diakui menerapkan Sistem Manajemen Mutu berstandar internasional untuk Formulasi dan Produksi Obat.</p> <p>Phapros has since 1999 been recognized to implement Quality Management System of international standard on Formulation and Manufacturing of Pharmaceutical Products.</p>
	ISO 14001:2000 Lloyd Register Quality Assurance	2000	<p>Phapros sejak 2000 telah diakui menerapkan Sistem Manajemen Mutu Lingkungan berstandar internasional untuk Formulasi dan Produksi Obat.</p> <p>Phapros has since 2000 been recognized to implement Environmental Management System of international standard on Formulation and Manufacturing of Pharmaceutical Products.</p>
	OHSAS 18001:2004 Lloyd Register Quality Assurance	2004	<p>Phapros sejak 2010 telah diakui menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan &amp; Keamanan Kerja berstandar internasional untuk Produksi Obat.</p> <p>Phapros has since 2010 been recognized to implement Health &amp; Safety Management System of international standard on Manufacturing of Pharmaceutical Products.</p>
	ISO 170025:2005 Komite Akreditasi Nasional	2014	<p>Phapros pada 2014 berhasil meraih Sertifikat ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi.</p> <p>Phapros in 2014 attained ISO 17025 Certificate for its Calibration Laboratory.</p>

# PENGHARGAAN & PENGAKUAN EKSTERNAL 2015

## EXTERNAL ACCOLADES & RECOGNITIONS 2015

KEGIATAN  
| EVENT

PENGHARGAAN  
| AWARD



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan [PROPER]  
Peringkat HIAU empat kali berturut-turut: Periode 2012, 2013, 2014, dan 2015.  
23 November 2015



Total Quality Management Award  
Dua *Gold Awards* dan enam *Silver Awards* dalam *Quality Management* pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional [TKMPN], di Yogyakarta.  
23–26 November 2015



Penghargaan Efisiensi Energi Nasional  
Pemenang I  
Manajemen Energi pada Industri dan Bangunan Gedung Industri Kecil & Menengah  
tiga kali berturut-turut: Periode 2013, 2014, dan 2015  
24 November 2015



Penghargaan Mitra Bakti Husada  
Institusi Berprestasi  
Penghargaan Utama Tingkat Nasional untuk Institusi/Lembaga dan Kelompok Masyarakat.  
Phapros mewakili Provinsi Jawa Tengah.  
27 November 2015

LAPORAN  
DEWAN  
KOMISARIS  
THE BOARD OF  
COMMISSIONERS'  
REPORT

DEWAN  
KOMISARIS  
THE BOARD OF  
COMMISSIONERS

LAPORAN  
DIREKSI  
THE BOARD OF  
DIRECTORS'  
REPORT

DIREKSI  
THE BOARD OF  
DIRECTORS





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI THE BoD & BoC REPORTS





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Kinerja usaha yang di atas rerata industri pada 2015 membuktikan bahwa PT Phapros, Tbk. telah mengayun strategi yang tepat dalam menyiasati perubahan besar di bawah sistem Jaminan Kesehatan Nasional, memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The higher than Industry's average business achievement in 2015 is a testament that PT Phapros, Tbk. has made the right strategy in dealing with cataclysmic changes triggered by the implementation of the National Health Insurance system, providing sustainable value for the Company's shareholders and other stakeholders.

## PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

TAHUN 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan, terutama bagi industri farmasi nasional. Pemerintahan baru yang terbentuk memang telah mendinginkan suhu politik, tetapi resesi ekonomi dunia yang berkelanjutan tidak mengendurkan tekanan di bidang ekonomi, memaksa pemerintahan baru untuk mempertahankan kebijakan fiskal yang hati-hati.

Dengan kebijakan ekonomi yang ketat, kondisi ekonomi makro cukup terjaga walau menunjukkan beberapa kelemahan. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto [PDB] Indonesia masih relatif tinggi dibanding rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia, 4,8%, walau mengalami penurunan dari 5,1% pada tahun sebelumnya karena masih lemahnya permintaan dunia dan turunnya harga komoditas di pasar Internasional.

Pertumbuhan PDB Indonesia tersebut merupakan yang terendah dalam enam tahun terakhir. Sementara itu, pada 2015, inflasi juga menyentuh titik nadir: 3,4%. Tingkat inflasi yang rendah ini antara lain disebabkan oleh penurunan harga bahan bakar minyak [BBM] bersubsidi dan tarif listrik. Inflasi yang rendah tersebut memperkuat indikasi penurunan daya beli masyarakat secara umum, yang ditunjukkan oleh penurunan pertumbuhan PDB.

Di tengah nilai tukar rupiah terus mengalami pelemahan—realisasi nilai tukar rupiah pada 2015 tercatat rata-rata Rp13.392 per dollar AS, terdepresiasi cukup tinggi dari rata-rata Rp12.500 per dollar AS tahun sebelumnya—penurunan daya beli masyarakat tersebut memberikan tantangan besar bagi industri farmasi nasional. Padat teknologi, industri farmasi nasional masih menggantungkan 90% lebih bahan bakunya dari impor.

Dengan perkembangan ekonomi makro yang demikian, walau terjadi peningkatan permintaan obat dan alat kesehatan dengan semakin luasnya cakupan Jaminan Kesehatan Nasional [JKN], industri farmasi nasional hanya mampu meraih pertumbuhan 4,7%, pada 2015. Di bawah skema JKN, obat generik berlogo [OGB] menjadi pilihan utama. OGB adalah kategori obat dengan harga termurah.

Di tengah situasi yang penuh tantangan tersebut, Dewan Komisaris menerima baik pencapaian positif Direksi. Pada 2015, Phapros meraih Penjualan Bersih Rp691,25 miliar, tumbuh 19,6% dibanding Rp578,14 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara itu, Laba Komprehensif

## DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

YEAR 2015 has been a challenging year, especially for pharmaceutical industry in Indonesia. The newly-formed government has indeed been cooling the political temperature, but a prolonged global economic recession did not lessen the pressure on the Country's economy, forcing the new government to continue implementing prudent fiscal policy.

With the tight economic policy, the macroeconomic condition was quite stable despite some weakening. The growth of Indonesia's Gross Domestic Product [GDP] was still relatively high compared to the average growth of the world economy, 4.8%, although a bit lower than 5.1% in the preceding year due to weak global demands that lead to the deflation of commodity price in the international market.

The growth of Indonesia's GDP was the lowest in the last six years. Meanwhile, in 2015, inflation also touched its nadir: 3.4%. The low inflation rate was among others caused by the decrease in the price of both subsidized fuels and electricity. The unusually low inflation rate strengthens the indications of declining purchasing power in general, as shown by the decline in GDP growth.

Amidst the continuously weakening rupiah value—the realization of rupiah exchange rate was averaging Rp13,392 per US dollar, depreciated quite sharply from an average of Rp12,500 per US dollar in the preceding year—the declined purchasing power presented major challenges to the national pharmaceutical industry. Technology-intensive, the national pharmaceutical industry has still been relying over 90% of its raw material from imports.

In such macroeconomic development, despite increased demands for drugs and medical devices with the increasingly higher National Health Insurance [NHI]'s coverage, the national pharmaceutical industry was able to achieve growth of 4.7%, in 2015. Under the JKN scheme, generic drugs [OGB] have been the primary choice. OGB is the drug category of the lowest price.

Amidst the challenging environment, the Board of Commissioners [BoC] found that the Board of Directors [BoD] has made positive achievements. In 2015, Phapros achieved Net Sale of Rp691.25 billion, highly grew, 19.6%, from Rp578.14 billion in the preceding year.



## DEWAN KOMISARIS PHAPROS 2015

Dari kiri ke kanan: Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt. [Komisaris], M. Yana Aditya [Komisaris Utama], dan Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK [Komisaris Independen].

## PHAPROS' BOARD OF COMMISSIONERS 2015

From left to right: Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt [Commissioner], M. Yana Aditya [President Commissioner], and Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK [Independent Commissioner].

Perseroan meningkat jadi Rp64,47 miliar, dengan Laba Bersih per saham Rp375—meningkat 40% dari Rp268.

Peningkatan Laba Komprehensif yang jauh lebih tinggi dibanding peningkatan Penjualan Bersih tersebut menunjukkan bahwa Manajemen berhasil meningkatkan efisiensi bisnis. Namun demikian, upaya peningkatan kinerja masih harus terus dilakukan sehingga pada tahun-tahun mendatang pencapaian Phapros dapat memenuhi, bahkan melebihi, target yang telah ditetapkan dalam Rencana Rencana Kerja dan Anggaran [RKAP]. Pada 2015, Laba Komprehensif yang dicapai masih sedikit di bawah Rp65,01 miliar yang ditetapkan RKAP.

Di sisi lain, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi karena, selain meningkatkan Laba Komprehensif secara mengesankan pada 2015, Phapros juga berhasil melakukan sejumlah investasi yang material—terutama dalam bentuk Bangunan serta Mesin & Alat Produksi dengan nilai yang cukup berarti, Rp8,59 miliar. Investasi tersebut merupakan rangkaian investasi berkelanjutan untuk pembangunan pabrik baru, bukan sekadar peningkatan kapasitas produksi di lingkungan pabrik yang telah beroperasi sejak lama.

Keputusan Direksi melakukan pembangunan pabrik di kawasan perindustrian tersebut, Dewan Komisaris yakin, akan memperkuat basis pertumbuhan jangka panjang Phapros. Kami juga memberikan catatan positif atas keberhasilan Perseroan melakukan peningkatan pendapatan dari *toll-in manufacturing*. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa upaya Manajemen

Meanwhile, the Company's Comprehensive Income also increased to Rp64.47 billion, with Earning per Share Rp375—an increase of 40% from Rp268.

The growth of Comprehensive Income that is much higher than the increase in Net Sales shows that the Management has made successful efforts in improving the Company's business efficiency. However, more improvement on business performance should continuously be made to ensure Phapros to achieve, even exceed, the target set in its Corporate Budget Plan [RKAP]. In 2015, the Company's Comprehensive Income is still slightly below the Rp65.01 billion budget stated in the RKAP.

The Board of Commissioners [BoC], on the other hand, appreciates that in addition to achieve impressive increase on Comprehensive Income in 2015 Phapros also managed to make some quite big investments in form of Fixed Assets—particularly Buildings and Production Machinery & Equipment that increased by Rp8.59 billion. In recent years, the Company has been making significant investments for the construction of new plants, not just to increase the production capacity of the old factory.

The Board of Directors [BoD] decision to build the new plan in an industrial estate, the BoC believes, will strengthen the base of Phapros' long-term growth. We also give a positive note for the Company's successful efforts in increasing revenues from toll-in manufacturing. The increase indicates that the Management's efforts in improving the Company's

meningkatkan efisiensi produksi dapat memberikan hasil yang berkelanjutan sehingga memberi alasan kuat untuk terus ditingkatkan. Di era JKN yang mengutamakan penggunaan OGB, efisiensi produksi merupakan kunci daya saing bagi industri farmasi.

Catatan positif lain terkait pengembangan portofolio produk. Pada 2015, Phapros meluncurkan delapan produk obat baru, tujuh di antaranya produk Obat dengan Nama Dagang [OND] yang terdiri dari tiga produk obat OTC dan empat produk Obat Etikal Bermerek. Dari delapan *item* produk baru tersebut, tiga adalah produk parenteral, termasuk *Paracetamol Infus* yang merupakan satu-satunya OGB yang diluncurkan pada 2015. Tidak diproduksi oleh keawat banyak perusahaan farmasi nasional, produk parenteral yang memerlukan teknologi sterilisasi cukup mahal itu secara inheren menjanjikan margin yang lebih baik dibanding produk per-oral, seperti tablet dan sirup.

Di bidang sumberdaya manusia [SDM], Manajemen juga telah menunjukkan komitmennya yang tinggi terhadap prinsip Phapros yang memandang SDM sebagai aset terpenting perusahaan. Pemetaan *hard competencies* untuk seluruh karyawan pelaksana di Direktorat Produksi yang telah dirampungkan pada 2015 diharapkan akan menjadi dasar yang baik bagi upaya pemetaan untuk tingkat perusahaan secara keseluruhan. Dengan pemetaan yang baik, upaya peningkatan SDM selanjutnya tentu akan lebih baik dan terarah.

Pada 2015, keandalan Insan Phapros antara lain terbukti dengan keberhasilan Perseroan meraih PROPER HIJAU untuk kali keempat secara berturut-turut dan memenangkan sejumlah *award*, termasuk Penghargaan Efisiensi Energi Tingkat Nasional [PEEN] untuk kali ketiga secara berturut-turut dari Kementerian ESDM dan Penghargaan Mitra Bakti Husada 2015 dari Kementerian Kesehatan.

Menimbang semua prestasi tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi dan segenap jajarannya telah mencurahkan tenaga secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan kinerja Phapros. Kami juga yakin bahwa Direksi memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik [GCG]. Pada 2015, Perseroan telah melengkapi perangkat GCG dengan Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite Risiko.

Dengan komitmet yang tinggi tersebut, Dewan Komisaris yakin, Direksi senantiasa mengambil keputusan bisnis dengan penuh kehati-hatian. Dengan demikian, kami yakin bahwa berbagai rencana yang disusun Direksi akan terus membawa Phapros pada jalur yang benar sehingga prospek usaha Perseroan yang cerah akan terjaga baik.

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah bekerja sama dengan Manajemen di berbagai bidang guna

production efficiency have been giving quite good results although it still needed to be continuously improved. In the NHI era, with the OGB as the engine of growth for the pharmaceutical industry, production efficiency is the key to competitiveness.

Another positive note is that related to the development of product portfolio. In 2015, Phapros successfully launched eight new products, among them seven are Branded Drug Products [OND] consisting of three OTC Drugs and four Branded Ethical Drugs. Among the eight new products, three are parenteral preparations, including *Paracetamol Infusion* which was the only OGB the Company launched in 2015. Not produced by too many national pharmaceutical companies, parenteral preparations that require quite expensive sterilization technology inherently provide better margin than per-oral preparations, such as tablets and syrup.

In human resources [HR] side, the Management has also demonstrated quite high commitment to Phapros' principles that consider human resources as the Company's most important asset. The mapping on hard competencies for all employees in the Production Directorate that has been completed in 2015 could be expected to become a solid basis for the Company-wide competencies mapping. With a good mapping, further efforts to improve human resources would be better and more focused.

In 2015, the excellent ability of Phapros People was among others shown by the Company's success in winning the PROPER GREEN for the four times in a row and various others awards, including the National Energy Efficiency Award [PEEN] by the Ministry of Energy and Mineral Resources for the third times and Mitra Bakti Husada Award from the Ministry of Health.

Considering the achievements, the BoC believes that the BoD and the employees at all levels have made their very best to improve Phapros' business performance. We are also convinced that the BoD is highly committed to implement good corporate governance [GCG] principles. In 2015, the Company has completed its GCG instruments with Nomination Committee, Remuneration Committee, and Risk Committee.

Having the high commitments, the BoC believes, the BoD will always prudent in making business decisions. We therefore believe that various plans made by the BoD will continue to bring Phapros on the right track, allowing the Company's bright business prospects to be well preserved.

Throughout 2015, the BoC has worked closely with the Management in various areas to ensure the Company's



## “ KAMI YAKIN BAHWA BERBAGAI RENCANA YANG DISUSUN DIREKSI AKAN TERUS MEMBAWA PHAPROS PADA JALUR YANG BENAR SEHINGGA PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG CERAH AKAN TERJAGA BAIK.

memastikan komitmen pada praktik GCG. Kami secara rutin melakukan pengawasan atas proses dan prosedur yang ada guna menjamin integritas operasional dan budaya organisasi perusahaan.

Melalui berbagai rapat komite, kami memastikan bahwa Phapros telah mematuhi standar di bidang kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional. Rapat-rapat gabungan dengan Direksi juga diselenggarakan guna mengevaluasi strategi dan hasil usaha Perseroan.

Dengan demikian, kami dapat melaporkan dengan keyakinan penuh bahwa Phapros telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku dan terus meraih kemajuan dalam menanamkan praktik GCG di seluruh kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, infrastruktur GCG Perseroan juga telah sesuai dengan peraturan terbaru dan seluruh perangkat GCG tersebut berfungsi sebagaimana mestinya.

Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] Tahunan dan RUPS Luar Biasa Phapros yang diselenggarakan pada 2015 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Dandossi Matram sebagai Komisaris Utama dan Ibu Emmi Mintarsih sebagai anggota Dewan Komisaris. Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dandossi dan Ibu Emmi atas kontribusinya yang sangat berharga bagi kemajuan Perseroan. Sebagai Komisaris Utama yang baru, atas usulan PT RNI yang merupakan pemegang saham utama Phapros, RUPS mengangkat Bapak M. Yana Aditya.

Memasuki 2016, dengan berbagai paket ekonomi yang diluncurkan Pemerintah pada kuartal terakhir 2015—terutama yang terkait arus keluar-masuk barang melalui pelabuhan—Phapros yang telah merambah pasar ekspor dan membuat lebih banyak perjanjian kerja sama ekspor akan memiliki peluang lebih untuk berkembang. Kebijakan yang membuat prosedur impor lebih sederhana tersebut dapat diharapkan pula akan memperlancar upaya Perseroan memperluas pasar ke produk alat kesehatan.

Dengan demikian, walau kondisi perekonomian makro pada 2016 belum dapat diharapkan akan membaik, Phapros berpeluang besar meraih pertumbuhan yang

ongoing commitments toward good corporate governance practices. We regularly examined the processes and procedures in place that define the Company's overall operational integrity and organization culture.

Through various committee meetings, we ensured that Phapros has always been meeting the standards of compliance, transparency, accountability and professional ethics. Joint meetings with the BoD have also been conducted during which the Company's strategies and business achievements were thoroughly evaluated.

We could therefore report with utmost confidence that Phapros has fully complied with all prevailing rules and regulations and continue to make clear progress in embedding GCG practices across the Company's entire business activities. In addition, the Company's GCG infrastructure has also in compliance with the latest regulations and all the GCG instruments has been functioned properly.

Annual Shareholders' General Meeting [ASGM] and Extraordinary-SGM held in 2015 Phapros has approved the resignation of Mr. Dandossi Matram as President Commissioner and Ms. Emmi Mintarsih as a member of the BoC. We would like to express our gratitude and highest appreciation to Mr. Dandossi and Ms. Emmi on their valuable contribution to the Company's progress. As the new President Commissioner, upon a proposal of RNI which is Phapros' main shareholder, the ASGM appointed Mr. M. Yana Aditya.

Entering 2016, with various economic packages launched by the Government in the last quarter of 2015—particularly those related to the flows of goods through the port—Phapros that have penetrated the export market and made some cooperation agreements on export will find better opportunities to make progress. The policies that make import procedures simpler may also be expected to make the Company's efforts to expand its business to medical devices smoother.

Therefore, even though the macroeconomic condition may not be improved any time soon in 2016, Phapros has great opportunity to achieve quite high business



## “ WE BELIEVE THAT VARIOUS PLANS MADE BY THE BOARD OF DIRECTORS WILL CONTINUE TO BRING PHAPROS ON THE RIGHT TRACK, ALLOWING THE COMPANY TO ATTAIN ITS BRIGHT BUSINESS PROSPECTS.

cukup tinggi. Apalagi, pengelolaan JKN yang kian baik dapat diharapkan akan membawa stimulus positif bagi industri farmasi nasional.

Dewan Komisaris telah bekerja dengan Manajemen untuk memastikan bahwa rencana usaha dan target pertumbuhan 2016 telah mempertimbangkan prospek ekonomi Indonesia, sektor industri farmasi, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Kami yakin bahwa di bawah jajaran Manajemen yang berpengalaman di berbagai bidang dan dukungan SDM yang berdedikasi, Phapros akan mampu mengatasi berbagai tantangan, meraih beragam peluang, dan mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP 2016.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan Karyawan di seluruh tingkatan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pelanggan, pemasok dan mitra usaha, serta pemegang saham dan seluruh masyarakat atas dukungan yang telah diberikan.

Dengan dukungan segenap pemangku kepentingan, kami yakin Phapros akan dapat terus meningkatkan inovasi dan kreativitas. Dengan demikian, Perseroan akan dapat mengibarkan diri menjadi salah satu perusahaan farmasi nasional terbaik sesuai dengan Visi Perusahaan.

growth. Moreover, the increasingly better JKN management will bring positive stimuli to the national pharmaceutical industry.

The BoC has worked closely with the Management to ensure that Phapros' 2016 business plans and growth targets considered Indonesia's economic outlooks, pharmaceutical industry prospects, as well as the Company's long-term goals. We are confident that with the Management's many years of experiences and skill diversity combined with the dedication of its people, Phapros will be able to overcome any challenges, address future opportunities, and achieve the targets set for 2016.

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to convey our sincere, highest appreciation to the Board of Directors and Employees at all levels for their hard works and dedication. We would also like to thank all our customers, business partners, as well as shareholders and the Company's surrounding communities for their unflinching supports

With the unflinching supports of our stakeholders, we believe that Phapros will be able to continuously improve innovation and creativity, to ensure that the Company will make itself as one of the best national pharmaceutical companies as pledged in its Corporate Vision.

Jakarta, April 2015



M. Yana Aditya

Komisaris Utama | President Commissioner



Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK.

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.

Komisaris | Commissioner

## DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



2

1

3

**1****M. YANA ADITYA**  
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Phapros, Tbk. sejak September 2015. Gelar sarjana di bidang Akuntansi diperolehnya dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada 1999. Sebagai eksekutif bisnis, beliau pernah menduduki posisi Direktur Keuangan & SDM pada PT Balai Pustaka [Persero] [2014–2015]. Sebelumnya, beliau berkarir di bidang perbankan dan perhotelan. Selain itu, sebagai praktisi manajemen, beliau banyak berkecimpung di bidang manajemen strategis dan manajemen keuangan. Saat ini, selain menjadi Komisaris Utama Phapros, beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT RNI [sejak 2015].

**LAHIR DI JAKARTA, 28 APRIL 1975**  
WARGA NEGARA INDONESIA

He has been serving as the President Commissioner of PT Phapros, Tbk. since September 2015. He graduated with a first degree in Accounting from Muhammadiyah University of Yogyakarta, in 1999. As a business executive, he had been appointed as Finance & Human Resources Director at PT Balai Pustaka [Persero] [2014–2015]. Earlier, he was working in banking and hospitality industry. Moreover, as a management practitioner, he was involved in strategic management and financial management. At present, in addition to being Phapros' President Commissioner, he also serves as Finance Director of PT RNI [since 2015].

**2****DRS. MASRIZAL ACHMAD SYARIEF, APT.**  
KOMISARIS | COMMISSIONER

Beliau dipercaya sebagai Komisaris PT Phapros, Tbk. sejak April 2008. Gelar Sarjana Farmasi dan Apoteker diperolehnya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada 1982. Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt. memulai karir profesionalnya di PT Kimia Farma [1982–1985]. Sejak 1986, beliau berwiraswasta dan sampai saat ini mengelola PT Graha Ismaya Ltd.

**LAHIR DI PAYAKUMBUH, 7 AGUSTUS 1955**  
WARGA NEGARA INDONESIA

He has been serving PT Phapros, Tbk. as a Commissioner since April 2008. He obtained a first degree and a professional degree in Pharmacy [Apoteker] from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1982. Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt. started his career at PT Kimia Farma [1982–1985]. Since 1986, he has been an entrepreneur and managing PT Graha Ismaya Ltd.

**3****PROF. DR. H. FASLI JALAL, PH.D., SP.GK.**  
KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Beliau menjadi Komisaris Independen PT Phapros, Tbk. sejak April 2014. Gelar Dokter diperolehnya pada 1981 dari Universitas Andalas, Padang, dan Doktor di Bidang Gizi Masyarakat pada 1991 dari Cornell University, Ithaca, New York. Memulai karirnya sebagai staf pengajar di Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, pada 1982, Prof. Fasli Jalal ditarik ke Jakarta sebagai Kepala Biro di Bappenas [1993–2000], kemudian menduduki berbagai jabatan tinggi, termasuk Direktur Jenderal [2001–2010] dan Wakil Menteri [2010–2011], di Departemen Pendidikan Nasional. Di organisasi internasional, beliau antara lain menjabat sebagai Chairman of International Council on Management of Population [ICOMP, sejak 2013] dan anggota Board of Directors of WACE [World Association on Cooperative Education]. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional [BKKBN, 2013–2015].

**LAHIR DI PADANG PANJANG, 1 SEPTEMBER 1953**  
WARGA NEGARA INDONESIA

He has been PT Phapros, Tbk.'s Independent Commissioner since April 2014. He obtained a medical doctor degree in 1981 from Andalas University, Padang, and a Ph.D. in Community Nutrition in 1991 from Cornell University, Ithaca, New York. Started his career as teaching staff in the Faculty of Medicine, Andalas University, in 1982, Prof. Fasli Jalal was transferred to Jakarta as Bureau Chief at Bappenas [1993–2000], then held various senior positions, including Director General [2001–2010] and Deputy Minister [2010–2011] at the Department of National Education. In international organizations, he among others is the Chairman of International Council on Management of Population [ICOMP, since 2013] and a member of the Board of Directors of WACE [World Association on Cooperative Education]. In addition, he also had been the Head of the National Population and Family Planning [BKKBN, 2013–2015].

## LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pada 2015, Phapros berhasil meningkatkan Laba Komprehensif 41,8% dari Penjualan Bersih yang tumbuh 19,6%, dan melakukan berbagai investasi strategis. Kinerja yang membanggakan ini tercermin pada peningkatan skor kesehatan, menjadi 92,5 dari 82,5, sehingga Perseroan mampu mempertahankan peringkat kesehatannya yang baik: AA.

In 2015, Phapros increased its Comprehensive Income by 41.8% from the Net Sales that grew by 19.6%, and making some strategic investments. The encouraging result is reflected in the improved health score, to 92.5 from 82.5, allowing Company to maintain its excellent health rating: AA.



## PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

TAHUN 2015 adalah tahun yang membanggakan bagi PT Phapros, Tbk.. Pada 2015 itu, Phapros berhasil membuktikan diri sebagai salah satu perusahaan farmasi nasional dengan kinerja terbaik. Di tengah pertumbuhan Produk Domestik Bruto [PDB] yang menurun, Perseroan berhasil meningkatkan Penjualan Bersih menjadi Rp691,25 miliar dari Rp578,14 miliar, pada tahun sebelumnya.

Pencapaian tersebut dikatakan membanggakan, karena pertumbuhan Penjualan Bersih yang dibukukan Phapros mencapai 19,6%—jauh lebih tinggi dibanding rerata pertumbuhan penjualan industri farmasi nasional yang hanya 4,7%. Lebih dari itu, dengan peningkatan Penjualan Bersih tersebut, Laba Komprehensif Perseroan tumbuh sampai 41,8%, dari Rp45,46 miliar menjadi Rp64,47 miliar.

Kenyataan bahwa pencapaian yang membanggakan tersebut diraih di era Jaminan Kesehatan Nasional [JKN]—skema asuransi sosial yang mengutamakan penggunaan OGB yang bermargin rendah—menunjukkan bahwa Phapros telah mampu beradaptasi sepenuhnya dengan lingkungan bisnis yang baru. Hal ini meningkatkan optimisme Manajemen yang antara lain ditunjukkan dengan peningkatan investasi yang bersifat strategis, yaitu investasi Aset Tetap, terutama dalam bentuk Bangunan serta Mesin & Alat Produksi yang bernilai Rp8,59 miliar.

Dengan investasi yang meningkatkan fasilitas fisik tersebut dapat diharapkan akan terjadi peningkatan efisiensi produksi yang, pada gilirannya, akan meningkatkan daya-saing Phapros, setidaknya dalam jangka menengah dan panjang. Efisiensi produksi yang tinggi merupakan keunggulan kompetitif yang besar bagi sebuah perusahaan farmasi, terutama dengan semakin luasnya cakupan JKN yang penggunaan sistem *e-Catalogue* untuk pengadaan obat secara nasional. Di bawah JKN yang akan mencapai cakupan semesta pada 2019, hanya perusahaan farmasi yang dapat menawarkan harga terbaik dan/atau produk inovatif yang tak tergantikan yang memiliki peluang untuk memenangkan persaingan pasar yang semakin sensitif terhadap harga.

Pada 2015, berkat upaya peningkatan efisiensi yang dilakukan jauh sejak sebelum era JKN, Phapros berhasil meningkatkan Penjualan Bersih OGB sampai 20,0%, dari Rp296,46 miliar menjadi Rp355,68 miliar, dengan margin usaha yang cukup tinggi, 10,9%. Selain itu, peningkatan efisiensi berkelanjutan tersebut juga memungkinkan

## DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

YEAR 2015 was a great year for PT Phapros, Tbk.. In 2015, Phapros has proved itself as one of the best national pharmaceutical companies in term of business performance. Amidst the declined Gross Domestic Product [GDP] growth, the Company managed to increase its Net Sales to Rp691.25 billion from Rp578.14 billion, in the preceding year.

The achievement is quite impressive since Phapros was able to achieve Net Sales growth of 19.6%—much higher than the average growth of national pharmaceutical industry's sales which was only 4.7%. Moreover, with the Net Sales growth, the Company's Comprehensive Income increased up to 41.8%, i.e. from Rp45.46 billion to 64.47 billion.

The fact that the impressive achievements was attained in the era of National Health Insurance [NHI]—a social insurance scheme that makes generic drug products [OGB], which inherently give low margins, the primary choice—shows that Phapros has been able to fully adapt with the new business environment. This makes the Management much more optimistic that among others was indicated by the Company's increased strategic investments, including investments in Fixed Assets, particularly in the form of Buildings, and Production Machinery & Equipment valued Rp8.59 billion.

With the investment that improved physical facilities, it could be expected that the production efficiency would also be improved which, in turn, would improve Phapros' competitiveness, at least in the medium and long-term. High production efficiency is a major competitive advantage for a pharmaceutical company, especially with the increasing broader coverage of JKN that use *e-Catalogue* system for drug procurement, national-wide. Under the JKN that would achieve universal coverage by 2019, only pharmaceutical companies which offer the best price and/or irreplaceable, innovative products that have chances to win the market competition that is increasingly price sensitive.

In 2015, thanks the Company's to efforts to increase efficiency that have been initiated since long before the JKN era, Phapros successfully increased its Net Sales on OGB by 20.0%, from Rp296.46 billion to Rp355.68 billion, with quite high operating margin, 10.9%. In addition, continuous efficiency improvements also



## DIREKSI PHAPROS 2015

Dari kiri ke kanan: Drs. Budi Ruseno, M.M., Drs. Iswanto, M.M., Apt., Dra. Barokah Sri Utami, M.M., Apt., dan Drs. Syamsul Huda, Apt.

## PHAPROS' BOARD OF DIRECTORS 2015

From left to right: Drs. Budi Ruseno, M.M., Drs. Iswanto, M.M., Apt., Dra. Barokah Sri Utami, M.M., Apt., dan Drs. Syamsul Huda, Apt.

Perseroan untuk terus meningkatkan pendapatan dari *toll-in manufacturing* menjadi Rp39,53 miliar atau sebesar 9,3%—lebih tinggi dibanding peningkatan pada 2014 yang 6,0%. Lazimnya kegiatan bisnis berbasis-fee, *toll-in manufacturing* dapat diharapkan memberikan margin yang relatif besar dibanding risikonya yang kecil.

Pada 2015, Penjualan Bersih produk Obat dengan Merek Sendiri [OND], baik Etikal maupun OTC, juga mengalami peningkatan berarti. Penjualan Bersih Obat Etikal Phapros meningkat 23,8% menjadi Rp237,91 miliar dari Rp192,14 miliar, pada tahun sebelumnya. Sementara itu, Penjualan Bersih Obat OTC Perseroan naik 9,1% menjadi Rp97,65 miliar dari Rp89,54 miliar.

Peningkatan Penjualan Bersih OND di tengah menurunnya daya-beli masyarakat seperti yang tercermin pada pertumbuhan PDB yang hanya 4,8%—terendah dalam enam tahun terakhir—menunjukkan kejelian Phapros dalam mengembangkan portofolio produknya dan menggarap pemasaran. Peningkatan Penjualan Bersih OND, terutama Obat Etikal, yang tinggi itulah yang memungkinkan Perseroan membukukan peningkatan Laba Usaha yang tinggi, 65,0%. Realisasi Laba Usaha Perseroan pada 2015, Rp93,65 miliar, juga 3,5% lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Rencana Rencana Kerja dan Anggaran [RKAP] tahun terkait.

Peningkatan Laba Usaha yang tinggi, pada gilirannya, memungkinkan Phapros meraih pertumbuhan Laba Komprehensif yang mencapai 42,8%. Kalau realisasi Laba Komprehensif yang diperoleh, Rp64,47 miliar, masih sekitar 0,8% lebih rendah dibanding target yang

allowed the Company to increase its revenue from toll-in manufacturing to Rp39.53 billion or by 9.3%—much higher than the 6.0% increase in 2014. Like other fee-based revenues, toll-in manufacturing could be expected to provide a quite high margin while it poses quite small business risks.

In 2015, the Net Sales of Branded-Drugs Products [OND], both Branded Ethical and Non-Prescription [OTC] Drugs, also increased significantly. The Net Sales of Phapros' Ethical Drugs increased 23.8% to Rp237.91 billion to Rp192.14 billion, in the preceding year. Meanwhile, the Net sales of the Company's OTC rose 9.1% to Rp97.65 billion from Rp89.54 billion.

The increase on the Net Sales of OND amidst the weakening purchasing power as reflected in the GDP growth that was only 4.8%—the lowest in the last six years—shows Phapros' foresight in developing its product portfolio as well as the Company's acumen in marketing. It was the high increase of Net Sales on OND, mainly Ethical Drugs, that allowed the Company to record a high increase in Operating Income, 65.0%. The Company's realized Operating Income in 2015, Rp93.65 billion, was also 3.5% higher than the target set in the Corporate Budget Plan [*Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan*, RKAP] for the year.

The high Operating Income, in turn, allowed Phapros achieved growth on Comprehensive Income that reached 42.8%. Provided that the Company's realized Comprehensive Income, Rp64.47 billion, was about 0.8% lower than the target set in the RKAP 2015,



ditetapkan RKAP 2015, Rp65,01 miliar, hal ini terutama karena Prakiraan Pajak Penghasilan yang hampir 11,0% lebih tinggi daripada Anggaran.

Kinerja usaha yang membanggakan tersebut sekali lagi mengindikasikan bahwa Phapros telah berada pada jalur yang benar dalam menyiasati perubahan lanskap industri farmasi nasional yang akan semakin mengarah ke penggunaan OGB dan, di sisi lain, tetap meningkatkan portofolio dan pemasaran produk OND yang menjanjikan margin lebih tinggi. Pada 2015, peningkatan Laba Komprehensif yang tinggi memungkinkan Perseroan meningkatkan Jumlah Aset maupun Ekuitas secara berarti untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dengan pertumbuhan ekonomi makro yang lebih baik dan kondisi politik yang stabil, Penjualan Bersih Produk Etikal Bermerek maupun OTC dapat diharapkan akan meningkat. Sementara itu, kemampuan adaptasi yang semakin terasah, dengan penggunaan sistem *e-Catalogue* yang makin luas dan upaya efisiensi berkelanjutan, dapat diharapkan akan terus meningkatkan Penjualan Bersih OGB dan pendapatan dari *toll-in manufacturing*. Dengan demikian, dapat diharapkan pula Laba Komprehensif Perseroan akan menikmati pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun-tahun mendatang.

Selain peningkatan efisiensi berkelanjutan yang memungkinkan Phapros meraih kinerja membanggakan di tengah perubahan lingkungan usaha yang cepat dan kondisi ekonomi makro yang kurang kondusif, Perseroan terus memfokuskan upaya pada empat butir prioritas yang seluruhnya tercapai dengan baik. Berikut ini pencapaian Perseroan atas keempat prioritas tersebut:

- Perluasan basis pendapatan usaha. Peningkatan proses bisnis secara berkelanjutan baru merupakan satu cara untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi yang, pada gilirannya, dapat diharapkan akan terus meningkatkan Pendapatan Lain-lain, terutama dari *toll-in manufacturing*. Perluasan basis usaha yang lebih langsung adalah dengan masuk ke kategori produk alat kesehatan melalui kerjasama dengan mitra strategis pemilik produk dan teknologi dari mancanegara.

Pada 2015, Phapros mulai memasarkan produk implan ortopedi dari mitra strategis asal Korea Selatan. Selain itu, Perseroan juga secara resmi meluncurkan sebuah produk OTC yang termasuk kategori baru: *Antimo Herbal*.

Sebagai upaya jangka panjang untuk peningkatan inovasi, pada 2015 Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman dengan dua perguruan tinggi terkemuka—Universitas Gadjah Mada dan Institut Teknologi Bandung—untuk kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Rp65.01 billion, it has been largely due to the Estimated Income Tax which was almost 11.0% higher than the Budget.

The highly impressive business performance is once again indicates that Phapros has been on the right tract in anticipating the changing landscape of the national pharmaceutical industry which is increasingly leaning to the use of OGB and, on the other hand, keep improving both the portfolio and marketing its OND, the drugs product category that gives higher margins. In 2015, the high increase in Comprehensive Income enabled the Company to significantly increase its Total Assets and Equity for long-term growth.

With better macroeconomic growth and more stable political environment, both the Company's Branded Ethical and OTC product Sales could be expected to increase. Meanwhile, the Company's higher ability to adapt, along with the expansion of *e-Catalogue* use and continuous efficiency efforts, could be expected to continuously boost the Net Sales of OGB and the revenues from *toll-in manufacturing*. Therefore, it could also be expected that the Company's Comprehensive Income would enjoy higher growth in the years to come.

In addition to improving the production efficiency that enabled Phapros to achieve highly impressive financial performance amidst the rapidly changing business environment and unfavorable macroeconomic condition, the Company continued to focus its efforts on four points of priorities that were all virtually attainable. Briefly, the Company's achievements on the four points of priorities are as follows:

- Expansion of business revenue base. Continuously improving business processes is just one way to increase the Company's production capacity and efficiency that, in turn, could be expected to increase Other Income, particularly from *toll-in manufacturing*. The more direct expansion of business revenue base is by venturing into medical devices product category in cooperation with overseas strategic partner[s] that owned products and technologies.

In 2015, Phapros started to market orthopedic implants, a number of products from our South Korean strategic partner. In addition, the Company also officially launched an OTC of a new product category: *Antimo Herbal*.

As a long-term effort to boost innovation, in 2015 the Company signed a Memorandum of Understanding with two leading universities—Gadjah Mada University and Bandung Institute of Technology—for cooperation in education, research, and community services.

## “ PADA 2015, PHAPROS BERHASIL MENINGKATKAN LABA KOMPREHENSIF 41,8% DARI PENINGKATAN PENJUALAN BERSIH YANG “HANYA” 19,6%. PENINGKATAN PENJUALAN BERSIH INI JUGA LEBIH TINGGI DIBANDING RATA-RATA INDUSTRI YANG 4,7%.

- Pengembangan portofolio produk yang dinamis. Phapros terus mengupayakan portofolio produk yang lebih seimbang dengan mengembangkan produk masa depan, terutama Obat dengan Nama Dagang [OND] yang menjanjikan margin tinggi. Pada 2015, Perseroan meluncurkan tujuh OND—tiga produk obat OTC dan empat produk Obat Etikal—selain satu produk OGB.

Sebagai upaya jangka panjang, pada 2015 Perseroan juga mempersiapkan sembilan *item* produk baru, di antaranya tujuh adalah produk Obat Etikal Bermerek, untuk diluncurkan secara bertahap pada 2016.

- Penajaman kemampuan penetrasi pasar, terutama ke mancanegara. Pada 2015, Phapros melakukan upaya perluasan ekspor dengan mendatangi Perjanjian Kerjasama dengan Ibn Zohr General Trading, Yaman—membuka peluang untuk mengekspor 23 produk senilai US\$2,4 juta per tahun.
- Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Selain meningkatkan sumberdaya manusia [SDM] melalui berbagai pendidikan dan latihan yang terarah, Phapros juga terus berupaya memperkuat Budaya Perusahaan yang mengedepankan profesionalisme. Pada 2015, Perseroan menerapkan sistem *knowledge sharing* yang memungkinkan pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi lebih intensif tanpa meningkatkan biaya.

Kenyataan bahwa Phapros berhasil mempertahankan PROPER HIJAU untuk kali keempat dan memenangkan berbagai *award* menunjukkan bahwa Perseroan memiliki barisan SDM yang andal. Pada 2015, Perseroan memiliki barisan SDM yang andal. Pada 2015, Perseroan antara lain merebut Peringkat I dalam Penghargaan Efisiensi Energi Nasional [PEEN] untuk kali ketiga secara berturut-turut dari Kementerian ESDM dan Penghargaan Mitra Bakti Husada 2015 dari Kementerian Kesehatan.

Laporan rinci tentang kinerja Phapros sepanjang 2015 akan disampaikan pada bagian selanjutnya dari buku ini. Tetapi, secara umum, kinerja Perseroan pada 2015 tersebut sangat membanggakan.

- Development of dynamic product portfolios. Phapros makes continuous efforts to develop more balanced product portfolios by creating new champion products, especially those with Own-Brand [OND] which command higher margins. In 2014, the Company unveiled five Branded Drug Products—three OTC and four Ethical Drugs—and one OGB product.

On the long-term front, in 2015 the Company also made ready nine items of other new products, of which seven are Branded Ethical, to be gradually launched throughout 2016.

- Sharpening market penetration ability, especially to foreign countries. In 2015, Phapros made efforts to expand its export business by signing Cooperation Agreement with Ibn Zohr General Trading, Yemen—opening opportunities to export 23 products worth US\$2.4 million annually.
- Improvement of Human Resource Competencies. In addition to improving the Company’s human resources [HR] through various well-planned education and training, Phapros also strives to continuously strengthen its Corporate Culture that emphasizes professionalism. In 2015, the Company implemented knowledge sharing system, enabling it to give more intensive training and competencies development without increasing the cost.

The fact that Phapros was awarded the PROPER GREEN four times in a row and won various awards shows that the Company has quite reliable human resources. In 2015, the Company among others won the First Prize in the National Energy Efficiency Award for the third times from the Ministry of Energy and Mineral Resources and Mitra Bakti Husada Award 2015 from the Ministry of Health.

More detailed accounts of Phapros’ achievement throughout 2015 are presented in the later parts of this Annual Report. However, in general, the Company’s business performance was highly impressive.

**“ IN 2015, PHAPROS MADE SUCCESSFUL EFFORTS IN INCREASING COMPREHENSIVE BY 41.8% FROM THE NET SALES THAT “ONLY ” INCREASED BY 19.6%. THE INCREASE IN NET SALES WAS ALSO HIGHER THAN THE INDUSTRY AVERAGE OF 4.7%.**

Kinerja yang lebih baik dibanding rerata industri farmasi nasional tersebut menunjukkan bahwa Phapros telah berhasil melakukan adaptasi dengan sistem penyediaan obat publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial [BPJS] Kesehatan. Dengan demikian, dapat diharapkan fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan telah terbentuk, memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Apalagi, Perseroan juga terus melakukan upaya peningkatan portofolio produk dan meningkatkan fasilitas produksi secara terpadu, melakukan investasi guna memperluas basis pendapatan dan, karenanya, menyebarkan risiko bisnis, serta menjalin kerjasama teknis dan perdagangan dengan berbagai pihak.

Kinerja Perseroan yang membanggakan tersebut kiranya hanya dapat tercapai berkat dedikasi dan loyalitas seluruh karyawan. Untuk itu, Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh staf dan karyawan atas kerja keras mereka sepanjang 2015. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha, pemasok, pemegang saham, Pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Phapros pada Phapros.

The much better business performance than the national pharmaceutical industry in average indicates that Phapros has made successful efforts in adapting to the new public drug procurement system used by the Social Security Agency on Health [BPJS Kesehatan]. Therefore, it could be expected that the Company's foundation for long-term growth has been well established, providing a strong base for sustainable long-term growth. Moreover, the Company also continued to make integrated efforts to improve both its product portfolio and production facilities, made investments that in the long-term would expand revenue base and, therefore, spread business risk, as well as made technical and trade cooperation with various parties.

The Company's highly impressive performance was attained due to the dedication and loyalty of employees at all levels. The Board of Directors would therefore like to express the highest appreciation to the Company's staff and employees for their hard work throughout 2015. We would also like to thank our business partners, suppliers, shareholders, the Government, and all stakeholders for their unfailing support and trust toward Phapros.

Jakarta, March 2014



Drs. Iswanto, M.M., Apt.  
Direktur Utama | President Director



Drs. Syamsul Huda, Apt.  
Direktur Pemasaran | Marketing Director



Dra. Barokah Sri Utami, M.M., Apt.  
Direktur Produksi | Production Director



Drs. Budi Ruseno, M.M.  
Direktur Keuangan | Finance Director



# DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



## 1 | **DRS. ISWANTO, M.M., APT.** **DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR**

Beliau terpilih menjadi Direktur Utama PT Phapros, Tbk. pada April 2013. Beliau mendapat gelar Sarjana Farmasi dan Apoteker dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada 1986, serta gelar Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada 2001. Di Phapros beliau pernah menduduki jabatan Kepala Bagian Produksi [1999–2000], Kepala Departemen Operasi [2000], Kepala Departemen PMPP [2000–2002], Manajer Perencanaan & Pengembangan Produk [2002–2003] dan Manajer Agromed [2003–2004], kemudian ditarik ke PT RNI sebagai Asisten Deputi Direktur Pengembangan [2007–2010] dan Asisten Deputi Direktur Pengembangan Usaha Non-Agro [2004–2007] di perusahaan induk tersebut. Sebelum terpilih menjadi Direktur Utama, beliau adalah Direktur Produksi Phapros [2010–2013].

## **LAHIR DI SUKOHARJO, 17 SEPTEMBER 1960** **WARGA NEGARA INDONESIA**

He was appointed as the President Director of PT Phapros, Tbk. in April 2013. He earned a first degree and professional degree in Pharmacy from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1986, as well as Magister Management degree from Diponegoro University, Semarang, in 2001. At Phapros among others has held the position of Production Department Head [1999–2000], Operation Department Head [2000], QA & QC Department Head [2000–2002], Product Plan & Development Manager [2002–2003] and Agromed Manager [2003–2004]. then was transferred to PT RNI as Assistant Deputy Director of Development [2007–2010] and Assistant Deputy Director of Non-Agro Business Development [2004–2007]. Prior to the appointment as the President Director, he was Phapros' Production Director [2010–2013].

## 2 | **DRS. BUDI RUSENO, M.M.** **DIREKTUR KEUANGAN | FINANCE DIRECTOR**

Beliau terpilih jadi Direktur Keuangan PT Phapros, Tbk. pada April 2013. Gelar sarjana diperolehnya dari Universitas Negeri Yogyakarta, pada 1988, dan Magister Manajemen dari STIE IPWI, pada 1998. Selain itu, beliau juga mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, terutama di bidang keuangan. Setelah mengabdikan diri di sebuah lembaga swadaya masyarakat, beliau memulai karir di bidang keuangan sebagai Head of Equity [1991–1999] di PT Bhakti Investama Tbk. [sekarang PT MNC Investama Tbk.] dan menoreh rekam jejak yang panjang di anak perusahaan MNC Group sehingga memiliki pengalaman luas terkait keuangan perusahaan publik. Beliau juga banyak melakukan kegiatan sebagai pengajar dan pembicara seminar dan lokakarya. Sebelum terpilih sebagai Direktur Keuangan Phapros, beliau menjabat Head of Fixed Income pada PT MNC Securities [2011–2013] dan Direktur Utama PT Molino Pramuka [2010–2013].

## **LAHIR DI YOGYAKARTA, 28 OKTOBER 1964** **WARGA NEGARA INDONESIA**

He was appointed as the Finance Director of PT Phapros, Tbk. in April 2013. He obtained a first degree from Universitas Negeri Yogyakarta, in 1988, and a Magister Management degree from STIE IPWI, in 1998. In addition, he also had vast training and education, especially in finance. After devoting himself in a non-governmental organization, he started his professional career in finance as the Head of Equity [1991–1999] at PT Bhakti Investama Tbk. [now known as PT MNC Investama Tbk.] and made an impressive track record in various subsidiaries of MNC Group, hence has extensive experience in finance, especially related to public companies. He also has many activities as a lecturer as well as a speaker in various seminars and workshops. Before elected as a Phapros' Finance Director, he had been the Head of Fixed Income at PT MNC Securities [2011–2013] and the President Director of PT Molino Pramuka [2010–2013].

## 3 | **DRA. BAROKAH SRI UTAMI, M.M., APT.** **DIREKTUR PRODUKSI | PRODUCTION DIRECTOR**

Beliau terpilih menjadi Direktur Produksi PT Phapros, Tbk. pada April 2013. Beliau mendapat gelar Sarjana Farmasi dan Apoteker dari Institut Teknologi Bandung, pada 1986 dan 1989, serta gelar Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada 2004. Di Phapros, beliau memulai karir profesionalnya di Bagian Produksi, mulai dari sebagai staf Pemastian Mutu & Pengawasan Produksi [PMPP] pada 1990 sampai menduduki Kepala Seksi Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan [P4] [1999]. Beliau kemudian ditugaskan di Bagian Sumberdaya Manusia [SDM] sebagai Kepala Seksi SDM [1999] sampai menjabat Manajer SDM & Pelayanan Umum [2002–2003] dan di Bagian Pengembangan Bisnis sebagai Manajer [2003], sebelum ditugaskan kembali di Bagian Produksi dengan posisi terakhir sebagai Manajer P4 [2010–2012]. Sebelum terpilih jadi Direktur Produksi, beliau menjabat sebagai Manajer SDM & Umum Phapros [2012–2013].

## **LAHIR DI JAKARTA, 1 JANUARI 1963** **WARGA NEGARA INDONESIA**

She was appointed as the Production Director of PT Phapros, Tbk. in April 2013. She earned a first degree and professional degree in Pharmacy from Bandung Institute of Technology, in 1986 and 1989, respectively, and a Magister Management degree from Diponegoro University, Semarang, in 2004. At Phapros, she started her professional career as a staff in Quality Assurance & Production Control in 1990 and eventually held a position of Production Planning and Inventory Control [PPIC] Section Head [1999]. She was then transferred to Human Resources Department [HR] as HR Section Head [1999] until promoted to HR & General Affairs Manager [2002–2003], and to Business Development Department also as Manager [2003], before transferred back to Production Department with the latest position as PPIC Manager [2010–2012]. Prior to the appointment as Phapros' Production Director, she held a position of HR & General Affairs Manager at Phapros [2012–2013].

## 4 | **DRS. SYAMSUL HUDA, APT.** **DIREKTUR PEMASARAN | MARKETING DIRECTOR**

Beliau terpilih menjadi Direktur Pemasaran PT Phapros, Tbk. pada April 2013. Gelar Sarjana Farmasi dan Apoteker diperolehnya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada 1989 dan 1990. Karir beliau di Phapros dimulai sebagai Kepala Subseksi Penelitian Ilmiah [1991–1996], kemudian dipromosikan sebagai Kepala Seksi terkait Pengawasan dan Pemastian Mutu [1996–1999], dan ditugaskan menangani bagian terkait sumberdaya manusia [SDM] hingga menduduki kursi Asisten Manajer Perencanaan Administrasi, SDM & Hubungan Ketenagakerjaan [2003]. Setelah itu, beliau dipercaya menangani produksi, mulai dari sebagai Asisten Manajer Beta Laktam & Obat Tradisional [2003] sampai menjadi Manajer Produksi [2010]. Sebelum menjabat Direktur Pemasaran, beliau menjadi Manajer Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan [P4] Phapros [2012–2013].

## **LAHIR DI PONTIANAK, 27 AGUSTUS 1965** **WARGA NEGARA INDONESIA**

He was appointed as the Marketing Director of PT Phapros, Tbk. in 30 April 2010. He obtained a first degree and a professional degree in Pharmacy [Apoteker] from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1989 and 1990, respectively. His career in Phapros was started as Subsection Head of Scientific Research [1991–1996], then was promoted to Section Head in charge on Quality Control and Assurance [1996–1999], and appointed to manage human resources [HR] with the latest position as Administration, HR & Labor Relation Assistant Manager [2003]. Afterwards, he was transferred to the department of production, first as Beta Lactam & Traditional Product Assistant Manager [2003] and was later promoted to Production Manager [2010]. Before elected as the Marketing Director, he was Phapros' Production Planning and Inventory Control [PPIC] Manager [2012–2013].

TINJAUAN UMUM  
GENERAL  
REVIEW

KINERJA  
KEUANGAN  
FINANCIAL  
PERFORMANCE

KINERJA  
OPERASIONAL  
OPERATIONAL  
PERFORMANCE

KINERJA  
FUNGSIONAL  
FUNCTIONAL  
PERFORMANCE

STRATEGI &  
PROSPEK USAHA  
2015  
2015 BUSINESS  
PROSPECTS &  
STRATEGIES

SUMBER DAYA  
MANUSIA  
PHAPROS'  
HUMAN  
RESOURCES





# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS



## TINJAUAN UMUM GENERAL REVIEW

### FUNDAMENTAL BISNIS YANG KIAN KOKOH

TAHUN 2015 ditandai dengan pertumbuhan ekonomi makro yang rendah. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto [PDB] yang hanya 4,8% itu—terendah dalam enam tahun terakhir—memberikan tantangan tersendiri bagi dunia usaha, termasuk industri farmasi, di Indonesia. Apalagi, pada 2015 itu, nilai tukar rupiah mengalami penurunan, yaitu menjadi rata-rata Rp13.392 per dollar AS dari Rp12.500 per dollar AS pada tahun sebelumnya.

Perekonomian makro yang memburuk tersebut secara umum memperlemah daya-beli masyarakat, berpotensi menurunkan penjualan Obat Tanpa Resep [*over the counter*, OTC]. Tetapi, pada 2015 itu, PT Phapros, Tbk. berhasil membukukan Penjualan Bersih Produk OTC Rp97,66 miliar, meningkat 9,1% dari Rp89,54 miliar yang diperoleh pada tahun sebelumnya.

Selain itu, pada 2015 Phapros berhasil pula mencatat peningkatan Penjualan Bersih Produk Obat Etikal yang cukup tinggi, 23,8%, dari Rp192,14 miliar menjadi Rp237,91 miliar. Dengan peningkatan Penjualan Bersih OGB yang juga tinggi, 20,0%, yaitu dari Rp296,46 miliar menjadi Rp355,68 miliar, Perseroan secara keseluruhan berhasil meningkatkan Penjualan Bersih 19,6%—jauh di atas rerata pertumbuhan penjualan industri farmasi nasional yang hanya 4,7%.

Dari Jumlah Penjualan Bersih yang mencapai Rp691,25 miliar, Phapros berhasil meraih Laba Komprehensif Rp64,47 miliar atau meningkat 41,8% dari Rp45,46 miliar, pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan Laba Komprehensif yang jauh lebih tinggi daripada peningkatan Penjualan Bersih ini, dapat diduga, karena tingginya peningkatan Penjualan Bersih Produk Obat Etikal, baik secara nominal maupun relatif, terhadap peningkatan Penjualan Bersih Produk Obat OTC maupun OGB.

Pada produk OGB, misalnya, Peningkatan Penjualan Bersih yang mencapai 20,0% hanya memberikan peningkatan Laba Usaha 1,2%. Sebagai pembandingan, Penjualan Bersih Produk Obat Etikal yang hanya sedikit lebih tinggi, 23,8%, memberikan peningkatan

### MORE SOLID BUSINESS FUNDAMENTAL

YEAR 2015 was marked with low macroeconomic growth. The growth of Gross Domestic Product [GDP] which was only 4.8%—the lowest in the last six years—was quite a challenge for businesses, including the pharmaceutical industry, in Indonesia. Moreover, in 2015, the rupiah exchange experienced decrease, i.e. to an average of Rp13,392 per US dollar from Rp12,500 per US dollar in the preceding year.

The worsened macroeconomic conditions in general weakened people's purchasing power, potentially lowering the sales of Non-Precription [*over the counter*, OTC] Drugs. However, in 2015, PT Phapros, Tbk. made successful efforts in attaining Net Sales on OTC Products of Rp97.66 billion, up 9.1% from Rp89,54 billion earned in the preceding year.

In addition, in 2015 Phapros also managed to record a quite high increase in the Net Sales of Ethical Drugs Products, 23.8%, from Rp192.14 billion to Rp237.91 billion. With the increase in the Net Sales of OGB that was also quite high, 20.0%, i.e. from Rp296.46 billion to Rp355.68 billion, the Company overall made successful efforts in increasing its Net Sales by 19.6%—much higher than the average growth of the national pharmaceutical industry which was only 4.7%.

From its Total Net Sales that reached Rp691.25 billion, Phapros was able to attain Comprehensive Income of Rp64.47 billion, an increase of 41.8% from Rp45.46 billion, in the preceding year. The growth of Comprehensive Income that was much higher than that of the Net Sales, as expected, was due to the high increase in Total Net Sales of Ethical Drugs Product, both nominally and relatively, to the increase in the Net Sales both OTC Drug Products and OGB.

On the OGB products, for example, the increase on the Net Sales that reached 20.0% only gave rise on Operating Income by 1.2%. As a comparison, the Net Sales of Ethical Drugs Product that was only slightly higher, 23.8%, gave an increase in Operating Income up

Laba Usaha sampai 71,9%. Sementara itu, Penjualan Bersih Produk Obat OTC yang hanya meningkat 9,1% memberikan peningkatan Laba Usaha 37,3%.

Peningkatan Laba Usaha Produk OGB yang jauh lebih kecil dibanding peningkatan Penjualan Bersih-nya menunjukkan bahwa Margin Usaha Obat Generik tersebut mengalami penurunan. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku dalam rupiah akibat melemahnya nilai tukar mata uang kita terhadap dollar AS, euro, dan mata uang kuat dunia lainnya.

Dengan semakin luasnya cakupan Jaminan Kesehatan Nasional [JKN], Produk OGB akan menjanjikan potensi pertumbuhan pasar terbesar. Untuk mengantisipasi hal ini, Phapros melakukan upaya peningkatan efisiensi proses bisnis dan pengembangan portofolio produk yang seimbang, secara berkelanjutan.

Peningkatan *top line* sekaligus *bottom line* pada 2015 membuktikan bahwa dengan strategi peningkatan ganda tersebut Phapros mampu beradaptasi dengan perubahan lanskap bisnis yang terjadi. Hal ini, ditambah peningkatan berbagai indikator kemampulabaan dan indikator keuangan lainnya, membuat Phapros mampu meningkatkan skor kesehatannya dari 82,5 menjadi 92,5, mempertahankan peringkat kesehatannya yang tinggi: AA.

Dengan kondisi keuangan yang lebih sehat—didukung portofolio produk yang lebih baik dengan peluncuran berkelanjutan berbagai produk baru yang prospektif—Phapros memiliki basis pertumbuhan usaha yang lebih kuat. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa Perseroan akan dapat memberikan nilai jangka panjang yang tinggi kepada para pemegang saham dan sumbangsih yang berarti bagi pembangunan nasional di bidang kesehatan.

71.9%. Meanwhile, the Net Sales of OTC Drug Products that only increased by 9.1% led to an increase of Operating Income of 37.3%.

The increase in OGB Products' Operating Income that was much lower than the increase of its Net Sales indicated that Operating Income of the Generic Drugs experienced decrease. This was mainly due to the increased raw material prices in rupiah caused by the weakening exchange rate of our currency against the US dollar, the euro, and other hard currencies.

With the expansion of the National Health Insurance [NHI] coverage, OGB Products would offer the greatest market growth potential. To anticipate this trend, Phapros makes continuous efforts to improve its business process efficiency and develop more balanced product portfolio.

The increase in both the top line and the bottom line in 2015 proves that with the two-pronged improvement strategy Phapros has been successfully adapting to the changing business landscape. This, along with improvement in various profitability and other financial indicators, made Phapros able to improve its health score from 82.5 to 92.5, allowing the Company to maintain its high health rating: AA.

With healthier financial condition—and supported by better product portfolio with the continuous launching of various prospective new products—Phapros certainly has a stronger base for business growth. It therefore could be expected that the Company will be able to provide high long-term value to its shareholders and to give meaningful contribution to the national development, especially in the healthcare sector.

## KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

### BASIS PERTUMBUHAN YANG TERJAGA

PERTUMBUHAN ekonomi yang rendah dan cakupan Jaminan Kesehatan Nasional [JKN] yang kian luas, di tengah nilai tukar rupiah yang melemah, membuat 2015 jadi tahun yang menantang bagi industri farmasi di Indonesia. Tetapi, di tengah penurunan daya-beli masyarakat tersebut, PT Phapros, Tbk. mampu meningkatkan Penjualan Bersih Produk OTC [obat bebas] dari Rp89,45 miliar menjadi Rp97,66 miliar, atau sekitar 9,1%.

Pada 2015 itu, Phapros juga berhasil meningkatkan Penjualan Bersih Produk Obat Etikal [Bermerek] dan, tentu saja, OGB yang merupakan kategori produk obat pilihan utama di bawah skema JKN. Dengan peningkatan Penjualan Bersih Produk Obat Etikal dan OGB yang masing-masing mencapai 23,8% dan 20,0%, Perseroan berhasil meningkatkan Penjualan Bersih secara keseluruhan sampai 19,6%—jauh di atas pertumbuhan pasar industri farmasi nasional yang hanya 4,7%.

Secara nominal, realisasi Penjualan Bersih Phapros pada 2015 yang mencapai Rp691,25 miliar itu juga 3,6% lebih tinggi dibanding target Rp667,10 miliar yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan [RKAP]. Dengan indikator kinerja keuangan lainnya—Laba Bersih, rasio kemampuan, rentabilitas—yang juga meningkat, pada 2015 Phapros berhasil meningkatkan skor kesehatan dari 82,5 menjadi 92,5, mempertahankan peringkat kesehatan yang baik: AA.

#### Laba/Rugi Komprehensif

Dari perspektif Laba-Rugi, di tengah tekanan eksternal berganda—pertumbuhan ekonomi makro yang menurun, nilai tukar rupiah yang melemah, dan sistem pengadaan obat publik melalui *e-Catalogue* yang menekan harga jual—Phapros meraih Penjualan Bersih Rp691,25 miliar. Dari Penjualan Bersih yang meningkat 19,6% tersebut, Perseroan meraih Laba Bruto Rp388,43 miliar.

Laba Bruto Phapros pada 2015 tersebut mengalami pertumbuhan cukup tinggi, 16,3%, dibanding pada tahun sebelumnya. Tetapi, karena Beban Pokok Penjualan yang 10,6% lebih tinggi dibanding target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan [RKAP], yaitu mencapai Rp302,82 miliar,

### WELL-MAINTAINED FINANCIAL HEALTH

LOW ECONOMIC growth and increasingly higher National Health Insurance [NHI]'s coverage, amidst the weakening rupiah, made 2015 a challenging year for the pharmaceutical industry in Indonesia. However, despite the decline in people's purchasing power, PT Phapros, Tbk. was able to increase the Net Sales of its OTC [non-prescription] drugs from Rp89.45 billion to Rp97.66 billion, or by about 9.1%.

In 2015, Phapros also made successful efforts in increasing the Net Sales of [Branded] Ethical Products and, certainly, OGB which is the drugs product category of choice under the JKN scheme. With the increase in the Net Sales of Ethical Drugs and the OGB that were respectively 23.8% and 20.0%, the Company managed to increase its Total Net Sales by 19.6%—much higher than the market growth of the national pharmaceutical industry which was only 4.7%.

In nominal, Phapros' realized Net Sales in 2015 that reached Rp691.25 billion also 3.6% higher than the Rp667.10 billion target set in its Corporate Budget Plan [RKAP]. Along with other indicators of financial performance—Net Profit, profitability ratios, ability to pay debts—which also highly increased, in 2015 Phapros successfully improved the Company's health score from 82.5 to 92.5, maintaining its good health rating: AA.

#### Comprehensive Profit/Loss

From the perspective of Profit and Loss, despite having to face multiple external pressures—declining macroeconomic growth, weakening rupiah value, and public drugs procurement system through the *e-Catalogue* which minimize the price—Phapros achieved Net Sales of Rp691.25 billion. From the Net Sales that increased by 19.6%, the Company made Gross Profit of Rp388.43 billion.

Phapros' Gross Profit in 2015 experienced quite high growth, 16.3%, compared to that in the preceding year. However, due to Cost of Goods Sold that was 10.6% higher than the target set in the Corporate Budget Plan [RKAP], which reached Rp302.82 billion, the Company's

## KINERJA KEUANGAN 2015 VERSUS 2014 | 2015 VERSUS 2014 FINANCIAL PERFORMANCE

Keterangan	2015	2014	Naik [Turun]   Increase [Decrease]		Description
	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Persen   Percent	
Penjualan bersih	691,25	578,14	113,11	19,6%	Net sales
Beban pokok penjualan	302,82	244,19	58,63	24,0%	Cost of goods sold
Laba bruto	388,43	333,95	54,48	16,3%	Gross profit
Beban usaha	294,78	262,99	31,79	12,1%	Operating expenses
Laba usaha	93,65	70,97	22,68	32,0%	Operating income
Pendapatan [beban] lain-lain	[7,61]	[9,74]	2,13	[21,9%]	Other incomes [expenses]
Laba sebelum pajak	86,04	61,22	24,82	40,5%	Net income before tax
Pajak penghasilan	[23,03]	[16,24]	[6,79]	41,8%	Income tax
Laba tahun berjalan	63,01	44,99	18,02	40,0%	Profit for the year
Beban komprehensif lain	1,42	0,48	[0,94]	195,8%	Other comprehensive expenses
Jumlah laba komprehensif	64,47	45,46	19,01	41,8%	Total comprehensive income

realisasi Laba Bruto Perseroan lebih rendah dibanding Anggaran, hanya 98,8%.

Peningkatan Beban Pokok Penjualan yang tinggi tersebut—24,0%, dari Rp244,19 miliar menjadi Rp302,82 miliar—terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan mata uang keras lainnya. Penurunan nilai tukar tersebut membuat biaya bahan baku, yang 90% lebih masih harus diimpor, meningkat tinggi dalam rupiah.

Dengan demikian, pencapaian Laba Bruto yang lebih rendah dibanding Anggaran maupun peningkatan Laba Bruto yang lebih rendah dibanding peningkatan Penjualan Bersih dapat dimengerti. Apalagi, pada 2015 itu, Penjualan Bersih OGB meningkat tinggi, 20,0%. OGB secara inheren menjanjikan margin yang rendah.

Dengan peningkatan Beban Pokok Penjualan yang tinggi, rasio Beban Pokok Penjualan Perseroan terhadap Penjualan Bersih meningkat jadi 43,8% dari 42,2%, pada 2014. Sebaliknya, Margin Bruto Perseroan menurun jadi 56,2% dari 57,8%, pada tahun sebelumnya.

realized Gross Profit was lower than the Budget, only 98.8%.

The high increase in Cost of Goods Sold—24.0%, i.e. from Rp244.19 billion to Rp302.82 billion—was largely due to the weakening rupiah value against the US dollar and other hard currencies. The decline in the exchange rate made the cost of raw materials, of which over 90% must be imported, highly increase in rupiah denomination.

Therefore, the lower than expected Gross Profit as well as the increase on Gross Profit which were lower than the increase of the Company's Net Sales was understandable. Moreover, in 2015, the Net Sales of OGB highly increased, 20.0%. The OGB is in gneral inherently low in margin.

With the quite high increase of Cost of Goods Sold, the ratio of the Company's Cost of Goods Sold to Net Sales increased to 43.8% from 42.2% in 2014. Conversely, the Company's Gross Margin decreased to 56.2% from 57.8%, in the preceding year.



## POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2015 VERSUS 2014 | 2015 VERSUS 2014 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Keterangan	2015	2014	Naik [Turun]   Increase [Decrease]		Description
	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Persen   Percent	
Aset lancar	506,90	461,40	45,50	9,7%	Current assets
Aset tidak lancar	173,75	176,86	[3,11]	[1,8%]	Non-current assets
Aset tetap	140,90	145,25	[4,35]	[3,0%]	Fixed assets
Aset tetap tak berwujud	2,13	1,19	0,94	79,0%	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	11,35	10,03	1,32	13,2%	Deferred tax assets
Aset lain-lain	0,33	0,36	[0,03]	[8,3%]	Other assets
Jumlah aset/liabilitas & ekuitas	680,65	638,26	42,39	6,6%	Total assets/liabilities & equity
Liabilitas	230,93	230,50	0,43	0,2%	Liabilities
Liabilitas jangka pendek	176,12	179,25	[3,13]	[1,7%]	Short-term liabilities
Ekuitas	449,72	407,75	41,97	10,3%	Equity
Laba ditahan	353,45	312,95	40,50	12,9%	Retained earnings

Selanjutnya, melalui peningkatan efisiensi proses bisnis, Phapros berhasil membukukan peningkatan Laba Usaha yang cukup tinggi. Pada 2015 itu, dengan Beban Usaha hanya meningkat 12,1%, Perseroan membukukan peningkatan Laba Usaha sebesar 32,0% menjadi Rp93,56 miliar, dari Rp70,97 miliar pada tahun sebelumnya.

Dengan demikian, pada 2015, Laba Tahun Berjalan Phapros juga mengalami peningkatan cukup tinggi, 40,0%, menjadi Rp63,01 miliar. Dengan pendapatan lain-lain yang lebih tinggi, Perseroan meraih Laba Komprehensif Rp64,47 miliar—meningkat tinggi, 41,8%, dibanding pada tahun sebelumnya, walau baru mencapai 99,2% Anggaran.

### Laporan Posisi Keuangan

Dari sisi Posisi Keuangan, per 31 Desember 2015 Jumlah Aset Phapros mengalami peningkatan cukup berarti, 6,6%, dari Rp638,26 miliar menjadi Rp680,65 miliar. Peningkatan Jumlah Aset Perseroan ini disebabkan oleh peningkatan tinggi Jumlah Aset Lancar, 9,9%, dari Rp461,40 miliar menjadi Rp506,90 miliar. Sementara itu, Jumlah Aset Tidak Lancar mengalami sedikit penurunan, 1,8%, yaitu dari Rp176,89 miliar menjadi Rp173,75 miliar.

Di antara komponen Aset Lancar, yang mengalami peningkatan berarti adalah Kas dan Setara Kas [mencapai Rp16,7 miliar atau 43,0%] dan Persediaan [Rp19,58 miliar; 14,6%]. Sementara itu, di antara

Furthermore, through the improvement of efficiency on business processes, Phapros managed to record a quite high increase in Operating Income. In 2015, with Operating Expenses that only increased by 12.1%, the Company recorded an increase in Operating Income of 32.0% to Rp93,56 billion, from Rp70,97 billion a year earlier.

Therefore, in 2015, Phapros' Profit for the Year also increased quite high, 40.0%, to Rp63,01 billion. With Other Income that was higher than in the preceding year, the Company earned Rp64,47 billion in Comprehensive Income—highly increase, 41.8%, from the preceding year, although only reached 99.2% of the Budget.

### Statement of Financial Position

In terms of Financial Position, as of 31 December 2015 Phapros' Total Assets experienced a significant increase, 6.6%, from Rp638.26 billion to Rp680.65 billion. The increase in the Company's Total Assets was due to the high increase in Total Current Assets, 9.9%, from Rp461.40 billion to Rp506.90 billion. Meanwhile, Total Non-Current Assets slightly decreased, 1.8%, i.e. from Rp176,89 billion to Rp173,75 billion.

Among the components of Current Assets, the one which experienced a significant increase was Cash and Cash Equivalents [by Rp16.7 billion, or 43.0%] and Inventories [Rp19.58 billion; 14.6%]. Meanwhile,

komponen Aset Tidak Lancar yang mengalami penurunan berarti adalah Aset Tetap, yaitu sebesar Rp4,35 miliar atau 3,0%, akibat peningkatan penyusutan nilai yang mencapai Rp4,53 miliar.

Di sisi lain, per 31 Desember 2015, Jumlah Liabilitas Phapros hanya mengalami sedikit peningkatan, 0,2%, menjadi Rp230,93 miliar dari Rp230,50 miliar pada tahun sebelumnya. Bahkan, pada 2015 itu, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan turun 1,7%, dari Rp179,25 miliar menjadi Rp176,12 miliar, terutama karena penurunan pos Utang Usaha Pihak Ketiga [dari Rp31,97 miliar menjadi Rp27,26 miliar] dan Utang Bank Jangka Pendek [dari Rp120,00 miliar menjadi Rp114,00 miliar].

Untuk Jumlah Liabilitas Jangka Panjang, pada 2015 terjadi peningkatan 7,0%, dari Rp51,25 miliar menjadi Rp54,82 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya komponen Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja yang mencapai 7,2%, yaitu dari Rp51,12 miliar menjadi Rp54,82 miliar.

Dalam hal permodalan, Jumlah Ekuitas Phapros per 31 Desember 2015 mencapai Rp449,72 miliar, meningkat 10,3% dari Rp407,75 miliar pada akhir 2014. Peningkatan Jumlah Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan peningkatan Saldo Laba sebesar 12,94%, dari Rp312,95 miliar menjadi Rp353,45 miliar.

#### Kemampuan Membayar Utang

Posisi keuangan Phapros sangat likuid dan *solvable* untuk menutup seluruh kewajibannya. Per 31 Desember 2015, Rasio Lancar mengalami peningkatan, yaitu dari 257,4% menjadi 287,8%. Jumlah Aset Lancar yang mencapai hampir 2,9 kali lipat Jumlah Liabilitas Jangka Pendek itu cukup untuk menutup seluruh utang jangka pendek Perseroan.

Kemampuan dalam melunasi utang jangka pendek juga ditunjukkan oleh arus kas Perseroan yang positif. Pada 2015, walau mengalami penurunan 23,5%, Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi masih cukup tinggi, mencapai Rp70,09 miliar.

Sementara itu, kemampuan Phapros dalam melunasi utang jangka panjangnya ditunjukkan oleh solvabilitas Perseroan, yang antara lain dapat diukur dengan membandingkan Jumlah Utang terhadap Jumlah Aset atau Jumlah Utang terhadap Jumlah Ekuitas. Pada 2015, baik Rasio Jumlah Utang terhadap Jumlah Aset maupun Rasio Jumlah Utang terhadap Total Ekuitas mengalami penurunan, masing-masing dari 36,1% dan 56,5% menjadi 33,9% dan 51,4%. Semakin tinggi Aset maupun Ekuitas Perseroan relatif

among the components of Current Assets, Fixed Assets experienced a significant decrease, which amounted to Rp4.35 billion or 3.0%, due to increased depreciation value that reached Rp4.53 billion.

On the other hand, as of 31 December 2015, Phapros' Total Liabilities only experienced a slight increase, 0.2%, to Rp230.93 billion from Rp230.50 billion in the preceding. In fact, in 2015, the Company's Total Current Liabilities decreased by 1.7%, from Rp179.25 billion to Rp176.12 billion, mainly due to a decrease in the post of Third Party's Trade Payable [from Rp31.97 billion to Rp27.26 billion] and Short-Term Bank Loan [from Rp120.00 billion to Rp114.00 billion].

Regarding Total Long-Term Liabilities, in 2015 there was an increase of 7.0%, from Rp51.25 billion to Rp54.82 billion. The increase was due to an increase in the component of Post-Employment Benefits Obligations which reached 7.2%, i.e. from Rp51.12 billion to Rp54.82 billion.

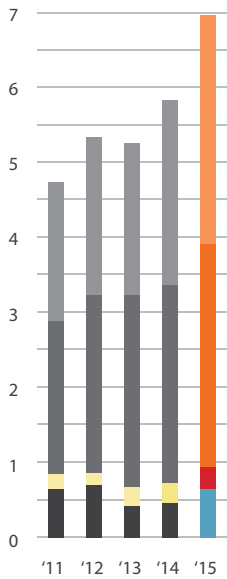
In terms of capital, as of 31 December 2015 Phapros' Total Equity reached Rp449.72 billion, an increase of 10.3% from Rp407.75 billion at the end of 2014. The increase in the Company's Total Equity was largely due to an increase in Retained Earning that reached 12.94%, from Rp312.95 billion to Rp353.45 billion.

#### Ability to Repay Debts

Phapros' financial condition was both highly liquid and solvable to cover all its liabilities. As of 31 December 2015, its Current Ratio increased, i.e. from 257.4% to 287.8%. The Company's Total Current Assets that reached almost 2.9 times of Total Current Liabilities was more than enough to cover all the Company's short-term debt.

The Company's ability to repay its short-term debts was also indicated by the Company's positive cash flows. In 2015, despite a decrease of 23.5%, the Company's Net Cash Flow from Operating Activity was quite high, reached Rp70.09 billion.

Meanwhile, Phapros' ability to repay its long-term debt was shown by the Company's solvency, which among other could be measured by comparing the Company's Total Liabilities to Total Assets or its Total Liabilities to Total Equity. In 2015, both the ratio of Total Liabilities to Total Assets or Total Liabilities to Total Equity experienced decrease, i.e. respectively from 36.1% and 56.5% to 33.9% and 51.4%. The higher the Company's



## KINERJA BISNIS YANG MEMBANGGAKAN

Pada 2015, Laba Komprehensif Phapros meningkat 41,8% dari Penjualan Bersih yang hanya meningkat 19,6%. Selain itu, Perseroan juga berhasil melakukan investasi strategis dalam bentuk Bangunan serta Mesin & Alat Produksi. Peringkat kesehatan Phapros yang terjaga tinggi, AA, memastikan prospek pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

## ENCOURAGING BUSINESS PERFORMANCE

In 2015, Pharos' Comprehensive Income increased by 41.8% from Net Sales that only rose 19.6%. In addition, the Company also managed to make highly strategic investments in Buildings as well as Production Machinery & Equipment. Pharos' health rating that remained excellent, AA, ensures the Company's prospect of long-term growth.

■ Penjualan bersih | Net sales  
 ■ Laba bruto | Gross income  
 ■ Laba usaha | Operating income  
 ■ Total laba komprehensif | Total comprehensive income

terhadap utang-utang aktifnya kian tinggi kemampuan Perseroan dalam mengendalikan utang-utang aktifnya.

### Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang dicerminkan oleh rasio perputaran piutang atau periode penagihan piutang. Pada 2015, rata-rata piutang Phapros tertagih dalam waktu 142 hari atau 4,3 bulan, lebih cepat dibanding pada tahun sebelumnya yang mencapai 161 hari atau 5,3 bulan.

### Rentabilitas

Rentabilitas antara lain diukur dengan parameter Margin Bersih dan kemampuan, yaitu Imbal-hasil terhadap Ekuitas [ROE], Imbal-hasil terhadap Investasi [ROI], dan Imbal-hasil terhadap Aset [ROA]. Pada 2015, Margin Bersih Perseroan mengalami peningkatan cukup berarti menjadi 9,3% dari 7,9% pada tahun sebelumnya. Demikian pula kemampuan Perseroan—baik ROE, ROI maupun ROA—meningkat menjadi 15,6%, 16,5% dan 9,3%, masing-masing dari 12,2%, 13,8% dan 7,0%.

Peningkatan Margin Bersih Phapros tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan proporsi Penjualan Bersih Produk Obat Etikal. Pada 2015, Penjualan Bersih produk obat bermerek dengan resep dokter ini meningkat lebih tinggi dibanding pada OGB, yaitu 23,8% versus 20,0%. Sementara itu, Penjualan Bersih OTC meningkat 9,1%. Produk Obat Etikal diketahui memberikan margin yang lebih tebal dibanding OGB maupun OTC.

Peningkatan ROE, ROI dan ROA Phapros juga tak terlepas dari perubahan positif kualitas portofolio Penjualan Perseroan dengan peningkatan proporsi Penjualan Bersih Produk Obat Etikal. Peningkatan ROE,

Assets and Equity relative to its active debts, the higher the Company's ability to service its active debts.

### Collectability of Receivables

Collectability turnover of receivables reflected by the turnover ratio of accounts receivable or billing period. In 2014, Phapros' receivables were paid at average of 142 days or 4.3 months, faster than in the preceding year which averaged up to 161 days or 5.3 months..

### Profitability

Profitability could be measured by using the parameters of Net Margin and other profitability ratios, such as Return on Equity [ROE], Return on Investment [ROI], and Return on Assets ROA]. In 2015, the Company's Net Margin experienced quite significant increase, i.e. to 9.3% from 7.9% in the preceding year. The Company's profitability ratios—both ROE, ROI and ROA—also increased, i.e. respectively to 5.6%, 16.5% and 9.3%, from 12.2%, 13.8% and 7.0%.

The increase in Phapros' Net Margin was mainly due to the increase in the Company's Net Sales on its Ethical Drugs Product. In 2015, the Net Sales of the branded prescription drugs was increased higher than that of OGB, i.e. 23.8% versus 20.0%. Meanwhile, the Net Sales on OTC Drugs Product increased 9.1%. Ethical Drugs Product is well known to give higher margins than both OGB and OTC.

The improvement of Phapros' ROE, ROI and ROA was also due to the positive changes in the quality of the Company's Net Sales portfolio with increased proportion of Net Sales on Ethical Drugs Product. The

## RASIO KEUANGAN UTAMA 2015 | 2015 KEY FINANCIAL RATIOS

Likuiditas & solvabilitas   Liquidity & solvability			Rentabilitas   Rentability		
Rasio kas	31,5%	Cash ratio	Margin bersih	9,3%	Net margin
Rasio lancar	287,8%	Current ratio	Imbal-hasil terhadap ekuitas	15,6%	Return on equity [ROE]
Rasio utang terhadap ekuitas	51,4%	Debt to equity ratio	Imbal-hasil terhadap investasi	16,5%	Return on investments [ROI]
Rasio utang terhadap aset	33,9%	Debt to assets ratio	Imbal-hasil terhadap aset	9,3%	Return on assets [ROA]

ROI dan ROA tersebut mengindikasikan kemampuan Perseroan meningkatkan kinerja bisnisnya.

### Struktur Permodalan

Pada 2015, struktur modal Phapros menjadi lebih kokoh seperti ditunjukkan oleh penurunan rasio *gearing* menjadi 11,5% dari 16,6% pada tahun sebelumnya. Penurunan itu disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas, dari Rp38,82 miliar menjadi Rp55,52 miliar, karena pembayaran piutang usaha.

### Kebijakan Permodalan

Di Phapros, pengelolaan modal dilakukan melalui upaya untuk menjaga struktur permodalan Perseroan agar dapat memberikan biaya modal yang optimal bagi pertumbuhan usaha. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan memantau rasio *gearing*.

Phapros tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal yang perlu diungkapkan. Perseroan juga tidak mempunyai informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### Tingkat Kesehatan

Pada 2015, Phapros berhasil mempertahankan peringkat kesehatannya yang baik: AA. Bahkan, dengan kinerja bisnis yang meningkat seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan mengesankan berbagai rasio keuangan, Perseroan berhasil membukukan skor kesehatan 92,5, meningkat dari 82,5 pada tahun sebelumnya.

increase in ROE, ROI and ROA indicated the Company's ability to improve its overall business performance.

### Capital Structure

In 2015, Phapros' capital structure was strengthened as indicated by lower gearing ratio to 11.5% from 16.6% in the preceding year. The ratio decline was due to an increase in Cash and Cash Equivalents, from Rp38,82 billion to Rp55,52 billion, resulted from payment of accounts receivable.

### Policy on Capital Management

In Phapros, capital management is achieved through efforts to maintain the Company's capital structure, allowing it enjoy cost of capital which is optimal for business growth. Amongst the efforts made by the Company is to monitor the gearing ratio.

Phapros has no commitments for capital expenditure that needed to be stated. The Company also has no Material information and facts subsequent to the date of the accountant's report.

### Health Rating

In 2015, Phapros managed to maintain its quite excellent health rating: AA. In fact, with the higher business performance as demonstrated by the impressive increase in its various financial ratios, the Company achieved much higher health score of 92.5, significantly increased from 82.5 in the preceding year.

## KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE

### EFISIENSI BISNIS YANG TERUJI

KEBERHASILAN Phapros memperkuat basis pertumbuhan jangka panjang, seperti yang ditunjukkan peringkat kesehatan yang baik, AA, tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan mengembangkan dan mempertahankan proses bisnis yang efisien. Di sisi produksi, pada 2015 memang terjadi peningkatan rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih dari 42,2% menjadi 43,8%. Tetapi, hal ini terjadi karena faktor eksternal yang tak terhindarkan: Penurunan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.

Dengan melemahnya nilai rupiah, biaya bahan baku—yang 90% lebih masih harus diimpor—menjadi lebih mahal [dalam rupiah]. Di sisi lain, dengan semakin luasnya cakupan sistem Jaminan Kesehatan Nasional [JKN], pasar industri farmasi makin didominasi oleh produk obat generik [OGD] yang menjanjikan margin lebih tipis.

Pada 2015, Produk Etikal Perseroan mengalami peningkatan tertinggi, 23,8%, dalam Penjualan Bersih. Tetapi, secara nominal, peningkatan Penjualan Bersih OGB yang 20,0% itu lebih tinggi, yaitu Rp59,22 miliar dibanding Rp45,49 miliar, dan hal ini tercermin pada peningkatan rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih yang disebut di atas. Apalagi, Penjualan Bersih Produk Obat OTC hanya meningkat 9,1% atau Rp8,12 miliar.

### PROVEN BUSINESS EFFICIENCY

PHAPROS' successful efforts in strengthening its business base for long-term growth, as demonstrated by the Company's quite excellent health rating, AA, is inseparable from the Company's successful efforts in developing and maintaining its efficient business processes. On the production side, in 2015 there was indeed an increase in Cost of Goods Sold to Net Sales ratio from 42.2% to 43.8%. However, this was largely due to inevitable external factors: Weakening rupiah value against the US dollar.

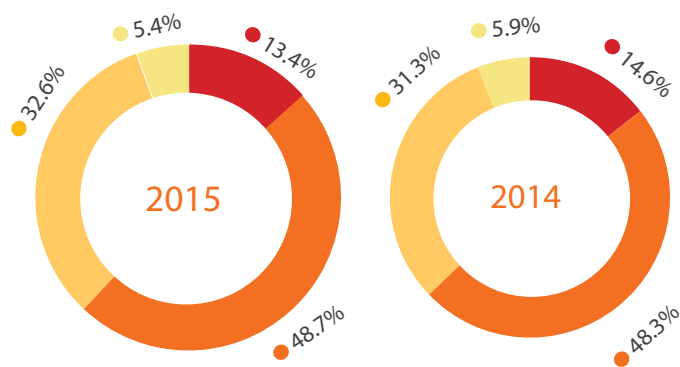
With the lower rupiah value, the cost of raw materials—of which over 90% must be imported—became more expensive [in rupiah]. On the other hand, with the increasingly more extensive National Health Insurance [JKN] system coverage, pharmaceutical industry market is increasingly dominated by generic drugs product [OGD] that provides lower margins.

In 2015, the Company's Ethical Drugs Product experienced the highest increase, 23.8%, in term of Net Sales. However, nominally, the 20.0% increase of OGB Net Sales was higher, i.e. Rp59.22 billion compared to Rp45.49 billion, and this was reflected by the increase on the Cost of Goods Sold to Net Sales ratio mentioned above. Moreover, the Net Sales of OTC Drugs Products increased by only 9.1% or Rp8.12 billion

### PENJUALAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PRODUK, 2015 VERSUS 2014 | NET SALES BY PRODUCT CATEGORY, 2015 VERSUS 2014

Keterangan	2015	2014	Naik [Turun]   Increase [Decrease]		Description
	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Persen   Percent	
● Obat bebas [OTC]	97,66	89,54	8,12	9,1%	Over the counter [OTC] drugs ●
● Obat generik [OGB]	355,68	296,46	59,22	20,0%	Generic drugs [OGB] ●
● Obat etikal	237,91	192,14	45,77	23,8%	Ethical drugs ●
● Toll-in manufacturing	39,53	36,17	3,36	9,3%	Toll-in manufacturing ●





## PORTOFOLIO PRODUK YANG TERJAGA

Walau terjadi peningkatan proporsi Penjualan Bersih Obat Generik [OGB] pada 2015, Phapros tetap menjaga portofolio penjualan produknya sehingga tetap memiliki kemampuan yang baik.

## BALANCED PRODUCT PORTFOLIO

Despite the increased proportion of Generic Products [OGB] Net Sales in 2015, Phapros successfully maintained its product sales portfolio to ensure the Company's profitability.



Untuk *toll-in manufacturing*, pada 2015 Phapros berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 9,3%, dari Rp36,17 menjadi Rp39,53 miliar. Pendapatan *toll-in manufacturing* pada 2015 ini juga 2,4% lebih tinggi dibanding Anggaran. Dengan peningkatan berkelanjutan fasilitas produksi, *toll-in manufacturing* diharapkan akan memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap Penjualan Bersih Perseroan. Dengan demikian, dapat diharapkan Margin Bruto Perseroan juga akan terus meningkat dalam jangka panjang, bahkan jangka menengah.

Pada 2015, dengan rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih yang lebih tinggi, Margin Bruto Perseroan menurun jadi 56,2%, dari 57,8% pada tahun sebelumnya. Namun demikian, dengan peningkatan efisiensi pada proses bisnis, Perseroan berhasil meningkatkan Margin Usaha menjadi 13,5% dari 12,3%.

Peningkatan Margin Usaha ini menunjukkan keberhasilan Perseroan meminimasi peningkatan Beban Usaha, dari Rp262,99 miliar menjadi Rp294,78 miliar. Peningkatan Beban Usaha yang hanya 12,1% untuk memperoleh peningkatan Penjualan Bersih yang mencapai 19,6% tersebut terutama berkat keberhasilan Perseroan menjaga peningkatan Beban Penjualan sehingga tak lebih dari 12,1%, yaitu menjadi Rp226,97 miliar dari Rp202,51 miliar, pada tahun sebelumnya.

Di bidang produksi, upaya untuk terus meningkatkan efisiensi didukung dengan penerapan secara konsisten prinsip *operational excellence* yang memungkinkan

For *toll-in manufacturing*, in 2015 Phapros made successful efforts in increasing its revenues by 9.3%, i.e. from Rp36.17 to Rp39.53 billion. The revenues from *toll-in manufacturing* in 2015 were also 2.4% higher than the Budget Plan. With the continuous improvement of production facilities, *toll-in manufacturing* is expected to provide a greater contribution to the Company's Net Sales. Therefore, it can be expected that the Company's Gross Margin will also continuously increase in the long-term, even the medium-term

In 2015, with the higher Cost of Goods Sold to Net Sales ratio, the Company's Gross Margin decreased to 56.2%, from 57.8% in the preceding year. However, with the improved efficiency in business processes, the Company successfully increased its Operating Margin to 13.5% from 12.3%.

The higher Operating Margin showed the Company's successful efforts in minimizing the increase of its Operating Expenses, from Rp262.99 billion to Rp294.78 billion. The increase of Operating Expenses that was only 12.1% to obtain an increase in Net Sales that reached 19.6% was mainly due to the Company's successful efforts in maintaining the increase in Selling Expenses, i.e. 12.1%, to Rp226.97 billion from Rp202.51 billion, in the preceding year.

In the production area, the efforts to continuously improve the efficiency have been achieved through the consistent implementation of *operational excellence*

Perseroan memenuhi permintaan pasar yang berubah cepat. Sistem produksi yang memenuhi persyaratan cGMP dan ditunjang Phapros Quality System ini telah memungkinkan Bagian Produksi Perseroan menempatkan diri sebagai *profit center*, seperti yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan dari kegiatan *toll-in manufacturing* yang cukup tinggi, 9,3%. Selain itu, dengan perolehan Sertifikasi ISO 17025 dapat pula diharapkan akan meningkatkan pendapatan berbasis-fee dari jasa pelayanan kalibrasi.

Beban lain-lain yang lebih rendah, Rp7,61 miliar dibanding Rp9,74 miliar pada 2014, membuat Laba Tahun Berjalan Perseroan mengalami peningkatan tinggi, 40,0%, menjadi Rp63,01 miliar dari Rp44,99 miliar. Dengan Pendapatan Komprehensif Lain yang sedikit meningkat, yaitu menjadi Rp1,47 miliar dari Rp0,48 miliar, pada 2015 Perseroan membukukan peningkatan Laba Komprehensif 41,8%. Dengan peningkatan ini, Laba per Saham Perseroan meningkat dari Rp268 menjadi Rp375.

Jika kondisi eksternal membaik dapat diharapkan risiko tingginya harga bahan baku akan berkurang, sehingga Laba Perseroan tidak lagi mengalami tekanan berat. Beban Pokok Penjualan dapat diharapkan akan turun. Lebih dari itu, daya beli masyarakat yang membaik juga dapat diharapkan akan meningkatkan proporsi Penjualan Bersih Produk Obat OTC—bahkan pendapatan *toll-in manufacturing* yang bersifat *fee-based*—sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam jangka panjang.

that allows the Company to meet rapidly changing market demands. The production system that complies cGMP requirements and is supported by the Phapros Quality System even allows the Company to make its Production Department a profit center, as shown by the quite high increase in revenues from toll-in manufacturing activity, 9.3%. In addition, with the obtainment of ISO 17025 Certification, it could also be expected to increase fee-based income from calibration services.

The lower Other Expenses, i.e. Rp7.61 billion compared to Rp9.74 billion in 2014, allowed the Company's Profit for the Year to experience a high increase, 40.0%, to Rp63.01 billion from Rp44.99 billion. With Other Comprehensive Income slightly increased, i.e. to Rp1.47 billion from Rp0.48 billion, in 2015 the Company posted an increase of 41.8% in its Comprehensive Income. With the increase in Comprehensive Income, the Company's Earnings per Share highly increased from Rp268 to Rp375.

Provided that the external conditions would be better, it could be expected that the risk of raw material cost would be lowered, lifting the heavy pressure on the Company's profit engine. Cost of Goods Sold could therefore be expected to be lower. Moreover, the improved purchasing power could also be expected to increase the proportion of the Net Sales on OTC Drugs Product—and even the revenues from the fee-based toll-in manufacturing—that, in turn, would increase the Company's profitability in the long-term.

## HARGA POKOK PENJUALAN BERDASARKAN KATEGORI PRODUK, 2015 VERSUS 2014 | COST OF GOODS SOLD BY PRODUCT CATEGORY, 2015 VERSUS 2014

Keterangan	2015	2014	Naik [Turun]   Increase [Decrease]		Description
	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Persen   Percent	
Obat bebas [OTC]	35,07	31,36	3,71	11,8%	Over the counter [OTC] drugs
Obat generik [OGB]	215,03	168,47	46,56	27,6%	Generic drugs [OGB]
Obat etikal	41,15	34,38	6,77	19,7%	Ethical drugs
<i>Toll-in manufacturing</i>	11,57	9,97	1,60	16,0%	Toll-in manufacturing

## PELUNCURAN ANTIMO HERBAL

Pada 2015, Phapros meluncurkan delapan *item* produk baru, empat di antaranya Produk Obat Etikal dan tiga OTC, termasuk *Antimo Herbal*.

## LAUNCHING OF ANTIMO HERBAL.

In 2015, Phapros launched eight product items, among them four were Ethical Drug Products and OTC, including *Antimo Herbal*.



### Portofolio Produk yang Terjaga

Pada 2015, proporsi Penjualan Bersih Perseroan yang diperoleh dari Produk Obat Etikal Bermerek meningkat jadi 34,4% dari 33,2%, pada tahun sebelumnya. Sementara itu, proporsi Penjualan Bersih OTC memang mengalami penurunan, dari 15,5% menjadi 14,1%, sehingga proporsi Penjualan Bersih OGB mengalami sedikit peningkatan, dari 51,3% menjadi 51,5%.

Peningkatan Penjualan Bersih Produk Obat Etikal yang mencapai 23,8% membuat Laba Usaha dari produk obat resep ini meningkat 71,9% atau Rp19,14 miliar. Sementara itu, Penjualan Bersih OTC yang meningkat 9,1% memberikan peningkatan Laba Usaha 37,3% senilai Rp2,47 miliar. Di sisi lain, peningkatan Penjualan Bersih OGB yang 20,0% membuat Laba Usaha dari produk obat generik ini hanya meningkat 1,2% atau Rp0,47 miliar.

Kenyataan bahwa pada 2015 itu Perseroan mampu membukukan peningkatan Laba Usaha 30,8% dari peningkatan Penjualan Bersih 19,8% menunjukkan peningkatan portofolio penjualan produk. Hal ini menunjukkan keberhasilan upaya Perseroan meningkatkan atau, setidaknya, menjaga Margin Usaha agar tetap tinggi melalui re-orientasi pasar ke rumah sakit swasta yang telah dilakukan sejak 2014.

Di tengah perluasan cakupan JKN menuju jaminan kesehatan semesta pada 2019, peningkatan proporsi Penjualan Bersih OGB sulit dihindarkan. Sebab itu, penurunan Margin Usaha OGB dari 6,6% menjadi 5,6%, pada 2015, di tengah penurunan nilai tukar rupiah juga tak terhindarkan.

### Quality Product Sales Portfolio

In 2015, the proportion of the Company's Net Sales on Branded Ethical Drugs Product increased to 34.4% from 33.2%, in the preceding year. Meanwhile, the proportion of the Net Sales on OTC Drugs Product indeed experienced decrease, from 15.5% to 14.1%, allowing the proportion the Net Sales on OGM increased slightly, from 51.3% to 51.5%.

The increase on the Net Sales of Ethical Drugs Product that reached 23.8% allowed Operating Income from the prescription drugs increased by 71.9% or Rp19.14 billion. Meanwhile, the Net Sales on OTC that increased 9.1% gave an increase of 37.3% in Operating Income or Rp2.47 billion. On the other hand, the increase in the 20.0% Net Sales on OGB allowed Operating Income from the generic drugs product to increase by a mere 1.2% or Rp0.47 billion.

The fact that in 2015 the Company was able to record a 30.8% increase in Operating Profit from the Net Sales increase of 19.8% showed the improvement in the product sales portfolio. And this shows the Company's successful efforts in improving or, at least, maintaining its Operating Margin to remain high through market re-orientation to a private hospital that has been initiated in 2014.

Amidst the increasingly more extensive JKN coverage into universal health insurance in 2019, the increase on the proportion of Net Sales on OGB is inevitable. Therefore, the decline on the Operating Margin of OGB from 6.6% to 5.6%, in 2015, amidst the lowering rupiah exchange rate, was also impossible to avoid.

Untuk Produk Obat OTC, peningkatan Penjualan Bersih, walau hanya 9,1%, setidaknya telah menjadi indikasi awal bahwa upaya Perseroan meningkatkan distribusi ke gerai-gerai modern telah mulai memberikan hasil positif. Dengan demikian, dengan peluncuran produk baru, *Antimo Herbal*, pertumbuhan penjualan bersih obat tanpa-resep Phapros juga dapat diharapkan akan terus meningkat, setidaknya untuk jangka panjang.

Pada 2015, penurunan proporsi Penjualan Bersih Produk Obat dengan Nama Dagang [OND]—dan peningkatan proporsi Penjualan OGB, di tengah pelemahan nilai tukar rupiah—tidak diikuti oleh peningkatan rasio Beban Penjualan terhadap Penjualan Bersih bahkan, sebaliknya, penurunan dari 45,5% menjadi 42,6%. Hal ini menunjukkan bahwa, terkait penjualan, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi proses bisnisnya.

Pada 2015, Phapros juga mulai mempersiapkan upaya lain untuk meningkatkan portofolio produk: Masuk ke pasar alat kesehatan. Pada 2016, upaya jangka menengah-panjang ini diharapkan akan mulai memberikan hasil positif.

Sebagai langkah strategis memperkuat portofolio produk, pada 2015 Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada dan Institut Teknologi Bandung. Melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan terkemuka nasional tersebut diharapkan dalam jangka panjang dapat dihasilkan produk inovatif yang memiliki nilai komersial tinggi.

For the OTC Drugs Product, an increase in Net Sales, though only 9.1%, has at least been an early indication that the Company's efforts to improve the distribution to modern outlets have begun to give positive results. Therefore, with the launch of a new product, *Antimo Herbal*, the growth on the net sales of Phapros' non-prescription drugs product can also be expected to continue to rise, at least in the long-term.

In 2015, the slight decline in the proportion of the Net Sales of Branded Drugs Products [OND]—and an increase in the proportion of OGB Sales, amidst the weakening rupiah value—was not followed by an increase in ratio of Selling Expenses to Net Sales and even, on the contrary, a decrease from 45.5% to 42.6%. This indicates that, in regard to sales, the Company managed to increase the efficiency of its business processes.

In 2015, Phapros also began to prepare other initiative to improve its product portfolio: Expansion to medical devices market. In 2016, the medium and long-term effort is expected to begin to give positive results.

As a strategic effort to strengthen products portfolio, in 2015 the Company signed a cooperation agreement with Gadjah Mada University and the Bandung Institute of Technology. Through such collaboration with the leading national academic institutions, it is expected that in the long-term innovative products with high commercial value will be produced.

## KINERJA FUNGSIONAL FUNCTIONAL PERFORMANCE

### JEJARING BISNIS YANG MELUAS

DI ERA Jaminan Kesehatan Nasional [JKN] ini, penggunaan Obat dengan Nama Dagang [OND], terutama Obat Etikal Bermerek, mungkin agak tersisih oleh Obat Generik [OGB]. Tetapi, bagi PT Phapros, Tbk. kategori produk yang juga meliputi produk obat bebas [OTC] ini tetap merupakan komponen penting dalam portofolio penjualan produk Perseroan.

Sebab itu, bagi Phapros, jejaring yang kuat dengan beragam mitra bisnis tetap merupakan salah satu kunci sukses. Guna memperluas basis pelanggan, Perseroan terus melakukan upaya terpadu—mulai dari penerapan kebijakan *pricing* yang tepat sampai peningkatan layanan pelanggan secara berkesinambungan.

Dikombinasikan dengan reorientasi pasar, pendekatan terpadu tersebut ini mulai memberikan hasil yang memuaskan. Pada 2015, dengan lebih fokus membidik pasar rumah sakit swasta, Penjualan Produk Etikal Bermerek Phapros meningkat 23,8%—secara relatif lebih tinggi dari peningkatan Penjualan Bersih OGB yang 20,0%. Selain itu, dengan meningkatkan distribusi

### BROADENING BUSINESS NETWORKS

IN THE ERA of the National Health Insurance [HNI], the utilization of Branded Pharmaceutical Products [OND], particularly Branded Ethical, would likely be marginalized by Generic Drugs [OGB]. However, for Phapros, the product category that also includes over the counter [OTC] drugs, remains an important component of the Company's product sales portfolio.

Therefore, for Phapros, vast and strong networking with various business partners remains a key factor for achieving success. To broaden its customer base, the Company makes integrated efforts—from the implementation of appropriate pricing policies to continuous improvement on customer service.

Along with market reorientation, the integrated efforts began to give quite satisfying results. In 2015, with more focus on targeting the private hospitals market, Phapros' Branded Ethical Drug Net Sales increased by 23.8%—higher than the 20.0% increase of the Company's OGB Net Sales, in relative terms. In addition, by expanding the distribution to modern outlets, the

### REALISASI PRODUKSI BERDASARKAN KATEGORI PRODUK, 2015 VERSUS 2014 | PRODUCTION REALIZED BY PRODUCT CATEGORY, 2015 VERSUS 2014

Keterangan	2015	2014	Naik [Turun]   Increase [Decrease]		Description
	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Rp juta   Rp million	Persen   Percent	
Tablet	530,14	569,79	[39,65]	[7,0%]	Tablets
Tablet salut	239,63	206,64	32,99	16,0%	Coated tablets
Kapsul	31,55	29,68	1,87	6,3%	Capsules
Injeksi	65,04	43,74	21,30	48,7%	Injectables
Salep	1,23	0,65	0,58	89,2%	Ointments
Sirup [cair + kering]	1,05	0,57	0,48	84,2%	Syrups
Sachet [cairan + serbuk]	45,87	53,81	[7,94]	[14,8%]	Liquids/Powders
Lain-lain	0,07	0,60	[0,53]	[88,3%]	Others
Campuran	0,28	0,28	0	0	Mixtures





## PRODUK OTC ANDALAN PHAPROS.

Pada 2015, Phapros menambahkan *Antimo Herbal* pada lini produk *Antimo*—merek OTC andalan Perseroan.

## PHAPROS' CHAMPIONED OTC PRODUCTS.

In 2015, Phapros added *Antimo Herbal* into the line product of *Antimo*—the Company's award-winning OTC brand.

ke gerai-gerai modern, Penjualan Produk Obat OTC juga mengalami peningkatan 9,1%, dibanding pada tahun sebelumnya.

Untuk kategori produk OGB, Phapros telah memberikan respons yang baik terhadap perubahan pasar tersebut. Pada 2015, Perseroan kembali berhasil meningkatkan Penjualan Bersih produk obat generik tersebut. Margin Usaha lebih rendah yang diperoleh, sekali lagi, lebih disebabkan oleh peningkatan Beban Pokok Penjualan akibat penurunan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.

Dengan peningkatan Penjualan Bersih OND, kategori produk yang memberikan margin yang lebih baik itu, Phapros akan lebih fokus membidik pasar rumah sakit swasta untuk Produk Etikal Bermereknya. Dengan demikian, pendekatan terpadu dilakukan Perseroan dapat meningkatkan atau, setidaknya, menjaga pertumbuhan jangka panjang penjualan produk yang telah terbukti memberikan Margin Usaha paling tinggi tersebut.

Untuk Produk Obat OTC, seperti *Livron B Plex* dan berbagai varian *Antimo*, Perseroan akan terus meningkatkan ketersediaan produk obat bebas tersebut di gerai-gerai modern. Upaya mendekati masyarakat berdaya beli tinggi terbukti dapat meningkatkan Penjualan OTC Perseroan, di tengah penurunan daya-beli masyarakat seperti yang ditunjukkan oleh penurunan pertumbuhan PDB.

Upaya berkelanjutan lain untuk peningkatan kinerja usaha Perseroan adalah pengembangan portofolio penjualan produk yang lebih seimbang, bukan sekadar peningkatan volume penjualan. Selain itu, Perseroan

Net Sales of the Company's OTC Drugs Product also experienced increase, i.e. by 9.1%, compared with that in the preceding year.

For the OGB product category, Phapros has been making quite excellent response to the rapidly changing market. In 2015, the Company made successful efforts in boosting the Net Sales of its generic drugs product. The lower Operating Margins, once more, was largely due to the increase in Cost of Goods Sold caused by the decline of rupiah value against the US dollar.

With the increased Net Sales of OND, the product category that gives higher margins, Phapros will be more focused in targeting private hospital market for its Branded Ethical Drugs Product. The integrated approach taken by the Company would therefore increase or, at least, maintain long-term growth of the sales of products that have been proven to provide the highest Operating Margin.

For OTC Drugs Product, such as *Livron B Plex* and various variants of *Antimo*, the Company would continuously increase the availability of the non-prescription drugs in modern outlets. More focused efforts to get closer to communities of higher purchasing power could be expected to increase the Company's OTC Product Sales, amidst the declining purchasing power as indicated by the decline of GDP growth.

Another continuous effort to improve the Company's business performance was developing of the more balanced product sales portfolio, much more than just increasing sales volume. In addition, the Company also



## PRODUK ETHICAL ANDALAN PHAPROS PHAPROS' CHAMPIONED ETHICAL PRODUCTS

Pada 2015, Phapros menambah *Pehamol Infus*, *Granisetron Injeksi*, *Skincool Gel*, dan *E-Some* ke dalam jajaran produk *Branded Ethical* andalannya.

In 2015, Phapros added *Pehamol Infusion*, *Granisetron Injection*, *Skincool Gel* and *E-Some* into the Company's future championed *Branded Ethical*.

juga terus meningkatkan pendapatan berbasis-fee, antara lain dalam bentuk *toll-in manufacturing* produk-produk bernilai tinggi. Pada 2015, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dari *toll-in manufacturing* secara cukup berarti, 9,3%.

continuously increased its fee-based revenues, among others in the form of toll-in manufacturing of high-value products. In 2015, the Company made successful efforts in significantly increasing revenue from toll-in manufacturing, i.e. by 9.3%.

Upaya peningkatan kinerja secara berkesinambungan lain, yang bersifat jangka panjang sekaligus dapat memperluas basis pelanggan, adalah melalui penambahan jenis produk, terutama OND yang memberikan margin lebih tinggi. Pengembangan portofolio produk melalui pengembangan produk baru ini memerlukan upaya yang terkait dengan peningkatan proses bisnis yang lebih luas—mulai dari penelitian dan pengembangan [R&D] sampai ke produksi dan pemasaran. Pendekatan ini juga memerlukan upaya pemasaran yang lebih keras untuk menciptakan, bukan sekadar meningkatkan, permintaan.

The other continuous improvement efforts, that are both long-term and might broadening the Company's customers base, are through the offering of more products, particularly the OND that command higher margin. The improvement of product sales portfolio through the development of new products certainly requires efforts that are needed to improve broader business process—from research and development [R&D] to production and marketing. The approach also requires much harder marketing efforts to create, not just increase, market demands.

Pada 2015, Phapros meluncurkan delapan *item* produk baru—di antaranya adalah empat Produk Etikal Bermerek dan tiga produk OTC [termasuk *Becefert* yang diluncurkan-ulang]. Selain itu, Perseroan juga mempersiapkan sembilan *item* produk baru lainnya, tujuh di antaranya Produk Etikal Bermerek dan dua OGB, yang akan diluncurkan secara bertahap pada 2016.

In 2015, Phapros launched eight items of new products—among them four were Branded Ethical and three were OTC products [including *Becefert* which was re-launched]. In addition, the Company also made ready nine other new products, among them seven items were Branded Ethical and three were OGB products, that will be launched gradually throughout 2016.

Penyediaan produk baru, terutama obat dengan nama dagang [OND], baik Produk Etikal Bermerek maupun OTC, dapat diharapkan akan menjadi *profit generator* yang kuat dalam struktur bisnis Phapros, mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Sementara itu, portofolio OGB yang lengkap akan memperkuat posisi Perseroan di penyediaan obat publik di era JKN ini.

The offering of new products, especially those of own-brand [OND], both Branded Ethical and OTC Products, could be expected to become a powerful profit generator within Phapros' business structure, making the Company better able to achieve its long-term goals. Meanwhile, a complete OGB portfolio would strengthen the Company's position in the era of NHI that prioritizes OGB for the procurement of public drugs.

## PRODUK YANG DILUNCURKAN PHAPROS PADA 2015 | PRODUCTS LAUNCHED IN 2015

### Branded Ethical Drugs

- Pehamol Infus
- Granisetron Injeksi
- Skincol Gel
- E-Some

### Over the Counter [OTC] Drugs

- Febrinex Suspensi Sachet
- Antimo Herbal Sachet [Sirup]
- Becefort Tablet

### Generic Drugs [OGB]

- Paracetamol Infus



Guna menciptakan produk andalan baru, Phapros tak segan menggandeng mitra dari mancanegara yang memiliki teknologi dan/atau merek yang diperlukan untuk pengembangan jangka panjang Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mulai aktif menggandeng perguruan tinggi terkemuka nasional untuk kerjasama di penelitian dan pengembangan. Pada 2015, Perseroan menandatangani nota kesepahaman untuk kerjasama tersebut dengan Universitas Gadjah Mada dan Institut Teknologi Bandung.

Untuk memperluas jejaring pemasaran, terutama ke pasar ekspor, Phapros tak segan pula menggandeng mitra dari mancanegara. Pada 2015, Perseroan menandatangani nota kesepahaman dengan Ibn Zohr General Trading, Yaman, untuk kerjasama ekspor. Jika proses perizinan di negara Timur Tengah tersebut berjalan lancar, akan terbuka peluang ekspor untuk 23 item produk bernilai US\$2,4 juta per tahun.

Sebagai upaya jangka panjang lain terkait portofolio produk, pada 2015 Perseroan memulai langkah untuk masuk ke pasar alat kesehatan. Upaya pemasaran produk implan ortopedik dari Korea Selatan tersebut diharapkan akan menjadi awal yang baik dari perluasan jejaring mitra strategis Perseroan ke produsen produk-produk kesehatan non-obat.

Selama ini Phapros telah membuktikan mampu menempatkan diri sebagai mitra terpercaya perusahaan pemilik teknologi dari mancanegara. Kenyataannya,

To develop new champion product[s], Phapros may take new partner[s] possessing the needed technology and/or brand to achieve the Company's long-term goals. In addition, the Company also began actively approach leading national universities for cooperation in research and development. In 2015, the Company signed a memorandum of understanding for such cooperation with Gadjah Mada University and the Bandung Institute of Technology.

To expand its marketing networks, particularly to overseas market, Phapros take special efforts to find partners from foreign countries. In 2015, the Company signed a memorandum of understanding with Ibn Zohr General Trading, Yemen, for cooperation in export. If the licensing process in the Middle Eastern country goes smoothly, opportunities for the export of 23 product items worth US \$ 2.4 million per year will be wide open.

As another long-term efforts related to product portfolio, in 2015 the Company initiated steps to get into the medical device market. The marketing initiative for orthopedic implant products from South Korea is expected to be a good start for expanding the Company's network of strategic partners to the manufacturers of non-pharmaceutical, healthcare products.

So far, Phapros has been proving itself a trusted partner to international companies possessing technology. In fact, some big names among global

## MITRA STRATEGIS PHAPROS | PHAPROS' STRATEGIC PARTNERS

Perusahaan   Company	Sejak   Since	Perusahaan   Company	Sejak   Since
CF. Boehringer & Soeche GmbH, Germany	1960	Shanghai Colorcon, USA - China	2004
American Cyanamide, Lederle Division, USA	1975	Apogepha Arzneimittel GmbH, Germany	2005
Lekj Ljubljana, Slovenia	1987	Bilim Pharmaceutical, Turkey	2007
Trenka, Austria	1990	DSM Nutritional, the Netherland	2008
Schwabe, Germany	1995	Implant Cast, South Korea	2013
WARF, USA	1997	F. Trenka, Vienna, Austria	2014

beberapa nama besar di industri farmasi global, termasuk Boehringer & Soeche GmbH [Jerman] telah menjadi mitra strategis Perseroan selama lebih dari lima dasawarsa dan Lederle Division dari American Cyanamide yang telah hampir empat dasawarsa.

### Sumberdaya Manusia yang Profesional

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam, Phapros tidak sekadar mengupayakan produk kesehatan yang lengkap dengan kualitas terbaik, bahkan berupaya masuk ke pasar produk kesehatan lain, tetapi menyediakan pula pelayanan informasi kesehatan terkait. Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pelanggan di seluruh Nusantara, pada 2015 Phapros terus meningkatkan barisan [SDM]-nya.

Dalam hal komposisi SDM, pada 2015 Perseroan berhasil menjaga rasio karyawan operasional terhadap karyawan total tetap tinggi, di atas 90%. Organisasi yang terjaga ramping ini diharapkan akan membawa Perseroan untuk lebih berorientasi pasar.

Guna meningkatkan SDM, Phapros menanam investasi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Pada 2015, dengan pendekatan baru yang dititikberatkan pada *knowledge sharing*, Perseroan berhasil meningkatkan pelatihan dan pengembangan SDM hingga secara keseluruhan mencapai 21.730.565 *man-hours*, dengan biaya yang lebih rendah.

Guna meningkatkan motivasi kerja, Manajemen mengupayakan tingkat kesejahteraan karyawan yang memadai. Pada 2015, Perseroan memberikan kenaikan

pharmaceutical companies, including Boehringer & Soeche GmbH [Germany] have been Phapros' strategic partner for more than five decades and Lederle Division of American Cyanamide for nearly four decades.

### Professional Human Resources

To satisfy the diverse needs of its customers, Phapros does not merely strive to offer the best, complete pharmaceutical product ranges but also provides information services in health sector associated with our products. To provide better services to our customers that widely scattered throughout the Archipelago, in 2015 Phapros continuously improved its human resources [HR].

In term of human resources composition, in 2015 the Company managed to maintain the ratio of operational employees to total employees to remain high, above 90%. The lean organization is expected to make the Company more market oriented.

To improve its human resources which are Phapros' most important assets, the Company make investment in form of continuing training and education. In 2015, with new approaches focusing on knowledge sharing, the Company managed to improve its training and HR development to 21,730,565 man-hours, and with lower cost.

To boost morale, the management improved compensation and benefit packages to employees. In 2015, the Company gave quite high salary as well

## KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA PHAPROS | COMPOSITION OF PHAPROS' HUMAN RESOURCES

Departemen	2015		2014		Department
	Operational	Non-ops	Operational	Non-ops	
Pemasaran	452	58	457	54	Pemasaran
Non-pemasaran	726	62	770	66	Non-pemasaran
Sub-Jumlah	1.178	120	1.227	120	Sub-Jumlah
Jumlah	1.298		1.347		Jumlah

gaji dan tunjangan yang cukup tinggi. Hal ini antara lain tercermin pada peningkatan biaya gaji dan tunjangan pada pos Beban Umum & Administrasi yang mencapai 22,4%, yaitu dari Rp34,16 miliar menjadi Rp41,80 miliar, walau pada 2015 itu jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan.

Di sisi lain, untuk memberikan tantangan kepada seluruh jajaran Phapros, Manajemen menetapkan target peningkatan kinerja yang tinggi. Penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan metode berbasis *key performance indicators* [KPI] dan Kompetensi, dan hasilnya digunakan untuk menetapkan bonus bagi mereka. Dengan sistem yang mengedepankan *fairness* ini, diharapkan karyawan terdorong melakukan terobosan berarti di semua bagian, terutama yang bersifat operasional seperti pemasaran dan produksi.

Dalam hal manajemen yang lebih luas, Phapros terus menyempurnakan struktur mekanisme Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG]. Pada 2015, Perseroan membentuk tiga komite baru—yaitu Komite Remunerasi, Komite Nominasi, dan Komite Risiko. Upaya untuk terus meningkatkan praktek bisnis Perseroan yang *prudent* ini dapat diharapkan akan lebih mengarahkan Phapros untuk mencapai tujuan jangka panjangnya, seperti yang tersurat dalam Visi dan Misi Perseroan.

as benefits increases. This was partly reflected in the increased cost of salaries and benefits in the post General & Administrative Expenses which reached 22.4%, i.e. from Rp34.16 billion to Rp41.80 billion, while in 2015 the number of the Company' employees actually decreased.

On the other hand, to pose a challenge to the Company's employees at all levels, the Management sets high target on financial performance. To assess the employees' performance, the Key Performance Indicators [KPI] and Competency-Based method, and the results are used to determine their bonus. With the system that promotes fairness, it is expected that the employees of all departments will be encouraged to make breakthroughs, especially those that are operational such as marketing and production.

In term of management in general, Phapros continuously improved the mechanism of Good Corporate Governance [GCG]. In 2015, the Company established three new committees—namely Remuneration Committee, Nomination Committee, and Risk Committee. The efforts to continuously improve the Company's prudent business practices could be expected to make Phapros better able in achieving its long-term goals that are expressed in the Company's Vision and Mission



## STRATEGI & PROSPEK USAHA 2016

### 2016 BUSINESS PROSPECTS & STRATEGIES

DENGAN perekonomian global yang diperkirakan belum akan mengalami peningkatan berarti, 2016 masih merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri farmasi nasional. Melemahnya harga komoditas dan, terutama, perlambatan pertumbuhan ekonomi Cina yang merupakan mitra kunci perdagangan Indonesia diperkirakan akan membuat pertumbuhan Produk Domestik Bruto [PDB] semakin rendah, di bawah 5%.

Daya-beli masyarakat yang tetap lemah akan memberikan tantangan yang cukup berat, terutama untuk pemasaran produk obat bebas [OTC]. Tetapi, dengan peningkatan distribusi ke gerai-gerai modern telah mulai memberikan hasil positif, diharapkan Penjualan Bersih Produk OTC Phapros tetap tumbuh secara berarti, pada 2016. Apalagi, Perseroan telah meluncurkan sejumlah produk andalan baru, termasuk Antimo Herbal yang memiliki potensi pasar besar. Pasar produk OTC herbal kategori pereda masuk-angin, pada 2014 saja diperkirakan Rp2,5 triliun.

Tantangan lain yang dihadapi industri farmasi nasional, termasuk Phapros, adalah semakin meluasnya cakupan Jaminan Kesehatan Nasional [JKN]. Dengan jaminan kesehatan semesta yang diharapkan akan dicapai pada 2019, permintaan obat generik [OGB] dapat dipastikan akan semakin tinggi. Hal ini mungkin akan kian menekan permintaan obat dengan Merek Dagang [OND], terutama Obat Etikal Bermerek.

Untuk memenangkan persaingan di kategori produk OGB, hanya ada satu strategi ampuh: *Competitive pricing*. Maka, guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, pada 2016 Phapros akan meneruskan upaya peningkatan efisiensi produksi dan menambah produk OGB yang ditawarkan, terutama dengan jenis OGB yang memberikan margin tidak terlalu tipis, seperti *Paracetamol Infus* yang diluncurkan pada 2015.

Selain itu, Perseroan juga akan terus mengembangkan produk OND yang unik guna mengembangkan portofolio produk yang lebih seimbang dan memperluas basis pendapatan usaha. Secara bertahap, Perseroan akan meluncurkan sembilan produk baru—tujuh di antaranya Obat Etikal Bermerek yang menjanjikan margin tinggi dan dua OGB.

WITH the global economy that is expected not to experience a significant increase, 2016 will still be a year full of challenges for the national pharmaceutical industry. Weakening commodity prices and, especially, economic growth slowdown in China which is an important trading partner of Indonesia, is expected to make the growth of Gross Domestic Product [GDP] to be lower, less than 5%.

Purchasing power that remains weak will give a tough challenge, especially for the marketing of non-prescription [OTC] drugs. However, with the improvement efforts on the distribution to modern outlets have started to give positive results, Phapros' Net Sales on OTC Products is expected to continue to grow significantly, in 2016. Moreover, the Company has launched a number of new championed products, including *Antimo Herbal* which has a huge market potential. The market size of herbal OTC to relieve cold alone, in 2014 is estimated at Rp2.5 trillion.

The other challenge faced by the national pharmaceutical industry, including Phapros, is the increasingly extensive National Health Insurance [NHI]'s coverage. With universal health insurance expected to be achieved by 2019, demands for generic drugs [OGB] will certainly be higher. This may increasingly squeeze out the demands for Branded Pharmaceutical Products [OND], particularly Branded Ethical Drugs.

To win the competition in the OGB product category, there is only one effective strategy: *Competitive pricing*. Therefore, to continuously improve its business performance, in 2016 Phapros will continue its efforts to improve production efficiency and offer more OGB products, particularly the OGB items which provide quite good margins, such as *Paracetamol Infusion* that was unveiled in 2015.

In addition, the Company will also continue to develop unique OND products in order to develop a more balanced product portfolio and expand its revenue base. Gradually, the Company will launch nine new products—among them seven will be Branded Ethical Drugs that provide high margins and two will be OGB.



Lebih jauh lagi, dengan efisiensi produksi yang kian meningkat, Perseroan akan mengupayakan peningkatan pendapatan berbasis-fee melalui *toll-in manufacturing*. Dan, dengan perolehan Sertifikasi ISO 17025 pada 2014, dapat pula diharapkan peningkatan pendapatan berbasis-fee melalui jasa pelayanan laboratorium kalibrasi.

Guna memperkuat mesin pertumbuhan masa depan dengan produk-produk inovatif, seperti yang dilakukan pada 2015 dengan *Antimo Herbal*, Phapros akan terus meningkatkan pengembangan bisnis, termasuk mengupayakan kerjasama strategis dengan korporasi internasional pemilik teknologi dan/atau merek dari mancanegara. Sebagai upaya lain perluasan portofolio produk, pada 2016 Phapros akan mengintensifkan pemasaran produk alat kesehatan dari mitra Korea Selatan yang distribusinya telah dipercayakan pada Perseroan.

Karena itu, pada 2016, walau pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan memburuk, Manajemen yakin Phapros akan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang cukup tinggi. Pada 2016, adaptasi lanjut yang dilakukan terhadap perubahan lanskap bisnis farmasi akan memungkinkan Perseroan terus meningkatkan Penjualan Bersih maupun Laba Bersih.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan bisnis selanjutnya, peluncuran lebih banyak OND yang menjanjikan margin tinggi, baik Obat Etikal Bermerek maupun OTC, akan terus diupayakan. Perseroan juga akan meningkatkan produk OGB yang pasarnya akan terus bertumbuh dengan makin meluasnya cakupan JKN. Untuk itu, Perseroan bukan hanya akan terus meningkatkan efisiensi produksi OGB, melainkan seluruh proses bisnis produk tak bermerek ini, guna memastikan daya saingnya secara berkelanjutan.

Furthermore, with the increasingly higher production efficiency, the Company will strive to increase fee-based income through toll-in manufacturing. And, with the obtainment of ISO 17025 Certification in 2014, it could also be expected to increase fee-based income through calibration services.

In order to strengthen its future engines of growth with innovative products, like the Company did in 2015 with *Antimo Herbal*, Phapros will continuously strives to improve business development, including by finding strategic cooperation with global companies possessing technology and/or brands. As other efforts to expand product portfolio, in 2016 Phapros will intensify the marketing of medical devices product from a reputable South Korean partner which entrusted the Company to be the distributor.

Therefore, in 2016, despite Indonesia's economic growth that is expected to get worse, the Management believes that Phapros will be able to maintain its momentum of growth which is quite high. In 2016, further adaptation made to the changing landscape of the pharmaceutical business will allow the Company to continuously increase both its Net Sales and Net Income.

To further maintain its momentum of growth, Phapros will launch more OND products that provide high margins, both Branded Ethical and OTC Drug Products. The company will also increase the OGB products offering which market is expected to grow increasingly higher with the rapidly expanding JKN coverage. The Company will therefore not only continue to improve the efficiency of its OGB production, but the entire business processes of the non-branded products, to ensure its sustainable competitiveness.

Upaya lain, divesifikasi pasar ke mancanegara yang dilakukan pada 2015 melalui penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Ibn Zohr General Trading, Yaman, diharapkan akan memasuki tahap selanjutnya, realisasi ekspor, sebelum 2016 berakhir. Dalam jangka panjang, kerjasama tersebut diharapkan akan membuka peluang ekspor untuk 23 item produk bernilai US\$2,4 juta per tahun.

Dengan strategi berganda tersebut, Phapros—yang telah dikenal sebagai salah satu dari sedikit produsen utama OGB sekaligus pemilik sejumlah OND terkemuka—dapat diharapkan akan terus menempati posisi terbaik dalam peta persaingan Industri farmasi Indonesia yang berubah cepat. Lebih dari itu, upaya perluasan portofolio produk diharapkan akan membawa Perseroan menancapkan kaki di bisnis alat kesehatan dan peningkatan penetrasi pasar ekspor akan mengibarkan Perseroan sebagai salah satu pemain regional yang dikenal luas, setidaknya dalam jangka panjang.

Another effort, diversification to international market conducted in 2015 by signing cooperation agreement with Ibn Zohr General Trading, Yemen, is expected to enter the next stage, the realization of export, before 2016 ends. In the long term, the cooperation is expected to open opportunities for the export of 23 product items worth US \$ 2.4 million per year.

With the multipronged strategies, Phapros—that has been well-known as one of the few major manufacturers of OGB which also owns a number of leading OND—will be in the best position in the rapidly changing competition map of Indonesia's pharmaceutical industry. Moreover, the Company's efforts to increase penetration to export markets could also be expected to establish the Company as one of the well-known regional players, at least in the long-term.

## SUMBERDAYA MANUSIA PHAPROS PHAPROS' HUMAN RESOURCES

### STRATEGI PENGELOLAAN SDM

SUMBERDAYA manusia [SDM] merupakan aset penting bagi perusahaan. Sebab itu, dalam pengelolaan SDM, PT Phapros, Tbk. senantiasa mengutamakan peningkatan kemampuan karyawan. Guna mendapatkan SDM terbaik, proses rekrutmen dilakukan secara selektif dengan mengutamakan kualitas dan kompetensi. Untuk mengembangkan SDM pilihan tersebut, Phapros menerapkan sistem pengembangan berbasis kompetensi serta memberikan remunerasi dan *reward* berbasis kinerja.

#### Komposisi Sumberdaya Manusia Phapros

Pada 2015, Phapros memiliki 1.298 karyawan, 1.010 di antaranya merupakan karyawan tetap. Jumlah SDM Perseroan tersebut menurun 3,6% dibanding pada 2014 yang mencapai 1.347 karyawan. Efisiensi tersebut merupakan salah satu indikasi keberhasilan strategi pengelolaan SDM Perseroan.

#### Pelatihan & Pengembangan Sumberdaya Manusia

Guna meningkatkan kemampuan SDM, Phapros fokus pada pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. Kalau Perseroan pada 2014 menyelesaikan

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRATEGY

HUMAN resources [HR] are important assets for a company to grow and prosper. Therefore, in managing its HR, PT Phapros, Tbk. strives to improve the competence of its employees. In order to have the best workforce, the Company makes selective recruitments with emphasis on their quality and capability. To develop the excellent HR, Phapros implements competency-based development systems and provides performance-based remuneration and reward.

#### Phapros' Human Resources Composition

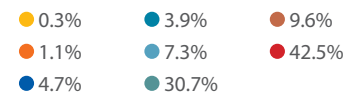
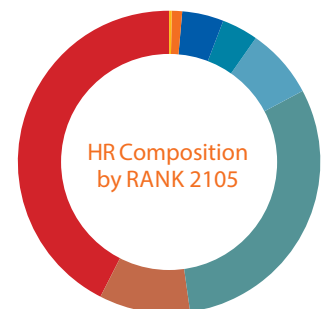
In 2015, Phapros had 1,298 employees, among them 1,010 were permanent employees. The Company's total human resources decreased by 3.6% compared to those in 2014 that amounting to 1,347 personnel. The efficiency indicates the Company's successful HR management strategy.

#### Human Resources Training & Development

In order to improve its HR capabilities, Phapros focus its efforts on continuous employee competencies development program. Having completed soft

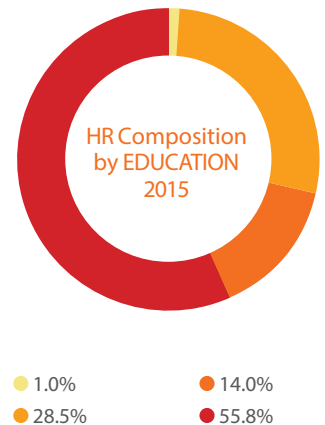
### SDM PHAPROS BERDASARKAN TINGKAT JABATAN | PHAPROS' HUMAN RESOURCES BY RANK

Tingkat Jabatan   Rank	Tahun   Year		
	2015	2014	2013
● Direktur   Director	4	4	4
● Manajer   Manager	14	15	14
● Asisten Manajer   Assistant Manager	69	63	72
● Fungsional   Functional	47	52	49
● Supervisor   Supervisor	86	99	103
● Officer   Officer	405	413	366
● Administrasi   Administration	132	129	138
● Operasional   Operational	541	572	639
Jumlah   Total	1.298	1.347	1.385



## SDM PHAPROS BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN | PHAPROS' HUMAN RESOURCES BY EDUCATION

Pendidikan   Education	Tahun   Year		
	2015	2014	2013
● Pasca Sarjana   Postgraduate	17	13	10
● Sarjana [S1]   Bachelor	351	384	349
● Diploma [D3]   Polytechnic	191	189	183
● SLTA   High school	727	751	843
Jumlah   Total	1.298	1.347	1.385



pemetaan *soft competency* pada SDM tingkat manager sampai dengan supervisor, pada 2015 Perseroan melakukan pemetaan khusus *hard competency* pada seluruh karyawan pelaksana di Direktorat Produksi [263 karyawan, 64% dari total SDM Direktorat Produksi]. Program pemetaan *hard competency* ini akan dilanjutkan pada 2016 untuk seluruh SDM.

Hasil pemetaan kompetensi tersebut diharapkan akan membantu pengembangan program pelatihan yang tepat. Dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi, pada 2015 Perseroan mengeluarkan biaya Rp514 juta—turun 29,1% dari Rp724,7 juta, pada 2014.

Namun, walau terjadi efisiensi biaya, pada 2015 Phapros memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang lebih intensif dibanding pada tahun sebelumnya. Pada 2015, Perseroan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan tercatat 31.267 jam, diikuti oleh 695 karyawan, atau secara keseluruhan mencapai 21.730.565 *man-hours*. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi Perseroan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi program pelatihan dan pengembangan kompetensinya melalui peningkatan *in-house training, workshop, dan sharing*. Pada 2015 itu, Perseroan mewajibkan para karyawan yang telah menjalani program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk melakukan *knowledge sharing* dengan para karyawan lain.

competencies mapping of its human resources from the manager level through supervisor level in 2014, the Company made hard competencies mapping on its field employees in the Production Directorate [263 employees, 64% of the total personnel of the Production Directorate], in 2015. The hard competency mapping program will be continued in 2016 for the entire Company's personnel.

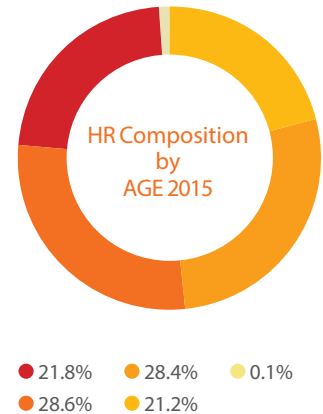
The results of the competency mapping are expected to be used in the development of appropriate training programs. For the training and competencies development programs, in 2015 the Company spent Rp514 million in cost—a 29.1% decrease from Rp724.7 million spent in 2014.

However, despite the cost efficiency, in 2015 Phapros provides its employees more intensive training and competencies development programs than in the previous year. In 2015, the Company clocked training and competencies development activities of 31,267 hours, attended by 695 employees, or totaled 21,730,565 man-hours. This shows the Company's successful strategy in improving the effectiveness and efficiency of its training and competencies development programs through more in-house trainings, workshops, and sharing activities. In 2015, the Company required that the employees who have undergone training and competencies development programs to make knowledge sharing with other employees.



## SDM PHAPROS BERDASARKAN USIA | PHAPROS' HUMAN RESOURCES BY AGE

Usia   Age	Tahun   Year		
	2015	2014	2013
● <25	272	294	343
● 25-35	358	385	378
● 35-45	363	382	412
● 45-55	294	285	238
● >55	11	1	14
Jumlah   Total	1.298	1.347	1.385



Pengembangan karyawan, yang terkait karir, juga dilakukan melalui jalur promosi, dan setiap insan Phapros memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan karir melalui jalur cepat ini. Pengembangan karir melalui jalur promosi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu seleksi administrasi dan penilaian kompetensi. Pada 2015, melalui jalur yang sangat kompetitif ini sebanyak 11 karyawan dipromosikan ke jabatan satu tingkat di atasnya.

### Sistem Manajemen Kinerja

Tahun 2015 merupakan tahun kedua penerapan sistem manajemen kinerja berbasis *key performance indicator* [KPI]. Penerapan sistem manajemen kinerja berbasis-KPI ini dilakukan secara bertahap; dan pada 2015 penerapan dilakukan sampai dengan dua level di bawah Direksi. Diharapkan, sampai dengan 2017 penerapan sistem ini dapat dilakukan secara menyeluruh sampai ke level terbawah dalam organisasi Perseroan.

Penerapan sistem manajemen kinerja berbasis-KPI diharapkan akan mendorong tumbuhnya budaya kerja SPIRIT [*Strive for excellence, Professional, Integrity, Respect to customer, Innovative, Teamwork*] di Phapros. Setiap karyawan, pada awal tahun mendapat target kerja dan pada akhir tahun mendapat penilaian kinerja yang didasarkan pada kriteria yang jelas. Pada 2015, Perseroan masih menggunakan sistem 180° yang menitikberatkan pada proses evaluasi dua arah [atasan-bawahan] dalam penilaian kinerja. Sistem penilaian 180° ini digunakan untuk menjamin transparansi dan objektivitas dalam proses penilaian kinerja karyawan.

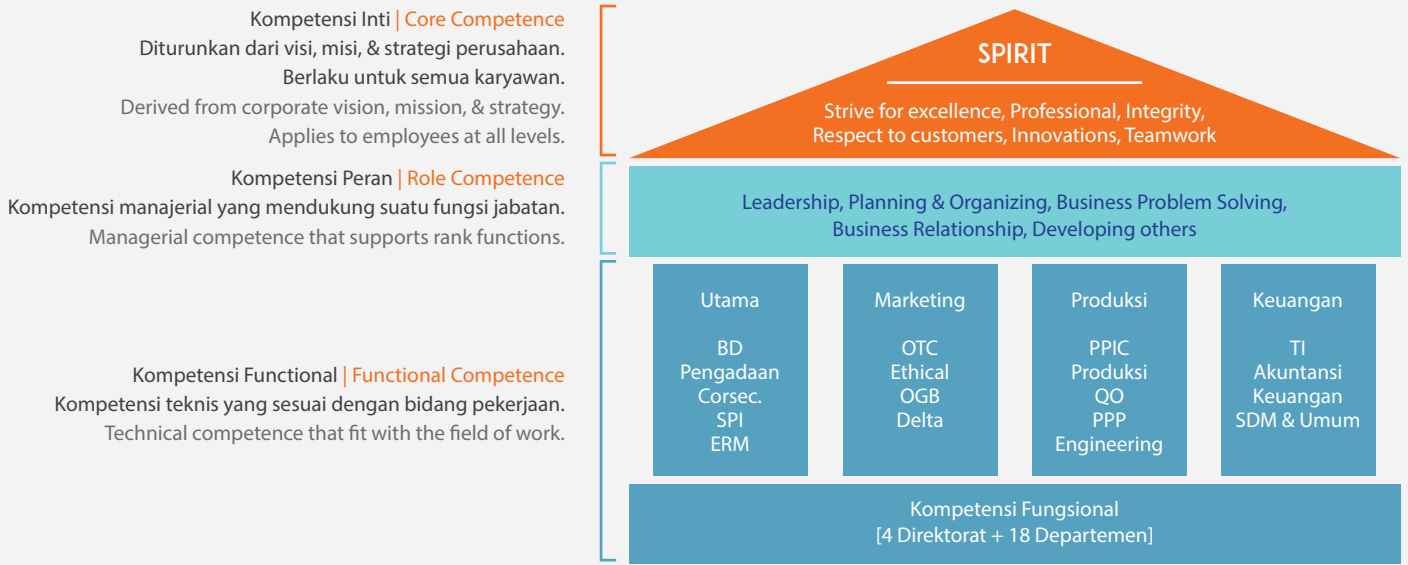
Employee development initiative, that is career-related, is also conducted through promotion, and every Phapros personnel has equal opportunity to advance his/her career through this fast tract. Career development by the means of promotion is conducted through several stages, namely administrative selection and competencies assessment. In 2015, through the highly competitive tract a total of 11 employees were promoted to the post of the next level up.

### Performance Management System

The year 2015 is the second year for Phapros to implement key performance indicators [KPI]-based management system. Implementation of the KPI-based performance management system is conducted in stages; and in 2015 the implementation was up to two levels below the Board of Directors. It is expected that through 2017 the system can be implemented thoroughly, down to the lowest level within the Company's organization.

The implementation of the KPI-based performance management system is expected to make the work culture of SPIRIT [*Strive for excellence, Professional, Integrity, Respect to the customer, Innovative, Teamwork*] grow stronger in Phapros. Every employee, at the beginning of the year is given work-related targets to attain and at the end of the year receives performance ratings are based on clear criteria. In 2015, the Company still used the 180° system emphasized on two-way evaluation process [superior-subordinate] in performance appraisal. The 180° assessment system was used to ensure transparency and objectivity in the performance appraisal process.

## MODEL KOMPETENSI PHAPROS | PHAPROS' COMPETENCY MODEL



### Human Resource Information System

Komitmen Phapros untuk senantiasa meningkatkan layanan melalui sistem informasi tidak perlu diragukan. Pada 2015, Perseroan telah mulai menerapkan layanan SPPD *Online* untuk segenap karyawan di seluruh kantor cabang yang tersebar di Nusantara. Selain itu, Perseroan juga telah menyelesaikan proyek *Human Resource Information System [HRIS] Fase-2* yang terdiri dari modul *Human Capacity, Performance Management, Training, Development, Man Power Planning*, dan *Recruitment* dengan tingkat kesiapan modul 85,8%.

Sebagai pengembangan *Human Resource Information System*, pada 2016 Perseroan akan meluncurkan proyek lanjutan, *Employee Self Service [ESS]*, dengan tiga modul berikut:

- *Lembur Online*
- *Performance Appraisal Online*
- *e-Learning*, sebagai sub-modul *Training*

### Hubungan Industrial Karyawan

Tujuan akhir pengaturan hubungan industrial di Phapros adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan dan Perseroan. Terpeliharanya komunikasi dan harmoni antara karyawan dan Perseroan akan memberikan manfaat besar, termasuk terciptanya ketenangan kerja, bahkan *industrial peace*.

### Human Resource Information System

Phapros' commitments to continuously improve services through information system are very real. In 2015, the Company began to implement SPPD *Online* service for all employees in all its branch offices throughout the Archipelago. In addition, the Company has also completed projects *Human Resource Information System [HRIS] Phase-2* consists of *Human Capacity, Performance Management, Training, Development, Man Power Planning and Recruitment* modules. The modules readiness is 85.8%.

Expanding the *Human Resource Information System*, in 2016 the Company will launch a follow-up project, *Employee Self Service [ESS]*, with the following three modules:

- *Lembur Online*.
- *Performance Appraisal Online*
- *e-Learning*, as the sub-module of *Training*.

### Industrial Relations

The ultimate goal of industrial relations arrangements in Phapros is to increase the productivity and welfare of both the employees and the Company. Good communication and harmony between employees and the Company will give great benefits, including more peaceful workplace, and even *industrial peace*.

## PENDIDIKAN & PELATIHAN PADA 2015 | EDUCATION & TRAINING IN 2015

Jenis Kompetensi   Type of Competence	Program   Program	Jumlah Peserta   No. of Attendees	Pelatihan   Training
Kompetensi inti   Core competence	3	247	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internalisasi Budaya SPIRIT</li> <li>• Service Excellence</li> <li>• QCC [Innovation]</li> </ul>
Kompetensi peran   Role-based competence	5	12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leadership</li> <li>• Supervisory Management</li> <li>• Innovative Leader</li> <li>• Counseling</li> <li>• Managing People, Personality Perspective</li> </ul>
Kompetensi fungsional   Function-based Competence	102	569	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan Direksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Workshop Pembuatan Reservasi</li> <li>▸ Workshop CSR Menuju PROPER EMAS</li> <li>▸ Konferensi ASIALICS</li> <li>▸ Monitoring PQ-WHO</li> <li>▸ Sosialisasi ISO 9001:2015</li> <li>▸ Sertifikasi OSPE</li> <li>▸ Seminar Good Engineering Practices</li> <li>▸ Pelatihan QCC</li> </ul> </li> <li>• Pelatihan Bidang Administrasi dan Keuangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Document Control</li> <li>▸ Cukai Online</li> <li>▸ Akuntansi dan Perpajakan</li> <li>▸ Sosialisasi e-Faktur &amp; Peraturan BI</li> <li>▸ Workshop Pelaporan Keuangan</li> </ul> </li> <li>• Pelatihan Bidang Produksi dan Teknik: <ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Sertifikasi Manager Energi</li> <li>▸ Good Distribution Practice</li> <li>▸ Pharmaceutical Quality System</li> <li>▸ Seminar Good Titration Practice</li> <li>▸ Seminar Pembuatan Produk Steril</li> <li>▸ Training Good Weighting Practice</li> <li>▸ Workshop Nanoteknologi Herbal</li> <li>▸ Seminar Endotoxin Testing</li> <li>▸ Kalibrasi Termometri Termokopel</li> <li>▸ Seminar Internasional Biotechnology</li> <li>▸ Pengoperasian IR Calibrator</li> <li>▸ Disolusi Autosampler Pharmatest</li> <li>▸ Training Autonomous Maintenance</li> <li>▸ Pengukuran &amp; Kalibrasi Hygrometer</li> <li>▸ Kalibrasi Timbangan &amp; Anak Timbangan</li> <li>▸ Training Automaintenance Instrument HPLC</li> <li>▸ Seminar Good Quality Control Laboratory Practice</li> <li>▸ Sampling Techniques for Product Acceptance Sampling</li> </ul> </li> <li>• Pelatihan Bidang Marketing dan Penjualan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▸ Integrated Marketing Communication</li> <li>▸ Selling Skill</li> <li>▸ Identifikasi Customer Spek</li> </ul> </li> </ul>

Semangat saling menghargai dan saling bersinergi antara karyawan dan Perseroan telah terbukti dengan tidak terjadinya gejolak maupun demonstrasi pegawai, selama 2015. Meski demikian, perlu dicatat bahwa angka *turnover* pada 2015 meningkat 0,6% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 2,5%.

Pada 2015, Phapros bersama dengan serikat pekerja Perseroan—yaitu Serikat Pekerja Phapros [SPPH]—telah berhasil menyelesaikan penyusunan Perjanjian Kerja Bersama [PKB] yang berlaku pada periode 2015–2016. Pada 2015, SPPH juga telah resmi melakukan re-organisasi dan pergantian kepemimpinan.

Dalam operasionalnya, SPPH memiliki empat bidang kerja, yaitu Kerohanian & Sosial Masyarakat, Perlindungan & Pembelaan Hukum, Kesejahteraan, Pelatihan & Pengembangan. SPPH senantiasa berkolaborasi dengan Perseroan, saling menjaga interaksi positif. SPPH mampu bekerja sama dengan baik dan bersikap profesional, terutama ketika menghadapi permasalahan hubungan industrial. Iklim kerja kondusif yang terbangun selama 2015 telah memungkinkan seluruh insan Phapros bekerja secara produktif.

The spirit of mutual respect and synergism between employees and the Company has been proven by the fact that there has been no upheaval nor labor demonstration, throughout 2015. However, it should be noted that the turnover rate in 2015 increased by 0.6% compared to the 2.5% in preceding year.

In 2015, Phapros together with the Company's trade union—namely Serikat Pekerja Phapros [SPPH]—have successfully completed the preparation of the Joint Working Agreement [*Perjanjian Kerja Bersama*, PKB] for the period 2015–2016. In 2015, the SPPH also officially made re-organization and changes in leadership.

Regarding its activities, SPPH has four areas of work, those are Spirituality & Social Community, Protection & Legal Defense, Welfare, Training & Development. SPPH fosters collaborations with the Company, maintaining positive interactions. SPPH is highly capable to establish good cooperation and act professionally, especially when dealing with problems of industrial relations. Conducive working environment well maintained throughout 2015 has allowed all Phapros' people to work productively.

## KARYAWAN YANG DIPROMOSIKAN MELALUI PROGRAM JALUR PROMOSI PADA 2015 | EMPLOYEES PROMOTED THROUGH PROMOTION PATH PROGRAM IN 2015

Nama   Name	Jabatan Terakhir   Last Position	Jabatan Target   Target Position
Lini Kurniasari	Apoteker Dokumentasi	Asisten Manajer Quality System
Arie Wicaksono	Apoteker Kalibrasi Validasi	Asisten Manajer Produksi ISS
Dipta Wana A.	Apoteker Pengembang Kemasan	Asisten Manajer Toll In/Toll Out Manufacturing
Andri Zalfitra	Operation Risk Officer	Asisten Manajer ERM
Rokhmat Subagyo	Auditor	Asisten Manajer Operation Audit
Lily Yuniati S.	Junior Auditor	Auditor
Kurnia Haristiadi	Teknisi Teknologi Informasi [TI]	Asisten Manajer Op. Aplikasi & Infrastruktur
Untung Irianto	Asisten Manajer Op. Aplikasi & Infrastruktur	Manajer Teknologi Informasi [TI]
Kartika Kusumawandini	Supervisor Pengadaan	Asisten Manajer Pengadaan Barang Marketing
Henny Aprilianti	Area Manager [Ethical]	Regional Manager [Ethical]
Zakaria	Regional Manager [Ethical]	Marketing Manager [Ethical]

PERNYATAAN  
TATAKELOLA  
PERUSAHAAN  
CORPORATE  
GOVERNANCE  
STATEMENT

TATAKELOLA  
PERUSAHAAN  
PHAPROS'  
CORPORATE  
GOVERNANCE

MANAJEMEN  
RISIKO  
RISK  
MANAGEMENT

ETIKA BISNIS  
PERUSAHAAN  
THE COMPANY'S  
BUSINESS ETHICS



# TATAKELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



# PERNYATAAN TATAKELOLA PERUSAHAAN PHAPROS

PENERAPAN prinsip-prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG]—transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan keadilan—telah menjadi salah satu kunci keberhasilan PT Phapros, Tbk dalam pengelolaan perusahaan. Sebab itu, Phapros berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagai langkah berkelanjutan guna mencapai Visi Perusahaan.

Di Phapros, pelaksanaan GCG melalui praktik-praktik bisnis dan kebijakan strategis dipandang sebagai wujud upaya peningkatan kinerja dan peningkatan Nilai Perusahaan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini secara nyata tercermin dalam Kebijakan Perusahaan pada Poin 8 yang berbunyi “Menerapkan tatakelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas perusahaan.”

Menyadari pentingnya GCG sebagai bagian dari Budaya Phapros serta tuntutan akan sistem, struktur dan penerapan GCG yang selalu meningkat dari tahun ke tahun, Perseroan terus meningkatkan dan memperkuat kebijakan dan praktik Tatakelola Perusahaannya. Pendekatan yang dilakukan dalam mengembangkan dan menerapkan GCG adalah melalui penyelarasan antara berbagai program GCG dan Nilai Perusahaan serta Rencana Strategis Perusahaan.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, Phapros mengacu pada kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tatakelola Perusahaan yang Baik.

## 2010

- Surat BPKP Perwakilan Jawa Tengah No. S-39/PW11/4/2010 tentang Penugasan Konsultasi Penyusunan Infrastruktur GCG di PT Phapros Tbk.
- Surat Keputusan Direksi PT Phapros Tbk No. 251/SK/-DIR/2010 Tanggal 26 Mei 2010 tentang Pengangkatan Tim GCG PT Phapros Tbk.

## 2010—2011

- Pemaparan hasil Asesmen GCG oleh BPKP Jawa Tengah pada April 2010 [Tim GCG, BPKP Jawa Tengah].
- Review Internal Unit GCG RNI, 27–28 Juli 2011 [Tim GCG].
- Skor Sementara 66,31.

## 2012—2014

- Melakukan sosialisasi GCG untuk karyawan
- Membagikan formulir Pernyataan Komitmen Kepatuhan pada Code of Conduct untuk ditandatangani
- Merevisi Prosedur Operasional Penanganan GCG
- Melengkapi infrastruktur GCG sesuai Permen BUMN No. Per-01/MBU/2011 [Board Manual, IT, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, Whistleblowing System].
- Menetapkan aturan gratifikasi untuk internal dan eksternal
- Ikut RNI Award dan berhasil memperoleh penghargaan Best Initiating Good Corporate Governance
- Self-Assessment berdasarkan SK-16/S.MBU/2012

# PHAPROS' CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

THE IMPLEMENTATION of Good Corporate Governance [GCG] principles—transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness—has been one of the key success for PT Phapros, Tbk. in managing its corporate business. Phapros therefore is committed to implementing GCG as continuous efforts to achieve Its Corporate Vision.

In Phapros, the implementation of GCG through business practices and strategic policies is seen as the manifestation of efforts to improve the Company's performance and increase its value for shareholders and other stakeholders. The commitment is evidently reflected in the Company Policies [point 8] that reads: "Implementing good corporate governance in every activities of the Company."

Recognizing the importance of GCG as the part of Phapros' culture, as well as the requirements regarding the system, structures and implementation of GCG that are increasingly higher, the Company continuously improves and strengthens its corporate governance policies and practices. The approach taken in developing and implementing GCG has been through the alignment between the GCG programs and Corporate Values as well as the Company's Strategic Plans.

To comprehensively implement GCG, Phapros follows the criteria and methodologies decreed by the Ministry of State-owned Enterprise Affairs Number SK-16/S.MBU/2012 Dated 6 June 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the implementation of Good Corporate Governance.

## 2010

- BPKP Central Jawa Representative Office Letter No. S-39/PW11/4/2010 on the Assignment of Consultancy on the GCG Infrastructure Preparation at PT Phapros Tbk.
- PT Phapros Tbk's Board of Directors Decree No. 251/SK-/DIR/2010 Dated on 26 May 2010 on the Appointment of PT Phapros Tbk's GCG Team.

## 2010—2011

- Exposure on GCG Assessment results by BPKP Central Jawa Office. April 2010 [GCG Team, BPKP Central Jawa Office).
- Review on RNI's GCG Internal Units, 27–28 July 2011 [GCG Team].
- Preliminary Score 66.31.

## 2012—2014

- Disseminated of GCG info to Phapros people.
- Distributed the forms of Commitment Statement of Compliance to the Code of Conduct for signing.
- Revised Operational Procedures on the Management of GCG
- Completed the GCG infrastructure in compliance with the Decree of the Minister of State-owned Enterprise Affairs No. Per-01/MBU/2011 [Board Manual, IT, Risk Management, Internal Control, Whistleblowing System].
- Established rules on gratification both for internal and external parties.
- Competed for RNI Award and won the Best Initiating Good Corporate Governance Award.
- Self-Assessment based on SK-16/S.MBU/2012

## TATAKELOLA PERUSAHAAN PHAPROS PHAPROS' CORPORATE GOVERNANCE

### TUJUAN PENERAPAN GCG

PENERAPAN praktik Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG] bukan hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, namun juga menjadi bagian penting dari upaya peningkatan citra dan, terutama, kinerja perusahaan. Dengan demikian, penerapan GCG di PT Phapros, Tbk. bertujuan untuk:

- Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan keadilan agar Perseroan memiliki daya-saing yang kuat.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan kemandirian Pengelola Perseroan.
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan [*stakeholders*] maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

### LANDASAN PENERAPAN GCG

Semakin ketatnya kondisi persaingan berdampak besar pada peningkatan risiko dan tantangan yang dihadapi dunia usaha. Guna menghadapi hal tersebut, PT Phapros, Tbk. perlu membangun sumberdaya manusia yang andal, berkarakter, dan berintegritas tinggi serta mengembangkan infrastruktur yang berdayasaing. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan akan melapangkan jalan untuk tercapainya pengelolaan perusahaan yang bersih dan sehat.

Penerapan GCG menjadi kunci penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan demi tercapainya keberhasilan usaha. Phapros menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada:

- Surat BPKP Perwakilan Jawa Tengah No.S-39/PW11/4/2010 tentang Penugasan Konsultasi Penyusunan Infrastruktur GCG di PT Phapros, Tbk.

### PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

IMPLEMENTATION Good Corporate Governance [GCG] practices is not only of compliance toward applicable laws and regulations, but also a crucial part of a company's efforts to improve image and, especially, performance. The implementation of GCG in PT Phapros, Tbk. is therefore intended to:

- To maximize the Company's value by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, allowing the Company to become highly competitive.
- To ensure that the Company is managed professionally, transparently, and efficiently, and also to empower the Management's function and independence.
- To ensure that the Company's Corporate Bodies make decisions and execute actions based on high moral values and compliance to applicable laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility to stakeholders and to environmental sustainability in the Company's surroundings.
- To increase the Company's contribution to the national economy.

### THE BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Increasingly keener competition have a major impact on the increased risks and challenges faced by businesses. To win the competition, PT Phapros, Tbk. need to build reliable human resources, with high character and integrity as well as develop highly competitive infrastructure. The implementation of GCG principles consistently and continuously will pave the way for the attainment of the clean, healthy corporate management.

The implementation of GCG would be an important key to maintaining the trust of stakeholders to achieve business success. Phapros implements the GCG principles based on:

- The Letter of BPKP Central Java Representative No.S-39/PW11/4/2010 on Assignment for Consulting in GCG Infrastructure Preparation at PT Phapros, Tbk.



- Keputusan Direksi PT Phapros, Tbk. No.251/SK/-DIR/2010 tanggal 26 Mei 2010 tentang Pengangkatan Tim GCG Phapros.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BU/2011 tentang Penerapan Tatakelola Perusahaan yang Baik di BUMN.
- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tatakelola Perusahaan yang Baik di BUMN.

#### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Komitmen penerapan GCG di PT Phapros, Tbk. diawali dengan Pengangkatan Tim GCG berdasarkan Keputusan Direksi Phapros No.251/SK/-DIR/2010 tanggal 26 Mei 2010. Penyempurnaan terus menerus dilakukan pada unit pengelola GCG. Struktur organisasi GCG, misalnya, pada 21 April 2014 dilengkapi dengan unit kerja Manajemen Risiko dan GCG yang ditempatkan dua level di bawah Direktur Utama. Dengan penambahan dua unit kerja tersebut, penerapan manajemen risiko dan GCG di PT Phapros, Tbk. menjadi lebih efektif.

#### ASESMEN GCG

Indikator Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tatakelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan berdasarkan keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tatakelola Perusahaan yang Baik.

- Decision of the BoD of PT Phapros, Tbk. No.251/SK/-DIR/2010 dated 26 May 2010 on the Appointment of Phapros' GCG Team.
- Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise [SOE] No.PER-01/BU/2011 on the Implementation of GCG in SOEs.
- Decision of the Secretary of State Minister of SOE No.SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of GCG in SOEs.

#### COMMITMENT ON GCG IMPLEMENTATION

The commitment on GCG implementation at PT Phapros, Tbk. was started with the Appointment of GCG Team based the Decree of Phapros' BoD No.251/ SK/-DIR/2010 dated 26 May 2010. Continuous improvements are made on the GCG management unit. The GCG organization structure, for example, on 21 April 2014 was equipped with the Risk Management and GCG Units put two levels below the President Director. With the addition of these two work units, the implementation of risk management and GCG at PT Phapros, Tbk. become more effective.

#### GCG ASSESSMENT

Assessment and Evaluation Indicators on the Implementation of Good Corporate Governance are applied based on the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise Affairs' decree No. SK-16/s. MBU/2012 on 6 June 2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the implementation of GCG.

### STRUKTUR PENILAIAN & EVALUASI PENERAPAN GCG | ASSESSMENT & EVALUATION STRUCTURE OF GCG PRACTICES

	Indikator   Indicators	Parameter   Parameters	Bobot   Value
Komitmen   Commitment	6	15	7
Pemegang Saham   Shareholders	6	25	9
Dewan Komisaris   Board of Commissioners	12	43	35
Direksi   Board of Directors	13	52	35
Pengungkapan Informasi & Transparansi   Disclosure of Information & Transparency	4	16	9
Aspek Lainnya   Other Aspects	2	2	5
<b>TOTAL</b>	<b>43</b>	<b>153</b>	<b>100</b>



Swa-asesmen yang dilakukan pada Agustus sampai Oktober 2014 menghasilkan skor 70,04, menempatkan Phapros ke dalam kriteria Cukup Baik. Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG akan dilakukan pada semester I/2016, bekerja sama dengan BPKP Jawa Tengah.

#### PENERAPAN GCG

Sebagai bentuk konsistensi peningkatan kualitas penerapan GCG, Phapros melakukan penyempurnaan dan penyesuaian berbagai perangkat kebijakan dan peraturan internal secara berkelanjutan. Sampai dengan akhir 2015, Infrastruktur GCG yang telah dimiliki Phapros antara lain:

- *Board Manual*
- *Code of Corporate Governance*
- *Code of Conduct*
- *Audit Committee Charter*
- Pedoman Manajemen Risiko
- Pedoman Teknologi Informasi
- Pedoman Sistem Pengendalian Intern
- Mekanisme Pelaporan & Penanganan Pelanggaran
- Pedoman Pemberian dan Penerimaan Hadiah & Perjamuan

Lebih dari itu, PT Phapros, Tbk. secara berkelanjutan merealisasikan berbagai program terkait GCG yang melibatkan para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas dan efektivitas tatakelola secara terstruktur dan berjenjang. Selama 2015, kegiatan terkait penerapan GCG yang dilakukan Perseroan antara lain:

- Pengkajian parameter dan indikator berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 untuk persiapan penilaian bekerjasama dengan BPKP Jawa Tengah.
- Pengkajian infrastruktur GCG.
- Penandatanganan Komitmen Kepatuhan pada *Code of Conduct* untuk seluruh karyawan.
- Sosialisasi Pedoman Tatakelola Perusahaan Terbuka.
- Rapat koordinasi dengan Komite Audit secara berkala.

#### STRUKTUR ORGAN PERSEROAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS], Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan ini memegang peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perseroan.

Penerapan tatakelola perusahaan berdasarkan struktur dan mekanisme yang ada, diwujudkan dengan pemberlakuan infrastruktur GCG yang berlaku.

Self-Assessment conducted in August to October 2014 gave a score of 70.04 that fall into the criteria of Passable. Assessment and Evaluation on GCG Implementation will be conducted in semester I/2016, in cooperation with BPKP Central Jawa.

#### GCG IMPLEMENTATION

In order to consistently improving the quality of GCG implementation, Phapros makes continuous improvements and adjustments on various internal policies and regulations. As of the end of 2015, which Phapros among others has owned GCG Infrastructure of:

- Board Manual
- Code of Corporate Governance
- Code of Conduct
- Audit Committee Charter
- Risk Management Guidelines
- Guidelines for Information Technology
- Guidelines for Internal Control System
- Mechanism on Violation Reporting & Handling
- Guidelines for Giving and Receiving Gift & Feast

Moreover, PT Phapros, Tbk. continuously realizes various programs related to GCG involving all stakeholders in order to improve the quality and effectiveness of governance in a structured and tiered way. Throughout 2015, activities related to GCG implementation conducted by the Company includes:

- Reviews of the parameters and indicators based on the SK-16/S.MBU/2012 for the preparation of assessment in cooperation with BPKP Central Jawa.
- Reviews on the GCG infrastructure
- Signing of the Adherence Commitment to the Code of Conduct for all employees.
- Dissemination of Guidelines on GCG for Public Company
- Coordination meeting with Audit Committee on a regular basis.

#### ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In accordance with Regulation No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Corporate Body consists of Annual Shareholders General Meeting [ASGM], the Board of Commissioners [BoC] and the Board of Directors [BoD]. The Company's bodies hold the key role in the successful implementation of GCG. The Company's bodies run their functions in accordance with the provisions of the legislation, the Articles of Association of the Company, and other provisions on the principle that each body can independently carry out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The implementation of corporate governance based on the existing structures and mechanisms, realized with the enactment of applicable GCG infrastructure.

## STRUKTUR ORGAN PHAPROS | PHAPROS' STRUCTURE

### Organ Perseroan

RUPS | ASGM

DIREKSI | BoC

DEWAN KOMISARIS | BoD

### Organ Pendukung

Sekretaris Perusahaan  
| Corporate Secretary

SPI | Internal Auditor

Manajemen Risiko & GCG  
| Risk Management & GCG

Komite Audit  
| Audit Committee

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
| Corporate Social  
Responsibility

### Struktur Kepemilikan Saham dan Tanggung Jawab Pemilik Saham

PT Phapros, Tbk. telah menunjuk PT Bhakti Share Register Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek untuk bertugas melaksanakan pencatatan pemilik saham dan secara berkala memberikan laporan kepada Perseroan. Dokumen yang disediakan PT BSR Indonesia antara lain:

- Daftar penyebaran saham.
- Daftar komposisi kepemilikan surat saham
- Laporan kegiatan registrasi internal.
- Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
- Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan.

Seluruh pemegang saham harus dapat:

- Memisahkan kepemilikan harta perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
- Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

### Share Ownership Structure and the Responsibilities of Shareholders

Phapros has appointed PT Bhakti Share Register Indonesia as the Share Registrar in charge in recording share owners and regularly providing the reports to the Company. Documents provided by PT BSR Indonesia are, among others:

- List of shares distribution.
- List of shares-ownership composition.
- Activity reports on internal registration.
- Report on share-ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Monthly report on share-ownership of the issuing company [issuer] or public companies and the reported recapitulation.

All shareholders should be able to:

- Separating the ownership of company's assets from private properties.
- Separating his/her functions as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors in term of a shareholder is holding a position in one of the two corporate organs.

## MODAL SAHAM PHAPROS 2015 | PHAPROS' SHARES CAPITAL 2015

Status Pemilik   Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham   Shareholder	Jumlah Saham	Persentase
		[Lembar   Share]	[%]
<b>Pemodal Nasional</b>			
Drs. Masrizal A. Syarief [Komisaris   Commissioner]	1	14.215.490	8,46
Drs. Iswanto, Apt., M.M. [Direktur Utama   President Director]	1	92.900	0,06
Dra. Barokah Sri Utami [Direktur Produksi   Production Director]	1	11.130	0,01
Drs. Syamsul Huda [Direktur Pemasaran   Marketing Director]	1	11.340	0,01
Drs. Budi Ruseno [Direktur Keuangan   Finance Director]	1	20.000	0,01
Publik   Public	1.069	58.606.028	34,88
<b>Perseroan Terbatas</b>			
PT Rajawali Nusantara Indonesia	1	95.043.112	56,57
	1.075	168.000.000	100

Pemegang saham pengendali harus dapat:

- Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan sesuai peraturan perundangan.
- Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antarperusahaan dapat dilakukan secara transparan.

Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan.

Dalam melindungi kepentingan para pemegang saham, PT Phapros, Tbk. selalu mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Prosedur Kerja Proses Hubungan Publik dan Internal, Kebijakan dan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham, Kebijakan Perdagangan Efek berbentuk Saham, dan Kebijakan Pengungkapan Informasi. Pengaturan mengenai hak pemungutan suara juga telah tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

The controlling shareholders should be able to:

- Regard the interests of minority shareholders and other stakeholders in accordance with laws and regulations.
- Disclose to the law enforcement agencies about the actual controlling shareholders in the event of allegations of violations of the laws and regulations or when requested by the relevant authorities.

In the event that [a] shareholder[s] become controlling shareholder[s] in several companies, it is necessary that the accountability and inter-firm relationship are worked out in a transparent manner.

Minority shareholders are responsible to use their rights properly, in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations.

In protecting the interests of shareholders, PT Phapros, Tbk. always refers to the Articles of Association, Guidelines and the Work Procedures on Public Relations and Internal Processes, Policies and Relation Process with Investors and Shareholder, Policies on Securities Trading of Shares, and Policies on Information Disclosure. Arrangements regarding voting rights have also been included in the Articles of Association.

## PENGUMUMAN RUPS DAN RUPS-LB 2015 PHAPROS | ANNOUNCEMENTS ON PHAPROS' 2015 ASGM AND E-SGM

Nama Pengumuman   Title of Announcement	Media Cetak   Press	Tanggal Penerbitan   Date
Pengumuman RUPS Tahunan kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Announcement of the ASGM to Shareholders</a>	<i>Kompas</i>	14 April 2015
Panggilan RUPS Tahunan kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Calls to the ASGM to Shareholders</a>	<i>Suara Merdeka</i>	14 April 2015
Pengumuman RUPS Tahunan kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Calls to the ASGM to Shareholders</a>	<i>Kompas</i>	29 April 2015
Pengumuman RUPS-LB kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Announcement of the E-SGM to Shareholders</a>	<i>Suara Merdeka</i>	29 April 2015
Pengumuman RUPS-LB kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Announcement of the E-SGM to Shareholders</a>	<i>Kompas</i>	12 Agustus 2015
Panggilan RUPS Tahunan kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Calls to the ASGM to Shareholders</a>	<i>Kompas</i>	27 Agustus 2015
Pengumuman Hasil RUPS Tahunan kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Announcement of the ASGM to Shareholders</a>	<i>Kompas</i>	26 Mei 2015
Pengumuman RUPS-LB kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Announcement of the E-SGM to Shareholders</a>	<i>Suara Merdeka</i>	26 Mei 2015
Pengumuman RUPS-LB kepada Para Pemegang Saham   <a href="#">Announcement of the E-SGM to Shareholders</a>	<i>Kompas</i>	22 September 2015

### INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Phapros menyediakan informasi kepada Pemegang Saham yang memungkinkan para Pemegang Saham menggunakan haknya, yaitu:

- RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan para Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai Perseroan, dan memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
- Media elektronik, seperti situs Web [www.phapros.co.id] dan surel [corsec@phapros.co.id], untuk menyampaikan informasi yang relevan, termasuk Laporan Tahunan.
- Media komunikasi lain adalah program *advertising*, conference call, dan site visit.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] adalah Organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang/Anggaran Dasar. RUPS diselenggarakan oleh perusahaan setiap tahun dan setiap waktu berdasarkan kebutuhan perseroan atau atas permintaan pemegang saham. RUPS terdiri atas:

### INFORMATION TO SHAREHOLDERS

Phapros provides information to Shareholders to allow the Shareholders to exercise their rights, those are:

- ASGM, where the Company may communicate with Shareholders, conveying information about the Company, and allowing Shareholders to participate in decision making that require the Shareholders' approval
- Electronic media, such as a Web site [www.phapros.co.id] and email [corsec@phapros.co.id] to disseminate relevant information, including Annual Reports.
- Other communication media such as *advertisings*, conference calls, and site visits.

### ANNUAL SHAREHOLDERS GENERAL MEETING

Annual Shareholders General Meeting [ASGM] is the Company's Corporate Body bestowed with the highest authority which is not granted to both the Board of Directors [BoD] and the Board of Commissioners [BoC] within the limits specified in the Regulations/Articles of Association. ASGM is conducted by the company annually and any time based on the needs of the company or at the request of shareholders. ASGM consists of:

- RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan yang diselenggarakan paling lambat 6 [enam] bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diselenggarakan 30 [tiga puluh] hari sebelum periode akuntansi yang baru dimulai atau dapat dilimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris.
- RUPS Luar Biasa adalah semua RUPS yang dilaksanakan selain RUPS Tahunan, yang diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi dan/atau Komisaris dan/atau atas permintaan Pemegang Saham.

RUPS Tahunan harus dilaksanakan secara tepat waktu setiap tahun dan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Sementara itu, RUPS Luar Biasa, yang juga harus diadakan berdasarkan ketentuan, dapat dilaksanakan setiap saat berdasarkan kebutuhan.

#### Pelaksanaan RUPS

Pada 2015, PT Phapros, Tbk. telah melaksanakan RUPS Tahunan pada 21 Mei 2015 di Gumaya Tower Hotel, Jalan Gajah Mada No. 59–61, Semarang, dengan didahului oleh pengumuman RUPS Tahunan yang dimuat di media massa.

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 21 Mei 2015 itu memberikan keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 serta pemberian pelunasan dan pembebasan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggungjawab dan segala tanggungan sepenuhnya [*acquit et de charge*] atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku 2014.
- Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, dibagikan sebagai dividen tunai sebesar 50% dan dialokasikan sebagai dana cadangan sebesar 50%.
- Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya.
- Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium/gaji serta tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris serta menerima permohonan pengunduran dari Ibu

- Annual Shareholders' General Meeting to authorize the Annual Report which is held no later than 6 [six] months after the fiscal year ends and the Annual SGM to authorize the Corporate Budget Plan which is held 30 [thirty] days before the new accounting period begins or its authority can be delegated to the Board of Commissioners.
- Extraordinary Shareholders' General Meeting is any SGM held aside from ASGM, held at any time when required by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or at the request of Shareholders.

Annual SGM must be held each year in a timely manner and in accordance with the requirements set out in Legislation and the Articles of Association of the Company. Meanwhile, the Extraordinary SGM, which must also be held under the provisions, can be conducted at any time based on the needs.

#### Implementation of ASGM

In 2015, PT Phapros, Tbk. held the Annual SGM on 21 May 2015 at Gumaya Tower Hotel, Jalan Gajah Mada No. 59–61, Semarang, preceded by the Annual SGM announcements published in mass media.

The Annual SGM held on 21 May 2015 made the following decisions:

- Approval and ratification of the Company's Balance Sheet and Statement of Income for the Financial Year ended in 31 December 2013 as well as granting full release and discharge to the members of the Company's Board of Directors and Commissioners from their obligations and responsibilities fully [*acquit et de charge*] in respect of their management and supervisory actions during the Financial Year of 2013.
- Approval on the cash appropriation of the Company's Net Income for the Financial Year ended in 31 December 2014, of which 50% was apportioned as cash dividend and 50% was allocated as reserve fund.
- Approval on the delegation of authority to the Board of Commissioners to make the appointment of a Public Accountant and determine the honorarium and other requirements related to the appointment.
- Approval on the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium/salaries as well as benefits for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- Approval of changes on the composition of the Board of Commissioners and accepts the resignation of Ms.



Emmi Mintarsih, S.E., Akt., sebagai anggota Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Phapros selanjutnya menjadi:

- Dandossi Matram, S.E., Komisaris Utama
- Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK, Komisaris Independen
- Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt., sebagai Komisaris.

Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS.

- Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, No.33/POJK.04/2014, serta No.34/POJK.04/2014.

PT Phapros, Tbk. juga melaksanakan RUPS Luar Biasa pada 18 September 2015, di Jakarta, dengan didahului oleh pengumuman RUPS-LB yang dimuat di media massa. RUPS-LB tersebut menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

- M. Yana Aditya, Komisaris Utama
- Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK, Komisaris Independen
- Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt., sebagai Komisaris.

Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa.

Pengumuman hasil RUPS Tahunan disampaikan ke Bapepam-LK dan disiarkan di dua media massa, *Kompas* dan *Suara Merdeka*, serta dipublikasikan di situs Web Perseroan [www.phapros.co.id].

#### Informasi Pemegang Saham Utama

Selama 2015, perubahan kepemilikan saham tidak signifikan. PT Rajawali Nusantara Indonesia tetap menjadi pemegang saham pengendali dengan proporsi kepemilikan 56,57%, dan tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham di atas 10%.

#### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Komisaris memiliki tugas *fiduciary* untuk bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan dan menghindari semua bentuk benturan kepentingan pribadi.

Emmi Mintarsih, S.E., Akt., as a member of the Board of Commissioners. Phapros' Board of Commissioners subsequently became:

- Dandossi Matram, S.E., President Commissioner
- Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK, Independent Commissioner
- Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt., Commissioner

This decree is effective from the closing of the Shareholders' General Meeting.

- Adjustment of the Company's Articles of Association to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014, No.33/POJK.04/2014, as well as No.34/POJK.04/2014.

PT Phapros, Tbk. held the Extraordinary SGM on 18 September 2015, in Jakarta, preceded by the E-SGM announcements published in mass media. The E-SGM approved the changes on the composition of the Board of Commissioners to become as follows:

- M. Yana Aditya, President Commissioner
- Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK, Independent Commissioner
- Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt., Commissioner

This decree is effective from the closing of the Extraordinary SGM.

The result of the ASGM has been submitted to Bapepam-LK and broadcasted on two mass media, *Kompas* and *Suara Merdeka*, and also published in the Company's web site [www.phapros.co.id].

#### Information on the Main Shareholders

Throughout 2015, there were no significant changes of share-ownership. PT Rajawali Nusantara Indonesia remains the controlling shareholder with a ownership proportion of 56.57%, and no other shareholders owning more than 10% of shares.

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners [BoC] is the Company's Corporate Body in charge of supervising in general and/or special in accordance with the Articles of Association as well as giving advices to the Board of Directors [BoD]. The BoC have a fiduciary duty to act in the best interests of the Company and avoid all forms of conflict of personal interests.

## 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PHAPROS PER 31 DESEMBER 2015 | 20 PHAPROS' MAIN SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 2015

Pemegang Saham   Shareholder	Jumlah Saham   Share Amount	Persentase   Percentage
PT Rajawali Nusantara Indonesia	95.043.112	56,57%
Masrizal A. Syarief, Drs.	14.215.490	8,46%
Titus Handojo	1.260.000	0,75%
Elisa Anggaeni, Ny.	1.008.000	0,60%
Hersri Rochmad Pahardian	936.000	0,56%
Ivana Hanan, Drg.	840.000	0,50%
Ira Adriyanto, Dra.	799.600	0,48%
Haryanto Sudiro, Dr.	693.000	0,41%
Gunawan Widyatmadja, S.H.	679.000	0,40%
Ratna Lestyani Wongsosuhendro, Ny.	672.000	0,40%
Budiman Sutantyo	661.500	0,39%
Hamy Kusumoputro, S.H., M.H.	651.000	0,39%
W. Suwito Setiobudi	640.500	0,38%
Riando Darmawan, Dr.	619.500	0,37%
Djaka Satya Prawira	567.000	0,34%
P. Suryadi, Ny. Dr.	560.000	0,33%
Belina Liman	546.000	0,33%
Elly Magdalena, Ny.	525.000	0,31%
Lestijawati Loekito Tedjo	504.000	0,30%
Anna Sutanti	492.500	0,29%

### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Guna menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi [*Board Manual*]. Board Manual berisi tentang petunjuk tatalaksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* PT Phapros diatur secara khusus dalam Bab II yang mencakup:

- Keanggotaan, Komposisi dan Kualifikasi Dewan Komisaris.
- Tugas dan Kewajiban Komisaris.
- Hak dan Wewenang Komisaris.
- Sistem Remunerasi Komisaris.
- Sekretaris Komisaris.
- Hubungan Komisaris dengan Direksi.
- Evaluasi kinerja.

### THE BoC OPERATIONAL GUIDELINES

To perform the task of supervising and providing advice to the BoD, the BoC refers to *Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi* [Board Manual]. The Board Manual contains operational guidelines for the BoC and BoD and also describes the phases of activity in a structured, systematic way, easy to understand and can be used as a reference for the BoC and BoD in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's Vision and Mission.

The Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners are specifically stipulated in Chapter II of Phapros' Board Manual that includes:

- The Board of Commissioners' Membership, Composition and Qualifications.
- The Commissioner's Duties and Responsibilities.
- The Commissioner's Authorities and Rights.
- The Commissioner's Remuneration System.
- The Commissioner's Secretary.
- The BoC relationship with the BoD.
- Performance evaluation.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Phapros memiliki tugas:

- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan [RJPP] dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan [RKAP].
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen risiko.
- Memantau efektivitas penerapan GCG dan melaporkannya kepada RUPS.
- Menginformasikan kepemilikan sahamnya pada Perseroan untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab:

- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi serta menandatangani rencana tersebut.
- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan atas pelaksanaan RKAP, usulan perubahan dan perbaikan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan hasilnya kepada RUPS disertai dengan saran langkah perbaikan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
- Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan Perseroan.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direksi, [Dewan] Komisaris wajib menunjuk salah seorang Direksi lainnya sebagai pemangku jabatan yang lowong hingga ditunjuknya pengganti oleh RUPS.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Mendokumentasikan materi Rapat Komisaris.
- Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.
- Membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab serta peran dalam penerapan GCG oleh Perseroan yang dilakukan Dewan Komisaris selama 2015 antara lain:

### The BoC's Duties and Responsibilities

Phapros' Board of Commissioners' duties are:

- To supervise the Board of Directors [BoD] in carrying out their corporate activities and providing advices to the BoD.
- To monitor the implementation of the Company's Long-term Corporate Plan [RJPP] and Corporate Budget Plan [RKAP].
- To supervise and evaluate the BoD's performance.
- To review the risk management system.
- To monitor the effectiveness of GCG implementation and reporting the findings to the ASGM.
- To inform his/her share-ownership to the Company to be included in the Company's Annual Report.
- To propose External Auditor[s] for approval in the ASGM and monitor the audit process and the results made by the External Auditor.
- To prepare job descriptions of each member of the BoC in accordance with his/her expertise and experiences.

The BoC's responsibilities are:

- To provide advices and opinions to the ASGM regarding the RJPP and the RKAP proposed by the BoD and to sign the RJPP and RKAP.
- To monitor the management of the Company, including supervising the implementation of the RKAP, proposed changes and improvements on the Company's Articles of Association, and also to assess the BoD's performance.
- To monitor the development of the Company's activities and report the results immediately to the ASGM along with advices on corrective measures when the Company shows a sign of decline.
- To examine and review Periodic Reports prepared by the Board of Directors and to sign the Company's Annual Report.
- In the case of vacancy for the position of Director, [the Board of] Commissioners are required to appoint one of the active Directors to be the acting officer until a definitive officer appointed by the ASGM.
- To ensure that the Company complied with all applicable provisions and regulations.
- To document materials of the BoC Meetings.
- To report to the Company share-ownership of his/her and/or his/her family in other company.
- To prepare reports on supervisory duty performed throughout the immediate preceding year to the ASGM.

Duties and responsibilities and the role in the Company's implementation of GCG completed by the BoC throughout 2015 among others were:

- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan [RKAP] 2015.
- Memberikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2015.
- Memberikan saran terhadap kinerja Perseroan secara bulanan.
- Meningkatkan citra Perseroan, antara lain melalui komunikasi dan sosialisasi dengan para pemangku kepentingan.
- Mengesahkan infrastruktur GCG Perseroan sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011.

#### Wewenang Dewan Komisaris

- Memperoleh akses mengenai Perseroan dan mendapat informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan.
- Bertanya kepada Direksi dan meminta penjelasan Direksi tentang kondisi Perseroan.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi bila melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Membentuk komite sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan.
- Mendapatkan bantuan tenaga profesional bila diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki hak dan wewenang lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

#### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

- Komposisi Dewan Komisaris harus mencerminkan berbagai keahlian yang saling mendukung, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.
- Minimal 1 [satu] dari anggota Dewan Komisaris merupakan anggota dari luar Perseroan atau Komisaris Independen, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi.
  - Tak memiliki keterkaitan finansial, langsung maupun tak langsung, dengan perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afliasinya.
  - Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berfikir secara bebas.
  - Tak memiliki hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali.
- Anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari anggota Direksi Perusahaan Induk [*Holding Company*] yang bersangkutan, sepanjang memenuhi persyaratan.

- Provided opinion and advices to the BoD on the Corporate Work Plan and Budget [RKAP] 2015.
- Submitted the Board of Commissioners Supervision Report Year 2015.
- Provided monthly advices on the Company's performance.
- Enhanced the Company's image, among others through communication and information dissemination to the stakeholders.
- Approved the Company's GCG infrastructure in accordance to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011.

#### The Board of Commissioners' Authorities

- To gain access about the Company and having regular, timely, and complete information in accordance with the Articles of Association and laws & regulations.
- To enquire the BoD and demand explanation from the BoD about the Company's conditions.
- To suspend the BoD's member in a case he/she violates the provision of the Articles of Association and the applicable laws & regulations.
- To set up a committee[s] in accordance with the requirements and laws & regulations.
- To have professional assistance whenever it needed in executing their duties.
- To have other rights and authorities as set forth in the Articles of Association and other laws & regulations.

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

- The Board of Commissioners Composition should reflect various expertise that support each other, allowing effective, accurate, and fast decision making.
- At least 1 [one] member of the Board of Commissioners comes from outside the Company or an Independent Commissioner, with the following criteria:
  - Does not serve as a Director in any affiliated company.
  - Does not have any financial relationship, both directly and indirectly, with any company that provide services and products to the Company and its affiliates.
  - Free of interest and other business activity or relationship that may impede or interfere with the ability of the Commissioner concerned to act or think independently.
  - Does not have any business relationship and kinship with the controlling shareholder.
- Member[s] of the Board of Commissioners may come from member[s] of the Board of Directors of the Parent [Holding] Company concerned, provided that he/she

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PHAPROS 2015 | COMPOSITION OF PHAPROS' BOARD OF COMMISSIONERS 2015

Nama   Name	Jabatan   Position	Fokus   Focus
M. Yana Aditya	Komisaris Utama   President Commissioner	SDM & Hukum, GCG, Risk Management, Ketua Komite Manajemen Risiko
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	Komisaris   Commissioner	Pengembangan Bisnis, Marketing & Distribution, Ketua Komite Remunerasi & Nominasi
Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK	Komisaris Independen   Independent Commissioner	Regulasi, Networking, Pengawasan Keuangan, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Ketua Komite Audit

Sampai dengan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris Phapros dan pembagian tugasnya dapat dilihat pada tabel di atas.

meets the requirements. As of 31 December 2015, Phapros' Board of Commissioners and its division of duties is presented in the following table above.

### Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Phapros telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan di Bidang Pasar Modal, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini adalah 3 [tiga] orang, dan dari komposisi tersebut terdapat 1 [satu] komisaris dari pihak di luar Pemegang Saham, yaitu Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *checks and balances*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

### Independent Commissioner and the Board of Commissioners' Independence

The composition of Phapros' Board of Commissioners [BoC] has complied with Law and Regulations in the Capital Market, the members of the Board of Commissioners of 3 [three] people at present, and among them 1 [one] commissioner is from other than the Company's shareholders, i.e. Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK. This is to maintain the independence of the supervisory function of the BoC and to ensure the implementation of checks and balances mechanism. In performing its duties, the BoC takes a precaution to not enter the realm of the executive, but remains firm within the supervision function of the BoC.

## PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN | THE INDEPENDENT COMMISSIONER'S STATEMENT OF INDEPENDENCE

Aspek   Aspect	Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK
Tidak menjabat sebagai Direksi pada perusahaan terafiliasi.	✓
Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afliasinya.	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak dan berpikir bebas.	✓
Tidak memiliki hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali.	✓



#### PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS 2015

- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Memastikan bahwa penerapan IFRS telah melalui penelaahan terhadap revisi kebijakan Akuntansi Perusahaan.
- Memberi saran peningkatan pemanfaatan hasil Audit Internal terutama pada temuan yang berulang.
- Memastikan kelengkapan infrastruktur dan melakukan pengawasan penerapan Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG].
- Mendorong Manajemen untuk menyempurnakan substansi dan memutakhirkan infrastruktur GCG Perseroan.
- Mendorong sosialisasi GCG ke seluruh pemangku kepentingan.
- Melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan atas sistem pengelolaan risiko serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perseroan.
- Melakukan kajian atas risiko-risiko penting yang dihadapi Perseroan.
- Memantau dan memberikan rekomendasi terhadap pengembangan bisnis Perseroan sesuai dengan RKAP dan RJPP.
- Melakukan penelaahan terhadap peraturan yang baru terbit dan penerapannya di Perseroan.

#### THE BoC' WORK PROGRAM 2015

- Reviewing the Financial Statements would be published, projections, and other financial information.
- Ensuring that the implementation of the IFRS has been through reviews on the revision of the Company's accounting policies.
- Providing advice to make more use of the Internal Audit results, especially on repetitive findings.
- Ensuring completeness of the infrastructure and supervise the implementation of Good Corporate Governance [GCG].
- Encouraging the Management to improve the substance and update the Company's GCG infrastructure.
- Encouraging the dissemination of GCG to all stakeholders.
- Performing evaluation and providing suggestions for improvements on the risk management system and ensuring the implementation of the risk management principles in the Company.
- Conducting reviews on significant risks faced by the Company.
- Monitoring and providing recommendations on the Company's business development of in accordance with RKAP and RJPP.
- Conducting review on new regulations and their implementation in the Company.

### SURAT KEPUTUSAN, PERSETUJUAN, & REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS PHAPROS | PHAPROS' BOARD OF COMMISSIONERS DECISION, APPROVAL, & RECOMMENDATION LETTERS

Tanggal   Date	Nomor Surat   Position	Perihal   Focus
Keputusan & Persetujuan   Decision & Approval		
15 Maret 2015	05/S.Kom/III/2015	Persetujuan Penghapusan dan Pelepasan Aktiva Bergerak
10 Juli 2015	14/S.Kom/VII/2015	Persetujuan Penunjukan KAP sebagai Auditor Independen untuk Tahun Buku 2015
16 Juli 2015	17/S.Kom/VII/2015	Persetujuan Penggunaan Fasilitas Kredit dari Bank
30 September 2015	25/S.Kom/IX/2015	Persetujuan Perjalan Dinas Direktur Utama
01 Oktober 2015	26/SK.Kom/Ph/X/2015	S.K. Pembagian Bidang Tugas Para Anggota Dewan Komisaris
01 Oktober 2015	27/SK.Kom/Ph/X/2015	S.K. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris
01 November 2015	28/SK.Kom/Ph/X/2015	S.K. Pengangkatan Komite Risiko
01 November 2015	30/SK.Kom/Ph/X/2015	S.K. Pengangkatan Staf Sekretaris Dewan Komisaris
01 November 2015	31/SK.Kom/Ph/X/2015	S.K. Pengangkatan Komite Remunerasi
01 November 2015	32/SK.Kom/Ph/X/2015	S.K. Pengangkatan Komite Nominasi
01 November 2015	33/SK.Kom/Ph/X/2015	S.K. Pemberhentian Anggota Komite Audit
01 November 2015	34/SK.Kom/Ph/X/2015	S.K. Pengangkatan Anggota Komite Audit

### Persyaratan Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

- Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
  - Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
  - Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 [lima] tahun dan dapat diangkat kembali.
  - RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan disertai alasannya.
  - Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan uji kelayakan & kepatutan mengacu pada kriteria dan sistem yang telah ditetapkan.
- Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
  - Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir oleh RUPS dilakukan dengan menyebutkan alasannya dan diberitahukan secara tertulis kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
  - RUPS dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris bila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau melalaikan kewajibannya.
  - RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya.
  - Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang masih menjabat.
  - Anggota Dewan Komisaris boleh mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis alasannya paling lambat 30 [tiga puluh] hari sebelum tanggal pengunduran diri.
  - Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawabnya, setelah RUPS menerima pengunduran diri tersebut.
  - Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan sendirinya bila anggota Komisaris tersebut:
    - Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan.
    - Dilarang untuk menjadi anggota Dewan Komisaris karena ketentuan suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
    - Mengundurkan diri.
    - Meninggal dunia.
    - Masa jabatannya berakhir.

### Requirements on the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

- Appointment of a member[s] of the BoC:
  - Member[s] of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the ASGM.
  - The term of office for the member[s] of the BoC is set for a period of 5 [five] years and he/she may be reappointed.
  - The ASGM is entitled to dismiss a member[s] of the BoC at any time with reasonable reasoning.
  - Selection of a prospective Member[s] of the Board of Commissioners is conducted through a fit & proper test[s] that refer to a set of criteria and system.
- Dismissal of a Member[s] of the BoC
  - Dismissal of a member[s] of the Board of Commissioners at any time before his/her term ends by ASGM must be preceded by a statement of reason put in writing and given to the respective member[s] of the Board of Commissioners.
  - The ASGM is entitled to suspend one or more members of the Board of Commissioners when he/she acts contrary to the Articles of Association and the applicable law and regulations, or neglects his/her duties.
  - The ASGM is entitled to appoint other person[s] to fill in the position of a dismissed member[s] of the Board of Commissioners.
  - A person appointed to replace a member of the Board of Commissioners who is dismissed or fill a vacancy should be appointed for a period of time which is the remainder of the term of office of the Board of Commissioners in service.
  - A member[s] of the Board of Commissioners may resign from the office by giving written reasons no later than 30 [thirty] days before the date of resignation.
  - The resigning member[s] of the BoC is released from his/her responsibilities, after the ASGM accepts his/her resignation.
  - The term of office of the member[s] of the Board of Commissioners ended by itself when he/she:
    - Declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision.
    - Forbidden to be a member[s] of the Board of Commissioners by the provision of the applicable law and regulations.
    - Dismissed by the decree of the ASGM.
    - Resigned.
    - Died.
    - His/her term ended.

- › Bila karena salah satu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka harus diadakan RUPS Luar Biasa dalam waktu selambatnya 30 [tiga puluh] hari sesudah terjadinya lowongan atau kekosongan itu, untuk mengisi lowongan atau kekosongan tersebut.
- › Dalam hal jumlah minimal Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar terpenuhi, maka tidak harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan yang akan datang.

- › When by any reason there is a vacant office within the Board of Commissioners, then an ASGM must be held no later than within a period of at most 30 [thirty] days after the occurrence of the vacant office, in order to fill the vacant office.
- › In the event that the minimum number of Board of Commissioners as stated in the Articles of Association are met, then the Extraordinary ASGM prior to the to the scheduled ASGM in the financial year is not a compulsory.

#### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Posisi dan jabatan anggota Dewan Komisaris di Perseroan dan PT RNI [sebagai Perusahaan Induk] dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

#### Double Post by the Board of Commissioners

The positions and roles of the members of the Board of Commissioners in the Company and PT RNI [as the holding company] are presented in the table below.

### RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS | CONCURRENT POST HELD BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama   Name	Jabatan di PT RNI   Position within PT RNI
M. Yana Aditya	Direktur Keuangan   Finance Director
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	-
Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK	-

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS PADA 2015

Guna mengembangkan kapabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya, PT Phapros, Tbk. menjalankan program pengembangan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris.

##### Program Pengenalan Dewan Komisaris

Phapros telah melakukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Perseroan. Tanggung-jawab untuk mengadakan program tersebut ada pada Sekretaris Perusahaan dengan materi sebagai berikut:

- Pemberian Buku Pedoman Dewan Komisaris dan infrastruktur GCG yang lain.
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Gambaran mengenai Phapros, terutama yang dengan terkait proses bisnis, kinerja keuangan dan operasi, struktur organisasi, dan berbagai hal strategis lainnya.
- Kunjungan ke lokasi Pabrik.

#### COMPETENCE ENHANCEMENTS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015

To improve the capability of the Company's Board of Commissioners in carrying out its functions, PT Phapros, Tbk. implement continuous development program for the Board of Commissioners.

##### Introduction Program for the BoC

Phapros has conducted an induction program for new members of the Board of Commissioners to ensure that the members of the BoC to immediately contribute to the Company's performance. The Corporate Secretary is responsible to organize the program with the following agendas:

- Handing out the Board Manual and other GCG infrastructures.
- Briefing on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Overview on Phapros, especially related its business processes, financial and operational performance, organization structure, and other strategic matters
- Visit to the factory site.

Pada 2015, program pengenalan diberikan kepada Mochammad Yana Aditya yang menjabat sebagai Komisaris Utama Phapros, sejak 18 September 2015.

In 2015, the introduction program was given to Mochammad Yana Aditya who has been serving as Phapros' President Commissioner, since 18 September 2015.

#### Program Peningkatan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, selama tahun 2015 Dewan Komisaris Phapros telah mengikuti program pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar.

#### Improvement Program for the BoC

To improve the competencies and support the BoC in performing their duties, in 2015 Phapros's attended training programs, workshops, conferences, and seminars.

### PELATIHAN DEWAN KOMISARIS PHAPROS | CAPACITY BUILDING FOR PHAPROS' BoC

Peserta   Attendee	Tanggal   Date	Kegiatan   Activity	Penyelenggara   Organizer	Tempat   Venue
Dandossi Matram	19 Mei 2015	Assessment Center Echelon I	Daya Dimensi Indonesia	Menara Anugerah, Jakarta
M. Yana Aditya	09 Sept 2015	Bloomberg FX 15 Summit, Hedging World Volatility	LKBN Antara	Hotel Hyatt, Jakarta

#### Remunerasi Dewan Komisaris

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh/dalam RUPS. Dewan Komisaris menerima remunerasi atas jasanya kepada Perseroan. Pada 2015, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai wewenang yang diberikan dalam RUPS. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dicantumkan dalam Laporan Tahunan perusahaan.

#### The BoC's Remuneration

The provisions on the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners [BoC] is set by/in the ASGM. The BoC is entitled to remuneration for their services to the Company. In 2015, total remuneration received by the BoC and the BoD was determined by the BoC pursuant to the authority granted by the ASGM. The remuneration of the BoC is presented in the Annual Report of the company.

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PHAPROS 2015 | PHAPROS' BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION 2015

Komponen	Tahun   Year			Components
	2015	2014	2013	
Gaji	933.003.360	1.072.621.440	946.272.000	Salary
Tunjangan hari raya	69.439.680	89.385.120	78.856.000	Holiday allowance
Tunjangan pendidikan/cuti	-	-	-	Education/leave benefit
Insentif pencapaian target	34.719.840	-	-	Target achievement incentive
Jasa produksi [tantiem]	301.218.117	323.128.692	354.892.286	Productivity benefit [tantiem]
Tunjangan purna-jabatan	127.380.421	113.242.809	-	Post-Employment benefit
Jumlah	1.465.761.418	1.598.378.061	1.380.020.286	Total

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat berupa rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Rapat dilaksanakan secara berkala untuk melakukan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi diselenggarakan minimal satu kali setiap bulan, atau setiap waktu bilamana dianggap perlu. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mekerupakan wadah untuk melakukan koordinasi dan pembahasan hal-hal yang bersifat lebih strategis serta evaluasi kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris. Ralalah rapat harus memuat semua pendapat, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung [*dissenting opinion*] apa yang diputuskan dalam rapat.

Selama 2015, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 9 kali, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 9 kali, dan Rapat Direksi 17 kali. Daftar kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di atas.

### The BoC's Meeting

Meetings of the Board of Commissioners can be either an internal meeting[s] of the BoC or a joint meeting[s] between the BoC and the BoD. The meetings are conducted periodically to plan, monitor, and evaluate the implementation of duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' Meeting and the Board of Directors' Meeting are at least held once a month, or every time whenever they're deemed necessary. Joint Meetings between the BoC and the BoD are the means to make coordination and discussion on matters that are strategic and to make evaluation on the BoD's performance by the BoC. The meeting minutes should record all opinions, both those that support and oppose [*dissenting opinion*], the decision made.

Throughout 2015, the Board of Commissioners Meetings were held 9 times, the BoC and BoD Joint Meetings 9 times, and the BoD Meetings 17 times. The attendance of the BoD Meetings, the BoC and BoD Joint Meetings and the BoD Meetings is presented in the table above.

## KEHADIRAN DALAM RAPAT FORMAL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PADA 2015 | ATTENDANCE AT FORMAL BoC & BoD MEETINGS IN 2015

Peserta Rapat   Meeting Attendant	Dewan Komisaris   BoC	Direksi   BoD	Dewan Komisaris & Direksi   BoC & BoD
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>			
<b>January–May</b>			
Dandossi Matram, S.E.	5		5
Emmi Mintarsih	5		5
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	4		4
Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK	3		3
<b>May–September</b>			
Dandossi Matram, S.E.	4		4
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	4		4
Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK.	2		2
<b>September–December</b>			
M. Yana Aditya	3		3
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	2		2
Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK.	1		1
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Drs. Iswanto, M.M., Apt.		17	12
Drs. Budi Ruseno, M.M.		17	12
Drs. Syamsul Huda, Apt.		17	12
Dra. Barokah Sri Utami, M.M., Apt.		16	12



### Asesmen Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria umum, yaitu:

- Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Kehadiran dalam Rapat Komite di tingkat Dewan Komisaris.
- Kinerja Dewan Komisaris dapat pula dinilai menurut parameter lainnya, baik secara individual maupun kolektif, sebagai berikut namun tidak terbatas pada:
  - Integritas [misalnya benturan kepentingan].
  - Pengetahuan dan pemahaman Dewan Komisaris atas Nilai-nilai, Misi, Rencana Jangka Panjang Perseroan [RJPP], dan kemampuan mereka menerapkan pemahaman itu pada isu-isu penting sepanjang tahun.
  - Partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat, termasuk kemampuan mereka untuk menyampaikan, memberikan argumentasi, dan memberi solusi mengenai isu strategis perusahaan.
  - Kemampuan anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti isu dan tren yang berpengaruh terhadap perusahaan dan menggunakan informasi tersebut untuk menilai dan mengarahkan kinerja perusahaan, dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
  - Hubungan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, dengan Direksi dan pihak-pihak lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
  - Penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi atas KPI Direksi yang telah ditetapkan dan disepakati terlebih dahulu dengan Direksi.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dimuat dalam Laporan Tahunan dan diinformasikan kepada RUPS.

### DIREKSI

#### Pedoman Kerja Direksi

Direksi Phapros menjalankan tugas dan tanggung jawab operasional Perseroan secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu pada Pedoman Kerja [*Board Manual*] Direksi. Board Manual tersebut menjelaskan tugas, tanggung jawab wewenang Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.

### Assessment on the BoC's Performance

Assessment of the Board of Commissioners was based on general criteria, those are:

- Attendance in the BoC's Meetings.
- Attendance in the Committee Meeting at the Board of Commissioners level.
- The BoC's performance may also be assessed against other parameters, both individually and collectively, as follows but not limited to:
  - Integrity [for instance conflict of interest].
  - The Board of Commissioners' knowledge and understanding in the Company's Values, Mission, Long Term Corporate Plans [RJPP], and their ability to act on these knowledge on important issues throughout the year.
  - Participation of the member of the Board of Commissioners in meetings, including their ability to deliver arguments and to provide solutions regarding the Company's strategic issues.
  - Ability of the member of the BoC to stay updated on issues and trends that may affect the Company and to use those information to assess and direct the Company's performance, both in the short and in the long term.
  - Relationship of the member of the BoC with fellow members of the BoC, with the members of the BoD and other parties set forth in the Company's Articles of Associations and law and regulations.
  - Performance appraisal by the BoC on the Board of Directors based on the evaluation of the BoD KPIs that were defined and agreed upon in advance by the BoD.

The results of the performance assessment on the BoC are published in the Annual Report to be informed to the ASGM.

### THE BOARD OF DIRECTORS

#### The Board Manual for the BoD'

Phapros' Board of Directors carry out their duties and responsibilities in the Company's operations in an effective, efficient, transparent, competent, independent, accountable way while referring to the Board of Directors' Board Manual. The Board Manual describes the BoD's duties, responsibilities, and authorities of the BoD in carrying out its functions of managing the Company.

Pedoman Kerja Direksi dalam Board Manual Phapros diatur secara khusus yang mencakup:

- Keanggotaan, Komposisi dan Kualifikasi Direksi.
- Tugas dan Kewajiban Direksi.
- Hak dan Wewenang Direksi.
- Sistem Remunerasi Direksi.
- Pembagian Tugas dan Wewenang setiap Anggota Direksi.
- Hubungan Direksi dengan Komisaris.
- KPI [Key Performance Indicator].

#### Tugas Direksi

- Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Mengatur pola pembagian tugas masing-masing.

#### Tanggung Jawab Direksi

- Mengupayakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai maksud dan tujuannya.
- Menyusun rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapat pengesahan.
- Menyusun RJPP dan RKAP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi, serta dokumen keuangan Perseroan.
- Membuat laporan tahunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Tahunan.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya manakala diminta oleh pemegang saham.
- Membuat susunan Organisasi Perseroan, lengkap dengan perincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang manajemen pada setiap tingkatan.

The BoD Operational Guidelines in Phapros Board Manual are specifically stipulated, which include:

- The BoD Membership, Composition and Qualifications.
- Director's Duties and Responsibilities.
- Director's Authorities and Rights.
- Director's Remuneration System.
- Division of Duties and Responsibilities among the members of the Board of Directors.
- The BoD relationship with the BoC.
- KPI [Key Performance Indicator].

#### The BoD's Duties

- To lead and manage the company in accordance with the interests and goals of the Company.
- To control, maintain and manage the Company's assets.
- To set the division of tasks.

#### The BoD's Responsibilities

- To pursue and ensure the Company's business operation and activities in accordance with its purposes and goals.
- To formulate the Company's development plan, work plan and annual budget, including other plans related to the pursuant of the Company's business activities and present them to the Board of Commissioners for approval.
- To formulate the RJPP and the RKAP, strategic plans that embody the Company's goal and purpose and present them to the Board of Commissioners for approval.
- To make and keep the Company's accounting and administration in accordance with generally accepted practices in a company.
- To prepare financial statements in accordance with accounting standards and based on the principles of internal control, particularly on management, book recording, book keeping and monitoring functions.
- To compile and maintain the list of shareholders, ASGM documents, and the BoD Meeting minutes, as well as the Company's financial documents.
- To prepare an annual report in compliance with the applicable law and regulations.
- To provide accountability and any information about the course and condition of the Company to the ASGM in the form of an Annual Report.
- To provide periodical reports in the manner and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by shareholders.
- To create the Company's Organizational Chart, complete with details on the division of duties, responsibilities, and authority of management at all level.

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI & DEWAN KOMISARIS 2015 | BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP 2015

Pemilik Saham   Shareholder	Jabatan   Position	Jumlah Saham	Percentase
		Stock	Percentage
		[Lembar   Share]	[%]
Drs. Masrizal A. Syarief, Apt.	Komisaris   Commissioner	13.622.190	8,11
Drs. Iswanto, Apt., M.M.	Direktur Utama   President Director	68.900	0,04
Dra. Barokah Sri Utami, Apt., M.M.	Direktur Produksi   Production Director	11.130	0,01
Drs. Syamsul Huda, Apt.	Direktur Pemasaran   Marketing Director	11.340	0,01
Drs. Budi Ruseno, M.M.	Direktur Keuangan   Finance Director	20.000	0,01

- Menetapkan ukuran keberhasilan [indikator kinerja] yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk mengobservasi pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan.
  - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP, mencakup pencapaian target keuangan dan non-keuangan serta menindaklanjuti penyimpangan terhadap target.
  - Menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko Perseroan.
  - Membangun teknologi informasi perusahaan.
  - Menindaklanjuti temuan audit dari Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit dan Auditor Eksternal, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
  - Melaporkan informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, misalnya rencana dan program pengembangan SDM, pertanggungjawaban Manajemen, penilaian tingkat kesehatan perusahaan, dan laporan kinerja teknologi informasi.
  - Bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab menyiapkan dan menyelenggarakan RUPS.
- To set the measure of success [performance indicators] that is clear and balanced, both from a financial and non-financial aspects, to observe the achievement of the Company's vision, mission and objectives.
  - To monitor and evaluate of the implementation of the RJPP and the RKAP, including the achievement of financial and non-financial targets as well as to follow up on deviations from the targets.
  - To develop and implement the Company's Risk Management System.
  - To develop the Company's information technology.
  - To follow up on the findings of Internal Audit Unit, Audit Committee and the External Auditor, and also report them to the Board of Commissioners.
  - To report relevant information to the BoC, for example, human resources development plans and programs, Management accountability, the Company's health rating assessment, and report the information technology performance report.
  - Together with the BoC, to hold the responsibility to prepare and organize the ASGM.
- Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan stakeholders sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
  - Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.
  - Melaksanakan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS.
- To ensure the Company performing social responsibility and taking care the of stakeholders' interests in accordance with the applicable rules and regulations.
  - To report to the Company share-ownership of his/ her and/or his/her family in other company.
  - To fulfil other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and are made by the ASGM.

### Hak dan Wewenang Direksi

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin Perseroan.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan perusahaan dan perundangan yang berlaku.
- Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan perusahaan termasuk penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon atau penghargaan atas pengabdian, serta manfaat pensiun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan RUPS.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, atau kepada orang lain.
- Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Hak dan wewenang lainnya sesuai Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

### Komposisi Direksi

- Jumlah Direksi paling sedikit 2 [dua] orang. Jumlah Direksi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas, dan rencana strategis Perseroan. Seorang di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama.
- Sifat dari tanggung jawab Direksi dalam pengurusan perusahaan adalah tanggung-renteng hingga harta pribadi bila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.
- Komposisi Direksi merupakan perpaduan para profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif dan efisien.
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi disesuaikan dengan Struktur Organisasi Perseroan yang ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Komisaris.

### Pengembangan Kompetensi Direksi pada 2015

Guna meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi, selama 2015 Direksi Phapros telah mengikuti beragam program pelatihan, lokakarya, konferensi dan seminar.

### The BoD's Rights and Authority

- To set the policies in managing of the Company.
- To appoint or dismiss employees based on the Company's human resource policies and the applicable regulations.
- To set provisions on the Company's human resources, including the determination of wages and other income, severance or loyalty rewards, as well as pension benefits in accordance with law and regulations and/or resolutions made by the ASGM.
- To decide the impartation of the BoD's authorities to represent the Company, both within or outside a court of law to a member or some members of the BoD specially appointed to handle such matters or to an employee or some employees of the Company, either individually or as a group, or to a third party.
- To perform other actions, both regarding the management or ownership of the Company's assets, in accordance with the Article of Association, provision made by the ASGM, and the applicable law and regulations.
- Other rights and authorities stipulated by the Article of Association, provisions made by the ASGM, and the applicable law and regulations.

### The Board of Directors Composition

- The BoD should be composed of a minimum of 2 [two] members. The number of Directors should be based on the Company's needs, level of complexity, and strategic planning. One of the members should be appointed as President Director.
- A feature of the BoD's responsibilities in the management of the Company is a joint responsibility to personal property if the person concerned at fault or negligence in performing his/her duties for the benefit of the Company.
- The BoD is composed from a combination of professionals with sets of knowledge and experience needed by the Company, thus enabling effective and efficient decision-making.
- The BoD's composition and division of tasks is derived from the Company's Organizational Structure set by the ASGM and the authority, by the ASGM, may be delegated to the BoC.

### Competence Enhancements for the BoD in 2015

To enhance the competence and facilitate the Board of Directors in carrying out its duties, throughout 2015 Phapros' BoD attended various trainings, workshops, conference and seminars.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI PHAPROS 2015 | COMPETENCE ENHANCEMENT PROGRAM FOR PHAPROS' BoD IN 2015

Peserta   Attendee	Tanggal   Date	Kegiatan   Activity	Penyelenggara   Organizer	Lokasi   Venue
Drs. Iswanto, M.M., Apt.	29 Januari 2015	Seminar: <i>Indonesia Economic and Market Outlook 2015</i>	Indonesia Finance Today	Jakarta
	16 Februari 2015	Seminar: <i>Economic and Business Outlook 2015</i>	Bisnis Indonesia	Jakarta
	29 Maret 2015	Pelatihan Aplikasi Web	PT IRIS Sistem Inforindo	Jakarta
	15 April 2015	Bedah Buku: <i>Tumbuhan Obat Indonesia dalam Roadmap</i>	KLH dan Kehutanan	Jakarta
	23 April 2015	Diskusi Direksi BUMN dan Penyerahan IBA	Kementerian BUMN	Jakarta
	11 November 2015	Colorcon One Day Seminar	Colorcon Inc.	Semarang
	24 November 2015	Indonesia Economic Outlook	Pusat Data Bisnis Indonesia	Jakarta
	10–13 Desember 2015	Expand Leadership Program for BoD/BoC	CLDI	Bali
Drs. Budi Ruseno, M.M.	14 Januari 2015	A Year of Transformation: Indonesia Investment Outlook 2015	Danareka	Jakarta
	04 Februari 2015	Seminar Politik Ekonomi Ketahanan Pangan dalam Jokowiomics	Universitas Paramadina	Jakarta
	18 Maret 2015	Pelatihan Aplikasi Web	PT IRIS Sistem Inforindo	Jakarta
	23 April 2015	Diskusi Direksi BUMN dan Penyerahan IBA	Kementerian BUMN	Jakarta
	29 Agustus 2015	Pelatihan Trainer Bersertifikasi BNSP	Asosiasi Analis Efek Indonesia	Jakarta
	06 Oktober 2015	Seminar OJK Bersama Dekopin Memperluas Permodalan untuk Pembangunan Koperasi	Dewan Koperasi Indonesia	Jakarta
	24 November 2015	Indonesia Economic Outlook	Pusat Data Bisnis Indonesia	Jakarta
Dra. Barokah Sri Utami, M.M., Apt.	05 Februari 2015	Seminar: <i>Good Engineering Practices</i>	ISPE Indonesia	Jakarta
	25–27 Februari 2015	Pelatihan <i>Quality Control Circle</i>	PQM Consultants	Jakarta
	05 Maret 2015	Diskusi Panel Ahli tentang Manajemen	PPM Manajemen	Jakarta
	15–16 September 2015	12 <sup>th</sup> International Conference ASIALICS 2015	LIPI	Yogyakarta
	05–07 Oktober 2015	Forum Sinergi Direktorat Jenderal Industri Kimia	Kemenperin	Semarang
	13 Oktober 2015	FGD Pohon Tarif Industri	Kemenperin	Jakarta
	06–07 November 2015	Sertifikasi OSPE	IAI Pusat	Surabaya
	16–24 November 2015	Pelatihan Corporate Management Development Program	PT RNI	Yogyakarta
	14–15 Desember 2015	Workshop Registrasi Obat	Badan POM	Jakarta
Drs. Syamsul Huda, Apt.	18 Maret 2015	Pelatihan Aplikasi Web	PT IRIS Sistem Inforindo	Jakarta
	01 Oktober 2015	Paparan Global Business Guide Indonesia	GBG Indonesia	Jakarta
	06–07 November 2015	Sertifikasi OSPE	IAI Pusat	Surabaya
	16–24 November 2015	Pelatihan Corporate Management Development Program	PT RNI	Yogyakarta

Daftar kegiatan untuk pengembangan kompetensi Direksi Phapros pada 2015 dapat dilihat pada tabel di atas.

### Asesmen terhadap Kinerja Direksi

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perseroan sesuai dengan RJPP/RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Komisaris, setelah didiskusikan dengan Direksi.
- Kinerja Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perseroan seperti tercantum dalam RJPP/RKAP/Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan dalam rapat Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi.

List on activities in competence enhancement program for Phapros' Board of Directors in 2015 is presented in the table above.

### Assessment on the BoD's Performance

- The BoD collective performance on the Company's achievement is in accordance with the RJPP/ RKAP and/or other criteria set by the BoC, after discussion with the BoD.
- Individual Director's performance on the Company's achievement is as stated in the RJPP/ RKAP/ Management Contract and/or other criteria set out in the BoC meeting after discussion with the BoD.



## PENILAIAN KINERJA DIREKSI | BoD PERFORMANCE ASSESSMENT

Aspek & Parameter   Aspect & Parameter	Bobot [%]   Weight [%]	RKAP [%]   Budget [%]	Realisasi [%]   Realization [%]
Strategi Umum	20	18	8
Strategi Operasional	15	8	9
Strategi Keuangan	15	10,5	9,5
Strategi Biaya	15	14,25	14,25
Strategi Bisnis Proses	15	15	15
Strategi Restrukturisasi	10	10	10
Strategi Dinamis	10	5,5	5,5
Total	100	80,75	71,25
Skor Pencapaian			88,24

- Pencapaian Kinerja Direktur secara individual mengacu pada RJPP/RKAP atau kriteria lain yang ditetapkan Komisaris.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik, baik secara individual maupun kolektif.

### Remunerasi Direksi

Direksi menerima remunerasi atas jasanya kepada Perseroan. Pada 2015 jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai wewenang yang diberikan dalam RUPS.

Ketentuan tentang besarnya gaji, uang jasa, tunjangan dan penghasilan lainnya [jika ada] para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS, dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Besaran remunerasi Direksi juga dicantumkan dalam Laporan Tahunan perusahaan.

- The achievement of Individual Director's performance refers to the RJPP/RKAP/ other criteria set out by the BoC.
- The implementation of good corporate governance principles, both individually and collectively.

### The BoD's Remuneration

The Board of Directors [BoD] is entitled to remuneration for their services to the Company. In 2015, total remuneration received by the BoD was determined by the BoC pursuant to the authority granted by the ASGM.

The provisions on the amount of salary, fees, allowances and other income [if] the members of the BoD from time to time be determined by the ASGM, and the authority may be delegated by the ASGM to the BoC. The amount of remuneration for the BoD is also included in the Company's Annual Report.

## REMUNERASI DIREKSI PHAPROS 2015 | PHAPROS' BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION 2015

Komponen	Tahun   Year			Components
	2015	2014	2013	
Gaji	1.822.176.000	1.822.176.000	1.687.200.000	Salary
Tunjangan hari raya	151.848.000	151.848.000	140.600.000	Holiday allowance
Tunjangan pendidikan/cuti	151.848.000	151.848.000	140.600.000	Education/leave benefit
Insentif pencapaian target	-	-	-	Target achievement incentive
Jasa produksi [tantiem]	733.482.306	733.482.306	805.583.713	Productivity benefit [tantiem]
Tunjangan purna-jabatan	-	-	-	Post-Employment benefit
Jumlah	2.859.354.306	2.859.354.306	2.773.983.713	Total

## AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA | AFFILIATION BETWEEN THE MEMBERS OF BoD, BoC, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama   Name	Hubungan Keluarga   Family Ties			Hubungan Keuangan   Family Ties		
	Direksi   BoD	Dewan Komisaris   BoC	Pemegang Saham   Shareholder	Direksi   BoD	Dewan Komisaris   BoC	Pemegang Saham   Shareholder
<b>Komisaris   Board of Commissioners</b>						
M. Yana Aditya	×	×	×	×	×	×
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	×	×	×	×	×	×
Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK.	×	×	×	×	×	×
<b>Direksi   Board of Directors</b>						
Drs. Iswanto, M.M., Apt.	×	×	×	×	×	×
Drs. Budi Ruseno, M.M.	×	×	×	×	×	×
Dra. Barokah Sri Utami, M.M., Apt.	×	×	×	×	×	×
Drs. Syamsul Huda, Apt.	×	×	×	×	×	×

#### KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

#### Komposisi Komite Audit

- Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 [tiga] orang, yaitu Komisaris Independen dan orang yang berasal dari Pihak dari luar Perseroan.
- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.
- Jika diperlukan, dalam melaksanakan tugas sehari-hari Komite Audit dapat mengangkat staf atau Sekretariat Komite Audit sesuai kebutuhan. Pengangkatan ini harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Pada 2015, Komite Audit PT Phapros, Tbk. terdiri dari:

- Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK, Ketua
- Teguh Budiyanto, S.E., Akt., Anggota
- Aria Farah Mita, M.S.M., C.P.A., C.A., Anggota

#### Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit Phapros diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 [dua] profesional yang berasal dari luar Perseroan sebagai anggota. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen.

#### AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to assist the Board of Commissioners in conducting its duties and responsibilities.

#### The Audit Committee's Composition

- The Audit Committee consists of at least 3 [three] members, i.e. Independent Commissioner and two others from outside the Company.
- The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.
- If necessary, in carrying out daily tasks the Audit Committee may appoint staff or Audit Committee Secretariate as needed. The appointment must be approved by the BoC.

In 2015, PT Phapros, Tbk.'s Audit Committee consists of:

- Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., Sp.GK, Chairman
- Teguh Budiyanto, S.E., Akt., Member
- Aria Farah Mita, M.S.M., C.P.A., C.A., Member

#### Members of Audit Committee's Independence

Phapros' Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner with 2 [two] professionals from outside the Company as its members. This has met the requirements in the Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-29/PM/2004 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently.

### PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE'S STATEMENT OF INDEPENDENCE

Aspek   Aspect	Teguh Budiyanto	Aria Farah Mita, MSM, CPA, CA
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Phapros	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah	✓	✓

### **ARIA FARAH MITA, M.S.M., C.P.A., C.A.**

Anggota Komite Audit  
Lahir di Jakarta, 2 Maret 1978  
Warga Negara Indonesia



Beliau terpilih jadi anggota Komite Audit Phapros pada 1 November 2015. Meraih gelar doktor di Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia [2015], beliau meniti karir sebagai staf pengajar tetap di FEB UI dan aktif melakukan riset di bidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Internasional. Selain itu, beliau juga aktif sebagai pembicara dan instruktur di Ikatan Akuntan Indonesia [IAI], Institut Akuntan Publik Indonesia [IAPI] dan Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI untuk topik-topik tentang PSAK terbaru. Dalam bidang tatakelola perusahaan, beliau aktif sebagai asesor ASEAN CG Scorecard.

### **ARIA FARAH MITA, M.S.M., C.P.A., C.A.**

Member of the Audit Committee  
Born in Jakarta, 2 March 1965  
Indonesian Citizen

She was appointed as the member of Phapros' Audit Committee in 1 November 2010. Earned a doctoral degree in Accounting from the University of Indonesia [2015], she started her career as a lecturer in FEB UI and actively conducts research in the field of Financial Accounting and International Accounting. In addition, she is also a speaker and instructor at the Indonesian Institute of Accountants [IAI], Indonesian Institute of Public Accountants [IAPI] and the Center for Development of Accounting FEB UI for topics on the latest IFRS. In corporate governance area, she is active as an assessor o ASEAN CG Scorecard.

### **TEGUH BUDIYANTO**

Anggota Komite Audit  
Lahir di Jakarta, 16 Juli 1972  
Warga Negara Indonesia



Beliau terpilih menjadi anggota Komite Audit Phapros pada 1 September 2014. Meraih gelar Sarjana Pendidikan di bidang Pendidikan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada 1995, beliau memulai karir profesionalnya di Kantor Akuntan Publik Rasin, Ichwan dan Rekan, pada 1996. Saat ini, beliau menjadi Associate Partner pada Kantor Akuntan Publik Rama Wendra [sejak 2006].

### **TEGUH BUDIYANTO**

Member of the Audit Committee  
Born in Jakarta, 16 July 1972  
Indonesian Citizen

He was appointed as member of Phapros' Audit Committee on 1 September 2014. Earned a first degree in Education specializing in Accounting Education from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1995, he started his professional career at Public Accounting Firm Rasin, Ichwan and Partners, in 1996. Currently, he is an Associate Partner at Public Accounting Firm Rama Wendra [since 2006].

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Komite Audit Phapros memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

#### **Duties and Responsibilities**

Phapros' Audit Committee's duties and responsibilities among others are:

- To review the Company's financial information to be issued to the public and/or the authorities, among others financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information.
- To review the adherence to the law and regulations that are related to the Company's activities.
- To give independent opinion in the case of disagreements between the Management and the External Auditor for the services he/she provided.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the External Auditor that is based on independence, the scope of the assignment, and fees.
- To review the implementation of the audit by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the internal auditor's findings.

## KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT PADA 2015 | ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS ON 2015

Peserta Rapat   Meeting Attendant	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Number of Meetings	Kehadiran   Attendance
<b>January–September</b>			
Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK	Ketua Komite Nominasi	9	7
Drs. Dwi Atmodjo Wismono Prapto, M.Kom.	Anggota Komite Nominasi	9	6
Teguh Budiyanoto	Anggota Komite Nominasi	9	9
<b>October–December</b>			
Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK	Ketua Komite Nominasi	3	1
Aria Farah Mita, M.S.M., C.P.A., C.A.	Anggota Komite Nominasi	3	2
Teguh Budiyanoto	Anggota Komite Nominasi	3	3

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

### Realisasi Program Kerja

Pada 2015 Komite Audit Phapros melaksanakan kegiatan sesuai Program Kerja yang telah disusun, antara lain:

- Melakukan evaluasi bulanan/triwulanan terhadap Manajemen, yang dilakukan setiap bulan.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan audit Satuan Pengawas Intern [SPI] dan penelaahan atas Laporan Hasil Pemeriksaan [LHP] dari SPI selama tahun 2015 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, serta melakukan pemantauan tindak-lanjut hasil audit SPI.
- Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal, serta memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada tahun sebelumnya serta merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan dan memberikan tanggapan atas Laporan Keuangan Perseroan Tengah Tahunan untuk Tahun Buku 2015.

- To review the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, provided that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- To examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- To review and provide advices to the Board of Commissioners on issues related to potential conflict of interest in the Company.
- To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

### Realization of the Work Program

In 2015, Phapros' Audit Committee conducted activities in accordance with the Work Program, among others are:

- Made monthly/quarterly evaluations on the Management, conducted every month.
- Made evaluation on the Internal Audit Unit [IAU] audit processes and review on the IAU Audit Reports throughout 2015, presented things that needed the Board of Commissioners' attention, and also made monitoring on follow-ups of the IAU audit results.
- Reviewed and assessed the adequacy of the audit performed by the External Auditor, and provided feedback on the results of the audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2015.
- Evaluated the performance, competence, independence and objectivity of the Public Accountant Firm who conducted the audit in the preceding year and recommended it for consideration to the BoC.
- Made reviews and provided opinions on the Company's Mid-Year Financial Report for the Fiscal Year 2015.



- Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan [RKAP] 2015, termasuk usulan dari Direksi.
- Menyusun rencana kerja dan membuat Laporan Berkala atas pelaksanaan rencana kerja tersebut.
- Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2015.

Hasil analisis dan kajian serta saran dan rekomendasi Komite Audit terkait pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya telah dikomunikasikan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh perhatian.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi pada 2015

- Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris: Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh/dalam RUPS. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Prosedur penetapan remunerasi Direksi: Ketentuan tentang besarnya gaji, uang jasa, tunjangan dan penghasilan lainnya [jika ada] dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Besaran remunerasi Direksi juga dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Prosedur penetapan remunerasi Komite: Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Komite ditetapkan oleh Perseroan.

#### KOMITE NOMINASI

Komite Nominasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

#### Komposisi Komite Nominasi

Pada 2015, Komite Nominasi Phapros terdiri dari:

- Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt., Ketua
- Drs.Ec. Hadiri, M.M., Anggota
- Husni Amriyanto Putra, M.Si., Anggota

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi Phapros memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - › Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - › Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.

- Made evaluation on the 2015 the Company's Corporate Budget Plan [RKAP], including the BoD's proposal.
- Prepared work plans and made Periodic Reports on the implementation of the work plans.
- Recommended Public Accountant Firm that will conduct audit on the the Financial Statements for Fiscal Year 2015.

Analysis and assessment results as well as advices and recommendation of the Audit Committee related to its duties, authorities and responsibilities are communicated and delivered to the BoC.

#### Procedures on the Remuneration Provision in 2015

- Procedures on the remuneration for the BoC: The provisions on the amount of salary or honorarium and allowances for the members of the BoC made by/ in the ASGM. The remuneration of the BoC would be mentioned in the Company's Annual Report.
- Procedures on the remuneration for the BoD: The provisions on the amount of salary, bonuses, allowances and other income [if any] for the members of the BoD from time to time must be made by the ASGM and the authority may be delegated to the BoC by the ASGM. The remuneration of the BoC would also be mentioned in the Company's Annual Report.
- Procedures on the remuneration for the Committees: The provisions on the amount of salary or honorarium and allowances for the members the Committees made the Company.

#### NOMINATION COMMITTEE

Nomination Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to assist the BoC in conducting its duties and responsibilities.

#### The Nomination Committee's Composition

In 2015, Phapros's Nomination Committee consists of:

- Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt., Chairman
- Drs.Ec. Hadiri, M.M., Member
- Husni Amriyanto Putra, M.Si., Member

#### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Phapros' Nomination Committee are as follows:

- Providing recommendation to the Board of Commissioners on:
  - › The composition of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members.
  - › Policies and criteria required in the Nominating process.

**DRS.EC. HADIRI, M.M.**

Anggota Komite Nominasi  
Lahir di Bangkalan, 11 November 1965  
Warga Negara Indonesia



Beliau dipercaya menjadi anggota Komite Nominasi Phapros sejak 1 November 2015. Meraih gelar S-1 bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trunojaya Bangkalan [Unibang], Madura, dan gelar S-2 bidang Manajemen SDM dari Universitas Merdeka, Malang, beliau memiliki pengalaman kerja yang panjang di lingkungan PT RNI, termasuk di PT Rajawali I Surabaya [1992–2009], PT PG Rajawali II Cirebon [2009–2013], dan PT Perkebunan Mitra Ogan [2013–2015], sebelum bergabung dengan PT Phapros, Tbk. [2015–sekarang].

**DRS.EC. HADIRI, M.M.**

Member of the Nomination Committee  
Born in Bangkalan, 11 November 1965  
Indonesian Citizen

He has been serving as the member of Phapros' Nomination Committee since 1 November 2010. Earned a First Degree in Management from the Faculty of Economics, Trunojaya University of Bangkalan [Unibang], Madura, and a master degree in HR Management from Merdeka University, Malang, he has a long experience working in PT RNI, including at PT Rajawali Surabaya I [1992–2009], PT PG Rajawali II Cirebon [2009–2013], and PT Perkebunan Mitra Ogan [2013–2015], before joining PT Phapros, Tbk. [2015–present].

**HUSNI AMRIYANTO PUTRA, M.Si.**

Anggota Komite Nominasi  
Lahir di Bengkulu, 1 Maret 1969  
Warga Negara Indonesia



Beliau terpilih jadi anggota Komite Nominasi Phapros pada 1 September 2014. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Master dari Universitas Gadjah Mada, serta menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan [PPRA] 46 Lemhannas pada 2011, beliau memulai karir sebagai dosen pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta [1995–sekarang], dimana beliau pernah menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik pada FISIP dan [2000–2002] dan Wakil Rektor Bidang Kemanusiaan, Promo S-1 dan Kerjasama [2002–2011]. Selain itu, beliau juga menjadi pengasuh Pondok Pesantren Hasyim Asari, Yogyakarta [2012–sekarang].

**HUSNI AMRIYANTO PUTRA, M.Si.**

Member of the Nomination Committee  
Born in Bengkulu, 1 March 1969  
Indonesian Citizen

He was appointed as member of Phapros' Nomination Committee on 1 September 2014. Earned a First Degree from Muhammadiyah University at Yogyakarta and a Master degree from Gadjah Mada University, and completed the Regular Education Program Class of [PPRA] 46 Lemhanas in 2011, he started his career as a lecturer at the International Relations Department, Muhammadiyah University at Yogyakarta [1995–present], where he had served as Vice Dean for Academic Affairs at the FISIP [2000–2002] and the Vice Chancellor for Humanity, Promo S-1 and Cooperation [2002–2011]. In addition, he also became caretakers Pondok Pesantren Hashim Asari, Yogyakarta [2012–present].

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok-ukur yang telah disusun.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Policies on performance evaluation for the BoD and/or the BoC's members.
- Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of the BoD and/or the BoC's members based on benchmarks that have been prepared.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for the BoD and/or the BoC members.
- Providing nominees who are qualified as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners to be submitted to the ASGM.

**Kebijakan Suksesi Direksi**

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan

**Succession Policy on the BoD**

The appointment and dismissal of the Board of Directors

## PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI | NOMINATION COMMITTEE'S STATEMENT OF INDEPENDENCE

Aspek   Aspect	Drs.Ec. Hadiri, M.M.	Husni Amriyanto Putra, M.Si.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Phapros	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah	✓	✓

dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG]. Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2016 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

are based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance [GCG]. As a public company, the Company's policy refers to the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2016 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

### KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

### REMUNERATION COMMITTEE

Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to assist the BoC in conducting its duties and responsibilities.

### Komposisi Komite Remunerasi

Pada 2015, Komite Remunerasi PT Phapros, Tbk. terdiri dari:

- Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt., Ketua
- Gita Indriati, S.E., M.M., Anggota
- Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono, Anggota

### The Remuneration Committee's Composition

In 2015, PT Phapros, Tbk.'s Remuneration Committee consists of:

- Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt., Chairman
- Gita Indriati, S.E., M.M., Member
- Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono, Member

## KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE NOMINASI PADA 2015 | ATTENDANCE AT NOMINATION COMMITTEE MEETINGS ON 2015

Peserta Rapat   Meeting Attendant	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Number of Meetings	Kehadiran   Attendance
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	Ketua Komite Nominasi	3	2
Drs.Ec. Hadiri, M.M.	Anggota Komite Nominasi	3	3
Husni Amriyanto Putra, M.Si.	Anggota Komite Nominasi	3	3

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi Phapros memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur remunerasi.
  - Kebijakan atas remunerasi.
  - Besaran .
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Phapros' Remuneration Committee are as follows:

- Providing recommendation to the Board of Commissioners on:
  - Remuneration structures.
  - Policies on remuneration.
  - The amount of remuneration.
- Assisting the Board of Commissioners to assess the performance and its suitability with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

#### GITA INDRIATI, S.E., M.M.

Anggota Komite Remunerasi  
Lahir di Jakarta, 24 Februari 1979  
Warga Negara Indonesia



Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi PT Phapros, Tbk. sejak 1 November 2015. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Pancasila, Jakarta, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, beliau menjabat sebagai Kepala Pengembangan SDM & Organisasi PT RNI [Persero] [2015–sekarang]. Sebelumnya, beliau menduduki jabatan sebagai GM SDM & Umum PT Rajawali Nusindo [2013–2015], Spesialis Pengembangan SDM & Organisasi PT RNI [Persero] [2007–2012], dan Staf Pengembangan SDM PT RNI [Persero] [2002–2006].

#### GITA INDRIATI, S.E., M.M.

Member of the Remuneration Committee  
Born in Jakarta, 24 February 1979  
Indonesian Citizen

She was appointed as the member of Phapros' Audit Committee in 1 November 2010. Earned a First Degree in Management from Pancasila University, Jakarta, and a Magister Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta, she held the position of Head of HR & Organizational Development at PT RNI [Persero] [2015–present]. Prior to that, she served as GM of HR & General at PT Rajawali Nusindo [2013–2015], HR & Organizational Development Specialist at PT RNI [Persero] [2007–2012], and HRD Staff at PT RNI [Persero] [2002–2006].

#### PROF. DR. HERU KURNIANTO TIAHJONO

Anggota Komite Remunerasi  
Lahir di Jakarta, 27 September 1971  
Warga Negara Indonesia



Beliau terpilih menjadi anggota Komite Remunerasi Phapros pada 1 November 2015. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen [1997], Magister Manajemen [2001], dan Doktor Psikologi Manajemen SDM dan Organisasi [2008] dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, beliau memulai karirnya sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Beliau pernah menjabat sebagai Relationship Officer PT Bank Bumi Daya [1997–1998], Analis Pemasaran Kredit PT Bank BNI [1998–2000], Ketua Tim *Balanced Scorecard* Bank Indonesia Yogyakarta untuk Gabusan-Manding-Tembi [2008], dan Ketua Tim Pendamping *Balanced Scorecard* UNS-I-MHERE UNS [2009].

#### PROF. DR. HERU KURNIANTO TIAHJONO

Member of the Remuneration Committee  
Born in Jakarta, 27 September 1971  
Indonesian Citizen

He was appointed as member of Phapros' Remuneration Committee on 1 November 2015. Earned a First degree in Management [1997], a Magister Manajemen degree [2001], and a Doctoral in HR Management Psychology and Organization [2008] from Gadjah Mada University, Yogyakarta, he started his career as a lecturer at Muhammadiyah University of Yogyakarta. He had held a position of Relationship Officer at PT Bank Bumi Daya [1997–1998], Credit Marketing Analyst at PT Bank BNI [1998–2000], Chairman of the *Balanced Scorecard* at Bank Indonesia Yogyakarta for Gabusan-Manding-Tembi [2008], and Chairman of the Assistance Team for *Balanced Scorecard*-I-MHERE UNS UNS [2009].

## PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI | REMUNERATION COMMITTEE'S STATEMENT OF INDEPENDENCE

Aspek   Aspect	Gita Indriati, S.E., M.M.	Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Phapros	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah	✓	✓

## KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE REMUNERASI PADA 2015 | ATTENDANCE AT REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS ON 2015

Peserta Rapat   Meeting Attendant	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Number of Meetings	Kehadiran   Attendance
Drs. Masrizal Achmad Syaries, Apt.	Ketua Komite Remunerasi	3	2
Gita Indriati, S.E., M.M.	Anggota Komite Remunerasi	3	3
Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono	Anggota Komite Remunerasi	1	1

### KOMITE RISIKO

Komite Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

### Komposisi Komite Risiko

Pada 2015, Komite Risiko PT Phapros, Tbk. terdiri dari:

- M. Yana Aditya, Ketua
- Haryajid Pamelan, S.E., Anggota
- Tatak Prapti Ujiati, S.H., M.Sosdev., Anggota

### RISK COMMITTEE

Risk Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to assist the Board of Commissioners in conducting its duties and responsibilities.

### The Risk Committee's Composition

In 2015, PT Phapros, Tbk.'s Risk Committee consists of:

- M. Yana Aditya, Chairman
- Haryajid Pamelan, S.E., Member
- Tatak Prapti Ujiati, S.H., M.Sosdev., Member



### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi Phapros memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG.
- Membantu Dewan Komisaris Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Phapros' Remuneration Committee are as follows:

- Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of GCG.
- Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of Risk Management.
- Assisting the Board of Commissioners in reviewing the company's investments, ensuring their effectiveness and efficiency.

#### HARYAJID PAMELAN, S.E.

Anggota Komite Risiko  
Lahir di Jakarta, 24 Juni 1969  
Warga Negara Indonesia



Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi PT Phapros, Tbk. sejak 1 November 2015. Meraih gelar Master di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Mercu Buana, Jakarta, dan sertifikat profesi untuk beragam spesialisasi, termasuk Manajemen Risiko, beliau meniti karir panjang di Pasar Modal dan menjabat sebagai Presiden Direktur pada Capital Bridge Indonesia [2010–sekarang]. Selain itu, beliau juga masih dan pernah menjabat sebagai Advisor Capital Bridge Adv [2011–2015], Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal [2014–sekarang], dan Komite Haircut KPEI [2010–2015].

#### HARYAJID PAMELAN, S.E.

Member of the Risk Committee  
Born in Jakarta, 24 June 1969  
Indonesian Citizen

He was appointed as the member of Phapros' Risk Committee in 1 November 2010. Earned a Master Degree in Financial Management from Mercu Buana University, Jakarta, and professional certificates for various of specialties, including Risk Management, he pursued his career in Capital Markets dan has been serving as President Director at Capital Bridge Indonesia [2010–present]. In addition, he also serves and has served as Advisor Capital Bridge Adv [2011–2015], Chairman of the Capital Market Professional Certification Board [2014–present], and the Committee Haircut KPEI [2010–2015].

#### TATAK PRAPTI UJIATI, S.H., M.SOSDEV.

Anggota Komite Risiko  
Lahir di Jakarta, 27 September 1971  
Warga Negara Indonesia



Beliau terpilih menjadi anggota Komite Risiko Phapros pada 1 November 2015. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta [1998] dan Master di Bidang Studi Pembangunan Sosial dari Ateneode Manila University [2002], beliau banyak berkecimpung sebagai peneliti sosial dan konsultan di bidang sosial, hukum, dan *good governance*. Saat ini, beliau menjabat sebagai Advocacy & Campaign Director [untuk Indonesia] pada Save the Children International.

#### TATAK PRAPTI UJIATI, S.H., M.SOSDEV.

Member of the Risk Committee  
Born in Jakarta, 27 September 1971  
Indonesian Citizen

She was appointed as member of Phapros' Risk Committee on 1 November 2015. Earned a First Degree in Law [1998] and Magister Degree in Social Development Study from Ateneo de Manila University [2002], she has a long experience working as a social reseracher and consultant in social issues, law, and good governance. At present, she holds the position Advocacy & Campaign Director [Indonesia Country Office] at Save the Children International.

- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

- Conducting identification of matters that need the attention of the Board of Commissioners, and also other BoC duties.

## PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMITE RISIKO | RISK COMMITTEE'S STATEMENT OF INDEPENDENCE

Aspek   Aspect	Haryajid Pamelan, S.E.	Tatak Prapti Ujiati, S.H., M.Sosdev.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Phapros	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah	✓	✓

## KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE RISIKO PADA 2015 | ATTENDANCE AT RISK COMMITTEE MEETINGS ON 2015

Peserta Rapat   Meeting Attendant	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Number of Meetings	Kehadiran   Attendance
M. Yana Aditya	Ketua Komite Risiko	3	3
Haryajid Pamelan, S.E.	Anggota Komite Risiko	3	3
Tatak Prapti Ujiati, S.H., M.Sosdev.	Anggota Komite Risiko	3	2

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah Organ Pendukung Perusahaan yang berfungsi sebagai Pejabat Penghubung antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan [*stakeholders*] dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan perusahaan serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku [*Compliance Officer*]. Ketentuan mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Nomor IX.I.4, Lampiran Peraturan Bapepam nomor Kep- 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap regulasi, baik menyangkut keindustrian maupun pasar modal, serta ketentuan Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG].

### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a Corporate Supporting Organ that serves as a Liaison Officer between a company and interested parties [*stakeholders*] in providing information related to the company and ensuring the company's compliance towards the applicable rules and regulations [*Compliance Officer*]. The provisions concerning the establishment of the Corporate Secretary refer to the Regulation Number IX.I.4, Annex to the Bapepam Regulation Number Kep-63/PM/1996 Dated 17 January 1996, on the Establishment of the Corporate Secretary.

The functions of the Corporate Secretary include corporate secretarial duties, investor and public relations, legal and enforcement of compliance with regulations concerning both the industry in which the company belongs and the capital markets, and the provision of Good Corporate Governance [GCG].

### IMAM ARIFF JULIADI, S.T.

Sekretaris Perusahaan  
Lahir di Surabaya, 22 Juli 1974  
Warga Negara Indonesia



### IMAM ARIFF JULIADI, S.T.

Corporate Secretary  
Born in Surabaya, 22 July 1974  
Indonesian Citizen

Beliau menjabat Sekretaris Perusahaan Phapros sejak 22 Mei 2012. Meraih gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember [ITS], Surabaya, pada 1999, beliau memulai karir di Perseroan sebagai Asisten Manajer Pengembangan Bisnis pada 2003. Setelah itu, karir beliau meningkat dan menduduki jabatan Brand Manager [2009–2010]. Sebelum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menangani corporate communication [2010–2012].

He has been serving as Phapros' Corporate Secretary since May 22, 2012. Earned a first degree in Chemical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology [ITS], Surabaya, in 1999, he began his career in the Company as Business Development Assistant Manager in 2003. Subsequently, his career rose to a position of Brand Manager [2009–2010]. Prior to his appointment as the Company's Secretary, he handled the works in corporate communications [2010–2012].

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang terkait dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan [OJK, dahulu Bapepam-LK] dan masyarakat.
- Memberikan informasi yang tepat dan sesuai mengenai kondisi Perseroan kepada stakeholders.
- Menjaga dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi tertentu.
- Memberikan interpretasi mengenai penerapan dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Mengkoordinasi upaya terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaporannya.
- Mengikuti dan memahami peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Pasar Modal.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan terkait hal hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan.

#### Duties and Responsibilities

Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

- To keep updated on the development of capital markets, particularly on the regulations in force in the capital market.
- To provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company.
- To provide inputs to the BoD of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 Year 1995 on Capital Markets and its Implementing Regulatory.
- As a liaison or contact person between the Public Company and the Financial Services Authority [OJK, formerly Bapepam-LK] and the public.
- To provide accurate and appropriate information on the condition of the Company to the stakeholders.
- To maintain and build good relationships with stakeholders, both directly and through particular communication media.
- To provide interpretations concerning the implementation of rules and legislation pertaining to the Company's business activities.
- To coordinate efforts related to the Company's compliance to the applicable rules and regulations, including its reporting.
- To keep updated and understand the rules related to Company's business activities and the Capital Markets.
- To prepare the necessary materials related to the things that have to have the BoD's decision with respect to the management of the Company.

## DAFTAR KETERBUKAAN INFORMASI 2015 | INFORMATION TRANSPARENCY LIST 2015

Tanggal   Date	Perihal   About	Media   News Media
30 March 2015	Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2014	<i>Bisnis Indonesia dan Tribun Semarang</i>
14 April 2015	Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014	<i>Bisnis Indonesia</i>
29 April 2015	Panggilan RUPS Tahunan 2014	<i>Bisnis Indonesia</i>
25 Mei 2015	Hasil keputusan RUPS Tahunan 2014	<i>Bisnis Indonesia</i>
12 August 2015	Pemberitahuan RUPS-LB 2015	<i>Bisnis Indonesia</i>
27 August 2015	Panggilan RUPS-LB 2015	<i>Bisnis Indonesia</i>
22 September 2015	Hasil keputusan RUPS-LB 2015	<i>Bisnis Indonesia</i>
29 September 2015	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Tahun Buku 2015	<i>Bisnis Indonesia</i>

- Mengelola rapat-rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Komisaris, termasuk menyiapkan dan mendokumentasikan agenda dan risalah rapat.
- Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.
- Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.
- Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada Pemegang Saham.
- Memberi masukan kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Pemegang Saham.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS.
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama.
- Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan.
- Mengelola kegiatan CSR Perseroan.

### Realisasi Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang 2015, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan sebanyak satu kali, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyampaikan Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan [OJK, dahulu Bapepam-LK] serta menyediakan laporan keuangan tersebut kepada publik melalui situs Web Perseroan.

- To manage the Board of Directors meetings as well as the Board of Directors and Board of Commissioners joint meetings, including preparing and documenting the meeting agendas and minutes.
- To follow-up on every BoD's provision by making notes any decision made in the BoD meetings and monitoring and checking the follow-ups of the meeting results.
- To manage the Shareholder Register and the Special Register.
- To coordinate the preparation and distribution of reports to the Shareholders.
- To provide inputs to the BoD on matters of concern to the Shareholders.
- In charge in the organizing of the ASGM.
- To report the activities performed on the duties and responsibilities periodically to the President Director.
- To carry out the Company's activities in order to enhance the Company's image.
- To manage the Company's CSR activities.

### Realization of the Duties and Responsibilities

Throughout 2015, the activities carried out by the Company's Corporate Secretary among others were:

- Coordinated the Annual Shareholders General Meeting one time, in accordance with the rules and regulations.
- Submitted the Periodic Financial Reports and an Annual Report to the Indonesia Financial Services Authority [OJK, previously was Bapepam-LK] as well as provided the financial reports to the public through the Company's website.

## DAFTAR SIARAN PERS 2015 | PRESS CONFERENCES 2015

Tanggal   Date	Topik   Topic	Media   News Media
07 May 2015	Peluncuran <i>Antimo Herbal</i>	31 Wartawan dari 27 Media Massa
21 May 2015	RUPS Tahun Buku 2014	23 Wartawan dari 17 Media Massa
22 December 2015	Penanaman mangrove — kegiatan CSR	3 Wartawan dari 3 Media Massa

- Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan [OJK, dahulu Bapepam-LK] untuk penyampaian berbagai Laporan Keuangan [25 kali].
- Mengelola rapat Direksi [17 kali] dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris [9 kali].
- Menangani konferensi pers, pertemuan dan peliputan media [9 kali].
- Menyampaikan informasi bagi Pemegang Saham dan masyarakat terkait perkembangan yang di Perseroan melalui pelaporan dan pemberitahuan kepada publik.

- Made correspondence with the Indonesia Financial Services Authority [OJK, previously was Bapepam-LK] to submit various Financial Reports [25 times].
- Managed the BoD Meeting [17 times] as well the BoD and BoC joint meetings [9 times].
- Handled press conferences, media gatherings and coverings [9 times].
- Disseminated information to the Shareholders and public in general regarding developments in the Company through reports and public announcements.

### SATUAN PENGAWAS INTERN

Guna memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Standar Operasi [SOP], diperlukan fungsi pengawasan internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi Pengawasan Internal di Phapros dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern [SPI]. Di Phapros, pembentukan dan keberadaan SPI didasarkan pada:

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara [BUMN].
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 Tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan, tercantum pada Bab III Satuan Pengawasan Intern; Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik [Good Corporate Governance] pada Badan Usaha Milik Negara [BUMN].
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- S.K. Dewan Komisaris Nomor 18/SK.Kom-PH/VII/2014 tanggal 4 Juli 2014 tentang Struktur Organisasi PT Phapros, Tbk.

### INTERNAL AUDIT UNIT

To ensure the company's operations run in accordance with the Standard Operating Procedures [SOP], internal control functions that operate independently assisting the President Director in carrying out its monitoring and controlling duties are required. In Phapros, internal control functions are carried out by the Internal Audit Unit [IAU]. In Phapros, the IAU's formation and presence are based on:

- Law Number 19 Year 2003 on the State-Owned Enterprises [SOEs].
- Government Regulation Number 12 Year 1998 Dated on 17 January 1998 on Limited Liability Company, listed in Chapter III Internal Audit; Article 28, Article 29, and Article 30.
- Minister of SOEs Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated on 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance [GCG] in the State-Owned Enterprises [SOEs].
- The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution's Decree Number Kep-496/BL/2008 dated on 28 November 2008 regarding the Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.
- The Board of Commissioners' Decree Number 18/SK.Kom-PH/VII/2014 dated on 4 July 2014 regarding Organization Structure of PT Phapros, Tbk.



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN PHAPROS 2015 | COMPETENCE ENHANCEMENT PROGRAM FOR PHAPROS' CORPORATE SECRETARY IN 2015

Tanggal   Date	Kegiatan   Activity	Penyelenggara   Organizer	Lokasi   Venue
10–11 Juni 2015	Jamboree Media dan PR Indonesia	SPS Indonesia	Hotel Harris Kuta, Bali
17–18 November 2015	Training HC for Non-HC Manager	Dunamis Consultant	Gedung Phapros, Semarang
24 November 2015	Indonesia Economic Outlook	Pusat Data Bisnis Indonesia [PDBI]	Hotel Marriott, Jakarta
09 November 2015	FGD Kebijakan dan Prospek Pengembangan Produk Implan Nasional	BPPT	Gedung BPPT, Jakarta

Satuan Pengawasan Intern [SPI] merupakan unit satuan kerja yang bertugas untuk memberikan keyakinan [assurance] serta berfungsi melakukan kegiatan konsultasi yang obyektif dan independen dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan rasa percaya pemegang saham serta *stakeholder* lainnya terhadap pengelolaan perusahaan dengan menjamin bahwa aktiva perusahaan telah digunakan secara efektif dan efisien serta dilaporkan dalam laporan keuangan dengan akurat dan wajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menguji apakah kerangka kerja maupun proses pengendalian, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan telah berfungsi dengan baik.

Tugas dan tanggung jawab SPI antara lain:

- Menyusun program kerja dan anggaran tahunan di bidang pengawasan intern perusahaan.
- Menyusun obyek pemeriksaan berbasis risiko dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan [PKPT] SPI.
- Membuat laporan hasil pemeriksaan [LHP] dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
- Memberikan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan saran perbaikan terhadap kegiatan operasional perusahaan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun strategi, kebijakan serta perencanaan pengawasan secara terpadu dan profesional.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dan diminta oleh Direktur Utama.
- Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit dan SPI PT RNI sebagai Perusahaan Induk.
- Melakukan pemantauan terhadap penerapan Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG].

Internal Audit Unit [IAU] is a unit with duties to perform activities that give assurance and has the function to provide independent, objective consultancy with the aim to enhance the company's value as well as the shareholders' and other stakeholders' confidence toward the company's operation, by assuring that the company's assets have been used effectively and efficiently, and reported in the financial statements accurately and fairly in accordance with applicable regulations and to test whether the control framework and process, risk management and corporate governance has been working properly.

The IAU's duties and responsibilities among others are:

- To prepare work plans and annual budgets in the areas of internal audit.
- To determine objects that will be audited based on the risks and implement the IAU's Annual Audit Work Plans [PKPT].
- To make the audit reports [LHP] and submit the reports to the President Director.
- To provide objective information on the activities of the Company's management at all levels assessed and also suggestion on improvements of its operations.
- To monitor, analyze and report the follow-up carried out on the suggested improvements.
- To develop integrated audit strategies, policies and planning.
- To conduct special audit whenever it required and requested by the President Director.
- To evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company policy.
- To work with the Audit Committee and the IAU of PT RNI, the Holding Company.
- To monitor the implementation of Good Corporate Governance [GCG].

Sesuai UU Nomor 19 Tahun 2003, SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta bertindak sebagai mitra kerja Komite Audit dan SPI PT RNI sebagai Perusahaan Induk dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta pemantauan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan dan perkembangan proses pemeriksaan.

SPI wajib membina hubungan dengan Komite Audit, karena Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan.

#### Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen tertulis yang memuat tujuan, wewenang serta tanggung jawab dari Satuan Pengawasan Intern [SPI] yang menggambarkan hubungan SPI dengan Direksi, Komite Audit, SPI PT RNI sebagai Perusahaan Induk, Auditee dan Auditor Eksternal. Kedudukan, struktur dan ruang lingkup tugas SPI sesuai dengan Piagam Audit Internal sebagai berikut:

- Kedudukan SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, dalam arti Manajer SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama karena SPI merupakan perpanjangan tangan Direksi dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direksi pada kegiatan perusahaan.
- SPI dipimpin oleh seorang Manajer SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Direktur Utama dapat memberhentikan Manajer SPI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Manajer SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor SPI sebagaimana diatur dalam Piagam Auditor Internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Auditor yang bertugas pada SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Manajer SPI.
- Ruang lingkup dan tugas SPI adalah menyusun dan melakukan penilaian terhadap:
  - Kewajaran dan keakuratan pertanggungjawaban keuangan perusahaan.
  - Efisiensi, kehematan serta efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan.
  - Kecukupan dan efektivitas struktur serta sistem pengendalian intern perusahaan.
  - Efektivitas Sistem Manajemen Risiko.
  - Peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG].

In accordance with Law Number 19 Year 2003, the IAU is directly responsible to the President Director and works together with the Audit Committee and the IAU of PT RNI, the Holding Company, in carrying out its functions in controlling as well as follow-up monitoring on the assessment findings and the development of the assessment process.

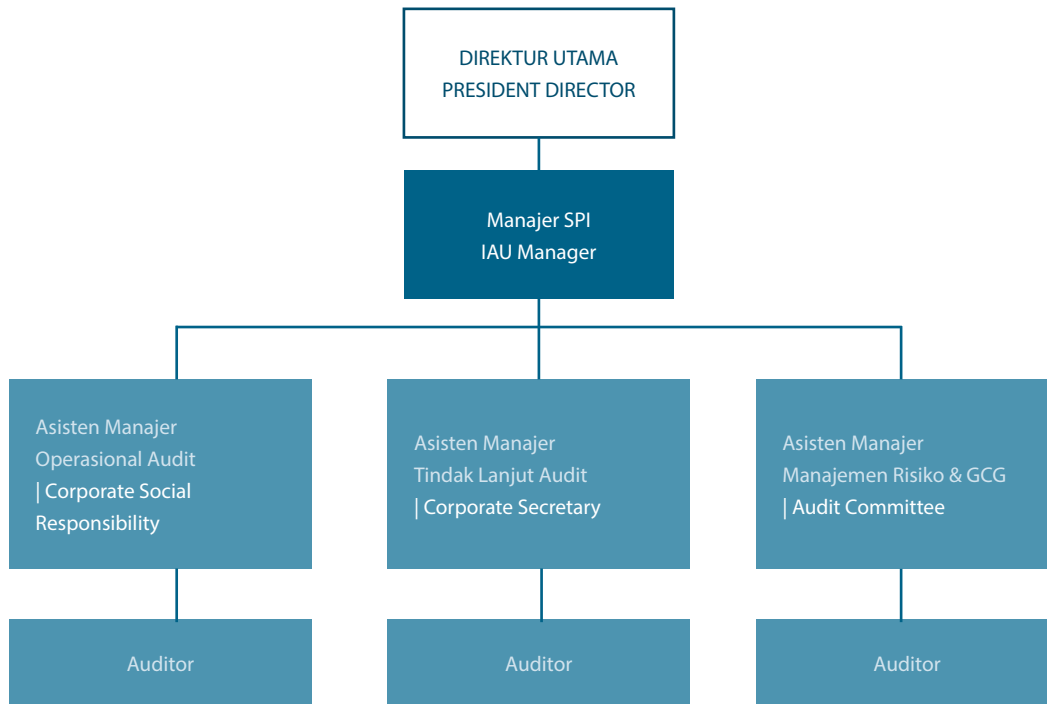
The IAU should build relationships with the Audit Committee, for the Audit Committee is a corporate supporting organ formed to assist the BoC in its monitoring activities.

#### Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a written document that contains the objectives, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit [IAU], and describes the relationship between the IAU with the BoD, the Audit Committee, the IAU of PT RNI [the Holding Company], the Auditees and the External Auditor. The IAU's position, structure and scope of duties according to the Internal Audit Charter are as follows:

- The IAU is positioned directly under the President Director in a way that the IAU Manager is responsible to the President Director for the Internal Audit Unit is the extension of the BoD's hand in controlling the company's operation activities.
- The IAU is chaired by the Internal Audit Unit Manager who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BoC.
- The President Director may dismiss the IAU Manager with the approval of the Board of Commissioners, when the IAU Manager no longer meets the requirements for an IAU Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails or not capable of doing the job.
- Auditors who work in the Internal Audit Unit are responsible directly to the AIU Manager.
- The scopes of the IAU's duties are to make and realize its annual audit plan by conducting assessments on:
  - The fairness and accuracy of the company's financial reports.
  - The efficiency and effectiveness of the use of the company's resources.
  - The adequacy and effectiveness of the structure and system of the company's internal control.
  - The effectiveness of Risk Management System.
  - The improvement on the quality of the implementation of GCG principles.

## KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL [SPI] DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN | THE POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT [IAU] WITHIN THE COMPANY'S STRUCTURE



### Manajer Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawas Intern Phapros dipimpin oleh seorang Manajer SPI dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Phapros, Tbk Nomor 246/SK-DIR/2014, Manajer SPI PT Phapros, Tbk dijabat oleh Riza Efendi. Dalam menjalankan tugasnya, Manajer SPI Phapros bertanggung jawab dan memberikan laporan langsung kepada Direktur Utama yang juga menentukan pengangkatan dan pemberhentiannya, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

### Sumberdaya Manusia SPI Phapros

Saat ini, SPI Phapros terdiri dari 1 [satu] orang Manajer SPI dibantu oleh 2 [dua] Asisten Manajer dan 4 [empat] orang Auditor, 3 [tiga] di antaranya telah bersertifikasi PIA [Professional Internal Auditor]. Dengan demikian, pada 2015 SDM di SPI Phapros sebanyak 7 [tujuh] personel dengan posisi seperti pada tabel di halaman berikut.

### Internal Audit Unit Manager

Phapros' Internal Audit Unit is chaired by the IAU Manager and based on the Decree of the Board of Directors of PT Phapros, Tbk Number 246/SK-DIR/2014, IAU Manager of PT Phapros, Tbk held by Riza Efendi. In performing its duties, the Phapros' SPI Manager is responsible and reports directly to the President Director who also entitles for his appointment and dismissal, after obtaining approval from the Board of Commissioners.

### Human Resources of Phapros' IAU

At present, Phapros IAU consists of 1 [one] IAU Manager SPI supported by 2 [two] Assistant Manager and 4 [four] Auditors, among them 3 [three] have the certification of PIA [Professional Internal Auditor]. In 2015, therefore, the human resources of Phapros' IAU were of 7 [seven] personnel with the positions as presented in table in the following page.

## DRS. RIZA EFENDI, APT., PIA

Manajer SPI

Lahir di Tegal, 21 Maret 1969

Warga Negara Indonesia



Menjabat Manajer Satuan Pengawas Intern [SPI] Phapros sejak 1 April 2014, Riza Efendi meraih gelar Sarjana Farmasi dan Profesi Apoteker dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada 1994. Beliau mendapat sertifikat Profesional Internal Audit [PIA] dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan [PPA&K], pada 2014. Beliau memulai karirnya di Phapros sebagai Staf Penelitian & Pengembangan [1996–1998]. Sebelum menjabat sebagai Manajer SPI, beliau menjabat sebagai Asisten Manajer Gudang Barang Jadi [2007], Asisten Manajer SPI [2007–2009], dan Asisten Manajer Manajemen Risiko [2009–2014].

## DRS. RIZA EFENDI, APT., PIA

Internal Auditor Manager

Born in Tegal, 21 March 1969

Indonesian Citizen

Has been serving as Phapros' Internal Audit Unit [IAU] Manager since 1 April 2014, Riza Efendi earned a first degree and a professional degree in Pharmacy [Apoteker] from Gadjah Mada University, Yogyakarta. He received a certificate of Internal Audit Professionals [IAP] from the Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan [PPA&K], in 2014. He started his career at Phapros as Research & Development Staff [1996–1998]. Prior to serving as the IAU Manager, he held a position of Finished Products Warehouse Assistant Manager [2007], IAU Assistant Manager [2007–2009], and Risk Management Assistant Manager [2006–2014].

### Kualifikasi Auditor dan Sertifikasi

Auditor SPI wajib memiliki kompetensi dan independensi, jujur dan obyektif, serta punya pengalaman yang cukup. Personel SPI yang telah memiliki sertifikasi PIA adalah:

- Riza Efendi [Manajer SPI]
- Rokmat Subagyo [Auditor Marketing]
- Lily Yuniati [Auditor Produksi]

### Auditor Qualification and Certification

IAU Auditors shall have the competence and independence, be honest and objective, and have considerable experiences. The IAU personnel who have had PIA certification are:

- Riza Efendi [The IAU Manager]
- Rokmat Subagyo [Marketing Auditor]
- Asep Herman Supriatna [Marketing Auditor]

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Sesuai Program Kerja Pemeriksaan Tahunan SPI Phapros, selama 2015 kegiatan Audit yang telah dilaksanakan antara lain:

- Membuat Laporan realisasi pelaksanaan program kerja SPI Tahun 2015 serta menyampaikan Rencana Kerja Tahunan SPI untuk Tahun 2016. Sepanjang 2015, SPI Phapros menyelesaikan 43 Laporan Hasil Pemeriksaan [LHP] atau 102% dari Program Kerja Pemeriksaan Tahunan [PKPT] 2015 yang ditetapkan sebanyak 41 LHP. SPI juga menyelesaikan beberapa pemeriksaan khusus yang diminta oleh Manajemen.
- Melakukan pemeriksaan secara rutin cabang PT Phapros Tbk yang tersebar di seluruh Indonesia dan unit-unit yang ada di Kantor Jalan Simongan 131, Semarang.
- Secara periodik memantau pelaksanaan tindak-lanjut hasil temuan dan usulan perbaikan.
- Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi hasil asesmen penerapan Manajemen Risiko dan GCG di unit SPI.

### INTERNAL AUDIT REPORT OF ACTIVITIES

In accordance with Phapros IAU's Annual Audit Work Program, throughout 2015 the auditing activities that have been done include:

- Made reports on the realization of the IAU work program in 2015 and submitted the IAU Annual Work Plan for the Year 2016. Throughout 2015, Phapros' IAU completed 43 Audit Reports [LHP] or 102% of the 2015 Annual Audit Work Plans [PKPT] that were set at 41 LHP. The Company's IAU also SPI also completed several special inspection requested by the Management.
- Conducted regular audits in PT Phapros Tbk's branch offices throughout Indonesia and all units in Jalan Simongan 131, Semarang, Office.
- Periodically monitored the follow-ups of the findings and improvement suggestions.
- Carried out follow-ups on the recommendation from the assessment of Risk Management and good corporate governance [GCG] implementation in the IAU.

## SERTIFIKASI ANGGOTA SATUAN PENGAWAS INTERNAL [SPI] | INTERNAL AUDIT UNIT [IAU] PERSONELS' CERTIFICATIONS

Nama   Name	Jabatan   Position	Sertifikasi   Certification
Riza Efendi	Manajer SPI	Professional Internal Audit [PIA]
Rokhmat Subagyo	Asisten Manajer Operasional	Professional Internal Audit [PIA]
Lily Yuniati	Auditor Produksi	Professional Internal Audit [PIA]

### Pentingnya Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu Manajemen menjaga aset perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang terpercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran sesuai prinsip kehati-hatian.

Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan secara berkesinambungan guna:

- Menjaga dan mengamankan kekayaan perusahaan.
- Menjamin tersedianya laporan yang akurat.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Tujuan Pengendalian Internal untuk menjamin:

- Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan Kepatuhan ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perusahaan maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh perusahaan.
- Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu. Tujuan Informasi ini dimaksudkan untuk menjamin keterdiaan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### The Importance of the Internal Control System

Internal Control System is an important component within management and the basis for a company to have healthy and safe operations. Effective Internal Control System could help the management to protect the company's assets, ensure the availability of financial and managerial reliable reports, improve the company's compliance with the rules and regulations in force, and also to reduce the risk of loss, deviations and violations in accordance with prudence principles.

Internal Control is a control mechanism established by a company's management on an ongoing basis in order to:

- Protect and secure the company assets.
- Ensure the availability of accurate reports.
- Improve compliance with regulations in force.
- Reduce financial impact/loss, deviations including fraud, and violations of the prudence principles.
- Improve organizational effectiveness and cost-efficiency.

The objective of Internal Control are to ensure:

- Compliance with rules and regulations in force. The Compliance Objective is intended to ensure that all the company's business activities have been carried out in accordance with the rules and regulations in force, both issued by the Government and Corporate Supervisory Authority as well as with policies, regulations, and internal procedures made by the company.
- Availability of correct, complete and timely financial and management information. The Information Objective is intended to ensure the availability of correct, complete, timely and relevant reports needed to make the right, accountable decisions.



## SUMBER DAYA MANUSIA SPI PHAPROS | PHAPROS' INTERNAL AUDITOR HUMAN RESOURCES

Posisi   Position	Jumlah Auditor   Number of Auditors
Manajer SPI   <a href="#">Internal Auditor Manager</a>	1
Asisten Manajer <i>Operational Audit</i>   <a href="#">Operational Audit Assistant Manager</a>	1
Asisten Manajer <i>Financial Audit</i>   <a href="#">Financial Audit Assistant Manager</a>	1
Auditor Marketing   <a href="#">Marketing Auditor</a>	1
Auditor Produksi   <a href="#">Production Auditor</a>	1
Auditor Keuangan dan Akuntansi   <a href="#">Finance and Accounting Auditor</a>	2
Jumlah Pegawai   <a href="#">Total Workforce</a>	7

- Efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha perusahaan. Tujuan Operasional ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi perusahaan dari risiko kerugian.
- Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi secara menyeluruh. Tujuan Budaya Risiko ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perusahaan secara berkesinambungan.

**Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka SPI yang Diakui secara Internasional [COSO]**  
Phapros terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan pendekatan COSO [*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*] untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Sistem Pengendalian Internal di Phapros mencakup:

- Pengawasan oleh Manajemen & Budaya Pengendalian.
- Identifikasi dan Penilaian Risiko.
- Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi.
- Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi.
- Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan/Kelemahan.

### Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Ketua Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

- The efficiency and effectiveness of the company's operations. The Operational Objective is intended to improve the effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the company from the risk of loss.
- Improve the effectiveness of the risk culture throughout the organization. The Risk Culture Objective is intended to identify weaknesses and assess deviations early and re-assess the fairness of policies and procedures within the Company on an ongoing basis.

### Conformity of the Internal Control System with the IAU Framework that Is Recognized Internationally [COSO]

Phapros makes continuous efforts to improve its internal control system by using the COSO [Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions] approach to secure the Company's investments and assets. Phapros' Internal Control System includes:

- Supervision by the Management & Control Culture.
- Identification and Risk Assessment.
- Control Activities and Division of Functions.
- Accounting, Information and Communication System.
- Monitoring and Corrective Actions on Deviation/Weakness.

### Human Promoting/Dismissing the Head of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is headed by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BoC.

## PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA DI SATUAN PENGAWAS INTERNAL [SPI] 2015 | HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AT INTERNAL AUDITOR UNIT [IAU] 2015

Peserta   Attendee	Tanggal   Date	Tanggal   Date	Penyelenggara   Organizer	Lokasi   Venue
Drs. Riza Efendi, Apt., PIA	23 Oktober 2015	Pelatihan Audit Operasional	PT RNI	Gedung RNI, Jakarta
Dendy Harhadhie, S.E.	07–17 Januari 2014	Pengelolaan Tugas-tugas Audit	PPA&K	Hotel Bukit Indah, Bogor
Lily Yuniati, S.E., M.M., P.I.A.	11–17 Juni 2015 25–29 Agustus 2015	Pelatihan Audit Kecurangan Seminar dan Pengukuhan P.I.A.	PPA&K PPA&K	Hotel Bukit Indah, Bogor Lombok, Mataram
Untung Taufan	11–17 Juni 2015 25–29 Agustus 2015	Komunikasi dan Psikologi Audit Pengelolaan Tugas-tugas Audit	PPA&K PPA&K	Hotel Bukit Indah, Bogor Hotel Bukit Indah, Bogor
Munandir	24 & 31 Oktober 2015 dan 14 November 2015	Pelatihan Excel Lanjutan	LPK Budiman	Sampang, Semarang

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Phapros secara berkesinambungan melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal atas terjadinya perubahan kondisi internal dan eksternal sehubungan dengan proses bisnis yang terus berlangsung. Evaluasi dilakukan oleh SPI berdasarkan komponen pengendalian, yaitu lingkungan pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Tim Audit SPI menyusun laporan hasil kegiatan evaluasi sebagai bagian pertanggungjawabannya dan mempresentasikannya kepada Direksi sebagai penanggung-jawab pengelolaan risiko dan pengendalian intern tertinggi.

Selain SPI, Kantor Akuntan Publik juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap pengendalian internal dalam bentuk Laporan Auditor Independen atas audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal yang berakhir pada 31 Desember 2015. Guna mengevaluasi sistem pengendalian intern dan tindak-lanjut, Phapros menugaskan unit kerja tertentu untuk melakukan:

- Evaluasi fungsi kepatuhan pada pengendalian internal perusahaan oleh Departemen Manajemen Risiko.
- Tindak-lanjut hasil pemeriksaan audit perusahaan oleh SPI.
- Penanganan dan tindak-lanjut terhadap kecurangan oleh Tim GCG.
- Pemantauan dan peningkatan sistem dan prosedur perusahaan secara berkesinambungan oleh *Management Representative*.

### Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

Phapros makes continuous evaluation on the effectiveness of its Internal Control System toward changes on both internal and external conditions in connection with the ongoing business processes. The evaluation is conducted by IAU based on control components, i.e. the environment of control, information and communication systems and monitoring.

The IAU Audit Team prepares report on the results of its evaluation as part of its accountability and presents the report to the Board of Directors as the person in charge of risk management and internal control, with the highest authority.

Aside from the IAU, Public Accounting Office also conducts an audit and provides an opinion on compliance with internal controls in the form of Independent Auditor's Report on audit compliance with laws and regulations and internal control which ended on 31 December 2015. For the evaluation of the internal control system and the follow-ups, Phapros assigns particular work unit to conduct:

- Evaluation on the compliance to the company's internal control by Risk Management Department.
- Follow-ups of the audit results on the company by the IAU.
- Action and follow-up toward the fraud by the GCG Team.
- Continuous monitoring and improvement on the company's systems by the Management Representative.

- Pengelolaan risiko, yaitu oleh Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan SPI untuk audit berbasis-risiko dalam upaya memitigasi dan meningkatkan efektivitas penerapan Manajemen Risiko di seluruh lini perusahaan.

#### AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal adalah institusi independen yang ditunjuk oleh RUPS untuk melaksanakan fungsi audit terhadap semua catatan akuntansi dan data pendukungnya serta memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan pada azas, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Auditor Eksternal mempunyai peran penting dalam meningkatkan keandalan Laporan Keuangan Perseroan dan informasi keuangan lainnya. Laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal merupakan informasi yang akan menjadi dasar penilaian kondisi perusahaan oleh para pemangku kepentingan.

#### Jasa Lain yang Diberikan Auditor Eksternal

Selain Audit Keuangan, Kantor Akuntan Publik diberi tugas lain, sebagai berikut:

- Audit PKBL.
- Audit Kinerja.
- Audit Kepatuhan terhadap Peraturan dan Pengendalian Intern.

- Mitigate risk, i.e. by Risk Management in coordination with the IAU for risk-based audits in an effort to mitigate and improve the effectiveness of the implementation of Risk Management across the company.

#### THE EXTERNAL AUDITOR

The External Auditor is an independent agency appointed by the ASGM to carry out audit functions on all the accounting records and its supporting data, and to give opinion regarding the fairness, adherence to principles and compliance of the Company's Financial Report to the Indonesian Financial Accounting Standard.

The External Auditor plays important roles in improving the reliability of the Company's financial report and other financial information. The financial report and other financial information have been audited by the external auditor are the information of which the assessment on the Company's condition by the stakeholders would be based on.

#### Other Services Provided by the External Auditor

In addition to Financial Audit, Public Accountant Firm is also given some other duties, including:

- PKBL Audit.
- Performance Audit.
- Audit on Regulatory Compliance and Internal Control.

**NAMA AKUNTAN & BESARAN BIAYA DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR  
| ACCOUNTANTS' NAMES & FEES CHARGED IN THE PAST FIVE YEARS**

Tahun   Year	Nama Kantor Akuntan Publik   Name of Public Accountant	Alamat   Address	Biaya   Fee
2015	Drs. Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan	Kompleks Cibubur Time Square, Jalan Raya Transyogi Km.3, Ruko Madison Blok C2 No.21, Bekasi	Rp202.800.000
2014	Drs. Bernardi & Rekan	Jalan Cikini Raya No. 9, Jakarta 10330	Rp350.000.000
2013	Drs. Bernardi & Rekan	Jalan Cikini Raya No. 9, Jakarta 10330	Rp335.000.000
2012	Drs. Bernardi & Rekan	Jalan Cikini Raya No. 9, Jakarta 10330	Rp180.000.000
2011	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Jalan Tegalsari Raya No.53, Semarang 50251	Rp170.000.000

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

SETIAP aktivitas bisnis sebuah perusahaan, apa pun jenis dan berapa pun besarnya, pasti akan terkena dampak faktor internal maupun eksternal sehingga pencapaian tujuannya menjadi tidak pasti. Ketidakpastian itulah yang menjadi risiko bisnis.

Guna memitigasi risiko tersebut, Phapros membentuk Departemen Manajemen Risiko untuk memfasilitasi proses Manajemen Risiko pada tiap unit kerja. Proses tersebut—yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko—dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga memungkinkan setiap unit kerja melakukan pengendalian guna memitigasi berbagai risiko. Departemen Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Selama 2015, Phapros melakukan tinjauan atas risiko yang teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal maupun eksternal, serta melakukan upaya mitigasi untuk mengendalikan berbagai risiko tersebut. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan tersebut antara lain:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Departemen Produksi, Departemen SDM & Umum, Departemen Teknik.
- Menganalisis risiko untuk *Kerjasama Bisnis Implan dan VP Shunt*.
- Melakukan *risk response* untuk kepuasan karyawan [*reward & punishment*], kebocoran informasi, target penjualan *Antimo Herbal* tidak tercapai, tekanan udara kompresor tidak sesuai spesifikasi, nilai tukar valuta asing yang tinggi, dan lain-lain.

### Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen Phapros berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko di Perseroan. Hal ini tercermin dari kebijakan Perseroan [butir 4] yang berbunyi "Menerapkan sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan."

Penerapan Manajemen Risiko ini tentunya harus didukung oleh peran aktif para karyawan di setiap level, bagian, atau unit. Untuk itu, Tim Manajemen menetapkan *Key Person Area Functional* [KPAF] yang bertugas membantu sebagai *counterpart* Departemen

ANY BUSINESS activity in a company, whatever and how big or small it is, would be affected by both internal and external factors that make the attainment of its goal uncertain. It is the uncertainty that leads to business risk.

To mitigate the risk, Phapros established Risk Management Department to facilitate Risk Management process in every operating unit. The process—which includes the identification, measurement, mapping and risk controlling—is implemented through a consultation and evaluation system, allowing every work unit to make control measure to mitigate various risks. The Company's Risk Management Department is directly responsible to the President Director.

Throughout 2015, Phapros made reviews on the risks that were identified and might occur due to both internal and external factors as well as mitigation efforts to control the various risks. The Risk Management conducted among others were:

- Identified regular operational risks for Production Department, HR & General Affairs Department, Technical Department.
- Analyzed risks on Business Cooperation on Implant and VP Shunt.
- Made risk response to employee's satisfaction [*reward & punishment*], information leakage, *Antimo Herbal* sales target not reached, the compressor air pressure not within specifications, high foreign exchange rates, and others.

### Risk Management Policy

Phapros management is highly committed to implement Risk Management in the Company. This is reflected in the Company's policy [point 4] which reads "Implement risk management system in every operational activity of the Company."

The implementation of Risk Management should certainly be supported by the active role of every employee at all level, section, or unit. To that end, the management team established Key Person Area Functional [KPAF] which served as the counterpart of the Risk Management



Manajemen Risiko di unitnya masing-masing. Dengan penerapan Manajemen Risiko ini diharapkan akan tercipta budaya sadar risiko pada setiap insan Phapros yang pada akhirnya akan melapangkan jalan bagi tercapainya tujuan Perseroan.

#### Sistem Manajemen Risiko Phapros

Phapros menggunakan kerangka kerja ISO 31000 untuk proses Manajemen Risiko, sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 30 Agustus 2013.

#### Profil Risiko

Beberapa risiko utama yang berpengaruh besar terhadap kegiatan usaha Phapros selama 2015 antara lain:

- **Risiko Reputasi**  
Risiko ini meliputi tuntutan hukum, komplain konsumen, penarikan kembali produk, kemungkinan adanya sabotase terhadap produk perusahaan, dan pencemaran nama baik. Di tengah persaingan ketat, dimana citra perusahaan sangatlah penting, pencemaran reputasi merupakan risiko yang harus diperhatikan.
- **Risiko Kebocoran Informasi**  
Dalam menjalankan proses bisnis, semua sistem informasi perusahaan, baik internal maupun eksternal, harus dapat dikendalikan. Kebocoran informasi dapat menjadikan hilangnya sejumlah pelanggan dan, lebih jauh lagi, dapat mengganggu proses bisnis, kredibilitas, dan kelangsungan hidup perusahaan.
- **Risiko Perencanaan Peluncuran Saham Perdana [IPO]**  
Pasar Bebas Asia akan semakin memperketat persaingan bisnis, termasuk di industri farmasi. Kebutuhan modal usaha dengan biaya murah menjadi salah satu pertimbangan perencanaan IPO. Potensi risiko yang dihadapi antara lain adanya kebocoran informasi keuangan, kesalahan penetapan harga saham, harga saham anjlok, dan risiko lain yang terkait pemilihan penjamin emisi [*underwriter*].
- **Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah**  
Sebagian besar, 90% lebih, bahan baku yang digunakan oleh industri farmasi nasional masih diimpor, sehingga

Department in their respective units. With the implementation of Risk Management, it is expected that the risk-awareness would grow into a culture among Phapros people which eventually would smoothen the way for the Company to achieve its objectives.

#### Phapros' Risk Management System

Phapros uses ISO 31000 framework for Risk Management process, in accordance with the Risk Management Guidelines which have been signed by the BoD and the BoC on 30 August 2013.

#### Risk Profile

Several main risks that might affect Phapros' business activities throughout 2015 among others are:

- **Reputational Risks**  
These risks include lawsuits, consumer complaints, product recall, the possibility of sabotage against the company's product, and defamation. Amidst fierce competition, where company's image is utterly important factor for attaining success, reputational risks are risks that must be considered seriously.
- **Risks of Information Leakage**  
In running business processes, the company's information systems, both internal and external, should be controlled. Information leakage might lead to the loss of a number of customers and, furthermore, may disrupt business processes, taint the credibility and threaten the company's survival.
- **Risk on Planning for Initial Public Offering [IPO]**  
Asian Free Market would make business competition increasingly fiercer, including in pharmaceutical industry. The needs for financial capital at reasonable cost make the Company considering to plan an initial public offering [IPO]. Potential risks the Company may face include the leakage of financial information, fault on stock pricing, distressed stock price, and other risks related to the choosing of underwriters.
- **Risk on the Fluctuation of Rupiah Value**  
Most raw materials, over 90%, used by national pharmaceutical industry are imported and, therefore,

nilai tukar rupiah terhadap mata uang keras dunia, terutama dollar AS, menjadi faktor biaya produksi yang penting. Nilai tukar yang tinggi akan berisiko meningkatkan Beban Pokok Penjualan dan, pada akhirnya, menurunkan kemampuan perusahaan.

### Mitigasi Risiko

Phapros telah melakukan upaya untuk mengelola berbagai risiko tersebut di atas dengan cara berikut:

- **Mitigasi Risiko Reputasi**  
Mitigasi risiko reputasi risiko antara lain dilakukan dengan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk yang meliputi hasil proses bisnis secara menyeluruh, sejak tahap riset dan pengembangan hingga masa kedaluwarsa produk. Proses bisnis dilakukan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain dari sisi produk, Perseroan juga meningkatkan kualitas pelayanan melalui pembinaan sumberdaya manusia dan memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat tentang produk-produk yang dihasilkan.
- **Mitigasi Risiko Kebocoran Informasi**  
Dalam pengendalian risiko ini, Perseroan menerapkan metode identifikasi dan otentikasi data yang dimiliki serta menonaktifkan *password* atau akun surat elektronik [surel] jika tidak lagi digunakan oleh karyawan untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, karyawan hanya mendapat akses pada informasi dan sistem yang dibutuhkan.
- **Mitigasi Risiko Perencanaan IPO**  
Terkait perencanaan IPO, mitigasi risiko yang dilakukan antara lain menjaga dan membatasi akses informasi keuangan, menentukan harga saham secara tepat, mengevaluasi kondisi pasar secara komprehensif, memilih penjamin emisi [underwriter] yang kompeten
- **Mitigasi Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah**  
Risiko nilai tukar dapat dikendalikan dengan sistem lindung-nilai untuk menjaga nilai tukar mata uang yang digunakan untuk membayar [outflow] para pemasok dari akibat fluktuasi nilai rupiah terhadap dollar AS [dan euro]. Upaya lain adalah dengan membuat suatu mekanisme laporan prediksi perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS [dan euro] secara bulanan, melakukan pemantauan jatuh tempo pembayaran valuta asing, dan meningkatkan ekspor.

rupiah value against the hard currencies, particularly the US dollar, is a crucial factor on production costs. High exchange rate would pose risk by pushing up the Cost of Goods Sold which, in turn, lead to declining the company's profitability.

### Risk Mitigation

Phapros has made efforts to manage various risks mentioned above in the following ways:

- **Mitigation on Reputational Risk**  
Mitigation of reputational risks are among others conducted out by continuously maintaining and improving the quality of products that includes the overall business process, from research and development to product expiries. The business processes is run prudently, obeying the applicable laws and regulations. Apart from the products, the Company also improves the quality of services through continuous human resource development and provides accurate information to the public about its products.
- **Mitigation of the Risks on Information Leakage**  
In mitigating these risks, the Company implements a method of identification and authentication on its data and inactivate any electronic-mail [e-mail] password or account that has not been used for some considerable time. In addition, each employee would only has access on information and system he/she needed.
- **Mitigation of the Risks on Planning on IPO**  
Regarding the plan for IPO, risks mitigation has been done among others were guarding and limiting access to financial information, determining the right share price, evaluating market condition comprehensively, and choosing highly competent underwriter[s].
- **Mitigation of the Risk on the Fluctuation of Rupiah Value**  
Risk on exchange rate can be mitigated by financial hedging to guard the value of currencies used to pay the suppliers [outflow] from the fluctuation of rupiah value against the US dollar [or euro]. Other efforts are by developing a mechanism to report the prediction of changes in rupiah value against the US dollar [and euro] monthly, conducting the monitoring of payment due date in foreign exchange, and boosting export.



## SISTEM PRODUKSI YANG CANGGIH: MEMINIMALKAN RISIKO BISNIS, MEMAKSIMALKAN TOP LINE.

Sistem produksi yang mampu menjamin kualitas produk akan meminimalkan berbagai risiko bisnis. Lebih dari itu, sistem produksi yang andal juga memungkinkan Phapros meningkatkan *top line* melalui peningkatan pendapatan yang bersifat *fee-based*.

## SOPHISTICATED PRODUCTION SYSTEM: MINIMIZING BUSINESS RISKS, MAXIMIZING TOP LINE.

Production system capable of ensuring the quality of products would minimize various business risks. In addition, the reliable production system also allows Phapros to increase its top line through the increase of fee-based revenues.

### Infrastruktur Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Phapros didukung oleh infrastruktur yang telah diterbitkan dan disahkan oleh Perseroan berupa:

- Manual Manajemen Risiko. Manual ini merupakan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara komprehensif, yang menjelaskan mulai dari proses bisnis setiap unit dalam perusahaan, identifikasi risiko, registrasi risiko, penilaian risiko, pemeringkatan risiko, pemetaan risiko, profil risiko, pengelolaan risiko, dan pemantauan. Manual Manajemen Risiko juga merupakan salah satu infrastruktur yang disyaratkan dalam penerapan GCG.
- Prosedur Operasional Proses Manajemen Risiko. Prosedur ini menjelaskan proses Manajemen Risiko guna memastikan bahwa pelaksanaan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko, perlakuan dan evaluasinya telah optimal, sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- Instruksi Kerja Manajemen Risiko. Instruksi kerja ini menjelaskan kegiatan identifikasi dan registrasi risiko yang ada dari seluruh aktivitas bisnis di area fungsional.

### Risk Management Infrastructure

The implementation of Risk Management in Phapros is supported by infrastructure that has already been published and endorsed by the Company, those are:

- Risk Management Manual. The Manual is the guidance on the comprehensive implementation of Risk Management, which explains the process starting from the business process within each unit of the company, risk identification, risk register, risk assessment, risk ratings, risk mapping, risk profile, risk management, and monitoring. Risk Management Manual is also one of the infrastructure required in the implementation of GCG.
- Risk Management Process Operating Procedures. The procedure describes the risk management process in order to ensure that the risk identification, risk measurement, risk mapping, as well as its treatment and evaluation has been optimized, in line with the Company's policy.
- Risk Management Work Instruction. The work instruction explains the activities conducted in the identification and registration of risks of all business activities in the functional areas.

## “ PROSES MANAJEMEN RISIKO PHAPROS DILAKSANAKAN MELALUI SISTEM KONSULTASI DAN EVALUASI, MEMUNGKINKAN SETIAP UNIT KERJA DI SELURUH BAGIAN ORGANISASI MELAKUKAN PENGENDALIAN UNTUK MEMITIGASI BERBAGAI RISIKO BISNIS.

- Instruksi Kerja Pengukuran Risiko. Instruksi ini menjelaskan kegiatan pengukuran dan pemetaan risiko untuk mengetahui tingkat risiko yang telah diidentifikasi.
- Instruksi Kerja Analisis Proyek. Instruksi kerja ini menjelaskan kegiatan analisis berdasarkan usulan proyek atau kajian terhadap kondisi bisnis perusahaan untuk memberikan suatu opini dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

### Indikator Kunci Risiko

Penggunaan indikator kunci risiko dapat memberikan peringatan atau informasi dini pada perusahaan tentang kemungkinan terjadinya suatu peristiwa risiko yang berdampak besar. Berdasarkan peringatan atau informasi tersebut dapat dilakukan tindakan untuk menghilangkan, mencegah, atau mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi.

Dalam penerapan indikator kunci risiko di Phapros telah ditentukan parameter dampak dan peluang secara korporat. Parameter dampak dibuat mulai dari dampak yang paling ringan sampai yang terberat yang mungkin menimpa Perseroan. Parameter peluang disusun dari peluang terkecil sampai dengan yang terbesar yang mungkin datang. Dari hasil perkalian parameter dampak dan peluang diperoleh nilai risiko.

Dari seluruh identifikasi risiko aktivitas bisnis, Perseroan dapat menyusun profil risiko berdasarkan nilai risiko. Profil risiko tersebut, dengan kriteria yang telah ditentukan, menggambarkan risiko yang dihadapi perusahaan dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

- Risiko utama.
- Risiko sedang.
- Risiko rendah.

Risiko utama menjadi fokus bagi perusahaan untuk segera ditindaklanjuti dengan tetap memantau risiko sedang dan rendah agar tidak bergerak ke tingkat yang lebih tinggi.

- Risk Measurement Work Instruction. The work instruction describes the activity conducted in the risk measurements and mapping to determine the level of the identified risk.
- Project Analysis Work Instruction. The instruction describes the analysis activities based on the proposed project or study on the company's business conditions to give an opinion by taking various aspects into consideration.

### Key Risk Indicators

The use of key risk indicators could provide an early warning or information to the company about the possibility of the occurrence of a risk event of great impact. Based on the alerts or information, actions could be made to eliminate, prevent, or mitigate the effects of risk that might occur.

In the implementation of the key risk indicators in Phapros, the impact and opportunity parameters have been specified corporate-wide. The impact parameters were made, ranging from the mildest impact to the heaviest ones that might strike the Company. The opportunity parameters were also made, ranging from the smallest to the greatest opportunities that might be occurred. By multiplying the impact parameters and the opportunities parameters, risk values would be obtained.

Among all risk identification on business activities, the Company may make risk profile based on the risk values. The risk profile, with predetermined criteria, describes the risks faced by the Company in three levels as follows:

- Main risk.
- Intermediate risk.
- Low risk.

The main risk would be the focus for companies to quickly followed-up while monitoring both intermediate and low risks to prevent them from moving to the higher level.

## “ PHAPROS’ RISK MANAGEMENT PROCESS IS CARRIED OUT THROUGH A SYSTEM OF CONSULTATION AND EVALUATION, ALLOWING EVERY UNIT IN THE COMPANY’S ORGANIZATION TO CONDUCT RISK CONTROL TO MITIGATE VARIOUS BUSINESS RISKS.

### Hubungan Kerja dengan Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko merupakan kelanjutan dari pengelolaan risiko. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan agar tindakan yang telah ditentukan dalam pengelolaan risiko dapat dijalankan secara efektif.

Bagian Manajemen Risiko menyiapkan data risiko utama dan pengelolaan risiko yang telah ditetapkan. Data tersebut akan digunakan sebagai dasar audit [*risk-based audit*] oleh Bagian Satuan Pengawasan Internal untuk melakukan penilaian efektivitas pengendalian risiko.

### Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi Manajemen Risiko kepada karyawan telah dilakukan beberapa kali, yaitu:

- 2009. Pembentukan Key Personal Area Functional [KPAF] yang menjadi mitra kerja Bagian Manajemen Risiko dalam melakukan proses manajemen risiko di unitnya masing-masing..
- 2012. Executive Briefing tentang Enterprise Risk-Management [ERM] yang diikuti oleh para karyawan pimpinan.
- 2013. Penyesuaian Key Personal Area Functional [KPAF] karena adanya perubahan struktur organisasi.
- 2014. Sosialisasi Manajemen Risiko kepada para karyawan baru.
- 2015. Pemantauan hasil identifikasi risiko terhadap tiap unit kerja.

### Sertifikasi Manajemen Risiko

Program Sertifikasi Manajemen Risiko diperlukan untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko dan menghasilkan sumberdaya manusia yang qualified dan memiliki kompetensi di bidang Manajemen Risiko.

Phapros telah memulai Program Sertifikasi Manajemen Risiko pada semester II/2015 dengan melakukan benchmarking terlebih dahulu.

### Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko diperlukan untuk menilai sejauh mana efektivitas

### Work Relationship with Risk Monitoring

Risk monitoring is a continuation of risk management. The monitoring aims to ensure that the action has been determined in the risk management could be done effectively.

Risk Management Department prepares data on the main risk and the predetermined risk management. The data will be used as the basis for risk-based audits by the Internal Audit Unit to conduct an assessment on the effectiveness of risk control.

### Risk Management Dissemination

Dissemination of Risk Management the employees have been conducted several times, those were:

- 2009. Formation of the Key Personal Area Functional [KPAF] which served as the counterpart of the Risk Management Department in their respective units.
- 2012. Executive Briefing on Enterprise Risk-Management [ERM] attended by employees of executive levels.
- 2013. Adjustment on the Key Personal Area Functional [KPAF] due to some changes in the organizational structure.
- 2014. Dissemination of Risk Management to new employees.
- 2015. Monitoring of the results of risk identification in every business unit.

### Risk Management Certification

Risk Management Certification Program is required to improve the Company's ability to manage risk and produce qualified human resources, highly competent in Risk Management.

Phapros has started the Risk Management Certification Program in the semester II/2015, preceding by benchmarking.

### Risk Management Effectiveness Evaluation

Evaluation on the effectiveness of the Risk Management implementation is required to assess the effectiveness of risk management. Throughout 2015, risk monitoring



pengelolaan risiko. Selama 2015 telah dilakukan pemantauan risiko dengan metode *risk-base audit* untuk bagian Akuntansi, Keuangan, SDM & Umum, Teknik dan Produksi.

had been conducted by using the risk-based audit method for Accounting Department as well as Finance, HR & General Affairs, Technology, and Production Departments.

TINGKAT KEMATANGAN   MATURITY LEVEL	SKALA TINGKAT KEMATANGAN   MATURITY SCALE
Tidak ada   Non-existent	0
Awal   Initial	$0 < x \leq 1.5$
Pengulangan   Repeatable	$1.5 < x \leq 2.5$
Terdefinisi   Defined	$2.5 < x \leq 3.5$
Terkelola   Managed	$3.5 < x \leq 4.5$
Optimal   Optimized	$4.5 < x \leq 5$

TINGKAT KEMATANGAN MANAJEMEN RISIKO	RISK MANAGEMENT MATURITY-LEVEL
<p>ADA lima tingkat perkembangan Manajemen Risiko Perusahaan, dengan skala 1 sampai 5, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Awal [1,0–1,5]</b> Organisasi secara reaktif melakukan penerapan Manajemen Risiko terhadap kebutuhan mendadak tanpa melalui tahap perencanaan sebelumnya.</li> <li>• <b>Terulang [1,5–2,5]</b> Organisasi telah memiliki pola yang berulang dalam menerapkan Manajemen Risiko, namun aktivitasnya belum terstruktur ataupun terdokumentasi secara formal sehingga belum secara konsisten dilakukan.</li> <li>• <b>Terdefinisi [2,5–3,5]</b> Organisasi telah memiliki prosedur baku formal dan tertulis dalam Manajemen Risiko yang telah disosialisasikan ke segenap jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dijalankan dalam aktivitas sehari-hari.</li> <li>• <b>Terkelola [3,5–4,5]</b> Organisasi telah memiliki prosedur operasional standar yang diterapkan secara rutin serta indikator dan ukuran kuantitatif yang merupakan sasaran obyektif kinerja dari setiap penerapan sistem Manajemen Risiko.</li> <li>• <b>Teroptimasi [4,5–5,0]</b> Organisasi dianggap telah menerapkan best practices Manajemen Risiko, lengkap dengan prosedur operasional standar, pengukuran kuantitatif, dan upaya peningkatan berkelanjutan.</li> </ul>	<p>THERE are five Enterprise Risk Management Risk Levels, with the scale of 1 through 5. Those are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Initial [1,0–1,5]</b> The organization implements Risk Management reactively to the immediate needs with no planning in advance.</li> <li>• <b>Repeatable [1,5–2,5]</b> The organization has had a recurring pattern in implementing Risk Management, but its activity has not been structured nor formally documented and therefore has not been consistently carried out.</li> <li>• <b>Defined [2,5–3,5]</b> The organization has already have written, formal standard operating procedures in Risk Management that have been disseminated to all levels of management and employees to comply and implement in day-to-day activities.</li> <li>• <b>Managed [3,5–4,5]</b> The organization has already have standard operating procedures applied regularly as well as quantitative indicators and parameters as the objective performance targets of the implementation of its Risk Management system.</li> <li>• <b>Optimized [4,5–5,0]</b> The organization is considered to have been implementing Risk Management best practices, with standard operating procedures, quantitative measurements, and continuous improvement.</li> </ul>

#### Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Phapros

Pada 2015, terdapat 1 [satu] perkara atau gugatan hukum terhadap Perseroan. Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan atau belum diputuskan dan/atau mempunyai kekuatan hukum tetap pada tahun sebelumnya. Ada pun perkara tersebut adalah sebagai berikut:

#### Important Case[s] Faced by Phapros

In 2015, there has been 1 [one] case or lawsuit against the Company. The lawsuit is a continuing case or the one that yet to be decided and/or has no binding legal verdict from the preceding year. The case[s] or lawsuit[s] are as follow:

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DIREKSI & DEWAN KOMISARIS PHAPROS PADA 2015   IMPORTANT LEGAL CASES FACED BY PHAPROS' BOD & BOC IN 2015	
Perkara #1   Legal Case #1	Paguyuban Perusahaan Semarang [PPS] versus Pemerintah Kota Semarang   Semarang Corporate Circle [PPS] versus the City Government of Semarang
Perkara nomor	58P/HUM/2014
Lembaga	Mahkamah Agung [MA]
Nilai perkara	–
Pokok perkara	Penetapan kawasan Simongan ke dalam BWK [Batas Wilayah Kota] III melalui Perda No.14 Tahun 2011, yaitu bukan sebagai Zona Kawasan Industri melainkan diperuntukkan sebagai wilayah perkantoran, perdagangan, jasa transportasi udara dan laut.
Status penyelesaian perkara	<i>Niet Ontvankelijke Verklaraad</i> [NO], gugatan tidak dapat diterima [2014]
Pengaruh terhadap Perseroan	Terhambatnya semua perizinan.
Perkara #2   Legal Case #2	PT Phapros. Tbk. versus Merck KgaA   PT Phapros. Tbk. versus Merck KgaA
Perkara nomor	52/Pdt.Sus-Merek/2014/PN.Jkt.Pst.
Lembaga	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
Nilai perkara	–
Pokok perkara	Pembatalan Merek <i>Bioneuron</i>
Status penyelesaian perkara	Kalah [Oktober 2014].
Pengaruh terhadap Perseroan	Penghapusan merek " <i>Bioneuron</i> " dalam Daftar Merek Direktorat Jenderal HAKI, Kementerian Hukum dan HAM.
Perkara #3   Legal Case #3	PT Phapros. Tbk. versus Merck KgaA   PT Phapros. Tbk. versus Merck KgaA
Perkara nomor	52/Pdt.Sus-Merek/2014/PN.Jkt.Pst.
Lembaga	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
Nilai perkara	–
Pokok perkara	Kasasi atas Putusan PN Niaga Jakarta Pusat [Januari 2015].
Status penyelesaian perkara	Menunggu salinan salinan putusan resmi dari Mahkamah Agung.
Pengaruh terhadap Perseroan	Penghapusan merek " <i>Bioneuron</i> " dalam Daftar Merek Direktorat Jenderal HAKI, Kementerian Hukum dan HAM.

## ETIKA BISNIS PERUSAHAAN THE COMPANY'S BUSINESS ETHICS

### Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku

SEJALAN dengan upaya peningkatan kualitas manajemen dan kinerja perusahaan, Phapros bertekad menjadikan good corporate governance [GCG] sebagai perangkat yang melandasi praktik manajemen Perseroan. Guna mendukung hal ini diperlukan sistem nilai yang dapat mendorong dan menjadi perekat individu Perseroan.

Sistem nilai tersebut didokumentasikan dalam suatu Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku—*Code of Conduct*—yang merupakan standar tata perilaku bagi seluruh individu Phapros dalam melaksanakan tugas dan melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan, sesuai dengan standar etika, budaya, integritas, kepatuhan terhadap peraturan dan profesionalisme, serta menjaga citra Perseroan di luar lingkungan kerja, sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

*Code of Conduct* merupakan instrumen yang penting bagi perusahaan untuk menentukan sikap dan perilaku etis yang diharapkan dari para individu Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga seluruh karyawan, yang secara langsung merupakan cerminan citra Perseroan bagi para pemangku kepentingan.

Tujuan penerapan *Code of Conduct* adalah:

- Memberikan kepastian tindakan yang harus ditaati oleh individu Perseroan, sehingga menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
- Menjadi kriteria untuk menilai kepatuhan atau penyimpangan perilaku.
- Upaya menciptakan suasana yang sehat dan nyaman di lingkungan internal Perseroan.
- Mendorong individu Perseroan untuk selalu bertindak profesional dan beretika serta menghindarkan diri dari tindakan melanggar hukum.
- Mendorong perbaikan mutu pelayanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Perseroan.

### Penyebaran *Code of Conduct*

- *Code of Conduct* dicetak dalam bentuk buku saku sehingga mudah dibawa dan dibaca. Buku *Code of Conduct* dibagikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.

### Business Ethics and Code of Conduct

IN LINE with the efforts to improve management quality and the Company's performance, Phapros is determined to make good corporate governance [GCG] as the instrument on which the Company's management practices based on. To realize this, a value system that encourage and unify the Company's individuals is required.

The value system is documented in the Guidelines on Business Ethics and Conduct—*Code of Conduct*—which is the standard of conduct for all individual within Phapros in pursuant of their duties and their interaction with stakeholders, that conform with ethical and cultural standards, integrity, comply with regulations and professionalism, and to maintain the Company's image outside the work environment, in accordance with the norms prevailed in the society.

*Code of Conduct* is an instrument that is essential for a company to determine attitudes and ethical behavior expected from the Company's individual, from the Board of Commissioners and Board of Directors to employees at all levels who directly are the reflection the Company's image to its stakeholders.

The purpose of the *Code of Conduct* Implementation are:

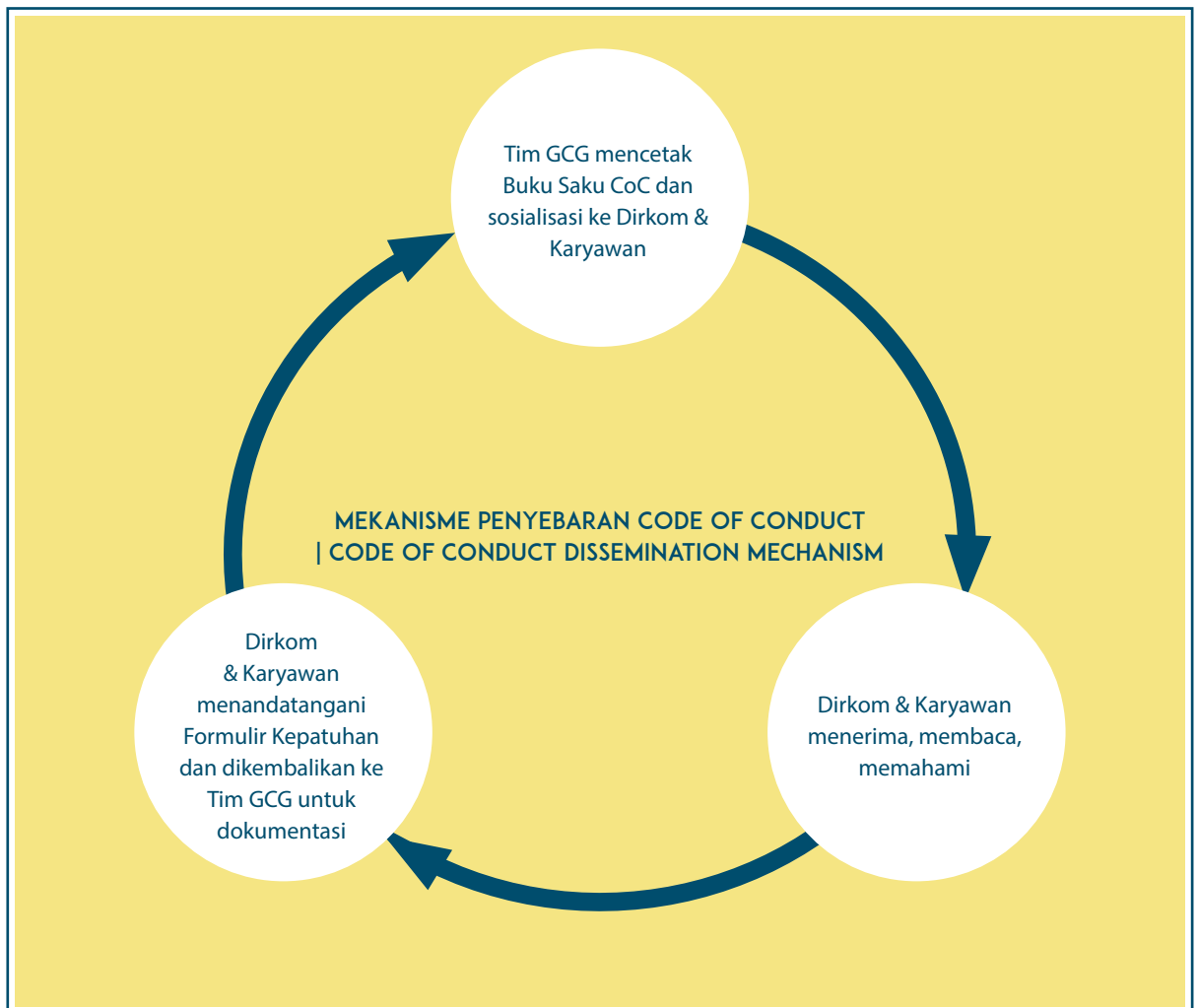
- To provide certainty on the action which must be adhered to by the Company's individuals, allowing order in the management of the Company.
- To be the criteria for assessing compliance or deviations in behavior.
- To create a healthy and comfortable atmosphere in the Company's internal environment.
- To encourage the Company's individuals to always act professionally and ethically as well as to prevent himself from actions that violate the law.
- To encourage improvements in the quality of service, which ultimately will improve the Company's reputation.

### Dissemination of the *Code of Conduct*

- The *Code of Conduct* is printed as a booklet to make it easier to carry and read. The *Code of Conduct* booklet is distributed and disseminated to all employees, allowing it to be understood and implemented properly and correctly.

- Karyawan menandatangani formulir pernyataan bahwa mereka telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct* harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim *Corporate Governance* bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

- All employee signs a statement form that they accept, understood, and agree to comply with [the Code of Conduct].
- Every year, the form of statement of accepting, understanding, and agreeing to abide by the Code of Conduct must be updated and re-signed by every employee.
- The Corporate Governance team is responsible for documenting the form of statements signed by the employees.



#### PEDOMAN PERILAKU

- **Kualitas dan Keamanan Produk**  
Kualitas dan keamanan produk yang baik merupakan ujung tombak yang mengangkat pendapatan suatu perusahaan. Karena itu, Perseroan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pelanggan, pengguna produk, karyawan dan pihak terkait lainnya.
- **Pelanggan**  
Perseroan memandang pelanggan sebagai salah satu stakeholders utama. Untuk itu, Perseroan:
  - Selalu menghormati hak-hak pelanggan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - Memenuhi komitmen produk, baik dari segi harga, kualitas yang sesuai dengan standar yang berlaku, maupun ketepatan pengiriman.
  - Memberikan pelayanan yang setara kepada semua pelanggan.
  - Selalu menjaga kerahasiaan informasi mengenai pelanggan.
  - Selalu mengacu pada etika periklanan dan peraturan yang berlaku.
- **Kerahasiaan Informasi**  
Pada prinsipnya, Perseroan selalu berusaha menyajikan informasi yang transparan kepada semua stakeholders. Namun demikian, ada informasi yang harus dijaga kerahasiaannya, terutama yang terkait kelangsungan hidup dan keharmonisan dalam Perseroan, antara lain:
  - Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, serta karyawan Perseroan harus menjaga kerahasiaan informasi perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan dan kelaziman dalam dunia usaha.
  - Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Paham, serta karyawan Perseroan dilarang menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha, dan pembelian kembali saham.
  - Setiap mantan anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, dan Pemegang Saham yang telah mengalihkan sahamnya, dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perseroan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi pemegang saham di Perseroan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai peraturan perundang-undangan, atau tidak lagi menjadi rahasia Perseroan.

#### CODE OF CONDUCT

- **Product Quality and Safety**  
Good product quality and safety is a reliable weapon for a company to increase its revenues. The Company therefore gives special attention to the safety and health of its customers, product users, employees and other related parties.
- **Customers**  
The Company regards its customers as one of the main stakeholders. The Company therefore:
  - Always respects its customers' rights in accordance with the prevailing regulations.
  - Fulfills the commitment to its products, in term of price, quality that complies with the prevailing standards, and promptness of delivery.
  - Provides equal services to all the Company's customers.
  - Always maintains information confidentiality about its customers.
  - Always complies with the ethics on advertising and the prevailing regulations.
- **Information Confidentiality**  
In principle, the Company always strives to present information that is transparent to all stakeholders. However, some information is bound to be kept confidential, especially concerning the Company's survival and harmony, among others.
  - The members of the BoC and the BoD, Shareholders, and the Company's employees must maintain the confidentiality of the Company's information in accordance with the Law, the Company's regulations and customary business practices.
  - The members of the BoC and the BoD, Shareholders, and the Company's employees are prohibited to misuse information relating to the Company, including, but not limited to, information on takeovers, mergers, and stock repurchase.
  - Any former member of the BoC and the BoD, the Company's employees, and Shareholders whom have had their shares transferred, are prohibited from disclosing the Company's confidential information that were acquired during their term of office or while they were in possession of the Company's shares, unless such information is required on investigations and examinations that is in conformation with the regulations, or is no longer a secret to the Company.



■ **Perlindungan Aset**

Aset perusahaan harus dikelola dengan baik dan benar serta digunakan untuk kepentingan tujuan bisnis. Untuk itu, setiap insan Phapros bertanggung jawab menjaga dan memelihara keutuhan serta keselamatan harta dan kekayaan Perseroan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing masing berdasarkan aturan dan kebijakan Perseroan. Selain untuk kepentingan dan tujuan bisnis, setiap insan Phapros dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan dan memanfaatkan harta benda Perseroan untuk kepentingan pribadi.
- Menggunakan dan memanfaatkan harta benda Perseroan untuk kepentingan dan aktivitas politik serta pihak ketiga lainnya.
- Menggunakan dan memanfaatkan harta benda Perseroan untuk kegiatan dan/atau tujuan yang melanggar hukum dan etika.
- Berusaha menguasai, menjual, menggadaikan dan menyewakan harta benda Perseroan kepada pihak lain.

■ **Ketepatan Pencatatan dan Pelaporan**

Data keuangan perusahaan diolah untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa dipertanggungjawabkan, akurat, dan tepat waktu kepada Manajemen, Pemegang Saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap dan tepat waktu, tanpa pembatasan dalam bentuk apapun. Akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis.

■ **Kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah**

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada Pemerintah, Phapros berkomitmen untuk mematuhi setiap ketentuan peraturan pemerintah dengan cara:

- Semua insan Phapros harus melaksanakan peraturan perundang-undangan dan Perjanjian Kerja Bersama [PKB].
- Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi dan karyawan Perseroan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan PKB.
- Perseroan mendukung program yang dilaksanakan oleh Pemerintah dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan.

■ **Assets Protection**

The Company's assets should be managed properly and appropriately, and used for business purposes. To that end, every Phapros' employee is obligated to safeguard and maintain the integrity and safety of the Company's assets and properties in accordance with the functions, duties, and responsibilities of each employee, in accordance with the Company's rules and policies. Aside from the business interests and objectives, any Phapros' employees is prohibited from conducting the followings:

- To use and take advantage of the Company's property for personal gains.
- To use and take advantage of the Company's property for political and other third party interest and activities.
- To use and take advantage of the Company's property for activities and/or purposes that violates the law or ethics.
- To take possession, sell, pawn, or lease the Company's assets and property to another party.

■ **Record-keeping and Reporting Accuracy**

The Company's financial data is processed to generate reports that are justifiable, accurate, and timely to the Managements, Shareholders, and other stakeholders. Therefore, all official records concerning business activities must be accurate, truthful, complete, and timely, without being restricted in any ways. There are two criteria to verify the accuracy, i.e. the documentation of facts and ethical assessments.

■ **Compliance with the Government Regulations**

As a form of corporate responsibility to the Government, Phapros is committed to comply with any provisions of the regulations set by the Government by the means of:

- All Phapros' employees are bound to the rules and regulations and the PKB [Perjanjian Kerja Bersama].
- The BoC must ensure that the BoD and the Company's employees are compliant to the law and regulations and the PKB.
- The Company supports the Government programs with due regard to the Company's conditions.

#### ■ Hubungan Insan Phapros

Hubungan baik yang terjalin antar-insan Phapros akan menciptakan suasana kerja yang positif, harmonis, dan dinamis. Karena itu, segenap insan Phapros harus selalu menjaga hubungan baik dan saling menghormati, sehingga tercipta suasana kerja yang saling mendukung serta menumbuhkan suatu tim kerja yang kuat guna meningkatkan produktivitas Perseroan. Hubungan baik antarinsan Phapros mencakup hubungan antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya, maupun sesama insan Phapros.

Sebagai atasan, insan Phapros harus memiliki sikap sebagai berikut:

- Memberi contoh serta teladan yang baik dan tanggap terhadap aspirasi bawahan serta bersedia menanggung risiko dan tanggung jawab jabatannya.
- Memberi bimbingan dan pembinaan kepada bawahan untuk bekerja secara produktif, memberi kesempatan untuk mengembangkan karir, serta tidak menjerumuskan bawahan pada tindakan yang tercela.
- Memberi motivasi kepada bawahan agar dapat bekerja dengan baik dan memberikan penghargaan yang sesuai.
- Memperhatikan dan mempertimbangkan masukan dari bawahan dalam setiap pengambilan keputusan.
- Menilai bawahan berdasarkan prestasi dan kemampuan dengan ukuran penilaian yang jelas.
- Memberi sanksi kepada bawahan atas dasar tingkat kesalahan dan bukan atas dasar balas dendam.

Sebagai bawahan, insan Phapros harus memiliki sikap sebagai berikut:

- Menunjukkan minat, semangat, dan disiplin dalam bekerja.
- Memiliki dedikasi dan tanggap terhadap pemikiran positif atasan.
- Menjaga kebijakan atasan terhadap komitmen Perseroan.
- Mendiskusikan masalah dan memberikan masukan kepada atasan secara baik dan santun.
- Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan atasan dan berusaha memenuhi target yang ditentukan.

#### ■ Phapros' People Inter-relations

Good relations between Phapros' employees will create positive, harmonious, and dynamic working atmosphere. Therefore, every individual within Phapros should always maintain good relations and mutual respect, allowing supportive working atmosphere to emerge and fostering a solid teamwork to grow strong, to enhance the Company's productivity. Good relations among Phapros' people are embodied in the relationship between superiors and subordinates and vice versa, as well as between fellow colleagues.

As a superior, Phapros people must show the following attitudes:

- Providing examples as well as good role model, responsiveness to his/her subordinates' aspirations, and willing to assume the risk and responsibility of the office.
- Providing guidance and coaching to his/her subordinates to work productively, providing opportunities to develop career, and not plunging his/her subordinates to reprehensible actions.
- Providing motivation to his/her subordinates in order to work properly and giving appropriate rewards.
- Willing to pay attention and to consider inputs from his/her subordinates in any decision making.
- Assessing his/her subordinates based on their achievements and abilities with a clearly measured appraisal.
- Imposing sanctions to his/her subordinates based on their fault and not due to revenge.

As a subordinate, Phapros people must show the following attitudes:

- Showing interest, enthusiasm, and discipline in doing his/her works.
- Showing dedication and responsiveness to his/her superiors' positive ideas.
- Willing to safeguard their superiors' policy to the Company's commitment.
- Willing to discuss issues and provide inputs to superiors in a proper and polite manner.
- Responsible to the duties given by his/her superiors and making efforts to meet the specified targets.

Sementara itu, sebagai sesama insan Phapros harus memiliki sikap sebagai berikut:

- Membina komunikasi dan hubungan yang harmonis serta tanggap terhadap kebutuhan sesama insan Phapros dengan tetap mengedepankan kepentingan Perseroan.
- Melakukan koreksi dengan cara yang santun dan tidak saling menyalahkan.
- Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman kerja serta menularkan jiwa kewirausahaan kepada rekan kerjanya.

Untuk menjaga hubungan baik antar-insan Phapros, segenap karyawan harus menjauhkan diri, mencegah, dan tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Intimidasi  
Melaksanakan tugas dan fungsi dengan melakukan penekanan atau ancaman terhadap sesama rekan kerja, atasan, atau bawahan untuk kepentingan tertentu, baik pribadi atau kepentingan pihak lain, internal maupun eksternal.
- Penghinaan  
Melaksanakan tugas dan fungsi dengan melakukan tindakan dan/atau menggunakan kata-kata yang dapat diartikan penghinaan, makian dan tidak senonoh terhadap rekan kerja, atasan, atau bawahan.
- Pelecehan  
Tindakan dan/atau ucapan yang mengandung unsur pelecehan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang, suku, agama, ras, adat istiadat, gender dan hal-hal lain yang berkaitan dengan norma kesusilaan dan kesopanan.
- Provokasi  
Memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa dan memprovokasi rekan kerja, atasan, atau bawahan guna kepentingan politik tertentu atau kepentingan lain sejenis, yang diyakini dan dianggap akan dapat membahayakan Perseroan.
- Persaingan Tidak Sehat  
Segenap karyawan dalam mengembangkan karirnya harus menjauhi, menghindari, dan mencegah cara-cara persaingan tidak sehat.

#### ■ Lingkungan Kerja

Phapros secara konsisten membuat dan menetapkan kebijakan terhadap kesehatan & keselamatan kerja sebagai berikut:

- Mengenal secara pasti dan menimbang bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan dan produk-produknya.

Meanwhile, among the fellow employees Phapros' people must show the following attitudes:

- Fostering communication and harmonious relationships and responsive to the needs of fellow Phapros' people with due regard to the Company's interests.
- Able to forward corrections in a polite manner and without any finger-pointing.
- Willing to share knowledge and experience as well as entrepreneurial spirit to the fellow co-workers.

To maintain good relationship among Phapros' people, any employee must abstain, avert, and refrain him/herself from doing the following actions:

- Intimidation  
Performing duties and functions by oppressing or threatening fellow co-workers, superiors, or subordinates to forward a particular interest, whether of personal or other parties, of internal or external.
- Humiliation  
Performing duties and functions by taking actions and/or using words that may be interpreted as an insult, rant and profanity to fellow co-workers, superiors, or subordinates.
- Harassment  
Actions and/or remarks that contain elements of abuse on issues related to a person's background, ethnicity, religion, race, tradition, gender, and other things related to the norms of decency and civility.
- Provocation  
Taking advantage of position or office to force and provoke co-workers, superiors, or subordinates for a particular political interest or other similar interests, which is believed and considered to be a threat to the Company.
- Unfair Competition  
All employees in pursuant of his/her careers must avoid, avert, and prevent practices of unfair competition.

#### ■ Work Environment

Phapros consistently creates and implements policies on the Company's work health & safety as follows:

- To precisely identify and take into consideration any dangers that may threaten the health and safety of the Company's activity and its products.

- ▶ Merencanakan, memantau, dan menindaklanjuti beragam program guna mengurangi atau mengendalikan bahaya yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan.
  - ▶ Menyampaikan data/informasi yang terkumpul dari pengalaman mengenai bahaya yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan setiap karyawan yang didapat dari program kesehatan untuk dimanfaatkan oleh para ilmuwan atau perorangan atau kelompok lain yang terlibat.
  - ▶ Menetapkan standar kesehatan para karyawan pada saat diterima bekerja dan selama bekerja, sehingga mereka dapat bekerja tanpa membahayakan diri sendiri, orang lain maupun Perseroan.
  - ▶ Menyediakan dan mengatur pelayanan kesehatan yang diperlukan untuk merawat karyawan yang sakit dan penanganan segera kecelakaan kerja dan masalah darurat.
  - ▶ Mengamati setiap perilaku dan kondisi tidak aman sekaligus mengambil tindakan aksi langsung guna mencegah insiden maupun kecelakaan.
  - ▶ Memberi dorongan kepada setiap karyawan untuk secara konsisten menjaga/memelihara standar kesehatan dan keselamatan kerja.
  - ▶ Mengutamakan atau mengedepankan perencanaan yang matang sebelum melakukan sesuatu kegiatan operasi dengan pertimbangan terhadap aspek-aspek keselamatan manusia, keselamatan harta benda dan keselamatan lingkungan.
  - ▶ Melaporkan segala bentuk kejadian akibat dari perilaku tidak aman dan keadaan tidak aman, baik secara lisan maupun tulisan kepada bagian yang berkompeten.
  - ▶ Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan yang digunakan di dalam operasi perusahaan.
- ▶ To plan, monitor, and follow-up various programs aimed to reduce or control dangers that may threaten health and safety of the employees.
  - ▶ To deliver data/information gathered from the experiences about the dangers that may threaten the health and safety of the employees obtained from health programs to be used by scientists or individuals or other interest parties.
  - ▶ To determine the health standard of employees at the time they were admitted and throughout their service, allowing them to work without endangering themselves, other people, or the Company.
  - ▶ To provide and arrange the necessary health services to care for employees who are sick and to promptly handle to work-related accidents and emergency issues.
  - ▶ To observe any unsafe behavior and hazardous conditions and to take immediate corrective actions to prevent incidents and accidents.
  - ▶ To encourage every employee to consistently keep/maintain both health and work safety standards.
  - ▶ To prioritize or emphasize on careful planning before the execution of any operation with considerations on the aspects of human safety, the security of properties and the sustainability of the environment.
  - ▶ To report any incident resulting from unsafe behaviors and hazardous conditions, either verbally or in writing to the authorized department.
  - ▶ To keep and maintain all the Company's assets used in the Company's operations.
- **Kerahasiaan Pribadi Karyawan**  
Informasi karyawan yang bersifat pribadi dijaga oleh Perseroan menyangkut pertimbangan:
    - ▶ Menjaga keharmonisan antar-insan Phapros dan rasa kekeluargaan di antara insan Phapros.
    - ▶ Perusahaan menghormati kepentingan kerahasiaan pribadi karyawan.
    - ▶ Perilaku pribadi karyawan yang tidak ada hubungannya dengan Perseroan bukan urusan Perseroan, kecuali bila perilaku tersebut mengganggu kinerja karyawan atau mempengaruhi reputasi atau kepentingan bisnis Perseroan.
  - **Employee's Personal Privacy**  
Employee's personal information is safeguarded by the Company with the regard:
    - ▶ To maintain harmony and sense of kinship among Phapros' people.
    - ▶ The Company respects the employee's interest on his/her privacy.
    - ▶ The employee's personal conduct that had nothing to do with the Company won't be a concern to the Company, unless when such behavior interferes with the employee's performance or affects the reputation or interest of the Company's business.

#### ■ Komunikasi Karyawan

Mekanisme komunikasi yang ideal antara perusahaan dengan karyawan antara lain:

- Perusahaan memberikan informasi yang tepat waktu kepada karyawan tentang bisnis, kinerja produk, hubungan pelanggan dan prestasi karyawan.
- Perusahaan menyediakan saluran komunikasi yang mendorong para karyawan mengungkapkan diri dan membuka diskusi tentang pendapat karyawan, sikap dan keprihatinan.
- Perusahaan mengadakan acara “*employee gathering*.”

#### ■ Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan mengakui bahwa sumberdaya manusia merupakan bagian dari aset perusahaan yang paling berharga dan salah satu pilar penyangga keberhasilan dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan.

Karena itu, Perseroan berkomitmen memperhatikan semaksimal mungkin pemenuhan kebutuhan karyawan, memperlakukan setiap karyawan dengan hormat, menghargai privasi dan harga diri, menjaga dan menyimpan informasi pribadi untuk efektivitas operasional perusahaan, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif. Untuk itu, Perseroan melakukan hal-hal berikut:

- Menghormati hak dan kewajiban karyawan berdasarkan PKB dan menempatkannya sebagai landasan dalam membina hubungan dengan karyawan.
- Membangun komunikasi yang efektif melalui pertemuan dan konsultasi langsung yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun melalui Serikat Pekerja.
- Menciptakan iklim kompetisi yang sehat di antara karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengoptimalkan potensi diri, kemampuan dan keahliannya, sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif.
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan, kursus, dan pelatihan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan sesuai perkembangan Perseroan.
- Memberikan penghargaan kepada segenap karyawan, sepadan dengan prestasi dan jerih payahnya, sesuai dengan kapasitas, fungsi, dan tingkat tanggung jawabnya masing-masing.

#### ■ Employees Communication

The ideal communication mechanism between the Company and its employees includes:

- The Company provides information in a timely manner to employees regarding the business, product performance, customer relations and employee achievements.
- The company provides a channel of communication that encourages employees reveal themselves and open discussion about the opinions, attitudes and concerns of employees.
- The Company holds some events of “*employee gatherings*.”

#### ■ Employees Communication

The company recognizes that human resources is part of the company's most valuable asset and one of the pillars of success in achieving the company's vision and goals. Therefore, the company is committed to paying attention to the greatest possible extent for the fulfillment of the employees' needs, treating each employee with respect, respect privacy and self-respect, safeguarding personal information for the company's operational effectiveness, as well as providing a work environment that is safe, healthy and conducive. To achieve that, the Company should do the following things:

- Respect the employees' rights and obligations based on the PKB and places it as the cornerstone in building the relationship with employees.
- Builds effective communication through meetings and consultations organized directly by the company as well as through the Trade Unions.
- Create a climate of healthy competition among employees in the performing their duties and obligations.
- Provide opportunities for employees to optimize their potential, capability and expertise, allowing them to work efficiently and effectively.
- Improve employees' competence through education, courses, and trainings in accordance with the technology development and advancement.
- Give attention to employees' welfare in accordance with the Company's development.
- Reward all employees, commensurate with their accomplishments and achievements, in accordance with the respective capacities, functions and level of responsibility.



- Memberikan kebebasan berserikat kepada karyawan sebagai mitra manajemen sesuai tujuan Perseroan.
- Melarang setiap bentuk diskriminasi, pelecehan, intimidasi, berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, umur, dan daerah asal.
- Perusahaan dan serikat pekerja terikat dalam PKB yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua pihak, dan untuk itu insan Phapros seharusnya:
  - Melaksanakan ketentuan dalam PKB, termasuk kewajiban umum dan kewajiban khusus bagi pekerja, tidak melanggar larangan yang sudah dituangkan, dan bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan.
  - Menyampaikan aspirasi, usul, maupun saran melalui saluran atau media yang disediakan oleh Perseroan ataupun perwakilan serikat pekerja yang dibentuk.

#### ■ Kompensasi dan Tunjangan

Perseroan memandang insan Phapros sebagai aset yang berharga bagi kelangsungan hidup dan kemajuan Perseroan. Karena itu, untuk usaha dan kerja keras setiap insan, Perseroan memberikan remunerasi berupa kompensasi dan tunjangan. Sikap insan Phapros dalam hal ini:

- Kompensasi dan tunjangan yang diterima merupakan bentuk imbalan atas kontribusi pekerjaan yang telah dilakukan dan bukan atas kegiatan yang tidak dilakukan.
- Besaran kompensasi dan tunjangan didasarkan atas golongan dan jabatan serta sesuai dengan prestasi kerja yang bersangkutan.

#### ■ Benturan Kepentingan

Kebijakan Perseroan tentang benturan kepentingan merupakan kebijakan secara menyeluruh, agar semua pimpinan perusahaan serta semua karyawan menghindarkan diri dari setiap pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perseroan.

Setiap keputusan bisnis hanya dibuat demi kepentingan terbaik bagi Perseroan, tidak didasarkan atas kepentingan atau keuntungan pribadi. Untuk itu, sebagai bagian dari kebijakan perusahaan, semua insan Phapros harus menghindari semua kepentingan pribadi yang mungkin timbul.

- Give freedom of assembly to employees as the partner of the management in accordance with the Company's goal.
- Prohibit any form of discrimination, harassment, intimidation, that is grounded on ethnicity, religion, race, gender, age, and region of origin.
- The company and the Unions are bound through the PKB, which contains the terms and conditions of employment, the rights and obligations of the parties, and so Phapros' people should:
  - Follows the provisions of the PKB, including general obligation and the specific obligation for employees, avoids violations of the listed prohibitions, and willing to accept sanctions for violations committed.
  - Conveys the aspirations, proposal, as well as suggestions through channels or media provided by the Company or the representative the Unions.

#### ■ Compensation and Benefits

The Company regards Phapros' people as a valuable asset to the Company's survival and progress. Therefore, for the efforts and hard works of every employee, the Company provides compensation in the form of remuneration and allowances. Phapros' people's attitudes in this regard:

- Compensation and allowances received is a form of exchange for contributions to the work that has been done and not for activities that are not performed.
- The quantity of compensations and allowances are based on employee's level and position and also in accordance with his/her accomplishment.

#### ■ Conflict of Interest

The company's policy regarding conflict of interest is thoroughly applied, as such that all the leadership of the company and all employees eschew from any contradiction between his personal interests with the interests of the company.

Every business decisions are made for the best benefit of the Company, and not based on the interests or gains of the individual. To that end, as the part of the Company's policy, all Phapros' people should avoid all personal interest that may arise.

Benturan atau pertentangan kepentingan dapat terjadi dalam hubungan yang berkaitan dengan pemasok, pelanggan, dan perusahaan ataupun perseorangan yang sedang atau akan melakukan kegiatan usaha dengan perusahaan, termasuk kegiatan usaha jual beli saham perusahaan dan kepemilikan saham dari perusahaan yang mempunyai kegiatan usaha dengan perusahaan.

Benturan kepentingan juga akan muncul ketika seorang karyawan atau keluarganya mengambil tindakan atau punya kepentingan pribadi dan mengharapkan keuntungan, karena posisinya yang akan menyulitkannya dalam bertindak secara obyektif dan efektif. Begitu pula dalam hal pengambilan utang atau pemberian suatu jaminan atas kewajiban karyawan dari pihak mana pun yang tidak wajar.

Insan Phapros tidak diperkenankan menempatkan diri pada posisi atau situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara dirinya dan Perseroan atau dengan rekanannya. Setiap keputusan yang diambil harus semata-mata demi kepentingan terbaik bagi Perseroan dan rekanannya. Keputusan yang diambil oleh insan Phapros harus netral dan tidak boleh ada pengaruh kepentingan pribadi maupun keluarga yang dapat secara sadar atau tidak sadar mempengaruhi pertimbangan terbaiknya bagi kepentingan Perseroan dan rekanannya.

Benturan kepentingan dapat dihindari dengan cara:

- Mengklarifikasi kapan seseorang berbicara sebagai pribadi atau sebagai insan perusahaan.
- Tidak mengambil keuntungan pribadi akibat dari kesempatan-kesempatan yang muncul, baik dari adanya informasi, kedudukan maupun atas penggunaan aset Perseroan.
- Tidak melakukan jenis usaha yang sama dengan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.
- Menghindari situasi yang dapat menyebabkan spekulasi timbulnya kecurigaan akan adanya benturan kepentingan.
- Mengungkapkan setiap kemungkinan adanya benturan kepentingan.

■ **Perwakilan dan Cabang Perusahaan**

Setiap cabang merupakan gambaran kecil dari Perseroan secara keseluruhan. Karena itu, sikap dan perilaku insan di cabang harus mencerminkan sebagaimana insan Phapros, dengan cara:

Clashes or conflicts of interests may occur in the relationship with such parties as the suppliers, customers, and companies or individuals that are or will be conducting business activities with the company, including in the activities of buying and selling shares of the Company's shares and that related to share-ownership in a firm that conduct business activities with the company.

Conflict of interests will also occur when an employee or his/her family takes action or have a personal interest and expects a profit, for his/her position would make him/her difficult to act objectively and effectively. Similarly, in terms of taking on debt or provision of a guarantee of employees' obligations from any party deemed unreasonable or unfair.

Phapros' people are not allowed to put themselves in the position or situation which may give rise to a conflict of interest between him/herself and the Company or its partners. Any decision made must be solely for the sake of the best interests of the Company and its partners. Decisions made by Phapros' employees should be neutral and should not affect private or his/her family's interests which may consciously or unconsciously affect his/her consideration that should be for the best interests of the Company and its partners.

Conflict of interest can be avoided by the means of:

- Clarifying whether someone speaks as a person or as the company's employee.
- Taking no personal benefit resulted from the opportunities that arise, either from misappropriation of information, the position or the use of the Company's assets.
- Refraining from doing the same type of business ventures run by the Company.
- Avoiding situations which may lead to suspicions on the occurrence of a conflict of interest.
- Disclosing any possible conflict of interest.

■ **Representatives and Subsidiaries**

Each branch is a small picture of the company as a whole. Therefore, the attitude and behavior of the people at the branch should reflect Phapros' people, by the means of:

- Menjaga nama baik Perseroan.
  - Para pengelola cabang bertindak atas nama Perseroan sesuai dengan Kode Etik.
- Maintaining the good name of the Company.
  - Every branch manager must act on behalf of the Company in accordance with the Code of Conducts.
- Para Mitra dan Pemasok
- Mitra atau Pemasok diartikan sebagai mitra usaha yang berfungsi sebagai penyedia barang dan/atau jasa bagi perusahaan. Perseroan memandang bahwa pemasok merupakan mitra kerja penting bagi Perseroan. Untuk itu, perlu dibina suatu hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dan para pemasok. Dalam hubungannya dengan pemasok, Phapros:
- Memiliki peraturan yang jelas dan tertulis untuk menjamin bahwa pelaksanaan pengadaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip good corporate governance.
  - Berupaya menghindari hubungan dengan pemasok yang punya benturan kepentingan dengan pihak-pihak di dalam perusahaan.
  - Tak diperkenankan memberi atau menerima imbalan dalam bentuk apa pun, langsung maupun tak langsung.
  - Semua kesepakatan didokumentasikan secara tertulis.
  - Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan yang tidak wajar kepada pihak tertentu, dengan cara dan/atau alasan apa pun.
  - Berupaya untuk mendapatkan informasi yang benar mengenai pemasok.
  - Bertanggung jawab untuk memenuhi kontrak yang telah disepakati bersama pemasok dan, karenanya, layak untuk mendapatkan perlakuan yang sama dari pihak pemasok.
- Partners and Suppliers
- Partners or suppliers are seen as business partners who serve as providers of goods and/or services for the Company. The Company regards the supplier as an important partner of the company. Therefore, a mutually beneficial relationship between the company and its suppliers must be fostered. In conjunction with the supplier, Phapros:
- Has clear and written rules to ensure that the implementation of the procurement has been in accordance with the principles of good corporate governance.
  - Strives to avoid relationships with suppliers who have a conflict of interest with the parties within the Company.
  - Not allowed to give or any receive rewards in any form, either directly or indirectly.
  - Documents all agreements in writing.
  - Gives equal treatment to all potential providers of goods/services and does not lead to any arrangement of unfair benefit to certain parties, in any manner and/or for any reason.
  - Strives to obtain the correct information about suppliers.
  - Responsible for the fulfillment of the agreed upon contracts with suppliers and, therefore, deserve to receive the same treatment from the supplier.
- Distributor
- Sebagai mitra kerja utama, distributor dalam hubungannya Perseroan akan menjalankan hal-hal sebagai berikut:
- Semua kesepakatan bisnis dengan distributor dituangkan dalam suatu dokumen tertulis dengan berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
  - Memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak yang dianggap mampu untuk menjadi distributor dengan mempertimbangkan keadaan, kebutuhan, pengembangan, potensi pasar dan kebijakan Perseroan.
  - Pejabat perusahaan tidak menerima segala bentuk imbalan, baik langsung maupun tidak langsung dari distributor.
  - Komisaris, Direksi dan Karyawan tak diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tak langsung, dalam kepemilikan atau kepemimpinan perusahaan yang bertindak sebagai distributor.
- Distributors
- As the main partner, a distributor in its relation with the Company will perform things as follows:
- All business agreements with distributors are in written documents based on good faith and mutual benefits.
  - Give equal opportunities to all those whom are regarded to be able to become as a distributor by considering the circumstances, needs, development, market potential and the Company's policy.
  - The Company's officials do not accept any kind of reward, either directly or indirectly from the distributor.
  - The commissioners, directors and employees are not allowed to participate, either directly or indirectly, in the ownership or management of a company that acts as a distributor.

- Media Massa
  - Perusahaan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.
  - Perusahaan menempatkan media massa sebagai mitra, karena itu perlu dibangun kerjasama positif serta saling menguntungkan dan menghargai.
  - Dalam berhubungan dengan media massa, pejabat perusahaan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan, baik langsung maupun tak langsung.
  
- Komunikasi dengan Pemegang Saham
  - Perseroan memperlakukan para pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Perseroan berusaha memberikan kinerja optimal dan menjaga citra agar dapat meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
  
- Perwakilan dan Cabang Perusahaan  
Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berusaha melakukan upaya pemeliharaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 14001. Di samping itu, sikap Perseroan terhadap lingkungan adalah:
  - Memperhatikan masalah lingkungan di sekitar pabrik terkait dengan emisi ke udara, pembuangan ke air, manajemen limbah, kontaminasi tanah, penggunaan bahan baku, dan sumberdaya alam, serta isu masyarakat dan lingkungan sekitar.
  - Memperhitungkan aspek dan dampak lingkungan di dalam pabrik dan sekitarnya dan menentukan program yang akan dilakukan terkait pelestarian lingkungan.
  
- Dukungan terhadap Komunitas  
Masyarakat merupakan salah satu stakeholders yang penting. Untuk itu, interaksi dengan komunitas setempat merupakan hal berpengaruh terhadap bisnis perusahaan. Dalam kaitan dengan dukungan terhadap komunitas, Phapros akan:
  - Menjunjung tinggi nilai-nilai positif komunitas di mana Perseroan beroperasi.
  - Ikut serta dalam memberikan dukungan terhadap aktivitas sosial masyarakat setempat yang juga mempunyai manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi bisnis Perseroan.
  
- Media Massa
  - The Company holds on to truth and the information disclosure in accordance with the code of ethics of journalism and the applicable regulations.
  - The Company regards the mass media as partners, therefore it needs to build a positively beneficial cooperation of mutuality benefits and respects.
  - In dealing with mass media, the Company's officials are not allowed to give or receive any kind of reward, either directly or indirectly.
  
- Communication with Shareholders
  - The company treats its shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
  - The Company strives to provide optimal performance and to maintain its image in order to increase its value for shareholders.
  
- Representatives and Subsidiaries  
As the manifestation of its concerns toward environment, the Company strives to protect the environment in accordance with the standards of ISO 14001. In addition, the company's attitudes toward the environment are:
  - Paying attention to environmental problems around the plant regarding air emissions, discharges into water, waste management, soil contamination, the use of raw materials and natural resources, as well as social issues and issues regarding surrounding communities.
  - Taking into account environmental aspects and impacts within the plant and its surrounding areas and determining programs that will be performed regarding environmental preservation.
  
- Community Support  
The community is one of the Company's main stakeholders. Therefore, interaction with the local community will strongly influence the Company's business. In regard of community support, Phapros exercise will:
  - Upholds positive values of the community where the company operates.
  - Participates in providing support for social activities of local communities that also benefit, either directly or indirectly, the Company's business.

■ Keterlibatan dalam Politik Praktis

Perseroan membuat kebijakan untuk tak memberi sumbangan politik kepada partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumbangan politik yang diberikan seorang karyawan yang memenuhi ketentuan hukum, ataupun keputusan untuk tak memberikan sumbangan, tidak akan mempengaruhi segala hak dan kewajibannya sebagai seorang karyawan.

Perseroan juga tidak melarang atau mencegah para karyawan di semua tingkatan untuk ikut melaksanakan haknya sebagai warga negara dengan memberikan suara dalam Pemilu.

■ Antimonopoli

Perseroan selalu menjaga terciptanya persaingan yang adil, sehat, dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan:

- Tidak melakukan kerjasama dengan pesaing dengan tujuan untuk atau mengarah kepada praktik monopoli.
- Dalam semua kegiatan pemasaran tidak akan mendiskreditkan pesaing.
- Informasi mengenai pesaing sejauh tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan etika bisnis pada umumnya dapat dibenarkan untuk diperoleh.
- Komisaris, Direksi dan Karyawan tidak diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk ikut serta dalam kepemilikan maupun kepengurusan perusahaan pesaing.

■ Hukum Adat dan Kebiasaan Setempat

Perseroan menyadari kondisi bahwa insan Phapros dapat berdomisili di mana saja dengan budaya dan kebiasaan yang beraneka ragam. Untuk itu, Perseroan bersikap:

- Setiap insan Phapros dapat memahami kekayaan daerah dan dapat bertoleransi dengan adat dan kebiasaan setempat.
- Berusaha menyesuaikan diri dan menghormati adat dan budaya setempat di mana insan Phapros berdomisili.
- Tidak menyinggung budaya dan hukum adat setempat yang dapat menimbulkan konflik serta berdampak merugikan citra Perseroan.

■ Involvements in Politics

The Company has made a policy of never made political donation to any political party, except to comply with the applicable laws and regulations. Political donations given by an employee that is in compliance with the provisions of the law or, conversely, a decision to not make a donation, will not affect any rights and obligations of an employee.

The Company also does not prohibit or discourage employees at all levels to carry out his/her right as a citizen to vote in the general elections.

■ Antitrust

The Company strives to maintain the competition that is fair, healthy, and transparent in accordance with the applicable regulations. To that end, the Company:

- Refrains from cooperating with competitors for the purpose of or that leads to monopoly practices.
- Will never discredit competitors in any marketing activities.
- Information about the competitors that does not violate the applicable laws and regulations and in accordance with business ethics is in general justifiable to obtain.
- The commissioners, directors and employees may not, either directly or indirectly, to participate in the ownership and management of the company's competitors.

■ Customary Laws and Local Customs

The company is aware of the conditions that Phapros' people may live in any region, exposed to widely diverse cultures and customs. The Company therefore takes stances:

- Every Phapros' employee should appreciate the cultural richness of the region and be tolerant to local customs and habits.
- Make serious efforts to adjust and respect local culture and tradition where Phapros' people are domiciled.
- Does not offend local customary law and culture that may cause conflict and adverse impact to the company's images.



#### ■ Praktik Suap

Suap didefinisikan sebagai suatu perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau seorang yang memiliki wewenang, dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pemberian suap bisa berupa uang, barang, fasilitas, pemberian jabatan, ataupun bentuk lainnya yang dimaksudkan sebagai imbalan. Suap juga termasuk ke dalam tindakan korupsi, nepotisme dan kolusi.

- Korupsi didefinisikan sebagai tindakan melawan hukum untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain, menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Lebih lanjut, termasuk bagi setiap orang yang memiliki tujuan memperkaya seseorang atau orang lain atau perusahaan serta penyalahgunaan wewenang atau kesempatan atau posisi atau fasilitas yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
- Nepotisme dapat didefinisikan sebagai perbuatan melawan hukum yang menguntungkan keluarga atau kroni di atas kepentingan Perseroan.
- Kolusi didefinisikan sebagai perjanjian atau kerjasama melawan hukum.

Menawarkan, menerima atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan serta praktik korupsi, kolusi dan nepotisme merupakan suatu hal yang tidak dapat diterima. Setiap bentuk penyuapan kepada insan Phapros dari rekanan ataupun pemasok dan pemberian suap dari insan Phapros merupakan perbuatan yang dilarang.

#### ■ Hadiah dan Jamuan

Kebijakan Phapros mengenai hadiah maupun jamuan dibuat untuk menjaga reputasi Perseroan. Insan Phapros menyadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan relasi tidak dapat dihindari adanya pemberian atau penerimaan hadiah, imbalan, cinderamata, fasilitas maupun suatu jamuan bisnis.

Namun, bila masalah itu tidak dikelola dengan tepat akan menimbulkan suatu keadaan pertentangan kepentingan. Untuk itu, insan Phapros diharuskan:

- Tidak menerima atau memberikan hadiah [sponsor, jamuan, perjalanan, dan pelayanan lainnya] dalam jumlah di luar batas kewajaran yang akan mempengaruhi hubungan bisnis.
- Hanya mengadakan jamuan bisnis dalam batas kewajaran dan telah disetujui oleh pejabat yang berwenang, sepanjang hal itu bermanfaat dan akan meningkatkan kerjasama bisnis Perseroan, serta mempertanggungjawabkannya sesuai aturan yang berlaku.

#### ■ Bribery

Bribery is defined as an act of giving or promising anything to an official or someone with an authority, with the intention that those concerned are doing or not doing something that is in conflict with his obligations. Bribes could be given in the form of money, goods, facilities, the granting of tenure, or any other form that is meant as a reward. Bribes are categorized as an act of corruption, nepotism and collusion.

- Corruption is defined as an unlawful act to enrich oneself or others, causing loss to the Company. Furthermore, it is also defined as for anyone whose goal is to enrich a person or any other person or the company by an abuse of authority or opportunity or positions or facilities which cause loss to the Company.
- Nepotism can be defined as an unlawful act that benefits families or cronies above the interests of the Company.
- Collusion is defined as unlawful cooperation or agreements.

Offer, accept or direct others to commit bribery as well as corruption, collusion and nepotism practices, are unacceptable. Any form of bribery to Phapros' people from its partners or suppliers and the awarding of bribes from Phapros' people are strictly prohibited.

#### ■ Gifts and Entertainment

Phapros' policies regarding gifts and entertainment are made to maintain the Company's reputation. Phapros' people realize that in building business relationships, it is unavoidable to give or to receive gifts, rewards, souvenirs, facilities as well as business entertainment.

However, if the problem is not managed correctly, it will give rise to a state of conflict. To that end, Phapros' people are required:

- Not to receive or give gifts [sponsor, entertainment, travel, and other services] in the amount exceeding of reasonableness that will affect business relationship.
- To only hold business entertainments within the limits of reasonableness and must be approved by the authorized officer, as long as it is beneficial to the Company's business relation, as well as accountable and in accordance with the applicable regulations.

- Hanya mengadakan dan menerima jamuan bisnis di tempat yang wajar dan tidak menimbulkan citra negatif bagi Perseroan.

#### Praktik bisnis yang dapat diterima:

- Cendera mata, hadiah yang wajar yang diberikan/diterima dalam rangka perkawinan, khitanan, musibah dan perayaan-perayaan tertentu, sesuai agama dan adat istiadat setempat.
- Makanan dan minuman, paket perjalanan atau akomodasi, dan jamuan dalam jumlah wajar dan berhubungan dengan pertemuan bisnis, selama biaya tersebut dibayar dan dicatat oleh Perseroan maupun pihak lain sebagai biaya bisnis yang wajar.
- Material untuk periklanan atau promosi, seperti ballpen, pensil, buku tulis, gantungan kunci, buku agenda, kalender dan barang sejenis yang lain yang memiliki nilai kurang dari jumlah tertentu yang sudah diatur dengan aturan Perseroan.
- Diskon yang wajar atas barang atau jasa, yang diberikan sama dengan kepada rekanan yang lainnya.

#### Penyebaran *Code of Conduct*

Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* di lingkungan unit kerja merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan pimpinan [Manajer, Asisten Manajer, Staf]. Untuk itu, segenap karyawan pimpinan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan *Code of Conduct* kepada karyawan di unit kerja masing-masing. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman karyawan dalam penerapan *Code of Conduct*, maka:

- Perusahaan membentuk Tim *Corporate Governance* untuk menangani penerapan *Code of Conduct*.
- *Code of Conduct* disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui karyawan pimpinan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Setiap karyawan mendapat satu salinan modul *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuinya.
- *Code of Conduct* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PKB, sehingga setiap karyawan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan Perseroan.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct* harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.

- To only hold and accept business entertainments in a reasonable place that does not pose any negative image to the Company.

#### Acceptable business practices:

- Souvenirs, reasonable gifts given/received on the occasion of wedding, circumcision, accident and certain celebrations, in accordance to local religion and customs.
- Food and beverages, travel packages or accommodations, and reasonable amounts of entertainment that is related to business meetings, as long as these costs are paid and recorded by the Company or any other party as a reasonable business expenses.
- Materials used as advertising or promotion, such as ballpoints, pencils, notebooks, keychain, calendars, address books and other similar items which have a value of less than a certain amount determined within the Company's regulations.
- Reasonable discount on merchandise or services, provided in conjunction with the other counterparty.

#### Dissemination of the Code of Conduct

The successful implementation of the Code of Conduct within the work unit is the responsibility of all supervising employees [Managers, Assistant Managers, and Staffs]. To that end, all supervising employees are responsible to provide an understanding on the implementation of the Code of Conduct to employees in their respective work units. As part of the efforts to instill employees with the understanding of the Code of Conduct, then:

- The Company formed a Corporate Governance Team to ensure the implementation of the Code of Conduct.
- The Code of Conduct is disseminated to all employees through supervising employees, so it can be understood and implemented properly, appropriately, and truthfully.
- Every employee receives a copy of the Code of Conduct modules and signs a statement that the copy has been received, understood, and agreed to comply with.
- Code of Conduct is an integral part of the PKB, so that every employee should be aware that noncompliance to the Code of Conduct may affect the results of the performance assessment and his/her career as the Company's employee.
- Every year, the form with statement accepted, understood, and agreed to abide by the Code of Conduct must be updated and signed by each employee.

- Tim *Corporate Governance* bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

#### Evaluasi Penerapan Etika Bisnis

Setiap tahun, Tim GCG melakukan rekapitulasi pengembalian formulir kepatuhan terhadap *Code of Conduct* sebagai salah satu tolok-ukur dalam penerapan GCG. Pada 2015, tingkat pengembalian formulir kepatuhan terhadap *Code of Conduct* mencapai 80%.

#### SISTEM WHISTLEBLOWING

##### Kebijakan dan Ruang Lingkup *Whistleblowing*

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholder* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perseroan juga menyadari bahwa tidak adanya mekanisme standar dalam penanganan Pelaporan Pelanggaran oleh pemangku kepentingan dapat berakibat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan. Ketentuan-ketentuan dalam Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap pemangku kepentingan dan perlindungan terhadap nama baik Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka pelaksanaan pedoman dan prosedur, Perseroan menganggap perlu adanya mekanisme Pelaporan Pelanggaran.

Ruang lingkup pengaduan pelanggaran ini meliputi pihak internal perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan.

##### Kebijakan dan Ruang Lingkup *Whistleblowing*

- Pelaporan atas Pelanggaran  
Setiap insan Phapros memiliki tanggung-jawab terhadap keberhasilan penerapan *Code of Conduct* dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung-jawab adalah menyangkut kesediaan untuk melaporkan setiap tindakan karyawan lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran *Code of Conduct* dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya kepada Pemimpin Unit Kerja.

Pelaporan dugaan pelanggaran dilakukan secara jujur, dilandasi dengan niat baik, dan semata-mata dilakukan untuk pencegahan terjadinya kerugian Perseroan, atau rusaknya kinerja Perseroan, serta jauh dari maksud-maksud tertentu untuk kepentingan maupun keuntungan pribadi. Setiap pelaporan dugaan pelanggaran, seluruhnya disertai data dan/atau bukti akurat agar dapat diproses lebih lanjut demi keselamatan perusahaan.

- The Corporate Governance Team is responsible for documenting the statement forms signed by the employee.

#### Evaluation on the Implementation of CoC

Every year, the GCG Team makes recapitulation on the rate of return of the Code of Conduct compliance form as one of the benchmarks in the implementation of GCG. In 2015, the rate of return of the form of compliance with Code of Conduct reached 80%.

#### WHISTLEBLOWING SYSTEM

##### Policies and Scopes of Whistleblowing

The company always pays attention to the interests of stakeholders based on the principle of fairness and equality. The company also realized that the lack of a standard mechanism to handle Whistleblowing by stakeholders may tarnish the Company's reputation and credibility. Regulations set in the Guidelines and Procedures for Whistleblowing is an effort to protect stakeholders and to safeguard the Company's reputation. With regard to the above, in the framework of the implementation of the guidelines and procedures, the Company considers that it is necessary to have a mechanism for Whistleblowing.

The scope of whistleblowing includes the Company's internal parties, from the BoC, BoD, to employees at all level as well as the stakeholders.

##### Mechanism of Whistleblowing System

- Violation Reporting  
Every individual within Phapros has a responsibility towards the successful implementation of the Code of Conduct in daily activities. Among Phapros' people's responsibilities is the willingness to report any action being conducted by other employees or co-workers believed to constitute a breach of the Code of Conduct and convey every factual violation he/she knew to the Work Unit's Head.

Reporting suspected violations must be done truthfully, grounded in good faith and solely for the prevention of the occurrence of the loss to the Company or the destruction of Company's performance, away from personal purposes or gains. Any report of suspected violations shall entirely be accompanied by supporting data and/or accurate evidence so that it can be further processed for the sake of the Company's safety.

Insan Phapros dilarang melakukan tindakan permusuhan, pembalasan atau tindakan lain yang merugikan seperti ancaman fisik dan verbal terhadap insan Phapros lain yang melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun yang bekerjasama dalam penyelidikan pelanggaran.

Hal yang harus dilakukan Perseroan dalam menangani laporan pelanggaran *Code of Conduct* adalah:

- Perseroan menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas pelapor dan data yang dilaporkan, serta melindungi pelapor dari kemungkinan tindakan balas dendam.
- Pimpinan Unit Kerja yang menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* menyampaikan kepada Tim *Corporate Governance* untuk selanjutnya diproses sesuai prosedur dan mekanisme yang telah berlaku.
- Insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan *Code of Conduct* diberikan hak untuk didengar penjelasannya maupun menyatakan pendapatnya, sebelum diputuskan sanksi pemberian tindakan atau hukuman.
- Bagian SDM dan Pelayanan Umum memantau proses penanganan pengaduan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh Tim *Corporate Governance* serta pelaksanaan sanksi yang telah dijatuhkan.

■ Penyampaian Laporan Pelanggaran ke Perusahaan

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q. Tim *Corporate Governance* dengan cara melalui Pimpinan Unit Kerja [Asisten Manajer], diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perseroan.
- Melalui email [whistleblowing@phapros.co.id](mailto:whistleblowing@phapros.co.id).
- Disampaikan ke alamat resmi:
  - PT Phapros, Tbk.
  - Jalan Simongan 131
  - Semarang 50147, Indonesia
  - Fax [62-24] 760 5133
- Wajib dilengkapi fotokopi identitas pelapor [ID card, KTP, SIM] yang masih berlaku.

**Perlindungan bagi Pelapor**

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing System*. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor.

Phapros' people are prohibited to conduct acts of hostility, retaliation or other adverse actions such as verbal and physical threats against Phapros people who report violations or who cooperate in the investigation of offences.

Things to do by the Company in dealing with the report on of Conduct violation are:

- The company fully guarantees the confidentiality of both the identity of the whistleblower and the reported data, and also protects the whistleblower from possible reprisals.
- Work Unit's Head who received the report on the Code of Conduct violation must deliver it to the Corporate Governance Team for further processing in accordance with the applicable procedures and mechanisms.
- Phapros' people allegedly violating or breaking the Code of Conduct are given the right to explain and states his/her opinion, and be heard, before the sanctions or penalties are decided.
- The HR and General Affairs Department monitors the process of handling complaints on the Code of Conduct violations by the Corporate Governance team as well as the implementation of the sanctions given.

■ Submission of reports on violations to the Company

- Deliver an officially letter addressed to the Company c/q Corporate Governance Team through the Work Unit Head [Assistant Manager], direct delivery, sent by fax, or by post to the Company.
- Via email [whistleblowing@phapros.co.id](mailto:whistleblowing@phapros.co.id).
- Sent to the official address:
  - PT Phapros, Tbk.
  - Jalan Simongan 131
  - Semarang 50147, Indonesia
  - Fax [62-24] 760 5133
- A copy of the reporting individual's valid identity card [ID card or driver's license] is compulsory.

**Protection for the Whistleblower**

The Company is committed to protect every whistleblowing who did the violation report in good faith and the Company will comply with the law and regulations as well as best practices in the implementation of the Whistleblowing System. Protection on the whistleblower is intended to encourage whistleblowing and to ensure the safety of the whistleblower.

Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan melindungi Pelapor yang beritikad baik melalui:

- Ketersediaan fasilitas saluran pelaporan.
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada unit kerja mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.

#### Perlindungan bagi Terlapor

Perlindungan terlapor dimaksudkan untuk memberikan hak atas prinsip praduga tidak bersalah sampai terbukti, dan untuk itu:

- Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor.
- Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.
- Perseroan akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan Sistem *Whistleblowing*, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

#### Hasil Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap dugaan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui pengkajian atau pemeriksaan lebih lanjut guna proses pembuktian dan penentuan bobot pelanggaran, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sanksi. Penanganan atas dugaan pelanggaran dilakukan oleh Tim *Corporate Governance*, melalui kajian, verifikasi dan penyelidikan atas informasi penyimpangan yang diterimanya.

Hasil penanganan dugaan penyimpangan tersebut berupa kesimpulan yang merupakan usulan tindakan-tindakan

Whistleblowers who wish their identities kept concealed are given an assurance of confidentiality. The company protects good well-intentioned Whistleblowers through:

- The availability of whistleblowing facilities.
- The guarantees of the confidentiality of the whistleblower identity if he/she gives his/her identity and information that can be used to reach him/her.
- Assurance on information security and protection against retaliation from the reported or the company, that may come as a threat to physical safety, psychological terror, property safety, legal protection and job security, pressure, delay on promotions, demotion of rank or position, unfair dismissal, harassment or any form of discrimination, and records that have detrimental effects to a person's data file.
- Implementation of follow-up Information, such as when and how, as well as to which work unit are the follow-up should be delivered. This information is presented in secret to the whistleblower that provides their complete identity.

#### Protection for the Reported

Protection to the reported is intended to provide protection on the rights to the principle of the presumption of innocence, and to that end:

- The investigation process should be free from bias and does not depend on who is reporting or who is being reported.
- The reported is given the opportunity to give explanations of the evidence found, including defense when necessary.
- The company will impose sanctions for reports on violations that do not comply with the intent and purpose of the Whistleblowing System, as defamation or false reporting.

#### Handling of the Whistleblowing Results

Any suspected violations of the Code of Conduct reported will be followed-up with further examination or assessment to collect enough proof evidence and determine the weights of violations, as a material consideration on imposing sanctions. The handlings of alleged violations are carried out by the Corporate Governance Team, through the review, verification and investigation of violations over the information they received.

The results of the examination on the alleged violations are conclusions which propose disciplinary



pembinaan, hukuman disiplin, dan tindakan perbaikan lainnya yang kemudian disampaikan kepada Bagian SDM dan Pelayanan Umum untuk dikaji kesesuaiannya dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

Jika hasil kajian telah sesuai dengan kebijakan maupun aturan yang berlaku, hasil kajian tersebut disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang akan diambil. Jika dugaan pelanggaran yang dilakukan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, sebelum usulan sanksi diputuskan Tim *Corporate Governance*, Direktur Utama dapat memerintahkan Satuan Pengawasan Intern untuk melakukan pemeriksaan investigasi.

Insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan *Code of Conduct* diberikan hak untuk didengar penjelasannya oleh Tim *Corporate Governance*, sebelum diputuskan pemberian sanksi tindakan atau hukuman disiplin.

Selama 2015, tidak ada laporan pelanggaran ke Perseroan melalui mekanisme *whistleblowing*.

#### KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan usia telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengurusan perusahaan yang mendukung pencapaian kinerja PT Phapros, Tbk. secara keseluruhan. Kebijakan mengenai keberagaman ini tertuang dalam *Code of Corporate Governance* tentang komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan efektif dapat tercapai apabila terdapat komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam.

actions and other corrective punishments, submitted to the HR and General Affairs Department to be examined for compliance with the applicable rules and policies.

If the results of the examination are in accordance with the applicable rules and policies, the examination results are then submitted to the President Director for approval on the actions to be taken. If the alleged violations committed require further examination, before the proposed sanction is imposed by the Corporate Governance Team, the President Director may ask the Internal Auditing Unit to conduct investigation.

Phapros' people allegedly in violation or a deviant to the Code of Conduct are given the right to explain and states his/her opinion, and be heard, in the presence of the Corporate Governance Team, before sanctions or disciplinary actions are imposed.

Throughout 2015, no account of alleged violation is reported to the Company through the whistleblowing mechanisms.

#### POLICIES ON THE DIVERSITY OF THE BoC AND THE BoD COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners [BoC] and the Board of Directors [BoD], of which its members have varied educational background, work experience and age, has a positive contribution to the company's managerial functions, allowing PT Phapros, Tbk. to achieve excellent overall performance. Policies regarding the diversity are stated in the Code of Corporate Governance on the composition of the BoC and the BoD. Decision making that is fast, accurate, and effective can be achieved when the composition of the BoC and the BoD is quite diverse.

#### INFORMASI PERUSAHAAN

Phapros menyediakan sarana portal informasi melalui situs Web Perseroan di [www.phapros.co.id](http://www.phapros.co.id) yang bertujuan untuk memberikan akses informasi bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan atas informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan [OJK].

Phapros secara aktif melakukan publikasi atas setiap aksi korporasinya melalui siaran pers. Seperti informasi lainnya terkait Perseroan, siaran pers tersebut tersedia di situs Web Phapros. Phapros juga senantiasa membina jalur komunikasi yang terbuka melalui fungsi "contact" pada situs Web Perseroan atau melalui surel ke [factory@phapros.co.id](mailto:factory@phapros.co.id) untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

Untuk para pihak yang ingin berhubungan dengan Perseroan dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan alamat sebagai berikut:

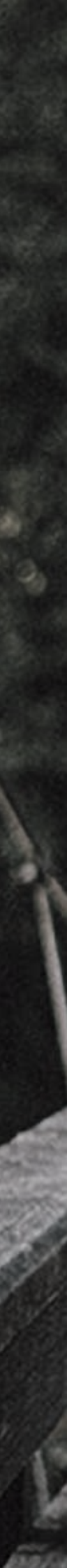
#### CORPORATE INFORMATION

Phapros provides information portal through the Company's Web site at [www.phapros.co.id](http://www.phapros.co.id) intended to give access to information for the stakeholders. As a form of adherence to information disclosure, the Company regularly submitted reports on information and material facts to the Financial Service Authority [OJK].

Phapros actively publishes its corporate action through each press release. Like other information concerning the Company, the press releases are also available in Phapros' Web site. Phapros also maintains open communication channels via the "contact" function on the company's Web site or by e-mail to [factory@phapros.co.id](mailto:factory@phapros.co.id) to accommodate any questions about the company.

All parties who would like to communicate with the company may directly contact the Company's Corporate Secretary at the following address:

Imam Ariff Juliadi  
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary  
T. [021] 527-6263  
F. [021] 520-9381  
E. [imam@phapros.co.id](mailto:imam@phapros.co.id)



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PHAPROS PHAPROS' CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN BERSAMA

SEBAGAI sebuah perusahaan farmasi yang memiliki kepedulian sosial tinggi, PT Phapros, Tbk. lebih dari sekadar fokus pada upaya turut menyetatkan Indonesia. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial [CSR]-nya, Perseroan juga meluncurkan berbagai program guna mendorong terwujudnya masyarakat yang sehat, mandiri dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan, baik bagi komunitas di sekitar perusahaan maupun masyarakat luas.

Program kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan terbagi dalam empat pilar, dengan keunggulan masing-masing. Empat Pilar CSR Phapros berupa empat program tersebut—Pelayanan Kesehatan, Pelestarian Alam/Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pendidikan—semuanya dimaksudkan untuk peningkatan kesehatan dan kecerdasan masyarakat, kemandirian masyarakat, serta kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan alam.

#### Visi Tanggung Jawab Sosial Phapros

Menjadi Perusahaan yang memiliki tanggungjawab sosial dan ramah lingkungan.

#### Misi Tanggung Jawab Sosial Phapros

- Menjadi perusahaan yang Community Care, yaitu meningkatkan keserasian dengan komunitas sosial tempat perusahaan melakukan aktivitas bisnis maupun dengan komunitas lain serta memperkokoh landasan usaha jangka panjang
- Mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas sosial yang mewujudkan tanggung jawab sosialnya dengan cara menyisihkan dana dari laba usaha untuk diberikan sebagai bantuan modal usaha kepada UMKM serta memberikan pembinaan kewirausahaan, dan aktif dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat.
- Turut melindungi alam melalui berbagai program pelestarian alam yang dikemas dalam Program Go Green.

### ACHIEVING PROSPERITY TOGETHER

AS A pharmaceutical company with a great social concern, PT Phapros, Tbk. more than just focus on the effort to participate in making Indonesia healthy. Through its social responsibility [CSR] initiatives, the Company also runs various programs to promote healthy, independent society which have a high awareness on the environment, both for the company's surrounding communities in and the wider community.

Community program conducted by the Company are divided into four pillars, with their respective advantages. The Four Pillars of CSR Phapros that are in the form of four programs—Healthcare, Nature/ Environment Conservation, Community Empowerment, and Education—all is aimed to improving the communities' health and intelligence, self-reliance, as well as public awareness toward the environment and nature.

#### Phapros' Social Responsibility Vision

To be a company that is socially responsible and environmentally friendly.

#### Phapros' Social Responsibility Mission

- To be a company of Community Care, which improves harmony with both social communities where the Company conducts its business activities and other communities as well as strengthens its long-term business foundation.
- To identify itself as the integral part of social communities that manifests its social responsibility by setting aside funds from its net income to be donated to assist SMEs obtaining their working capital as well as to develop their entrepreneurship, and to be active in various community-related activities.
- To help protect nature through conservation programs that are presented as the Go Green Program.



## PELATIHAN PEMBIBITAN UNTUK PARA MANGROVER KECIL

Guna membangun kepedulian lingkungan sejak usia dini, Phapros memperkenalkan anak-anak murid sekolah dasar di Semarang pada manfaat pohon bakau sebagai penahan abrasi pantai.

## TRAINING ON PLANTING FOR THE LITTLE MANGROVERS

To promote environmental awareness at an early age, Phapros introduces children of elementary schools in Semarang on the usefulness of mangroves as coastal erosion barrier.



### Struktur Pengelola CSR-PKBL Phapros

CSR-PKBL Phapros dipimpin oleh seorang Penanggung Jawab CSR-PKBL yang secara struktur berada di bawah Direktur Utama. Dalam menjalankan aktivitasnya, Penanggung Jawab dibantu oleh Pembina CSR-PKBL yang membawahi dua orang Asisten, yaitu Asisten Pembina Bina Lingkungan dan Asisten Pembina Kemitraan, serta satu orang tenaga Administrasi dan satu orang tenaga operasional.

### Pengelolaan Dana CSR-PKBL Phapros

Dana CSR yang digunakan untuk melakukan kegiatan berasal dari dana yang dianggarkan oleh Perseroan. Besaran biaya CSR-PKBL Phapros adalah 1–2 % dari laba Perseroan dengan alokasi 80% untuk kegiatan Bina Lingkungan dan 20% untuk Kemitraan, seperti yang tertuang dalam Kebijakan CSR-PKBL yang ditetapkan oleh Direksi. Dana CSR dikelola secara khusus oleh Unit CSR dengan supervisi dari Manager Akuntansi Phapros.

### Program CSR-PKBL Phapros

#### A. Bina Lingkungan

Aktivitas CSR-PKBL Phapros di bidang Bina Lingkungan terbagi menjadi empat pilar utama, yaitu Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, Pelestarian Alam/Lingkungan, dan Pemberdayaan Ekonomi..

### Managment Structur of Phapros CSR

Phapros' CSR-PKBL is headed by a CSR Manager that is structurally under the Company's President Director. In carrying out his/her activities, the CSR Head is assisted by a CSR Coordinator overseeing two Assistant, namely Assistant Coordinator of Environmental Development and Assistant Coordinator of Partnership, and supported by an administrative personnel and an operational personnel.

### CSR Fund Management

CSR Fund used to carry out activities come from funds budgeted by the Company. The Company's CSR Fund is 1–2% of Phapros' Net Income, 80% allocated for Community Development and 20% for Partnership, as set out in the CSR-PKBL Policy established by the Board of Directors. The CSR Fund is managed exclusively by the CSR Unit under the supervision of Phapros' Accounting Manager.

### Phapros' CSR-PKBL Program

#### A. Community Development

Phapros CSR-PKBL in Community Development focuses its activities on four main pillars, those are Healthcare, Education, Nature/Environmental Conservation, and Economic Empowerment.

### Pilar Pelayanan Kesehatan

Sebagai perusahaan yang memproduksi ratusan jenis obat, Phapros tetap dan akan selalu berkomitmen membantu Pemerintah dalam turut-serta mewujudkan Indonesia yang Sehat. Dukungan Perseroan terhadap program SDGs [*Sustainability Development Goals*] yang telah dicanangkan oleh dunia Internasional diberikan melalui beberapa aktivitas seperti:

- Program Peningkatan Gizi Balita  
Program SEHATI [Sehatkan Keluarga dan Buah Hati] yang dikhususkan untuk meningkatkan kondisi kesehatan balita di desa Pringsari, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, agar tumbuh menjadi generasi muda yang sehat terbukti telah memberikan hasil yang positif dan berdampak luas. Upaya peningkatan kesehatan pada program ini dilakukan melalui peningkatan gizi balita.  
  
Dicanangkan pada 2014 dan mendapat dukungan dari Bupati Kabupaten Semarang, Program SEHATI telah meningkatkan kualitas layanan Posyandu, bantu memelihara status gizi baik balita di Posyandu, menekan jumlah balita gizi buruk. Program SEHATI juga telah meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu balita terhadap kesehatan dan gizi bagi anak-anak serta kesadaran ibu hamil untuk menjaga kesehatan diri dan bayi yang dikandungnya dengan menjaga asupan gizi dan melakukan senam hamil.
- Program Donor Darah  
Demi membantu sesama dan turut mendukung ketersediaan darah di PMI serta menjaga kesehatan karyawan, Phapros bekerja sama dengan PMI Provinsi Jawa Tengah melakukan Program Donor Darah secara rutin, tiga kali dalam satu tahun. Pada kegiatan donor darah selama 2015, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, terkumpul sekitar 100 kantong darah dari berbagai jenis golongan darah.
- Program Pelayanan Kesehatan Gratis  
Banyaknya masyarakat yang belum menyadari pentingnya kesehatan atau perlunya memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas terdekat menggugah Phapros untuk terjun langsung menemui masyarakat dan melakukan penyuluhan kesehatan serta pengobatan gratis guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan menjaga kesehatan. Pengobatan gratis diberikan baik bagi masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan maupun di belahan Indonesia lain.

### The Pillar of Healthcare

As a company that produces hundreds of items of drugs, Phapros remains and will always be committed to assist the Government by participating to realize Healthy Indonesia. The Company's support to the program of SDGs [*Sustainability Development Goals*] that is by the international community poured in some activities such as:

- Nutrition Improvement Program for Infants  
SEHATI [that literary means "Make Your Family and Children Healthy"] Program that is primarily aimed to improve Infants health in Pringsari village, Pringapus District, Semarang Regency, in order to grow into a healthy young generation has proven to give positive results and far-reaching. The health improvement in the Program is realized through nutritional improvement for infants.  
  
Launched in 2014 and gained support from the Regent of Semarang, SEHATI Program has improved the quality of *Posyandu* service, helped maintain good nutritional status of children under five in the Posyandu, reduced children malnutrition. SEHATI Program has also increased the understanding and awareness of mothers on the health and nutrition for children as well as of pregnant women to maintain the health of themselves and their fetuses by improving nutrient intake and practicing pregnancy exercise.
- Blood Donation Program  
To help others in needs and contribute to the availability of blood at the Red Cross as well as to help the employees maintain their health, Phapros in cooperation with the Red Cross of Central Java Province runs Blood Donation Program regularly, three times a year. From the blood donation activities throughout 2015, both within and outside the company, it was collected about 100 bags of different types of blood.
- Free Healthcare Program  
The fact that a lot of people do not realize the importance of health nor the need to have a health examination in the nearest health center encourage Phapros to go, directly meet the people and provide health education as well as free medical treatment in order to increase public awareness of the importance of healthy lifestyle and maintaining their health. The free medical treatment is provided to people from the Company's surroundings as well as in other parts of Indonesia.

Pada 2015, dalam program nasional “BUMN Hadir untuk Negeri” yang merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70, Phapros bergabung dengan Perusahaan Induk, PT RNI, memberikan pelayanan pengobatan dan konsultasi kesehatan gratis untuk masyarakat di Mamuju, Sulawesi Barat. Masing-masing lokasi pelayanan kesehatan di Mamuju mampu menjangkau pasien sekitar 200 orang.

In 2015, with the national program of “BUMN Hadir untuk Negeri” which was the part of the 70<sup>th</sup> the Republic of Indonesia's Independence Day Commemoration, Phapros joined the Parent Company, PT RNI, in providing free medical care and medical consultations for people in Mamuju, West Sulawesi. Each location where the health service provided in Mamuju were able to attract patients of about 200 people.

- **Program Bantuan bagi Korban Bencana Alam**  
 Komitmen Phapros yang tinggi dalam menjaga kesehatan masyarakat, diwujudkan pula dengan turut ambil-bagian membantu masyarakat yang terdampak abu Gunung Sinabung di Sumatera Barat dengan memberikan masker agar masyarakat dapat terhindar dari abu yang dapat merusak paru-paru, sehingga masyarakat dapat tetap beraktivitas seperti biasa. Pada 2015, Perseroan juga memberikan bantuan obat-obatan bagi korban banjir yang sering melanda Ibukota dan bantuan kesehatan untuk korban tanah longsor di Semarang Barat.
- **Aid Program for Victims of Natural Disasters**  
 Phapros' high commitment in helping to maintain people's health, was among others manifested by taking a part in helping people affected by the ash of Mount Sinabung in West Sumatra by providing masks that could protect the people from the ash that is detrimental to the lungs, allowing them to do their regular activities. In 2015, the Company also provided medical aid for the victims of floods that often hit the Capital City and free healthcare services to the victims of landslides in West Semarang.
- **Program Bantuan Obat-obatan**  
 Mengingat banyaknya wilayah di Indonesia yang masih membutuhkan sentuhan pengobatan gratis yang tak mungkin dilakukan sendiri oleh Phapros, Perseroan memberi hibah obat-obatan kepada berbagai pihak yang melakukan kegiatan serupa ataupun untuk beragam kegiatan lain seperti kesiswaan dan olah raga.
- **Medical Aids Program**  
 Given that there are many areas in Indonesia that still need free medical treatment of which Phapros cannot directly provide, the Company gives medical grants to various parties doing similar activities or for various other activities such as student affairs and sport events.



### PELUNCURAN BANK-SAMPAH PRINGSARI

DIBENTUK pada 4 Januari 2015, Bank-Sampah Desa Pringsari, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang telah memiliki 53 nasabah lebih ketika diluncurkan pada 8 Mei 2015.

### PRINGSARI GARBAGE-BANK LAUNCHING

ESTABLISHED on 4 January 2015, Garbage-Bank of Pringsari Village, Pringapus District, Semarang Regency, has had over 53 customers when it was launched in 8 May 2015.



### PELAYANAN KESEHATAN GRATIS MAMUJU

DALAM “BUMN Hadir untuk Negeri” guna memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-70, Phapros menggelar pengobatan gratis di Mamuju, Sulawesi Barat.

### FREE MEDICAL SERVICES IN MAMUJU

IN “BUMN Hadir untuk Negeri” to commemorate the 70th Indonesia' Independence Day, Phapros held free medical services in Mamuju, West Sulawesi.



### BAZAAR RAMADHAN PHAPROS

ACARA LAIN, yang diadakan setiap Ramadhan, adalah bazaar yang menawarkan sembako dengan harga khusus guna membantu masyarakat kurang beruntung.

### PHAPROS RAMADHAN BAZAAR

ANOTHER EVENT, which is held every Fasting Month of Ramadhan, is a bazaar that offers groceries at special price to help economically unfortunate people.

### Pilar Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. Pendidikan dibutuhkan sepanjang usia, guna menambah ilmu dan wawasan, meningkatkan keterampilan dan, pada ujungnya, meningkatkan status ekonomi masyarakat. Terkait Pilar Pendidikan, Phapros melakukan kegiatan PKBL berikut:

- Program Pelatihan  
Pendidikan dan pelatihan bagi Kader Posyandu Pelita Sehat yang merupakan masyarakat sekitar Perseroan diberikan agar para kader memiliki tambahan ilmu. Dengan demikian, mereka menjadi lebih mantap menjalankan tugas sosialnya dalam upaya turut-serta meningkatkan kesehatan balita, terutama melalui peningkatan gizi.

- Program Studi Banding  
Studi banding ke bank sampah lain telah membuat pesertanya—pengurus Bank Sampah Pringsari, Desa Pringsari, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang—meningkatkan kemampuan. Studi banding yang dilakukan pada pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh BLH Kabupaten Semarang itu juga telah memotivasi para pengurus untuk memajukan bank sampah di desanya.

Pada 2015, studi banding ke Mangrove Center Tuban telah meningkatkan wawasan petani mangrove Mekar Tani Lindung dalam menyediakan bibit yang berkualitas serta penanaman dan perawatan mangrove yang baik. Studi banding tersebut juga menambah motivasi para petani mangrove binaan Phapros tersebut untuk meningkatkan skala usaha sehingga mampu menambah pendapatan.

- Program Beasiswa dan Pendidikan Akhlak  
Selain turut-serta dalam upaya Menyehatkan Indonesia, Phapros juga ikut berperan dalam mencerdaskan anak bangsa. Pada 2015, Perseroan memberikan beasiswa kepada seorang mahasiswa Fakultas Arsitektur, Universitas Gadjah Mada, putri anggota masyarakat sekitar Perusahaan yang terpilih melalui seleksi ketat untuk mengikuti Olimpiade Karya Tulis Ilmiah di Prancis.

Phapros berperan pula dalam pendidikan ahlak anak-anak usia dini melalui Taman Pendidikan Qur'an yang diadakan setiap hari di Masjid Al Ikhlas yang berada di lingkungan Perusahaan. Peserta pendidikan ini utamanya adalah anak-cucu karyawan dan masyarakat sekitar.

### The Pillar of Education

Education is one of the basic human needs. Education is needed throughout the ages, in order to increase knowledge and insight, improve skills that, in turn, improve people's economic status. In relation with the Pillar of Education, Phapros conducts the following CSR activities:

- Training Program  
Education and training for Volunteers of Posyandu Pelita Sehat who are in fact people live in the Company's vicinities are granted, allowing the volunteers to have more knowledge. They would therefore become better able to carry out their social duties in helping to improve infant health, particularly through nutrition improvements.

- Comparative Study Program  
Study visits to other garbage banks have allowed the participants—the management of Pringsari Garbage-Bank at Pringsari Village, Pringapus District, Semarang Regency—to improve their capabilities. The comparative study conducted in trainings held by BLH Semarang Regency has also motivated the Waste-Bank Management to promote garbage bank in their village.

In 2015, a study visit to the Tuban Mangrove Center has improved Mekar Tani Lindung's insights in providing quality seeds as well as in good practices in planting and taking cares of the mangrove. The comparative study also boosted the motivation of the mangrove farmers assisted by Phapros to scale up their businesses, allowing them to increase revenues.

- Scholarship and Moral Education Program  
In addition to the participating in the initiatives of *Menyehatkan Indonesia*, Phapros also played a role in educating the children of the nation. In 2015, the Company granted scholarships to the students of the Faculty of Architecture, Gadjah Mada University, the daughter of a family lived in the Company's surroundings who is selected through a rigorous competition for the Olympics Essay in France.

Phapros also play a role in the moral education of children of early age through Qur'anic Education Park held every day at Masjid Al Ikhlas which is located within the Company's area. Participants of the education is primarily the children and grandchildren of employees and surrounding communities.



### Pilar Pelestarian Alam & Lingkungan

Terkait Pilar Pelestarian Alam & Lingkungan, Phapros melakukan kegiatan PKBL berikut:

- Program Pelestarian Kawasan Gunung  
Phapros telah lama membantu upaya pelestarian alam dan lingkungan, termasuk pelestarian di kawasan pegunungan guna menjaga cadangan air yang merupakan hajat hidup masyarakat. Pada 2015, upaya tersebut dipusatkan di kawasan berikut:
  - Gunung Telomoyo  
Guna meremajakan tanaman di Lereng Gunung Telomoyo, Phapros memberikan bantuan 450 bibit cengkeh yang penanamannya dilakukan oleh Kelompok Tani "Usaha Sejahtera" Desa Kebumen, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.
  - Gunung Ungaran  
Bekerja-sama dengan sekelompok pendaki gunung, Phapros turut-serta menghijaukan kawasan hutan Gunung Ungaran dengan menanam tumbuhan

### The Pillar of Natural & Environmental Conservation

Regarding with the Pillar of Natural & Environmental Conservation, Phapros conducts the following CSR activities:

- Mountain Area Conservation Program  
Phapros has long been supporting efforts to preserve nature and the environment, including the conservation of mountain areas in order to maintain water reserves which is the livelihood of people. In 2015, the efforts were concentrated in the following areas:
  - Mount Telomoyo  
In order to rejuvenate the plants on the slopes of Mount Telomoyo, Phapros provided 450 clove seeds of which the planting were carried out by "Usaha Sejahtera" Farmers Group of Kebumen Village, Banyubiru District, Semarang Regency.
  - Mount Ungaran  
Working together with a group of mountaineers, Phapros participated in the reforestation of Mount Ungaran by planting endemic plants, such as the



#### PELESTARIAN PESISIR SEMARANG

SEJAK 2011, Phapros terjun langsung menjaga kelestarian pantai. Pada 2015, sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah "Ijo Royo Royo", Perseroan melakukan dua kegiatan penanaman mangrove, 10.000 dan 2.500 batang, di Pantai Pantai Maron, Pesisir Utara Semarang, menggandeng Pusdik Penerbad TNI dan Kelompok Mekar Tani Lindung.

#### CONSERVATION OF SEMARANG COASTAL

SINCE 2011, Phapros has directly involved in coastal conservation. In 2015, in support to the Provincial Government of Central Jawa program of "Ijo Royo Royo", the Company held two mass mangrove planting, 10,000 and 2,500 seedlings, in Maron Coast, Semarang North Shore, in cooperation with Pusdik Penerbad TNI and Mekar Tani Lindung Group of Farmers.



#### INACRAFT 2015

SALAH satu upaya Phapros membantu pengembangan UKM adalah dengan membawa Mitra Binaan melakukan pameran. Pada Inacraft 2015 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center, PKBL Phapros membawa tiga Mitra Binaan yang memiliki produk unik: Zie Batik [batik mangrove], Bintang Arofah [kerajinan tanduk] dan Dewi Sri Gallery [batik Yogyakarta].

#### INACRAFT 2015

AMONG Phapros' efforts to foster SMEs is giving opportunities for *Mitra Binaan* [SMEs nurtured] to do exhibitions. In Inacraft 2015 held in the Jakarta Convention Center, CSR Phapros brought three *Mitra Binaan* which have unique products: Zie Batik [mangrove batik], Star Arofah [craft made of horn] and Dewi Sri Gallery [batik of Yogyakarta style]



endemik, seperti cemara gunung, saman, kayu manis, dan beringin karet. Gunung Ungaran dipilih karena merupakan daerah tangkapan air yang sangat signifikan, penopang kebutuhan air mineral utama di beberapa wilayah di Jawa Tengah.

- Pegunungan Dieng  
Phapros melakukan penanaman pohon keras—alpukat, eukaliptus, salam, dan puspa—di Pegunungan Dieng, yaitu di Desa Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Penghijauan tersebut dimaksudkan untuk menjaga lereng pegunungan dari erosi yang dapat merusak alam dan merugikan para petani.

- Program Pelestarian Pantai Utara Semarang  
Kawasan Pesisir Utara Semarang yang kondisinya sangat memprihatinkan akibat abrasi yang terus menerus telah menjadi perhatian Phapros, sejak beberapa tahun lalu. Penanaman dan penyulaman mangrove secara berkala dilakukan di beberapa titik di pesisir pantai kota Semarang, yaitu Tambak Lorok dan Pantai Maron, guna menjaga keutuhan pesisir.

Pada upaya pelestarian tersebut, Phapros menggandeng berbagai elemen masyarakat—dari kalangan siswa usia SD, SMK, dan mahasiswa sampai LSM Kepemudaan dan Instansi Pemerintah terkait—untuk berperan-serta dalam menjaga dan melestarikan alam. Didukung oleh TNI dari kesatuan Penerbang Angkatan Darat [Penerbad], upaya pelestarian pesisir mendapat pasokan bibit dan jasa pemeliharaan dari Petani Mangrove Mekar Tani Lindung yang menjadi binaan Perseroan.

Untuk pelestarian pantai utara Semarang, sejak 2010 Phapros telah menyumbang 450.000.000 bibit mangrove.

#### Pilar Pemberdayaan Ekonomi

Terkait Pilar Pemberdayaan Ekonomi, obat, Phapros melakukan aktivitas PKBL berikut:

- Program Pelestarian Mangrove melalui Petani  
Pelestarian kawasan pesisir yang awalnya dilakukan Phapros dengan hanya menanam telah memunculkan ide untuk memberdayakan para petani tambak di sekitar Pantai Maron, Semarang, yang pendapatan jauh berkurang akibat proyek reklamasi di Pantai Maron. Melalui sosialisasi, edukasi dan pelatihan, bekerjasama dengan KeSEMaT, Universitas Diponegoro, Perseroan dapat

mountain pine, *saman*, cinnamon, and *beringin karet*. Mount Ungaran has been chosen because it is a very significant water catchment area, the main of the main source of mineral water in several areas in Central Java.

- Dieng Mountains  
Phapros planted hardwood trees—avocado, eucalyptus, *salam*, and *puspa*—in the Dieng Mountains, i.e. Kejajar Village, Wonosobo Regency. The reforestation is intended to prevent the hillsides from erosion that may damage nature and harm farmers.

- Mountain Area Conservation Program  
Northern Coastal Area of Semarang which were in very poor condition due to continuous abrasion have been capturing Phapros' attention, since a several years ago. Planting and replanting of mangrove are regularly performed at some point in the coastal city of Semarang, namely Tambak Lorok and Maron Coast, in order to maintain the integrity of the coastal area.

On the conservation efforts, Phapros worked with various elements of society—from young people from elementary schools to college students to Youth NGOs and related Government Institutions—to participate in maintaining and preserving the nature. Supported by the military of the group of the Army Aviators [Penerbad], coastal conservation efforts obtain the seed supply and maintenance services from the Mekar Tani Lindung Mangrove Farmers Group which is the Company's *Mitra Binaan*.

For the preservation of the north coast of Semarang, since 2010 Phapros has donated 450 million mangrove seedlings.

#### The Pillar of Economic Empowerment

Regarding with the Pillar of Economic Empowerment, Phapros conducts the following CSR activities:

- Mangrove Conservation Program through Farmers  
Conservation of coastal areas Phapros originally helped to conduct by simply planting has led to the idea to empower the pond farmers around Maron Coast, Semarang, whose income were severely declined due to the reclamation project in Maron Coast. Through dissemination of information, education and training, in collaboration with KeSEMaT, Diponegoro University, the Company

membangkitkan kesadaran para petani tersebut untuk turut-serta melestarikan pesisir dengan mangrove serta memberikan peluang usaha bagi mereka di bidang pembibitan dan penjualan bibit serta penanaman dan pemeliharaan mangrove.

Dalam kurun waktu setahun, lebih dari 10 instansi, LSM, serta kelompok mahasiswa dan siswa di Semarang telah menggunakan jasa para petani di sekitar Pantai Maron, sehingga meningkatkan penghasilan mereka. Hal ini membuktikan bahwa program Perseroan dalam memberdayakan petani membuahkan hasil positif.

- **Program Sampah untuk Atasi Gizi Buruk**  
Menjaga lingkungan agar bersih dan sehat namun menghasilkan uang dilakukan oleh Bank Sampah Pringsari yang didukung Phapros melalui pendampingan dari PKPU. Melalui sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan bagi kesehatan, pengurus Bank Sampah Pringsari mampu menjangkit 120 nasabah. Menganut prinsip dari masyarakat kembali ke masyarakat, pengurus menyumbangkan keuntungan yang diperoleh ke Posyandu untuk membantu pengadaan PMT [Pemberian Makanan Tambahan] guna mengatasi gizi buruk yang banyak diderita balita di daerah Pringsari.
- **Program Ternak *Lovebird* di Panti Asuhan**  
Selain memberdayakan masyarakat sekitar, Phapros juga melakukan pemberdayaan untuk para santri di berbagai panti asuhan binaan, termasuk Panti Asuhan Al Karim di Demak Sayung. Hal ini bertujuan agar para santri dapat mandiri, memiliki penghasilan sehingga pengoperasian panti asuhan tidak bergantung pada santunan donatur. Guna memberdayakan para santri, Perseroan memberikan program pelatihan ternak *lovebird*—burung dari genus *Agapornis* yang berbulu warna [hijau] terang dan hidup berpasangan—yang merupakan hobi para santri.
- **Program KUMM**  
Phapros memberikan pula perhatian kepada masyarakat sekitar yang memiliki usaha rumahan. Melalui hibah modal usaha bergulir yang disalurkan ke kelompok-kelompok usaha dengan bidang yang beragam, diharapkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat yang lemah dalam permodalan tersebut dapat ditingkatkan. Dalam upaya pemberdayaan ekonomi yang satu ini, hingga akhir 2015 telah terbentuk tujuh Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat [KUMM] yang masing-masing terdiri dari 10 hingga 15 anggota.

could raise awareness of the farmers to participate in coastal preservation with mangrove and hence provided business opportunities for the farmers in the mangrove seedlings and selling the seedlings as well as mangrove planting and maintenance.

In a period of about a year, more than 10 institutions, NGOs and college as well as school student groups in Semarang have been using the services of the farmers around Maron Coast, thereby increasing their income. This proves that the Company's program to empower farmers yield positive results..

- **Garbage to Fight Malnutrition Program**  
Keep environment clean and healthy, meanwhile also making money, have been realized by Pringsari Garbage-Bank which is assisted by Phapros through PKPU mentoring. Through the dissemination of information to the public on the importance of environmental hygiene to health, Pringsari Garbage-Bank management is able to attract 120 customers. Adheres to the principle of from community back to the community, the management donates profits to the Posyandu to help the procurement PMT [Pemberian Makanan Tambahan] in order to address malnutrition that affects many children under five in Pringsari areas.
- **Raising Lovebirds Program in Orphanage**  
In addition to empowering local communities, Phapros also runs empowering programs for students in various orphanages, including Al Karim Orphanage in Demak Sayung. It is intended that the students will be self-reliant, have their own income, allowing the operation of the orphanage does not simply rely on donations. To empower the students, the Company provides training programs to raise lovebird—birds of the genus of *Agapornis* which are light-green feathered and live in pairs. The lovebirds raising has been the hobby among the orphanage students.
- **The KUMM Program**  
Phapros also gives attention to the surrounding community who have home-based businesses. Through revolving venture capital grants channeled to the businesses with a wide range of fields, it is expected that the income and standard of living of the poor-capital community can be improved. In the economic empowerment efforts, through the end of 2015 seven *Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat* [KUMM] have been established, each of which consisted of 10 to 15 members.

## B. Kemitraan

Banyaknya Usaha Kecil-Menengah [UKM] di Indonesia yang membutuhkan pendampingan memanggil Phapros untuk berpartisipasi membantu Pemerintah dalam mewujudkan usaha masyarakat yang mandiri melalui pinjaman dana bergulir dengan bunga rendah. Dengan bantuan berupa tambahan modal usaha dan investasi tersebut diharapkan UKM akan maju dan berkembang, siap menghadapi persaingan yang akan semakin ketat. Hingga akhir 2015, jumlah UKM di bawah binaan Phapros tercatat sebanyak 483 unit, 142 di antaranya merupakan mitra binaan aktif dari berbagai sektor usaha.

Pada 2015, program Kemitraan Phapros melakukan beberapa kegiatan berikut:

### Pencairan dana Kemitraan

Pada 2015, Phapros menyalurkan Dana Kemitraan kepada Mitra Binaan dalam tiga tahap, masing-masing pada bulan Maret, September, dan Desember. Besar dana yang disalurkan sepanjang 2015 mencapai Rp2.438.000.000 ke para Mitra Binaan dari beragam bidang usaha, mulai dari usaha rumahan makanan ringan, warung makan, *laundry*, konveksi, kerajinan tangan [salah satunya kerajinan tas], konveksi [antara lain kerajinan batik], bordir, tenun, peternakan, dan sebagainya. Mitra binaan Phapros terutama tersebar di Jawa Tengah [termasuk Semarang, Kudus, Magelang] dan Yogyakarta.

### Pemasaran dan Pameran

Guna membantu Mitra Binaan memperluas pemasaran yang, pada gilirannya, akan meningkatkan pendapatan mereka, Phapros melakukan berbagai upaya CSR-PKBL, antara lain dengan menggunakan beragam produk Mitra Binaan—kotak perhiasan, batik mangrove, batik kayu—sebagai souvenir Perseroan. Selain itu, Phapros juga mengikutsertakan Mitra Binaan pada beberapa pameran, baik dalam *event* yang digelar Phapros, seperti Bazar Ramadhan dan RUPS, maupun *event* berskala lokal dan nasional, seperti Inacraft dan Semarak Indonesia Kreatif.

### Pelatihan

Phapros melakukan pendampingan dalam bentuk pembinaan bersamaan dengan kunjungan rutin ke unit usaha Mitra Binaan. Pembinaan tersebut dapat dalam bentuk diskusi, konsultasi maupun pelatihan sederhana seperti pembukuan.

Pada pembinaan tersebut, selain pelatihan yang langsung dilakukan di unit usaha Mitra Binaan, diberikan pula pelatihan kepada Mitra Binaan yang

## B. Partnership

The fact that there are a lot of Small and Medium Enterprises [SMEs] in Indonesia in need of assistance call Phapros attention to participate in the Government program to nurture self-reliant community-based business by providing revolving loan funds with low interest rates. With the support in working and investment capitals, it is expected that the SMEs will grow and be stronger, ready to face the increasingly fiercer competition. Up to the end of 2015, the number of SMEs fostered by Phapros as *Mitra Binaan* reached 483 units, among them 142 were Phapros' current *Mitra Binaan* of various business field.

In 2015, Phapros Partnership Program conducted the following activities:

### Disbursement of Partnership Funds

In 2015, Phapros made three disbursements on its Partnership Fund, respectively in March, September, and December. The funds disbursed throughout 2015 reached Rp2.438.000.000 to a number of *Mitra Binaan* of various business sectors, ranging from snacks home industry, food stalls, laundry services, handcrafting [among others bag-purse making], garment [including batik], embroidery, weaving, animal farms, and others. Phapros' *Mitra Binaan* particularly located in Central Java [including Semarang, Kudus, Magelang] and Yogyakarta.

### Marketing and Exhibitions

To help the *Mitra Binaan* expanding marketing area that, in turn, will increase their income, Phapros makes various CSR-PKBL efforts, including using various products of its *Mitra Binaan*—jewelry boxes, mangrove batik, batik-wood—as the Company's souvenirs. In addition, the Phapros also brings its *Mitra Binaan* to open booths in several exhibitions, both in some in-house events held by Phapros, such as Ramadan Bazaar and the ASGM, as well as local and national event, such as the Inacraft and Semarak Indonesia Kreatif.

### Trainings

Phapros gives guidance in the form of coaching in conjunction with the regular visits to its *Mitra Binaan* premises. Such coaching may be in the form of discussions, consultations and simple bookkeeping trainings

In the guidance, aside from training that is conducted directly in the *Mitra Binaan* premises, the Company also gives training to *Mitra Binaan* in the form of

dikemas dalam acara *in-house training* dengan mengundang pakar. Topik pelatihan yang diberikan beragam, termasuk pemasaran, peningkatan motivasi, dan transaksi melalui *e-banking* yang memudahkan para Mitra Binaan membayar angsuran pinjaman. Pada 2015, Perseroan juga memfasilitasi studi banding antar-Mitra Binaan yang ingin melakukan diversifikasi usaha.

#### Knowledge Sharing

Menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi Phapros bila mitra yang dibinanya sukses. Untuk membagi kebahagiaan tersebut dan agar keberhasilan Mitra Binaan memotivasi Mitra Binaan yang lain, Perseroan mengadakan kegiatan *knowledge sharing*. Dalam kegiatan tersebut, Mitra Binaan yang sukses berbagi pengalaman dengan para mitra binaan lain.

#### CSR terkait Ketenagakerjaan

Bagi PT Phapros, Tbk., karyawan adalah set sekaligus pemangku kepentingan utama perusahaan. Karyawan juga merupakan mitra dalam menjaga keberlangsungan perusahaan. Sebab itu, Perseroan menjalankan berbagai program tanggung-jawab sosial [CSR] terkait aspek ketenagakerjaan.

#### Kesetaraan dalam Rekrutmen Karyawan

Phapros memberikan kesempatan yang sama bagi khalayak luas untuk menjadi calon karyawan—tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras ataupun golongan. Seleksi calon karyawan di Perseroan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

#### Pelatihan Karyawan

Phapros memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan Perseroan untuk meningkatkan kompetensinya melalui program pelatihan dan pendidikan, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Perseroan merancang program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan terhadap kompetensi SDM. Sepanjang 2015, Perseroan melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai pendidikan dan pelatihan mencapai 21.730.565 *man-hour*.

#### Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama

Di Phapros, Perjanjian Kerja Bersama [PKB] disusun dengan tujuan menjelaskan posisi masing-masing pihak, yaitu perusahaan dan karyawan. Di dalam PKB diatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal-balik.

*in-house training* by inviting expert trainers. The training provided diverse topics, including marketing, motivation improvement, and *e-banking* transactions that allows the *Mitra Binaan* to more easily pay the loan installments. In 2015, the Company also facilitated inter-*Mitra Binaan* comparative studies for those who want to diversify their business.

#### Knowledge Sharing

It is a pride for Phapros when the business[es] its nurtured become quite successful. To share the happiness and for the *Mitra Binaan's* success to motivate other *Mitra Binaan*, the Company held knowledge sharing events. In the knowledge sharing sessions, successful *Mitra Binaan* share their experiences with other *Mitra Binaan*.

#### CSR Related to Employment Aspects

PT Phapros Tbk. regards its employees as valuable assets and key stakeholders of the Company. In addition, the employees are also the Company's partners in ensuring the sustainability of its existence. The Company therefore runs various programs of corporate social responsibility [CSR] related aspects of employment.

#### Equality in Employee Recruitment

Phapros gives equal opportunity for everyone to be its prospective employees—regardless of gender, religion, race or class. Selection of candidates in the Company is strictly based on the qualifications required at each position.

#### Employee Training

Phapros gives equal opportunities to every employee of the Company to improve his/her competence through training and education programs, both in and outside the Company. Phapros makes development programs tailored to the needs of the Company toward the competencies of its human resource. Throughout 2015, the Company did capacity building through various education and training that reached 21.730.565 *man-hour* in total.

#### Drafting the Bipartite Labor Agreement

In Phapros, the Bipartite Labor Agreement [*Perjanjian Kerja Bersama*, PKB] is intended to describe the position of each party, namely the Company and the workers. In the PKB, terms of employment and the reciprocal rights and obligations of each party are defined.

Pengelolaan hubungan industrial di Phapros saat ini diatur melalui PKB yang berlaku sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 1 Januari 2017. Keberhasilan Phapros dalam menyusun PKB dengan Serikat Pekerja PT Phapros, Tbk. [SPPH] telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SPPH sebagai wakil karyawan Perseroan.

#### Lingkungan Kerja yang Kondusif

Untuk memberikan lingkungan kerja yang kondusif, Phapros memberikan fasilitas olahraga yang dapat digunakan bagi seluruh karyawan Perseroan. Dengan ketersediaan fasilitas tersebut diharapkan karyawan dapat melakukan kegiatan yang memungkinkan kondisi fisik lebih sehat dan bugar, sehingga menjadi lebih produktif dalam berkarya.

#### Kesejahteraan Karyawan

Phapros menjamin bahwa upah yang diterima setiap karyawan di atas ketentuan Upah Minimum di masing-masing daerah. Termasuk dalam pengupahan ini adalah pemberian THR, Tunjangan Pendidikan yang dinormatiskan dalam PKB meski tidak diwajibkan oleh undang-undang, serta pemberian bonus dan insentif.

#### CSR terkait Produk dan Pelanggan

##### Kebijakan

Phapros memiliki komitmen untuk selalu memenuhi tanggung-jawab terhadap pelanggan, karena pelanggan merupakan mitra strategis untuk perkembangan perusahaan di masa mendatang. Untuk itu, Phapros akan selalu berusaha memenuhi harapan pelanggan melalui kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Program kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk tanggung-jawab kepada pelanggan antara lain:

##### Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan di Phapros dilakukan per segmen pelanggan dan minimal sekali dalam setahun sekali. Hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada 2015 adalah:

- Kategori Produk Obat Etikal Promo  
Pada 2015, Phapros melakukan rekapitulasi data pelanggan atau gerai untuk kelompok produk Orthopedi [*Kolkatriol, Ristonat, Hypobhac, Trixon*].
- Kategori Produk Obat Generik [OGB]  
Dilakukan rekapitulasi data pelanggan atau gerai pada 2015 terhadap 40 responden.

Management of industrial relations in Phapros is currently regulated through PKB in force since 1 January 2015 that will be valid through 1 January 2017. Phapros successful efforts in drafting the PKB with PT Phapros Tbk Worker Union [SPPH] has led to a harmonious relationship between the Company and SPPH as the workers' representatives.

#### Favorable Work Environment

To provide favorable work environments, Phapros provides sport facilities that can be used by all employees. With the sport facilities, it is expected that the Company's employees would exercise or engage in other activities that allow them to be physically fit and healthy and, therefore, able to work more productively.

#### Employee Welfare

Phapros makes sure that each employee received wages above the minimum wage requirement of his/her region. Included in the wages are the provision of holiday allowance [THR], education allowances that is mentioned in the PKB despite no requirement in the law and regulations, bonuses, and incentive.

#### CSR Related to Products and Customers

##### Policy

Phapros upholds the commitment to always fulfill the responsibility towards the customers for the customers are strategic partners for the Company's future development. Therefore, Phapros will always strive to meet customer expectations through activities aimed at improving customer satisfaction.

Program activities carried out as the form of responsibility to customers include:

##### Customer satisfaction survey

The customer satisfaction surveys in Phapros are conducted by customer segments, at least once a year. The results of the survey conducted in 2015 are as follows:

- Promo Ethical Drugs Product Category  
In 2015, Phapros performed recapitulation of customer data or outlets for the orthopedic product group [*Kolkatriol, Ristonat, Hypobhac, Trixon*].
- Generic Drugs [OGB] Product Category  
In 2015, Phapros performed recapitulation of customer data of 40 respondents.



- Kategori Produk Obat Etikal Komoditas  
Dilakukan rekapitulasi data pelanggan atau gerai pada Agustus 2015 terhadap 100 responden.

- Ethical Commodity Drugs Product Category  
In August 2015, Phapros performed recapitulation of customer data of 100 respondents.

### KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP KATEGORI PRODUK OBAT ETHICAL PROMO | CONSUMERS SATISFACTION TOWARD PROMO ETHICAL DRUGS PRODUCT CATEGORY

#	Aspek   Aspect	Nilai   Score
1	Harga produk	3,1
2	Ketersediaan produk	3,3
3	Kualitas produk Perseroan	3,9
4	Khasiat dan efikasi produk Perseroan	3,8
5	Pelayanan marketing representative Perseroan	3,8
6	Penjelasan marketing representative Perseroan tentang produk	3,8
7	Rutinitas kunjungan marketing representative Perseroan	3,9

### KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP KATEGORI PRODUK OBAT GENERIK [OGB] | CONSUMERS SATISFACTION TOWARD GENERIC DRUGS [OGB] PRODUCT CATEGORY

#	Aspek   Aspect	Nilai   Score
1	Harga produk	2,6
2	Banyak direkomendasikan dokter/pasien	2,9
3	Sarana promosi [brosur, gimmick, katalog] Perseroan	3,0
4	Ketersediaan atau kemudahan mendapatkan produk	3,1
5	Ketepatan pengiriman barang	3,1
6	Kemasan produk	3,4
7	Rutinitas kunjungan marketing representative Perseroan	3,5
8	Kualitas produk Perseroan	3,7

- *Toll-in Manufacturing*  
Hasil pengukuran Customer Satisfaction Index untuk pelanggan toll-in manufacturing pada 2015 mencapai 82,6%.

- Toll-in Manufacturing  
In 2015, the assessment results show that the Company's Customer Satisfaction Index for toll-in manufacturing customers is as high as 82.6%.

**KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP KATEGORI PRODUK OBAT ETIKAL KOMODITAS  
| CONSUMERS SATISFACTION TOWARD COMMODITY ETHICAL DRUGS PRODUCT CATEGORY**

#	Aspek   Aspect	Nilai   Score
1	Proses realisasi program penjualan	3,3
2	Pelayanan penagihan distributor	3,3
3	Program penjualan yang ditawarkan	3,3
4	Pelayanan salesman distributor	3,2
5	Pelayanan pengiriman barang	3,2
6	Kemudahan menjual produk ke gerai [outlet]	3,5
7	Frekuensi kunjungan personel	3,6
8	Respons atau tindak-lanjut [follow-up] personel	3,7
9	Penguasaan produk	3,8
10	Keramahan dan komunikasi personel	3,9
11	Tanggal kadaluwarsa [expiry date, ED] produk yang dikirim distributor	4,1
12	Kualitas produk Perseroan	4,2

Temu Pelanggan

Customer Gathering

Temu Pelanggan merupakan salah satu program rutin yang setiap tahun dilakukan oleh Phapros untuk berkomunikasi secara intensif dengan khalayak pelanggan. Melalui acara tersebut, pelanggan menyampaikan harapan terhadap Phapros dan Perseroan menyampaikan informasi tentang kondisi pasar terkini serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui oleh para pelanggan seiring perkembangan usaha Perseroan.

Pada 2015, Temu Pelanggan dilakukan pada 5–6 Mei di Kawasan Wisata Gunung Merapi dan Prambanan, dihadiri sekitar 100 pelanggan platinum Phapros. Dana yang dikeluarkan Phapros untuk aspek tanggung-jawab produk dan pelanggan mencapai Rp1,4 miliar.

Customer Gathering is one of the regular programs conducted by Phapros annually to communicate intensively with the Company's customers. Through the event, the customers express their expectations to Phapros and the Company conveys information about current market conditions and other important information that may be needed by the customers, with the development of the Company's business.

In 2015, the Company's Customer Gathering was held on 5–6 May 2015 in Mount Merapi Tourist Park and Prambanan, attended by about 100 Phapros' platinum customers. For the product aspects of the CSR, the Company expended Rp1.4 billion.

This page is intentionally left blank



Certificate No: JKT 0403256



Certificate No: JKT 0403903



Certificate No: JKT 6007864



**SURAT PERNYATAAN KOMITE AUDIT  
TENTANG  
PENELAHAHAN ATAS KONSEP LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT PHAPROS TBK**

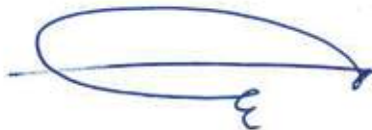
Sesuai dengan pasal 3 c.1 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 Peraturan nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Kami yang bertanda tangan dibawah ini telah melakukan penelaahan atas konsep laporan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Demikian, Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2016

Komite Audit

PT Phapros, tbk



Prof. Dr. H. Fasli Jalal, Phd, SpGK  
Ketua



Teguh Budiyanto, SE., Ak  
Anggota



Aria Farah Mita, MSM, CA, CPA  
Anggota



This page is intentionally left blank

This page is intentionally left blank

This page is intentionally left blank



# LAPORAN AUDITOR AUDITOR'S REPORT



This page is intentionally left blank





Certificate No : JKT 0403256

Certificate No: JKT 0403903

Certificate No: JKT 6007664



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
31 DESEMBER 2015**

**STATEMENT OF DIRECTORS  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS /  
DECEMBER 31, 2015**

**PT PHAPROS Tbk**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of the Board of Directors, we the undersigned:*

- |                          |  |                              |
|--------------------------|--|------------------------------|
| 1. Nama                  | Drs. Iswanto, Apt., M.M  | 1. Name                      |
| Alamat kantor            | Jl. Denpasar Raya Kav.DIII<br>Kuningan, Jakarta                                      | Office Address               |
| Alamat domisili/         | Jl. Narada Raya Blok E/, Rt.007/006<br>Kelurahan Duren Sawit<br>Jakarta Timur        | Domicile Address             |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021-5276263<br>Direktur Utama/President Director                                     | Telephone Number<br>Position |
| 2. Nama                  | Drs. Budi Ruseno, M.M  | 1. Name                      |
| Alamat kantor            | Jl. Simongan No. 131 Semarang  | Office Address               |
| Alamat domisili/         | Jl. Danau Diatas Raya No.4<br>Rt.003/031 Kelurahan Bencongan<br>Kelapa Dua Tangerang | Domicile Address             |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 024-7607330<br>Direktur Keuangan/Finance Director                                    | Telephone Number<br>Position |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Phapros Tbk;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Phapros Tbk;  |
| 2. Laporan keuangan PT Phapros Tbk telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The financial statements of PT Phapros Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3a Semua informasi dalam laporan keuangan PT Phapros Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3a. All information in the financial statements of PT Phapros Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;                          |
| 3b Laporan keuangan PT Phapros Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3b. The financial statements of PT Phapros Tbk do not false material information or fact, nor do they omit material information or fact;         |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Phapros Tbk.   | 4. We are responsible for PT Phapros Tbk internal control systems.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 15 Februari 2016/ *February 2016*

  
**Drs. Iswanto, Apt., M.M**  
Direktur Utama/ *President Director*

  
**Drs. Budi Ruseno, M.M**  
Direktur/ *Director*



## DAFTAR ISI | INDEX

- |           |  |
|-----------|--|
| <b>1</b>  | Laporan Auditor Independen<br>  Independent Auditor's Report   |
| <b>4</b>  | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2014 dan 2013<br>  Consolidated Financial Position Statement as of 31 December 2014 and 2013 |
| <b>6</b>  | Laporan Laba - Rugi Komprehensif per 31 Desember 2014 dan 2013<br>  Comprehensive Income Statements as of 31 December 2014 and 2013                |
| <b>7</b>  | Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2014 dan 2013<br>  Statements of Changes in Equity as of 31 December 2014 and 2013                       |
| <b>8</b>  | Laporan Arus Kas per 31 Desember 2014 dan 2013<br>  Statements of Cash Flow as of 31 December 2014 and 2013  |
| <b>10</b> | Catatan atas Laporan Keuangan PT Phapros Tbk.<br>  Note to Financial Statements of PT Phapros Tbk.   |





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Nomor / Number : 1.5.3.004.A/BS/II/2016

**Para Pemegang Saham  
PT PHAPROS Tbk**

**The Shareholders  
PT PHAPROS Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Phapros Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statement of PT Phapros Tbk, which comprise the financial position as of December 31, 2015 and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditor's Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Phapros Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.*

*An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statement presents fairly, in all material respects, the financial position of PT Phapros Tbk as of December 31, 2015 the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*



**Hal lain**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) pada tanggal 31 Desember 2015 yang dimana berdampak pada disajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014. Penyajian kembali laporan keuangan 31 Desember 2014 telah dijelaskan pada catatan 6 atas laporan keuangan. Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Februari 2015 dengan nomor laporan 4929.

**Other matter**

*The Company has adopted PSAK 24 ( Revised 2013 ) of 31 December 2015 which have an impact on the restated financial statements as of December 31 , 2014. The restatement of financial statements of December 31, 2014 has been described in note 6 to the financial statements . The financial statements on December 31, 2014 were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on February 23, 2015 with report number 4929 .*

**Jakarta**

Februari/February 15, 2016

**Mimando, SE, Ak, CA, CPA**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. AP.1057  
License of Public Accountant No. AP.1057

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practises generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practise to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



# PT PHAPROS Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31				
	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated			
		2015	2014		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,7,30	55.522.565	38.815.224	27.523.443	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	2d,2f,8,30	21.036.355	12.211.435	6.330.942	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,2f,2w,8,30,37	249.547.733	243.480.903	254.947.774	Related parties -
Piutang lain-lain					Others receivables
- Pihak ketiga	2d,2f,9,30	993.588	3.993.372	8.225	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,2f,2w,9,30,37	717.250	1.444.783	1.168.079	Related parties -
Persediaan - bersih	2g,2n,10	153.623.089	134.038.644	145.242.573	Inventories-Nett
Uang muka	11	4.636.567	13.283.913	22.474.945	Advances
Biaya dibayar dimuka	2h,12	4.001.103	1.466.399	1.126.181	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t,19a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		-	12.663.037	15.927.020	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		16.824.120	-	-	Others taxes -
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>506.902.370</b>	<b>461.397.710</b>	<b>474.749.182</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	2f	-	-	3.764.363	Other receivables
Investasi surat berharga	2d,13, 30	56.181	56.181	56.181	Investment securities
Investasi pada entitas asosiasi	2i,14	18.979.052	19.965.729	-	Investment in associated entities
Aset pajak tangguhan	2t,19d	11.354.056	10.030.675	9.543.187	Deferred tax assets
Aset tetap					Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2015 sebesar Rp 87.671.529 (2014 :Rp 83.138.083, 2013; Rp 74.529.418)	2k,2n,15	140.903.385	145.253.139	153.451.774	Net of accumulated depreciation of 2015 amount to Rp 87,671,529 (2014;Rp 83,138,083, 2013; Rp 74,529,418)
Aset takberwujud					Intangible assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi 2015 sebesar Rp 11.810.276 (2014 :Rp 11.387.240; 2013; Rp 10.897.029)	2l,2n,16	2.132.853	1.186.894	1.131.543	Net of accumulated amortization of 2015 amount to Rp 11,810,276 (2014;Rp 11,387,240; 2013; Rp 10,897,029)
Aset tidak lancar lainnya	2m	326.297	364.689	392.807	Others non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>173.751.824</b>	<b>176.857.307</b>	<b>168.339.855</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>680.654.194</b>	<b>638.255.017</b>	<b>643.089.037</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

# PT PHAPROS Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31				
	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated			
		2015	2014		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang usaha				Trade payables	
- Pihak ketiga	2d,2o,17,30	27.263.428	31.966.399	42.708.385	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,2w,17,30,37	11.931.406	6.008.409	6.254.639	Related parties -
Beban akrual	18	14.058.438	10.322.989	9.928.845	Accrued expenses
Utang pajak	2t,19b				Taxes payables
- Pajak penghasilan		4.482.838	2.027.086	2.009.025	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		984.509	4.990.827	5.544.884	Others taxes -
Utang dividen	20	3.321.174	3.459.244	13.311.071	Dividend payable
Utang bank jangka pendek	2d,2p,21,30,37	114.000.000	120.000.000	121.700.000	Short-term Bank loan
Utang sewa pembiayaan-					Finance lease payable-
bagian lancar	2q,22,30	-	367.805	1.519.323	current portion
Utang lain-lain	23	74.003	106.585	1.814.803	Others payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>176.115.796</b>	<b>179.249.344</b>	<b>204.790.975</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sewa pembiayaan-					Finance lease payable-
setelah dikurangi dengan					net of
bagian lancar	2q,22,30	-	133.748	559.113	current portion
Kewajiban imbalan pasca kerja	2r,24	54.818.301	51.117.212	46.342.955	Post-employment benefits obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>54.818.301</b>	<b>51.250.960</b>	<b>46.902.068</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>230.934.097</b>	<b>230.500.304</b>	<b>251.693.043</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to
kepada pemilik Perusahaan					owners of the company
Modal saham	2s,25	84.000.000	84.000.000	84.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	26	17.139.103	17.139.103	17.139.103	Additional paid in capital
Keuntungan (kerugian)					Actuarial
aktuarial dari program					gain (loss)
manfaat pasti	2r,24	(4.870.319)	(6.336.690)	(6.815.174)	from defined benefit plan
Saldo laba:	27				Retained earning
Dicadangkan		290.443.386	267.967.255	246.544.992	Appropriated
Belum dicadangkan		63.007.926	44.985.044	42.105.371	Unappropriated
		449.720.097	407.754.713	382.974.292	
Kepentingan non pengendali	2b,28	-	-	8.421.702	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>		449.720.097	407.754.713	391.395.994	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>680.654.194</b>	<b>638.255.017</b>	<b>643.089.037</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

# PT PHAPROS Tbk

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

FOR PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
				Disajikan kembali/ As restated
				Catatan/ Note 6
Penjualan bersih	691.246.741	2u,32	578.139.346	Net sales
Beban pokok penjualan	(302.818.933)	2u,33	(244.185.475)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>388.427.808</b>		<b>333.953.871</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(226.971.222)	2u,34	(202.516.126)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67.809.428)	2u,34	(60.472.623)	General and Administration expenses
Penghasilan keuangan	153.545	2u,35	120.982	Finance income
Beban keuangan	(16.470.955)	2u,35	(14.910.210)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	16.034.147	2u,36	9.550.209	Other income
Beban lain-lain	(6.342.083)	2u,36	(4.763.365)	Other expenses
Bagian dari hasil bersih entitas asosiasi	(986.677)	2i,14	259.729	Share of net result of associate
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>86.035.135</b>		<b>61.222.467</b>	<b>Profit before income tax</b>
Manfaat (Beban) pajak penghasilan				Income tax (expenses) benefits
Pajak Kini	(24.140.220)	2t,19c	(16.884.405)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1.113.011	2t,19d	646.982	Deferred Tax
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>(23.027.209)</b>		<b>(16.237.423)</b>	<b>Total income tax expens</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>63.007.926</b>		<b>44.985.044</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari manfaat program pensiun pasti	1.955.162		637.978	Gain (losses on benefit pension plan actuarial definitely
Pajak penghasilan yang terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	(488.790)		(159.494)	Income tax related to the post which is not reclassified
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1.466.371		478.484	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>64.474.297</b>		<b>45.463.528</b>	<b>Total comprehensive income For the year</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	63.007.926		44.874.848	Owner's of the company
Kepentingan non pengendali	-		110.196	Non-controlling interests
	<b>63.007.926</b>		<b>44.985.044</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	64.474.297		45.353.332	Owner's of the company
Kepentingan non pengendali	-		110.196	Non-controlling interests
	<b>64.474.297</b>		<b>45.463.528</b>	
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>375</b>	2w,29	<b>268</b>	<b>Basic earnings per share (full amount of Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PHAPROS Tbk**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program manfaat pasti/ Actuarial gain (losses) from defined benefit plan	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Kepentingan non pengendali/ non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 01, 2014 *)
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total			
<b>Saldo 01 Januari 2014 *)</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>(6.815.174)</b>	<b>246.544.992</b>	<b>42.105.371</b>	<b>288.650.363</b>	<b>8.421.702</b>	<b>391.395.994</b>	<b>391.395.994</b>	
Pembagian laba tahun 2013										
- Dividen kas	-	-	-	-	(21.052.685)	(21.052.685)	-	-	(21.052.685)	
- Cadangan umum	-	-	-	21.052.686	(21.052.686)	-	-	-	-	
Dividen dialuarsa	-	-	-	369.577	369.577	369.577	-	369.577	369.577	
Laba komprehensif 2014	-	-	478.484	-	44.985.044	44.985.044	110.196	110.196	45.573.724	
Penyesuaian atas hilangnya pengendalian entitas anak	-	-	-	-	-	-	(8.531.898)	(8.531.898)	(8.531.898)	
<b>Saldo 31 Desember 2014 *)</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>(6.336.690)</b>	<b>267.967.255</b>	<b>44.985.044</b>	<b>312.952.299</b>	<b>-</b>	<b>407.754.712</b>	<b>407.754.712</b>	
Pembagian laba tahun 2014										
- Dividen kas	-	-	-	-	(22.663.470)	(22.663.470)	-	-	(22.663.470)	
- Cadangan umum	-	-	-	22.773.667	(22.773.667)	-	-	-	-	
Dividen dialuarsa	-	-	-	154.557	154.557	154.557	-	154.557	154.557	
Efek tahun lalu	-	-	-	(452.092)	452.092	-	-	-	-	
Laba komprehensif 2015	-	-	1.466.371	-	63.007.926	63.007.926	-	-	64.474.298	
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>(4.870.319)</b>	<b>290.443.386</b>	<b>63.007.926</b>	<b>353.451.313</b>	<b>-</b>	<b>449.720.087</b>	<b>449.720.087</b>	

Allocation of net income 2013:  
Cash dividend -  
General reserves -  
Expired dividend -  
Comprehensive income 2014  
Adjustment on lossing control over subsidiary

Allocation of net income 2014:  
Cash dividend -  
General reserves -  
Expired dividend  
Effect last year  
Comprehensive income 2015

**Balance as of December 31, 2015**

\*) Disajikan Kembali, Catatan 6

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

\*) As restated, Note 6

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

# PT PHAPROS Tbk

## LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	690.924.754	590.473.813	<i>Receipts from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(515.749.001)	(371.099.460)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(89.418.631)	(109.678.314)	<i>Payment to employees</i>
<b>Kas diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>85.757.121</b>	<b>109.696.039</b>	<b>Cash generated from operating activities</b>
Pembayaran kegiatan operasi lainnya	(3.910.612)	(785.868)	<i>Payment for other operating activities</i>
Penerimaan bunga	153.545	-	<i>Interest received</i>
Pembayaran PKBL	(347.973)	(385.000)	<i>Payment PKBL</i>
Pembayaran pajak	(11.562.188)	(16.866.344)	<i>Taxed paid</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>70.089.894</b>	<b>91.658.827</b>	<b>Net cash flow provided from (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.265.362	1.922.108	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(11.329.711)	(26.802.181)	<i>Acquisitions of fixed and intangible assets</i>
Pelepasan (penambahan) investasi pada entitas asosiasi	-	294.000	<i>Deduction (addition) on investment from associate</i>
Kerugian dari kehilangan pengendalian atas anak perusahaan	-	196.142	<i>Loss on losing control over subsidiary</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(5.064.349)</b>	<b>(24.389.931)</b>	<b>Net cash flow used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	226.300.000	159.300.000	<i>Cash inflow bank payable</i>
Pembayaran utang bank	(232.300.000)	(161.000.000)	<i>Payment bank payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(501.553)	(1.576.883)	<i>Payment lease payable</i>
Pembayaran dividen kas			<i>Disbursement for cash dividend</i>
Tahun berjalan	(20.479.803)	(19.899.795)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(2.167.168)	(10.635.140)	<i>Previous year</i>
Pembayaran bunga utang bank dan bunga utang sewa pembiayaan	(16.470.955)	(14.910.210)	<i>Interest payment of bank loan and interest payment of leasing payable</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(45.619.479)</b>	<b>(48.722.028)</b>	<b>Net cash flow provided from (used in) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*



# PT PHAPROS Tbk

## LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Pengaruh perubahan			<i>Effect of changes</i>
kurs mata uang			<i>in foreign exchange rates</i>
pada kas dan setara kas	(2.698.726)	361.123	<i>on cash and cash equivalents</i>
perubahan kontrol pada anak perusahaan		(7.616.210)	<i>in change of control over subsidiary</i>
<b>Kenaikan atau penurunan bersih</b>			<b><i>Net increase/(decrease) in</i></b>
<b>  kas dan setara kas</b>	<b>16.707.341</b>	<b>11.291.781</b>	<b><i>cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada</b>			<b><i>Cash and cash equivalents</i></b>
<b>  awal tahun</b>	<b>38.815.224</b>	<b>27.523.443</b>	<b><i>at the beginning of the year</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada</b>			<b><i>Cash and cash equivalents</i></b>
<b>  akhir tahun</b>	<b>55.522.565</b>	<b>38.815.224</b>	<b><i>at the end of the year</i></b>
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas			<i>Activities not affecting cash flow</i>
perolehan aset tetap melalui utang	883.753	3.815.791	<i>Acquisition of fixed assets through debts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>883.753</b>	<b>3.815.791</b>	<b><i>Total</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum

PT Phapros Tbk ("Perusahaan") bergerak di dalam industri farmasi dan perawatan kesehatan.

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E.Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan status Perusahaan menjadi Terbuka, peningkatan modal dasar dan modal disetor, serta pemecahan nilai nominal saham berdasarkan Akta Notaris Ny. F. Eka Sumarningsih, S.H., M.H. No. 127 tanggal 24 Juli 2000 yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris Soetjipto, S.H. No. 31 tanggal 11 September 2000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-23375.HT.01.TH.2000 tanggal 31 Oktober 2000, dan telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 2001.

Perubahan untuk memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diaktakan dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM No. 20 tanggal 4 April 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-77832.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17, Tambahan No. 5704/2009 tanggal 27 Februari 2009.

### 1. GENERAL

#### a. Establishment and general information

*PT Phapros Tbk (the "Company") operates in the pharmaceutical and health care industry.*

*PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No.J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including the change of the Company's status to a public company, increase in authorized and paid-in capital, and stock split was based on the Notarial Deed No. 127 of Ny. F. Eka Sumarningsih, S.H., M.H., dated July 24, 2000 which was put into a Notarial Deed No. 31 of Soetjipto dated September 11, 2000. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-23375.HT.01.TH.2000 dated October 31, 2000 and published in the Supplementary to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 8, 2001.*

*The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, was based on the Notarial Deed No. 20 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, dated April 4, 2008 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-77832.AH.01.02. tahun 2008 dated October 24, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17, Supplementary No. 5704/2009 dated February 27, 2009.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM (lanjutan)

#### a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Liany Dewi Sanyoto, S.H., No. 23 tanggal 26 April 2012, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 100 milyar menjadi Rp 300 milyar (dalam Rupiah penuh) serta modal disetor dari Rp 42 milyar menjadi Rp 84 milyar (dalam Rupiah penuh) melalui pembagian saham bonus yang bukan merupakan dividen saham berasal dari kapitalisasi sebagian agio saham dimana 1 lembar kepemilikan saham mendapat 1 lembar saham baru. Jumlah saham setelah pelaksanaan saham bonus menjadi 168 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham (dalam nominal penuh).

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang industri/pabrik dengan memproduksi dan atau emperdagangkan obat-obatan, alat-alat kesehatan, barang-barang kimia, barang-barang lain yang serupa itu, mengusahakan impor, ekspor dan segala macam industri.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1957.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Denpasar Raya kav. D III Kuningan, Jakarta 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131 Semarang.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT.Rajawali Nusantara Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris

\*) Komisaris independen

### 1. GENERAL (continued)

#### a. Establishment and general information (Continued)

Based on the Notarial Deed No. 23 of Liany Dewi Sanyoto, S.H., dated April 26, 2012, the Company increased its authorized capital from Rp100 billion to Rp 300 billion (in full amount of Rupiah) and paid-in-capital from Rp 42 billion to Rp 84 billion (in full amount of Rupiah) through bonus shares that were not a shared dividend and were from additional paid-in capital of which 1 share of ownership is entitled to 1 new share. Total shares after the bonus shares were exercised became 168 million shares with a nominal share of Rp 500 per share (in full amount).

The Company's scope of activities is to engage in the industrial/manufacturing sector by producing and/or trading medicines, health instruments, chemical goods, and other similar goods, doing import, export and other kinds of industries.

The Company commenced its commercial perations in 1957.

The Company's head office is located at Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan, Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131 Semarang.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT.Rajawali Nusantara Indonesia, incorporated and domiciled in Indonesia.

The members of the Company's Board of Comissioners and Directors were as follows:

#### 2015

Mochammad Yana Aditya  
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt  
Prof. Dr. Dr. H. Fasli Jalal, SpGK, M.Kes \*)

#### Board of Commissioners

Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

\*) Independent Commissioner

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM (lanjutan)

#### a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

\*) Komisaris independen

##### Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur Pemasaran  
Direktur Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 34/SK.Kom/Ph/XII/15 tanggal 01 November 2015 terdapat penambahan Komite Audit Perusahaan. Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

##### Komite Audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

##### Komite Audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 1.298 (tidak diaudit) orang karyawan (31 Desember 2014: 1.347 orang karyawan).

#### b. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

### 1. GENERAL (continued)

#### a. Establishment and general information (Continued)

##### 2014

Dandossi Matram, SE  
Emmi Mintarsih, SE  
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt  
Prof. Dr. Dr. H. Fasli Jalal, SpGK, M.Kes \*)

##### Board of Commissioners

Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

\*) Independent Commissioner

##### 2015 DAN/AND 2014

Drs. Iswanto, Apt, MM.  
Drs. Budi Ruseno, MM  
Drs. Syamsul Huda, Apt.  
Dra. Barokah Sri Utami, Apt, MM.

##### Board of Commissioners

President Director  
Finance Director  
Marketing Director  
Production Director

Based on the Decree of Commissioner No. 34 / SK.Kom / Ph / XII / 15 dated November 01, 2015 there is the addition of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 and 2014 consisted of :

##### 2015

Prof. Dr. dr. H. Fasli Jalal, Phd, SpGK, M.Kes  
Teguh Budiyanto, SE, Ak  
Aria Farah Mita, MSM, CPA, CA

##### Audit Committee

Chairman  
Member  
Member

##### 2014

Prof. Dr. dr. H. Fasli Jalal, Phd, SpGK, M.Kes  
Teguh Budiyanto, SE, Ak  
Drs. Dwi Atmodjo Wismono Prapto, M.Kom.

##### Audit Committee

Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2015, the Company had 1,298 (unaudited) employees (December 31, 2014: 1,347 employees).

#### b. Registration as a Public Company

On 19 December 2000, the Company obtained the Effective Statement of Registration as a public company from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) in the letter No.S- 3703/PM/2000.

The Company did not list its shares in the Indonesian Stock Exchange.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM (lanjutan)

#### c. Struktur Perusahaan

### 1. GENERAL (continued)

#### c. Structure of the Company

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domisili/ Country of domicile	Persentase Kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			Dec 2015	Dec 2014	Dec 2015	Dec 2014
Entitas asosiasi per 31 Desember 2015 dan 2014/ <i>Associate as of December 31, 2015 and 2014</i>						
<b>Rumah sakit / Hospital</b>						
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (Rumah Sakit Mulia Utama Cirebon)	November 2015	Indonesia	30,18%	30,18%	98.064.470	65.991.076

#### **PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB)**

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian penyertaan modal sebesar Rp 20 milyar (dalam Rupiah penuh), yang memberikan Perusahaan kepemilikan sebesar 70,42% pada PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB) yang bergerak dalam bidang usaha rumah sakit dengan nama Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri berlokasi di Cirebon.

Pada tanggal 26 Mei 2014, kepemilikan Perusahaan pada PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB) terdilusi dari 70,42% menjadi 30,63% dengan meningkatnya modal saham RSB dari Rp 28,4 milyar menjadi Rp 65,3 milyar (lihat catatan 5) sehingga RSB tidak lagi merupakan entitas anak, namun entitas asosiasi. Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasi sejak 01 Juni 2014. Jumlah kerugian yang diakui dari hilangnya pengendalian adalah sebesar Rp196.142ribu.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pelepasan 294 lembar saham pada RSB seharga nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham (dalam nominal penuh) sehingga persentase kepemilikannya menjadi 30,18%.

#### **PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB)**

*On March 27, 2012, the Company entered into a capital investment agreement of Rp 20 billion (in full amount of Rupiah), giving it 70,42% ownership in PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB) which operates a hospital, named Mulia Utama Mandiri Hospital located in Cirebon.*

*On May 26, 2014, the Company's ownership in PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB) was diluted from 70,42% to 30,63% following the increase in share capital of RSB from Rp 28,4 billion to Rp 65,3 billion (see Note 5) so that RSB was no longer a subsidiary, but an associate. The Company did not present consolidated financial statements since June 01, 2014. Total losses recognized from the loss of control were Rp196,142thousands.*

*On October 28, 2014, the Company sold its 294 shares of RSB for the nominal value of Rp 1,000,000 per share (in full amount) so that the percentage of ownership became 30,18%.*



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

#### a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui Direksi pada tanggal 15 Februari 2016.

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Perusahaan telah melakukan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2015:

PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan".

PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri".

PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

*These financial statements of the Company were approved by the Directors on February 15, 2016.*

*These financial statements of the Company were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority or OJK) Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No.KEP-347/BL/2012.*

*The financial statements have been prepared using the historical cost convention, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements ended December 31, 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards.**

*The Company has made the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretasi Financial Accounting Standards (ISAK) , which became effective for financial statements beginning on January 1, 2015 :*

*PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of financial statements".*

*PSAK 4 (Revised 2013), "Single Financial Statements".*

*PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in associates and joint ventures"*

*PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"  
PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam entitas lain".

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

#### Penarikan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

ISAK No.7, "Konsolidasi entitas bertujuan khusus".

#### b. Kombinasi bisnis

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Harga perolehan akuisisi diukur dengan mempertimbangkan keseluruhan imbalan yang dialihkan yang diukur pada tanggal akuisisi, nilai wajar dan jumlah kepentingan non-pengendali yang diperoleh.

Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, sebesar nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak diakuisisi.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation".

PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement".

PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".

PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK 68, "Fair Value Measurement".

#### Withdrawal of the Interpretations of the Financial Accounting Standards (IFAS) effective 1 January 2015 :

IFAS No. 7, "Consolidation - Special Purpose Entities".

#### b. Business combinations

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For each business combination, the Company recognises any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the recognised amounts of acquiree's identifiable net assets.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### b. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi sebesar nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi untuk imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Perubahan nilai wajar setelah tanggal akuisisi untuk imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: pengakuan dan Pengukuran diukur sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui baik dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014); atau jika tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dicatat sesuai dengan PSAK 57 atau PSAK lain.

Goodwill awalnya diakui sebesar harga perolehan, yaitu selisih lebih antara nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai wajar setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset neto teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah dikaji ulang, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan dari kombinasi ini, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain-lain dari pihak yang diakuisisi telah dialokasikan ke unit-unit tersebut.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### b. Business combinations (Continued)

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*The Company recognises the acquisition date fair value of contingent consideration as part of the consideration transferred. Subsequent changes in fair value for contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement will be accounted for within the equity. Subsequent changes in fair value for contingent consideration classified as an asset or a liability that is a financial instrument and is within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement will be measured at fair value, with any resulting gain or loss recognised either in profit or loss or in other comprehensive income in accordance with PSAK 55 (Revisi 2014); otherwise will be accounted for in accordance with PSAK 57 or other PSAK as appropriate.*

*Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of any noncontrolling interests and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### b. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Ketika goodwill yang telah dialokasikan ke unit penghasil kas dan bagian dari operasi dalam unit tersebut dijual, goodwill yang terkait dengan bagian yang dijual tersebut dimasukkan ke dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian atas penjualan/ pelepasan. Goodwill yang dilepas dalam kondisi seperti ini diukur berdasarkan nilai relatif dari operasi yang dijual dan porsi dari unit penghasil kas yang masih ada.

#### c. Penjabaran mata uang asing

##### i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

##### ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Pada tanggal neraca, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### b. Business combinations (Continued)

Where goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

#### c. Foreign currency translation

##### i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

##### ii Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As at the balance sheet dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### c. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

	<u>2015</u>
Mata Uang Asing	
USD 1	13.795
EUR 1	15.070
CHF 1	13.951
SGD 1	9.751
AUD 1	10.064
CNY 1	2.124

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman dan kas dan setara kas disajikan pada laba rugi dalam "pendapatan atau beban keuangan". Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto".

Perubahan pada nilai wajar sekuritas moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dianalisis antara selisih penjabaran akibat perubahan dalam biaya perolehan yang diamortisasi sekuritas tersebut dan perubahan lain jumlah tercatat sekuritas. Selisih penjabaran sehubungan dengan perubahan biaya perolehan yang diamortisasi diakui dalam laba rugi, dan perubahan lainnya pada jumlah tercatat diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/ (kerugian) lainnya-neto".

Selisih penjabaran aset keuangan nonmoneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

#### d. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan diakui pada neraca ketika Perusahaan menjadi pihak dalam suatu kontrak instrumen keuangan.

##### i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: a) nilai wajar melalui laba rugi; b) dimiliki hingga jatuh tempo; c) pinjaman dan piutang; dan d) tersedia untuk dijual.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### c. Foreign currency translation (Continued)

	<u>2014</u>	<i>Foreign Currencies</i>
		<i>USD 1</i>
	12.440	<i>EUR 1</i>
	15.133	<i>CHF 1</i>
	12.583	<i>SGD 1</i>
	9.422	<i>AUD 1</i>
	10.218	<i>CNY 1</i>
	2.033	

*Foreign exchange gains and losses related to borrowing and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance income or costs". All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other gains/(losses)-net".*

*Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other gains/(losses)-net".*

*Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.*

#### d. Financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the balance sheets when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

##### i. Financial assets

*The Company classifies its financial assets into the following categories: a) at fair value through profit or loss; b) held-to-maturity; c) loans and receivables; and d) available-for sale.*



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

##### i. Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, aset diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- b) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan Pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo, dan (c) aset keuangan yang diukur sebesar nilai wajar melalui laba rugi. Mereka diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Financial instruments (Continued)

##### i. Financial assets (Continued)

*The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

- a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.*

*Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

- b) *Held-to-maturity investments*

*Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.*

- c) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

- d) *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified as (a) loans or receivables, (b) held-to-maturity and (c) financial assets at fair value through profit or loss. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

##### i. Aset keuangan (Lanjutan)

###### Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal pertukaran dimana pembelian atau penjualan suatu investasi diatur dalam kontrak yang memerlukan persyaratan pelepasan investasi dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan dan diukur pertama kali menggunakan nilai wajar, termasuk biaya transaksi, kecuali untuk aset- set keuangan yang diklasifikasikan menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang diukur pertama kali menggunakan nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dalam surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

###### Pengukuran setelah pengakuan awal

###### Pinjaman dan piutang

Piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman dan piutang". Pinjaman dan piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

###### Metode bunga efektif

Metode bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Tingkat bunga efektif adalah tingkat bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (termasuk semua biaya yang dibayar atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya), selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih pendek. Pendapatan dan beban diakui berdasarkan tingkat bunga efektif atas instrumen hutang.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Financial instruments (Continued)

##### i. Financial assets (Continued)

###### Initial recognition

All financial assets are recognized and derecognized on a trade date where the purchase or sale of an investment is under contract whose terms require delivery of the investment within the timeframe established by the market concerned and are initially measured at fair value, plus transaction costs except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables are classified as loans and receivables, and investments in marketable securities are classified as financial asset available for sale.

###### Subsequent measurement

###### Loans and receivables

Other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as 'loans and receivables'. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Interest income is recognized by applying the effective interest rate, except for short-term receivables where the recognition of interest would be immaterial.

###### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees or points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts), through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period. Income and expense is recognized on an effective interest for debt instruments.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

##### i. Aset keuangan (Lanjutan)

###### Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

##### 1) Aset dicatat berdasarkan harga perolehan diamortisasi

Untuk investasi dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga atuh tempo yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Financial instruments (Continued)

##### i. Financial assets (Continued)

###### Impairment of financial assets

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

##### 1) Assets carried at amortised cost

*For loans and receivables category or held-to-maturity investments carried at amortised cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

##### i. Aset keuangan (Lanjutan)

###### 1) Aset dicatat berdasarkan harga perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung atau menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Jika investasi dalam kategori pinjaman atau dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk praktisnya, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai dengan basis nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos adangan. Pembalikan tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal dilakukan pembalikan penurunan nilai. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

###### 2) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada akhir setiap periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi atas penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum dihentikan pengakuannya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam laba rugi atas investasi dalam bentuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak dibalik melalui laba rugi.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Financial instruments (Continued)

##### i. Financial assets (Continued)

###### 1) Assets carried at amortised cost (Continued)

*The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognised in profit or loss.*

###### 2) Assets classified as available-for-sale

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost (net of any principal payment and amortisation) and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised.*

*Impairment losses recognised in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale is not reversed through profit or loss.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

##### 2) Aset yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

##### Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya hanya bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau Perusahaan menyerahkan secara substansial aset keuangan dan seluruh resiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut kepada entitas lain.

##### Pengakuan awal

##### Klasifikasi sebagai hutang atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai substansi perjanjian kontrak dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

#### ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

##### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan (termasuk utang usaha, utang bank dan utang sewa pembiayaan) pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan beban bunga diakui berdasarkan suku bunga efektif.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Financial instruments (Continued)

##### 2) Assets classified as available-for-sale (Continued)

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

##### Derecognition of financial assets

*Financial assets are derecognized only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.*

##### Initial recognition

##### Classification as debt or equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

#### ii Financial liabilities and equity instruments

##### Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

##### Subsequent measurement

##### Financial liabilities

*Financial liabilities (including trade payables, bank loan and finance lease payable) are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.*



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

##### ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

###### **Instrumen keuangan derivatif**

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif apapun.

###### **Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dibebaskan, dibatalkan atau berakhir.

##### iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

##### iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasi atau harga kuotasi dealer (harga beli untuk posisi beli dan harga jual untuk posisi jual) tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik-teknik tersebut meliputi:

- Referensi ke nilai wajar kini dari instrumen lain yang memiliki substansi yang sama.
- Analisa arus kas diskonto atau model penilaian yang lain.

##### e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan hutang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Financial instruments (Continued)

##### ii Financial liabilities and equity instruments (Continued)

###### **Derivative financial instruments**

*The Company is not using any derivative financial instruments.*

###### **Derecognition of financial liabilities**

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.*

##### ii Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts from the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

##### i Fair value of financial instruments

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques. Such techniques may include:*

- *Reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same.*
- *A discounted cash flow analysis or other valuation models.*

##### e. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee for loans and debt. Bank overdrafts are shown within short-term loans in the statements of financial position.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

Manajemen melakukan penelaahan piutang usaha tiap akhir periode. Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang ragu-ragu karena sebagian besar adalah piutang kepada Perusahaan afiliasi.

#### g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Provisi atas penurunan nilai untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

#### h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan.

#### i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dari operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company's receivables will not be collected.

Management evaluates trade receivables at the end of period. The Company does not provide for doubtful accounts because most of the receivables related to affiliated parties.

#### g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, which is lower. The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the average method.

Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Provision for impairment of obsolete and slow-moving inventories is determined based on estimated usage or sale of individual inventory items in the future.

#### h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

#### i. Investments in associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### i. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### i. Investments in associates (Continued)

*Investments in associates are carried in the statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*The requirements of PSAK 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company' investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*Upon disposal of an associate that results in the Company losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55 (Revised 2014). The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### i. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan dalam entitas asosiasi.

#### j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset takberwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

#### k. Aset tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### i. Investments in associates (Continued)

*In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in their comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.*

*When the Company transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of its interest in the relevant associate.*

#### j. Impairment of non-financial assets

*Fixed assets and intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

#### k. Fixed assets

*The Company uses the cost model to measure its fixed assets as its accounting policy and apply that policy to the entire class of fixed assets.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### k. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (bila ada).

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya legal dan biaya-biaya lain untuk memperoleh perpanjangan hak atas tanah diamortisasi selama 30 tahun dengan metode garis lurus.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

Pengadaan aset dengan nilai lebih besar atau sama dengan Rp 5.000.000 (dalam Rupiah penuh) dikapitalisasi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai sisa aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan Alat Produksi	10
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	5, 10
Kendaraan	5
Aset Sewa Pembiayaan	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi saat terjadinya;

Aset tetap yang habis nilai bukunya namun masih ada atau digunakan dalam operasional harus disajikan dalam daftar aset tetap. Pelepasan atau penghapusbukuan aset tetap harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### k. Fixed assets (Continued)

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any).*

*Land rights are stated at cost and are not amortized. Legal fees and other expenses related to the renewal of land rights are amortized for 30 years using the straight-line method.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.*

*Procurement assets greater than or equal to Rp5,000,000 (in full amount of Rupiah) is capitalized.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Land is not depreciated. Fixed assets are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:*

<i>Building</i>
<i>Machinery and Equipment Production</i>
<i>Office Equipment and Supplies</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Leased Assets</i>

*Maintenance and repairs cost are charged to the profit and loss during the financial period in which they are*

*Existing fixed assets with zero book value which still have future economic benefits are presented in the fixed asset register. Fixed asset disposals or write off have to be approved by authorized official.*

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the each related fixed assets when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.*



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### k. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui pada "(kerugian)/keuntungan lainlain- neto" dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, umur manfaat dan metode depresiasi ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada tiap tanggal laporan keuangan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

#### Aset dalam penyelesaian

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat.

#### l. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut :

	<u>Tahun/ Years</u>	
Lisensi WARF	10	WARF Licenses
Hak atas tanah	50	Land Right
Software IT MFG/PRO	5	Software IT MFG/PRO
Biaya pengembangan	3	Development cost

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### k. Fixed assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized within "other (losses)/gains-net" in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

#### Construction in progress

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.

#### l. Intangible assets

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### I. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi ketika aset tersebut berhenti diakui.

#### Biaya Pengembangan

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini :

1. Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut dapat digunakan atau dijual;
2. Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
3. Kemampuan untuk menggunakan atau menjual aktiva takberwujud tersebut;
4. Cara aset takberwujud menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan, yaitu antara lain Perusahaan harus mampu menunjukkan adanya pasar bagi keluaran aset takberwujud itu sendiri, atau jika aset takberwujud itu akan digunakan secara intern, Perusahaan harus mampu menunjukkan kegunaan aset takberwujud tersebut;
5. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud dan menggunakan atau menjual aset tersebut; dan

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### I. Intangible assets (Continued)

*Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the income statement as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in the income statement when the asset is derecognised.*

#### Development Cost

*Intangible assets arising from development are recognized as intangible assets if, and only if the Company could comply the following criteria:*

1. *The technical feasibility of the intangible asset until it can be used or sold;*
2. *Intention to complete the intangible asset and use or sell it;*
3. *Ability to use or sell the intangible asset;*
4. *The way the intangible asset produces possibility of future economic utility, such as the Company must be able to show the existence of a market for the output of the intangible asset or a market of the intangible asset it self, or if it is to be used internally, the company must be able to show the utility of the intangible asset;*
5. *Availability of technical resources, financial resources, and as well as other resources to complete the development of the intangible asset and to use or to sell the asset;*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### l. Aset takberwujud (Lanjutan)

6. Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya.

Biaya pengembangan diamortisasi berdasarkan masa manfaat selama 3 (tiga) tahun.

#### m. Aset lain-lain

Aset yang tidak dapat secara layak digolongkan kedalam aset lancar dan aset tetap serta aset tidak lancar lainnya, disajikan sebagai aset lain-lain.

#### n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan dalam jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### l. Intangible assets (Continued)

6. The ability to reliably measure expenses related to the intangible asset along the development process.

Development cost are amortized according to useful life for 3 (three) years.

#### m. Other assets

Asset which cannot be classified into current asset, fixed asset, and other non current assets, presented as other asset.

#### n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are compared at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### p. Utang bank

Utang bank diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Utang bank kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset kualifikasian.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### o. Trade payables

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

#### p. Bank loan

*Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of those assets until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. For borrowing directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowing outstanding during the period, excluding borrowing directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### p. Utang bank (Lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

#### q. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada ditangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Perusahaan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

#### r. Imbalan pasca – kerja

Perusahaan harus menyediakan jumlah minimal imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) atau Peraturan Kerja Bersama (“PKB”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sebagai berikut:

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### p. Bank loan (Continued)

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

#### q. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Company will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

#### r. Post – employment benefits

The Company is required to provide a minimum amount of post employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the “CLA”), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension plan under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The Company provides the following post employment benefits:



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### r. Imbalan pasca – kerja (Lanjutan)

##### Program pensiun

Sejak tahun 1954, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mintaraga, yang kemudian berubah menjadi Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia berdasarkan surat permohonan nomor DP/94/VI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-07/Km.17/1994 tanggal 18 Juni 1994.

Besarnya iuran peserta adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipotong langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Perusahaan adalah sebesar selisih antara total iuran yang telah dipotong dari peserta dengan total kewajiban berdasarkan perhitungan aktuaris.

Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002.

Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

##### Program imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja yang meliputi manfaat pensiun, meninggal dunia, sakit berkepanjangan atau cacat, dan mengundurkan diri atas keinginan sendiri sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja ini. Program imbalan kerja jangka panjang.

##### Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan jangka panjang lainnya yang meliputi manfaat penghargaan tanda jasa dan cuti panjang tidak berimbang sesuai Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Kewajiban program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan tersebut pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### r. Post – employment benefit (Continued)

##### Pension plan

Since 1954, the Company has a defined benefit plan, managed by Dana Pensiun Mintaraga Foundation, which later became Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund in accordance with the letter No:DP/94/VI/94 dated 17 1994, which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. Kep-207/KM.17/1994 dated June 18, 1994.

The employee contribution is 5% of the monthly base pension income which is deducted directly by the Company, while the Company bears the differences between total liability calculated by the actuaries and total employee contributions.

Gratuities per year of services have been determined at 2.5% since 1 July 2002.

Employee contributions are set at a maximum of 80% of the monthly base pension income.

##### Post-employment benefit program

The Company established a post retirement benefit program, covering pension, death, permanent illness or disability and voluntarily resignation benefits in accordance with the Company's policy and the Manpower Law. There was no special funding made to this program.

##### Other long term employee benefit program

The Company established other long term employee benefit program consisting of gratuities and non paid long-term leave according to the Company's regulation. There was no special funding made to this program.

The liability recognised in the balance sheets in relation to the post employment benefits and other long term benefits is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### r. Imbalan pasca – kerja (Lanjutan)

##### Program imbalan kerja jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negaranegara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau vested). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di ekuitas.

#### s. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

#### t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dalam negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### r. Post – employment benefit (Continued)

##### Other long term employee benefit program (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of highquality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortised on a traight-line basis over the vesting period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income and reported in equity.

#### s. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

#### t. Income taxes

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted as at the balance sheet date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to nterpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### t. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan menggunakan metode liabilitas. Namun demikian, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; pajak penghasilan tangguhan juga tidak dicatat jika berasal dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba atau rugi akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak). Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan peraturan), yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas Pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

#### u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk penjualan produk, baik penjualan bebas, penjualan atas Program Pemerintah (PKD) maupun produk lisensi (maklon), dan pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### t. Income taxes (Continued)

*Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be*

*Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.*

#### u. Revenue and expenses recognition

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of product, whether it is an Over-the-counter (OTC) sales, government program sales or license product (makloon), and services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax ("VAT").*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

#### v. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

#### w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan beban bunga dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dieksekusi dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversi.

#### x. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### u. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from sale of goods is recognized when significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from rendering of services is recognized when services are rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

#### v. Dividend distribution

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

#### w. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the equity holders of the Company adjusted for interest expenses and foreign exchange gains or losses on convertible bonds, and the related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

#### x. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### y. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

### 3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode Pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

#### Instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

#### Financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Nilai wajar dari aset keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp327.873.672ribu (2014: Rp300.001.898ribu), sedangkan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp153.194.834ribu (2014: Rp158.476.361ribu). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

#### Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

#### Financial instruments (Continued)

The Company discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. The fair value amount of financial assets disclosed in the notes to the financial statements as of December 31, 2015 was Rp327,873,672 thousands (2014: Rp300,001,898 thousands), while the fair value amount of financial liabilities disclosed in the notes to the financial statements as of December 31, 2015 was Rp153,194,834 thousands (2014: Rp158,476,361 thousands). Further details are disclosed in Note 30

#### Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

#### Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### Pensiun dan imbalan kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp54.818.301ribu (31 Desember 2014: Rp51.117.212ribu). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

#### Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 140.903.385ribu (31 Desember 2014: Rp 145.253.139 ribu). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

#### Nilai residu kendaraan

Perusahaan menelaah nilai residu kendaraan pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kendaraan. Dalam menentukan nilai residu dari kendaraan, Perusahaan mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas.

#### Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan Chemicalien

Provisi atas penurunan nilai persediaan bahan baku chemicalien diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan setelah provisi atas penurunan nilai persediaan Chemicalien pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 153.623.089ribu (31 Desember 2014: Rp 134.038.644ribu). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

#### Pension and employee benefits (Continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 was Rp54,818,301 thousands (2014 : Rp51,117,212thousands). Further details are discussed in Note 24.

#### Estimated useful lives of fixed assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 was Rp140,903,385 thousands (December 31, 2014: Rp145,253,139thousands). Further details are disclosed in Note 15.

#### Residual values of vehicles

The Company reviews the residual values of vehicles at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual value of its vehicles. In determining the residual values of its vehicles, the Company considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets on the resale or scrap markets.

#### Provision for Impairment of Inventory Chemicalien

Provision for impairment chemicalien raw material of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories after provision for Chemicalien as of December 31, 2015 is Rp 153,623,089thousands (December 31, 2014: Rp 134,038,644 thousands). Further details are disclosed in Note10.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### 1. Manajemen risiko keuangan

Elemen liabilitas utama Perusahaan meliputi hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank. Sedangkan aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan penyertaan saham.

Manajemen menerapkan kebijakan bahwa liabilitas dan aset keuangan Perusahaan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, dimana aktivitas utama Perusahaan adalah memproduksi dan memasarkan obat-obatan. Berkaitan dengan sifat operasi dan liabilitas serta aset keuangan yang dimiliki, Perusahaan mengidentifikasi risiko utama Perusahaan ke dalam kelompok risiko fluktuasi valuta asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar.

#### Risiko fluktuasi valuta asing

Pembayaran atas sebagian bahan dan peralatan untuk keperluan produksi dilakukan dengan menggunakan valuta asing, dimana pergerakan US Dollar dan Euro di pasar mata uang akan mempengaruhi harga beli bahan dan peralatan tersebut. Risiko yang dihadapi Perusahaan adalah apabila Perusahaan memiliki liabilitas dalam mata uang asing dengan jumlah yang besar sementara valuta asing yang dimiliki tidak memadai untuk menutup liabilitas tersebut.

Kebijakan untuk meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar adalah dengan mengelola mata uang asing dalam jumlah tertentu sesuai estimasi kebutuhan dan menjalin hubungan baik dengan perbankan untuk mendapatkan estimasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dalam beberapa periode kedepan. Setiap ada pergerakan mata uang USD, Euro maupun mata uang lainnya, Perusahaan mendapatkan informasi dini sehingga bisa mengantisipasi apabila terjadi lonjakan nilai tukar yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan melakukan negosiasi dengan pemasok lokal yang terbiasa melakukan transaksi dalam mata uang asing, untuk melakukan transaksi dalam mata uang Rupiah.

#### Risiko tingkat suku bunga

Dalam pengelolaan modal kerjanya, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri. Risiko tingkat suku bunga berpotensi merugikan Perusahaan apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga. Perusahaan mengevaluasi kebijakan pendanaan dari pinjaman bank setiap tahun dan mempertahankan tingkat suku yang lebih rendah dari tingkat suku bunga pasar.

### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

#### 1. Financial risk management

*The Company's main liabilities consist of trade payables, accrued expenses and bank loans. Meanwhile the Company's main assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and stock investments.*

*Management adopt a policy that the Company's financial liabilities and assets are used to support the operational activities, of which the main activities of the Company are producing and distributing medicines. Related to the nature of operation and owned financial assets and liabilities, the Company identified its main risks into exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and market risk.*

#### *Foreign exchange fluctuation risks*

*Payments of some raw materials and equipments for production purposes are made in foreign currencies, of which the US Dollar and Euro movement in the currency market would affect the purchase price of these materials and equipments. Risks are present when the foreign-currency-denominated liabilities are greater than foreign currency reserves.*

*The Company's policy to minimize the negative effects of the exchange rate fluctuations is to manage having foreign currencies in certain amounts as needed and maintain a good relationships with banking institutions in order to receive estimated exchange rate of Rupiah to foreign currencies for some future periods. The Company received early information on exchange rate movement so that it can anticipate any significant movement that could potentially harm the Company.*

*Additionally, the Company renegotiates with local suppliers which usually transact in foreign currencies, to transact in Rupiah instead.*

#### *Interest rate risks*

*In managing its working capital, the Company has been using the working capital credit facility from Bank Mandiri. The interest rate risks may potentially cause losses to the Company in the event of a rising interest rate. The Company evaluates its external funding policy using bank loan every year and maintains the interest at a lower rate than the market interest rates.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### 1. Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

##### Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga karena sifat pinjaman adalah modal kerja yang diperbaharui tiap tahun.

##### Risiko likuiditas

Dalam mengelola likuiditasnya, Perusahaan menyediakan kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan mengevaluasi kebutuhan kas dan setara kas secara berkala dengan cara menyusun dan membuat proyeksi arus kas dan realisasinya. Penyusunan proyeksi dan evaluasi tersebut sudah mempertimbangkan jangka waktu pembayaran yang disepakati baik kepada pemasok maupun distributor.

##### Risiko kredit

Risiko kredit adalah dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok atau bunga. Cara yang ditempuh Perusahaan untuk mengurangi risiko ini antara lain adalah dengan memilih jalur distribusi yang dapat dipercaya atau memiliki historis pembayaran yang baik.

Termin kredit diberikan pada kisaran angka yang wajar dan disepakati masing-masing pihak. Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pihak yang mengalami gagal bayar.

##### Risiko pasar

Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Untuk meminimalkan potensi tidak terserapnya produk dalam SJSN tersebut manajemen melakukan sosialisasi dan monitoring ke daerah-daerah.

#### 2. Pengelolaan modal

Pengelolaan modal Perusahaan dilakukan melalui upaya untuk menjaga struktur permodalan Perusahaan agar dapat memberikan imbal hasil yang optimal baik kepada manajemen maupun pemegang saham. Dengan pengelolaan struktur permodalan tersebut, Perusahaan akan dapat menjaga biaya modal yang rendah.

Pengelolaan modal Perusahaan dilakukan melalui upaya untuk menjaga struktur permodalan perusahaan agar dapat memberikan imbal hasil yang optimal baik kepada manajemen maupun pemegang saham. Dengan pengelolaan struktur permodalan tersebut, Perusahaan akan dapat menjaga biaya modal yang rendah.

### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### 1. Financial risk management (Continued)

##### Interest rate risks(Continued)

*The Company does not have a formal hedging policy on interest rate risks considering the short term nature of the working capital loan.*

##### Liquidity risks

*In managing its liquidity, the Company provides cash and cash equivalents in a sufficient amount for its operational activities. The Company evaluates its cash and cash equivalent needs periodically by preparing for projected and actual cash flows. Such preparation has considered the terms of payments from both suppliers and the distributor.*

##### Credit risks

*Credit risks arise when debtor fail to fulfill the obligation to paid installment or interest. The Company reduces credit risks by choosing distribution channel which is reliable or with an historical good payment.*

*Credit terms is given in a normal range and agreed with both sides. The Company will stop all product distribution to the default party.*

##### Market risks

*The Company's market risks is encounter with the implementation of National Social Security System. To minimize the potential of not absorbed product in the system, management has been socializing and monitoring to province.*

#### 2. Capital management

*The Company manages is capital by maintaining an optimal capital structure with a low cost of capital, so that it could provide an optimal rate of return for both management and shareholders.*

*The Company manages its capital by maintaining an optimal capital structure with a low cost of capital, so that it could provide an optimal rate of return for both management and shareholders.*



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### 2. Pengelolaan modal (Lanjutan)

Bentuk upaya yang dilakukan Perusahaan antara lain adalah dengan melakukan pemantauan atas Rasio gearing. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membagi jumlah pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dari jumlah pinjaman Kredit Modal Kerja yang disajikan pada Laporan posisi keuangan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari jumlah ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah pinjaman neto.

	2015
Jumlah pinjaman (Catatan 21)	114.000.000
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 7)	<u>(55.522.565)</u>
Utang neto	58.477.435
Jumlah ekuitas	449.720.097
<b>Jumlah modal</b>	<b><u>508.197.532</u></b>
<b>Rasio gearing</b>	<b><u>11,51%</u></b>

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio gearing menurun menjadi 11,51% per 31 Desember 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### 5. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

#### Kombinasi bisnis

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal senilai Rp20.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) atau setara dengan kepemilikan ekuitas 70,4% pada PT.Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB), yang bergerak di bidang rumah sakit dengan nama Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri. Perusahaan telah menyetor penuh kepemilikan modal di tahun 2013.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyertaan Modal untuk Pendirian Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri ("Rumah Sakit") No. 75 tanggal 27 Maret 2012 dari Notaris Lia Amalia, SH., Perusahaan sepakat untuk menjual kepemilikan sahamnya dalam Rumah Sakit secara bertahap hanya kepada dan berdasarkan kemampuan atau komitmen para pemegang saham pendiri seharga nilai nominal pembelian saham awal, sampai dengan menyisakan kepemilikan saham Perusahaan pada Rumah Sakit senilai Rp500 juta. Tahapan penjualan saham disepakati setiap 3 bulan sekali terhitung sejak 27 Maret 2012.

### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### 2. Capital management (Continued)

One way to do so is to monitor the gearing ratio. This ratio is calculated by dividing the net borrowings to total financing. The net borrowings are derived from the subtraction of cash and cash equivalents from the total working capital loan. Total financing is derived from the total equity added with the net borrowings.

Disajikan kembali/ As restated  
Catatan/ Note 6

	2014	
	120.000.000	Total borrowings (Note 21)
	<u>(38.815.224)</u>	Less: Cash and cash equivalents (Note 7)
	81.184.776	Net debt
	407.754.713	Total equity
	<b><u>488.939.489</u></b>	<b>Total capital</b>
	<b><u>16,60%</u></b>	<b>Gearing ratio</b>

Compared with the previous year, gearing ratio decreased to 11.51% as of 31 December 2015. This decrease was primarily caused by the repayment of loans to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

### 5. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARY

#### Business combination

On March 27, 2012, the Company invested Rp20,000,000,000 (in full amount of Rupiah) or equivalent to 70.4% equity ownership in PT.Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB), which operates Mulia Utama Mandiri Hospital. The Company has fully paid the shares investment in 2013.

Based on Notarial Deed on Equity Investments for the establishment of Mulia Utama Mandiri Hospital (the "hospital") No. 75 of Lia Amalia, S.H., dated March 27, 2012, the Company agreed to sell its share ownerships in stages only to and depending on the capability or commitment the founding shareholders as much as the nominal value of the initial share purchase, until the ownership value reaches Rp500 million. The frequency of share disposal was agreed every 3 months since March 27, 2012.



## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 5. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

##### Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Selama tahun 2013 Perusahaan belum melakukan penjualan saham. Namun setelah 27 Maret 2017, Perusahaan berhak untuk menjual sahamnya kepada pihak lain.

Dengan penanaman modal tersebut, Perusahaan berharap dapat meningkatkan penetrasi pasar untuk produknya.

Tidak ada goodwill yang diakui dari transaksi penyertaan modal ini.

Transaksi kombinasi bisnis tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

##### Hilangnya pengendalian pada entitas anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham RSB, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Lia Amalia, S.H. No. 519 tanggal 27 April 2014, RSB telah melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari semula masing-masing sebesar Rp100 miliar dan 28,4 milyar menjadi Rp200 milyar dan Rp65,3 miliar, dimana Perusahaan tidak melakukan penambahan modal disetor.

Akta ini telah diterima dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-02478.40.21.2015 tanggal 26 Mei 2014.

Dengan demikian, efektif 26 Mei 2014, kepemilikan Perusahaan pada RSB terdilusi dari 70,42% menjadi 30,63%, sehingga Perusahaan mengalami kehilangan pengendalian atas RSB. Sejak kehilangan pengendalian pada entitas anak, Perusahaan tidak lagi menyusun laporan keuangan konsolidasian. Jumlah kerugian yang diakui dari hilangnya pengendalian adalah sebesar Rp196.142 ribu.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pelepasan 294 lembar saham pada RSB seharga nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham (dalam nominal penuh) sehingga persentase kepemilikannya menjadi 30,18%.

Jumlah kas dan setara kas, total aset di luar kas dan setara kas, dan total liabilitas pada RSB pada saat kehilangan pengendalian adalah masing-masing sebesar Rp7.616.210 ribu, Rp22.819.380 ribu dan Rp1.707.550 ribu. Perusahaan mengakui kerugian dari hilangnya pengendalian sebesar Rp196.142 ribu pada laporan laba rugi (lihat Catatan 36).

#### 5. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARY (Continued)

##### Business combination (Continued)

During 2013 the Company has not sold its shares. However, after March 27, 2017, the Company has the rights to sell its shares to any parties.

With these equity investments, the Company aims to improve the market penetration of its products.

There was no goodwill recognized from this transaction.

The business combination was conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

##### Loss of control in subsidiary

Based on the General Meeting of Shareholders of RSB, which was legalized in the Notarial Deed No. 519 of Lia Amalia, S.H., dated April 27, 2014, RSB had increased its authorized and paid-in capital from Rp100 billion and Rp28.4 billion, to Rp200 billion and Rp65.3 billion, respectively, of which the Company did not put in more capital.

This deed was approved by by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-02478.40.21.2015 dated May 26, 2014.

Therefore, effective on May 26, 2014, the Company's ownership in RSB was diluted from 70.42% to 30.63%, so that the Company lost its control over RSB. Since losing control of its subsidiary, the Company was no longer preparing for consolidated financial statements. Total losses recognized from the loss of control were Rp196,142 thousands.

On October 28, 2014, the Company sold its 294 shares of RSB for the nominal value of Rp1,000,000 per share (in full amount) so that the percentage of ownership became 30.18%

Total cash and cash equivalents, total assets outside cash and cash equivalents, and total liabilities in RSB at the time of losing control were Rp7,616,210 thousand, Rp22,819,380 thousand and Rp1,707,550 thousand. The Company recognized a loss from disposal of subsidiary of Rp196,142 thousand in the profit or loss (see Note 36).

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 6. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2014 dan 2013 telah disajikan kembali sesuai dengan beberapa perubahan standar akuntansi yang baru berlaku di tahun 2015 (Catatan 2a). Atas dampak perubahan akuntansi tersebut, terutama atas dampak PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" Perusahaan telah menyesuaikan saldo biaya jasa lalu yang sebelumnya tidak diakui sebesar Rp 660.219 ribu pada saldo laba ditahan awal tahun 2014.

Dampak penyajian kembali pada laporan keuangan 2014 terlihat dari tabel dibawah ini:

### 6. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements of 2014 and 2013 have been restated in accordance with some changes, the new accounting standards applicable in 2015 (Note 2a). On the impact of the accounting changes, especially on the impact of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" Companies have to adjust the balance of past service costs not previously recognized amounting to Rp 660,219 thousand in the beginning of the 2014 retained earnings.

The impact of the restatement on the financial statements of 2014 can be seen from the table below:

	Dilaporkan Sebelumnya <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>Manajemen risiko keuangan</b>				<b>Financial risks management</b>
Pengelolaan modal	16,59%	0,01%	16,60%	<i>Capital management</i>
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statements of financial position</b>
Jumlah aset	638.089.962	165.055	638.255.017	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	229.840.085	660.219	230.500.304	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	408.249.877	(495.164)	407.754.713	<i>Total equity</i>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Statements of profit loss and other comprehensive income</b>
Penjualan bersih	578.139.346	-	578.139.346	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(244.185.475)</u>	-	<u>(244.185.475)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	333.953.871		333.953.871	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(202.516.126)	-	(202.516.126)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(59.869.834)	(602.789)	(60.472.623)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan keuangan	120.982	-	120.982	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(14.910.210)	-	(14.910.210)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan lain-lain	9.550.209	-	9.550.209	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(4.763.365)	-	(4.763.365)	<i>Other expenses</i>
Bagian dari hasil bersih entitas asosiasi	<u>259.729</u>	-	<u>259.729</u>	<i>Share of net result of associate</i>
<b>Laba sebelum pajak</b>	61.825.256		61.222.467	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak</b>	<u>(16.388.120)</u>	150.697	<u>(16.237.423)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	45.437.136		44.985.044	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>(9.663)</u>	488.147	<u>478.484</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<u><b>45.427.473</b></u>		<u><b>45.463.528</b></u>	<b>Total other comprehensive income For the year</b>
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<u><b>270</b></u>	(2)	<u><b>268</b></u>	<b>Basic earnings per share (full amount of Rupiah)</b>

Dampak penyajian kembali pada laporan keuangan 2013 terlihat dari tabel dibawah ini:

The impact of the restatement on the financial statements of 2013 can be seen from the table below:

	Dilaporkan Sebelumnya <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statements of financial position</b>
Jumlah aset	642.911.964	177.073	643.089.037	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	250.984.750	708.293	251.693.043	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	391.927.214	(531.220)	391.395.994	<i>Total equity</i>

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 7. KAS DAN SETARA KAS

#### 7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	495.557	545.106	Rupiah
Valas			Valas
Dollar AS	18.365	4.743	US Dollar
Dollar Singapura	14.715	14.218	Singapore Dollar
Euro	5.425	5.448	Euro
Yuan China	2.118	5.835	Yuan China
Dollar Australia	252	256	Australia Dollar
Jumlah Kas	<u>536.431</u>	<u>575.606</u>	Total cash on hand
<b>Kas pada bank</b>			<b>Cash at bank</b>
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.830.109	1.153.480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	693.297	5.404	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Tbk	821.750	444.838	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	654.813	285.735	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.858	15.544	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	2.396	-	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
Jumlah kas pada bank-Rupiah	<u>4.018.223</u>	<u>1.905.001</u>	Jumlah cash at bank- Rupiah
<b>Kas pada bank</b>			<b>Cash at bank</b>
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.958.198	297.061	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Tbk	-	32.085	PT Bank Danamon Tbk
Jumlah kas pada bank-Dolar AS	<u>3.958.198</u>	<u>329.146</u>	Total cash at bank-US Dollar
Jumlah kas pada bank	<u>7.976.421</u>	<u>2.234.147</u>	Total cash at bank
<b>Deposito Jangka Pendek</b>			<b>Short-term Bank Deposits</b>
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.006.864	31.003.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.722	3.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	2.002.127	-	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	2.002.139	PT Bank Danamon Tbk
Jumlah deposito	<u>47.009.713</u>	<u>36.005.472</u>	Total deposits
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>55.522.565</b></u>	<u><b>38.815.225</b></u>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 7. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Informasi yang berhubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas dan bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	3,00% - 7,00%
Jangka waktu - deposito jk pendek	1-3 bulan

#### 7. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Information related to cash and cash equivalents are as follows :

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rate for bank and short term bank deposits are as follows :

	2014	
	6,00%	Rupiah
	1-3 month	Period - short term bank deposits

#### 8. PIUTANG USAHA

	2015
Berdasarkan mata uang:	
Pihak ketiga	
Rupiah	19.284.210
Valas	1.752.145
Jumlah pihak ketiga	21.036.355

Pihak berelasi (Catatan 37)	
Rupiah	249.547.733

**Jumlah Piutang Usaha** **270.584.088**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	13.636.132
Sampai dengan 2 bulan	5.750.262
2 sampai dengan 3 bulan	698.167
Diatas 3 bulan	951.794
Jumlah pihak ketiga	21.036.355

Pihak berelasi (Catatan 37)	
Sampai dengan 2 bulan	122.508.886
2 sampai dengan 3 bulan	12.176.708
Diatas 3 bulan	114.862.139
Jumlah pihak berelasi	249.547.733

**Jumlah Piutang Usaha** **270.584.088**

Saldo piutang usaha pihak berelasi merupakan transaksi kepada PT Rajawali Nusindo yang merupakan distributor utama dalam memasarkan produk Perusahaan.

Jumlah tersebut didalamnya terdapat sebesar Rp11.569.978ribu pada 31 Desember 2015 dan Rp6.408.785ribu pada tahun 2014 yang merupakan denda atas piutang rutin jatuh tempo sesuai dengan Perjanjian Distribusi dengan PT Rajawali Nusindo (Catatan 40).

#### 8. TRADE RECEIVABLES

	2014
	10.034.602
	2.176.833
	12.211.435

	243.480.903
--	-------------

**Total Trade Receivables** **255.692.338**

The aging analysis of trade receivables is as follows :

	2014	
	6.615.275	Third parties
	4.237.955	Up to 1 month
	1.088.281	Up to 2 months
	269.924	2 up to 3 months
	12.211.435	After 3 months
	243.480.903	Total third parties

	134.107.397	Related parties (Note 37)
	30.371.381	Up to 2 months
	79.002.125	2 up to 2 months
	243.480.903	After 3 months
	243.480.903	Total related parties

**Total Trade Receivables** **255.692.338**

The balance of trade receivables from related parties are transactions with PT Rajawali Nusindo which is the sole distributor in marketing the Company's products .

The amount for Rp 11,569,978thousands in December 31, 2015 and Rp6,408,785thousands in 2014 representing penalty of routine receivables according to the Distribution Agreement with PT Rajawali Nusindo (Note 40).

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 21.

Jumlah tercatat piutang usaha perbandingan dengan nilai wajarnya sebagaimana disajikan pada Catatan 30.

Seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa, untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan belum pernah melakukan penghapusan akun tersebut.

#### 9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015
Pihak ketiga	
PT Medan Orthopaedi	993.582
Koperasi Menjangan Enam	-
Lain-lain	6
Jumlah pihak ketiga	993.588
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Piutang Karyawan	717.250
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>1.710.839</b>

Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Medan Orthopedi senilai Rp3.500.000 ribu dengan pembayaran secara bertahap dari September sampai dengan November 2010 dan akan di lunasi pada awal tahun 2016.

Tingkat bunga pinjaman adalah tetap sebesar 5% per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan sekaligus pada 31 Desember 2015 sementara pembayaran bunga dilakukan secara tahunan dimana pembayaran pertama dilakukan pada bulan Maret 2012. Pada akhir periode pelaporan, pinjaman ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### 8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

*The trade receivables were used as a collateral for the bank loan as explained in Note 21.*

*The carrying amount of accounts receivable comparison with fair value as presented in Note 30 .*

*All the carrying amount of trade receivables were denominated in Rupiah. Due to their shortterm nature, their carrying amount approximates their fair value.*

*Based on valuation of account receivables of each customer at the end of period, management views that all of the receivables as of December 31, 2015, can be collected. Based on prior year experiences, the Company has never written off this account.*

#### 9. OTHER RECEIVABLES

	2014	
		<i>Third party</i>
	3.955.586	<i>PT Medan Orthopaedi</i>
	27.026	<i>Koperasi Menjangan Enam</i>
	10.760	<i>Others</i>
	3.993.372	<i>Total third party</i>
		<i>Related parties (Note 37)</i>
	1.444.783	<i>Employee receivables</i>
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>5.438.155</b>	<b><i>Total Others Receivables</i></b>

*On September 1, 2010, the Company provided loan to PT Medan Orthopedi amounted of Rp3,500,000 thousands which was installed in stages from September to November 2010 and will pay off in early 2016.*

*The interest rate si fixed of 5% per years. The principal is to be paid at once on 31 December 2015 while the interests are paid annually of which the first payment was made in March 2012. At end of reporting period, the loan is measured at amortized cost using the effective interest rate.*



## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya (Catatan 30).

#### 10. PERSEDIAAN

	2015
Barang jadi	62.943.414
Bahan baku	45.947.518
Bahan pengemas	30.281.471
Barang varia, suku cadang dan alat laboratorium	9.951.207
Barang dalam proses	5.807.637
	154.931.247
Provisi atas penurunan nilai persediaan (Catatan 33)	(1.308.157)
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>153.623.089</b>

Pada tanggal pelaporan, nilai persediaan sudah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar Rp204.300.013ribu pada 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp160.988.963 ribu).

Persediaan bahan baku, barang jadi dan bahan pengemas telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp130.000.000ribu pada 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp65.000.000 ribu).

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

#### 9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the other accounts receivable on December 31, 2015 and 2014 can be collected in full, so it was not set up provision for impairment of other receivables .

All the carrying amount of others receivables were denominated in Rupiah. Due to their shortterm nature, their carrying amount approximates their fair value (Note 30).

#### 10. INVENTORIES

	2014	
	60.360.758	<i>Finished goods</i>
	39.433.437	<i>Raw materials</i>
	23.790.829	<i>Packaging materials</i>
	8.938.978	<i>Various goods, spare part and</i>
	2.612.955	<i>laboratorium equipment</i>
	135.136.957	<i>Work in progress</i>
	(1.098.313)	<i>Provisions for impairment</i>
	(1.098.313)	<i>of inventories (Note 33)</i>
<b>Total inventories</b>	<b>134.038.644</b>	

At the reporting date, the inventory value reflected its net realizable value.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp204,300,013thousands December 31, 2015 (December 31, 2014: Rp160.988.963 thousands).

Raw materials, finished goods and packaging materials were insured against all risks of damage with a total coverage of Rp130,000,000thousands for the December 31, 2015 (December 31, 2014: Rp65,000,000thousands).

The management believes that the inventories as of December 31, 2015 and 2014 were adequately insured.

Management believes that provisions for impairment of inventory obsolescence are adequate to cover any impairment losses.

The inventories were pledged as a collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2015
Awal tahun	1.098.313
Penambahan provisi (Catatan 33)	209.844
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.308.157</b>

#### 10. INVENTORIES (Continued)

Movements in the provision for impairment of inventories is as follows :

	2014	
Awal tahun	545.164	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan provisi (Catatan 33)	553.149	<i>addition in provision (Note 33)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.098.313</b>	<b>Ending balance</b>

#### 11. UANG MUKA

	2015
Uang muka pembelian impor:	
Rupiah	-
Valas	3.366.757
Sub jumlah	3.366.757
Uang muka operasional	1.269.810
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>4.636.567</b>

#### 11. ADVANCES

	2014	
Uang muka pembelian impor:		<i>Advances for import purchase:</i>
Rupiah	430.955	<i>Rupiah</i>
Valas	182.277	<i>Foreign currency</i>
Sub jumlah	613.232	<i>Sub total</i>
Uang muka operasional	12.670.681	<i>Advances for operationals</i>
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>13.283.913</b>	<b>Total Advances</b>

#### 12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2015
Sewa mobil	1.780.983
Beban provisi	1.109.001
Sewa rumah	763.288
Asuransi	347.831
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>4.001.103</b>

#### 12. PREPAID EXPENSES

	2014	
Sewa mobil	305.607	<i>Car rental</i>
Beban provisi	-	<i>Provision expenses</i>
Sewa rumah	516.730	<i>House rental</i>
Asuransi	644.062	<i>Insurance</i>
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>1.466.399</b>	<b>Total Prepaid Expenses</b>

#### 13. INVESTASI SURAT BERHARGA

	2015
Saham kolektif 200007623 (50.000 Lbr)	50.000
Saham kolektif 200007624 (2.376 Lbr)	2.376
Saham kolektif 200007625 (2.169 Lbr)	2.169
Saham kolektif Seri C	1.636
<b>Jumlah Investasi Surat Berharga</b>	<b>56.181</b>

#### 13. INVESTMENT SECURITIES

	2014	
Saham kolektif 200007623 (50.000 Lbr)	50.000	<i>Collective Stock 200007623 (50.000 Lbr)</i>
Saham kolektif 200007624 (2.376 Lbr)	2.376	<i>Collective Stock 200007624 (2.376 Lbr)</i>
Saham kolektif 200007625 (2.169 Lbr)	2.169	<i>Collective Stock 200007625 (2.169 Lbr)</i>
Saham kolektif Seri C	1.636	<i>Collective Stock Seri C</i>
<b>Jumlah Investasi Surat Berharga</b>	<b>56.181</b>	<b>Total Investment in Securites</b>

Investasi tersebut merupakan penyertaan jangka panjang untuk Saham Bank Muamalat 54.545 lbr @ Rp 1.000,- (pemilikan kurang dari 20%).

*The investment is for the long-term investments 54 545 pcs Shares of Bank Muamalat @ Rp 1.000 , - ( ownership of less than 20 % ) .*

Sesuai keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-33/D.04/2015 tanggal 21 Mei 2015 saham Bank Muamalat termasuk dalam kategori efek syariah.

*According to the decision of the Board Commisioners Financial Service Authority No: Kep-33/D.04/2015 date May 21, 2015 shares of Bank Muamalat included in the category islamic securities.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

### 14. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

#### 2015

	Nilai	Penambahan	Akumulasi	Bagian atas	Jumlah tercatat	
	Perolehan 26 Mei 2014/ Cost May 26, 2014	(Pengurangan)/ Addition (deduction)	Bagian atas hasil bersih/ bersih/ Acc. Share of result	hasil bersih/ Share of results	31-Des-15 Carrying Amount Dec 31, 2015	
<b>Entitas Asosiasi</b>						<b>Associate Entities</b>
PT. Raudhatussyfaa						PT. Raudhatussyfaa
Sehat Bersama (RSB)	20.000.000	(294.000)	259.729	(986.677)	18.979.052	Sehat Bersama (RSB)
Kepemilikan 30,18%						Ownership 30,18%
<b>Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi</b>	<b>20.000.000</b>	<b>(294.000)</b>	<b>259.729</b>	<b>(986.677)</b>	<b>18.979.052</b>	<b>Total Investment in Associate</b>

#### 2014

	Nilai	Penambahan	Akumulasi	Bagian atas	Jumlah tercatat	
	Perolehan 26 Mei 2014/ Cost May 26, 2014	(Pengurangan)/ Addition (deduction)	Bagian atas hasil bersih/ bersih/ Acc. Share of result	hasil bersih/ Share of results	31-Des-15 Carrying Amount Dec 31, 2015	
<b>Entitas Asosiasi</b>						<b>Associate Entities</b>
PT. Raudhatussyfaa						PT. Raudhatussyfaa
Sehat Bersama (RSB)	20.000.000	(294.000)	-	259.729	19.965.729	Sehat Bersama (RSB)
Kepemilikan 30,18%						Ownership 30,18%
<b>Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi</b>	<b>20.000.000</b>	<b>(294.000)</b>	<b>-</b>	<b>259.729</b>	<b>19.965.729</b>	<b>Total Investment in Associate</b>

Pada tanggal 26 Mei 2014, kepemilikan Perusahaan pada RSB mengalami dilusi sehingga RSB menjadi entitas asosiasi (Catatan 5).

On May 26, 2014, the Company's ownership in RSB was diluted so that RSB has become an associate (Note 5).

Berikut ini ringkasan informasi keuangan RSB:

Below is the summary of RSB's financial information:

	2015	2014	
Jumlah aset	98.064.470	65.991.076	Total assets
Jumlah liabilitas	35.395.100	52.400	Total liabilities
Jumlah pendapatan usaha	1.068.761	-	Total revenues
Jumlah laba bersih	(3.269.306)	565.303	Total net income

### 15. ASET TETAP

### 15. FIXED ASSETS

#### 2015

	Saldo awal/ begining balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Tanah	33.415.708	-	-	-	33.415.708	Land
Bangunan	43.441.869	2.601.140	-	-	46.043.009	Building
Mesin & Alat Produksi	113.075.682	5.987.956	-	-	119.063.638	Machinery & Equipment Production
Kendaraan	2.478.762	-	53.440	4.385.549	6.810.871	Vehicles
Inventaris & Perlengkapan kantor	11.359.663	919.860	-	-	12.279.523	Office Equipment & Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>203.771.684</b>	<b>9.508.955</b>	<b>53.440</b>	<b>4.385.549</b>	<b>217.612.748</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (Lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (Continued)**

		<b>2015</b>					
	Saldo awal/ <i>begining balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset sewa pembiayaan kendaraan	14.109.134	-	9.723.585	(4.385.549)	-	Vehicle finance lease assets	
Aset dalam penyelesaian	10.510.404	11.421.758		10.969.996	10.962.166	Construction in Progress	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>228.391.222</b>	<b>20.930.713</b>	<b>9.777.025</b>	<b>10.969.996</b>	<b>228.574.914</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	14.720.090	1.881.636	-	-	16.601.726	Building	
Mesin & Alat Produksi	46.563.751	9.648.669	-	-	56.212.420	Machinery & Equipment Production	
Kendaraan	2.312.079	2.460	26.275	2.726.584	5.014.848	Vehicles	
Inventaris & Perlengkapan kantor	8.940.708	901.827	-	-	9.842.535	Office Equipment & Supplies	
<b>Jumlah</b>	<b>72.536.628</b>	<b>12.434.592</b>	<b>26.275</b>	<b>-</b>	<b>87.671.529</b>	<b>Total</b>	
Aset sewa pembiayaan kendaraan	10.601.455	-	7.874.871	(2.726.584)	-	Assets under finance lease vehicles	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>83.138.083</b>	<b>12.434.592</b>	<b>7.901.146</b>	<b>(2.726.584)</b>	<b>87.671.529</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>145.253.139</b>				<b>140.903.385</b>	<b>Net Book amount</b>	

		<b>2014</b>					
	Saldo awal/ <i>begining balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Entitas Anak yang dilepas/ <i>Disposed subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition costs</b>
Tanah	53.815.503	-	-	-	(20.399.795)	33.415.708	Land
Bangunan	38.890.701	4.616.768	-	-	(65.600)	43.441.869	Building
Mesin & Alat Produksi	101.087.878	11.987.804	-	-	-	113.075.682	Machinery & Equipment Production
Kendaraan	2.478.762	-	-	-	-	2.478.762	Vehicles
Inventaris & Perlengkapan kantor	10.450.459	935.889	(26.685)	-	-	11.359.663	Office Equipment & Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>206.723.303</b>	<b>17.540.461</b>	<b>(26.685)</b>	<b>-</b>	<b>(20.465.395)</b>	<b>203.771.684</b>	<b>Total</b>
Aset sewa pembiayaan kendaraan	17.109.657	-	(3.000.523)	-	-	14.109.134	Assets under finance lease vehicles
Aset dalam penyelesaian	4.148.232	26.256.619	-	(17.540.461)	(2.353.986)	10.510.404	Construction in Progress
<b>Jumlah harga Perolehan</b>	<b>227.981.192</b>	<b>43.797.080</b>	<b>(3.027.208)</b>	<b>(17.540.461)</b>	<b>(22.819.381)</b>	<b>228.391.222</b>	<b>Total acquisition cost</b>

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 15. ASET TETAP (Lanjutan)

### 15. FIXED ASSETS (Continued)

2014						
	Saldo awal/ begining balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Entitas Anak yang dilepas/ Disposed subsidiary	Saldo Akhir/ Ending balance
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	13.072.534	1.647.556	-	-	-	14.720.090 <i>Building</i>
Mesin & Alat Produksi	37.475.228	9.088.523	-	-	-	46.563.751 <i>Machinery &amp; Equipment Production</i>
Kendaraan	2.309.619	2.460	-	-	-	2.312.079 <i>Vehicles</i>
Inventaris & Perlengkapan kantoor	8.097.854	869.539	(26.685)	-	-	8.940.708 <i>Office Equipment &amp; Supplies</i>
<b>Jumlah</b>	<b>60.955.235</b>	<b>11.608.078</b>	<b>(26.685)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72.536.628</b> <b>Total</b>
Aset sewa pembiayaan kendaraan	13.574.183	27.795	(3.000.523)	-	-	10.601.455 <i>Assets under finance lease vehicles</i>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>74.529.418</b>	<b>11.635.873</b>	<b>(3.027.208)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>83.138.083</b> <b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>153.451.774</b>					<b>145.253.139</b> <b>Net Book amount</b>

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale and write-off of fixed assets are as follow:

	2015	2014	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	6.265.362	1.922.108	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku bersih *)	1.875.879	-	<i>Net book amount *)</i>
Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 36)	<b>4.389.484</b>	<b>1.922.108</b>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 36)</i>
*) Harga perolehan	9.777.025	3.027.209	<i>(* Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(7.901.146)	(3.027.209)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<b>1.875.879</b>	<b>-</b>	<i>Net book amount</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	10.920.246	10.154.757	<i>Costs of production (Note 33)</i>
Beban penjualan (Catatan 34)	215.820	231.887	<i>Selling expenses (Note 34)</i>
Beban umum & administrasi (Catatan 34)	1.298.526	1.249.229	<i>General and administrative expense (Note 34)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.434.592</b>	<b>11.635.873</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap (Tanah dan Bangunan) dan aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 20.465.395 ribu dan Rp 2.353.987 ribu merupakan nilai aset tetap atas entitas anak di mana sejak 26 Mei 2014 telah menjadi entitas asosiasi (Catatan 5).

Fixed assets (Land and Building) and construction in progress deduction each amounted Rp 20,465,395 thousands and Rp 2,353,987 thousands are fixed assets on subsidiary of which since May 26, 2014 has become associate (Note 5).

Perusahaan melakukan penilaian ulang atas nilai residu kendaraan, termasuk aset sewa pembiayaan kendaraan, sehingga mengakibatkan penurunan biaya penyusutan sebesar Rp 854.653ribu pada 31 Desember 2015 (31 Desember 2014 Rp 1.997.651ribu).

The Company reviewed the residual values of vehicles, including finance lease vehicles, resulting in a decrease in depreciation expenses by Rp 854,653thousands December 31, 2015 (December 31, 2014 Rp 1,997,651 thousand).



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 15. ASET TETAP (Lanjutan)

Konstruksi dalam penyelesaian pada 31 Desember 2015 sebagian besar terdiri dari pengeluaran biaya-biaya pabrik baru dan mesin-mesin. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2015 dan 2016 dengan prosentase penyelesaian diperkirakan sebesar 60- 70%. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dan jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat 66%. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 16.625.140ribu.

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan alat produksi pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan penilai independen adalah Rp 263miliar (Catatan 21).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp286.166.378ribu pada tahun 31 Desember 2015 (2014: Rp 121.255.495 ribu).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang diungkapkan dalam Catatan 21.

### 15. FIXED ASSETS (Continued)

The construction in progress as of December 31, 2015 mainly comprised of costs of factory and machines. Those constructions are estimated to be completed by 2015 with current percentage of completion between 60% - 70%. Percentage of acquisition costs to contract value and costs paid that were recognized in acquisition costs was 66%. The acquisition costs of fixed assets which has been fully depreciated and are still in use are Rp 16.625.140 thousands.

The fair values of the land, building, machinery and equipment production as of December 31, 2015 based on independent appraisal reports is Rp 263 million (Note 21).

Fixed assets were insured against all risks of damage with a total coverage of Rp286,166,378thousands in December 31, 2015 (2014: Rp 121,255,495thousands).

The Company's management believes that the fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to bank loan as described in Note 21.

### 16. ASET TAKBERWUJUD

### 16. INTANGIBLE ASSETS

	2015					
	Saldo awal/ <i>begining</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Acquisition costs:</b>
Lisensi	1.234.172	-	-	-	1.234.172	Licenses
Hak atas tanah	160.513	-	-	-	160.513	Land rights
Biaya pengembangan piranti lunak	7.292.694	198.100	-	-	7.490.794	Software development costs
Biaya pengembangan produk	3.886.755	119.000	-	-	4.005.755	Product development costs
Sub Jumlah	<u>12.574.134</u>	<u>317.100</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.891.234</u>	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	-	1.051.895	-	-	1.051.895	Construction in Progress
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.368.995</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.943.129</u>	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Lisensi	1.234.172	-	-	-	1.234.172	Licenses
Hak atas tanah	70.606	6.145	-	-	76.751	Land rights
Biaya pengembangan piranti lunak	6.217.939	391.353	-	-	6.609.292	Software development costs
Biaya pengembangan produk	3.864.523	25.538	-	-	3.890.061	Product development costs
Jumlah	<u>11.387.240</u>	<u>423.036</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.810.276</u>	Total
<b>Nilai buku</b>	<u><u>1.186.894</u></u>				<u><u>2.132.853</u></u>	<b>Net Book value</b>

**PT PHAPROS Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

**16. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

	2014					
	Saldo awal/ <i>begining balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Acquisition costs:</b>
Lisensi	1.234.172	-	-	-	1.234.172	<i>Licenses</i>
Hak atas tanah	160.513	-	-	-	160.513	<i>Land rights</i>
Biaya pengembangan piranti lunak	6.747.132	545.562	-	-	7.292.694	<i>Software development costs</i>
Biaya pengembangan produk	3.886.755	-	-	-	3.886.755	<i>Product development costs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.028.572</b>	<b>545.562</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.574.134</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Lisensi	1.234.172	-	-	-	1.234.172	<i>Licenses</i>
Hak atas tanah	64.461	6.145	-	-	70.606	<i>Land rights</i>
Biaya pengembangan piranti lunak	5.761.967	455.972	-	-	6.217.939	<i>Software development costs</i>
Biaya pengembangan produk	3.836.429	28.094	-	-	3.864.523	<i>Product development costs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.897.029</b>	<b>490.211</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.387.240</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.131.543</b>				<b>1.186.894</b>	<b>Net Book value</b>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

*Amortization expenses were allocated as follows:*

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	40.174	34.238	<i>Costs of production (Note 33)</i>
Beban penjualan (Catatan 34)	7.531	31.928	<i>Selling expenses (Note 34)</i>
Beban umum & administrasi (Catatan 34)	375.331	424.045	<i>General and administrative expense (Note 34)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>423.036</b>	<b>490.211</b>	<b>Total</b>

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia berupa teknologi vitamin D 3 Concentrate kepada Wisconsin Alumni Research Foundation (WARF) – USA sesuai dengan perjanjian No. : Ph.96/Perj/ 01/WAR, tanggal 1 Juli 1996 dan Ph.96/Perj/ 02/Pizzato, tanggal 12 Agustus 1996.

*Intangible assets, consisting of payment for producing, using and selling products in Indonesia in the form Vitamin D 3 Concentrate technology to Wisconsin Alumni Research Foundation (WARF) – USA by deed No. : h.96/Perj/01/WAR, dated July 1, 1996 and h.96/Perj/02/Pizzato, dated August 12, 1996.*

Biaya pengembangan merupakan biaya uji klinis untuk produk Tensigard, X-gra, Glukogard, Artemisin, Cilostazol, Rifampicin, Bioekuivalensi tablet, Hemorograd, Dossier Pladel, Primaquin, Mangan dan Meroperem diamortisasi selama 3 (tiga) tahun (lihat Catatan 2m).

*Development costs comprise of clinical test of Tensigard, X-gra, Glukogard, Artemisin, Cilostazol, Rifampicin, Bioekuivalensi tablet, Hemorograd, Dossier Pladel, Primaquin, Mangan and Meroperem products. They are amortized for 3 (three) years (see Note 2m).*

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 17. UTANG USAHA

	2015
Berdasarkan mata uang Pihak ketiga	
Lokal	
Rupiah	23.426.813
Valuta Asing	
Dollar AS	3.192.386
Euro	644.229
Dollar Singapura	-
Franc Swiss	-
Jumlah Pihak Ketiga	27.263.428
Pihak berelasi (Catatan 37)	11.931.406
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>39.194.834</b>

Seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya (Catatan 30).

#### 17. TRADE PAYABLE

	2014	
		<i>Based on currencies</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Local</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>US Dollar</i>
		<i>Euro</i>
		<i>Singapore Dollar</i>
		<i>Swiss franc</i>
		<i>Total Third Parties</i>
		<i>Related parties (Note 37)</i>
		<b><i>Total Trade Payables</i></b>

All the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their shortterm nature, their carrying amount approximates their fair value (Note 30).

#### 18. BEBAN AKRUAL

	2015
Cadangan jasa produksi	12.528.002
Cadangan beban promosi dan administrasi	1.530.436
<b>Jumlah</b>	<b>14.058.438</b>

Seluruh nilai tercatat biaya masih harus dibayar berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

#### 18. ACCRUED EXPENSES

	2014	
		<i>Allowance for production merit</i>
		<i>Allowance for promotion and administration expense</i>
		<b><i>Total</i></b>

All the carrying amount of accrued expenses were denominated in Rupiah. Due to their shortterm nature, their carrying amount approximates their fair value.

#### 19. PERPAJAKAN

##### a. Pajak dibayar dimuka

	2015
<b>Pajak penghasilan:</b>	
PPh badan 2013	-
<b>Pajak lain-lain:</b>	
PPN masukan	5.639.207
PPN lebih bayar	11.184.913
	16.824.120
<b>Jumlah Pajak dibayar dimuka</b>	<b>16.824.120</b>

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan menerima berbagai surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2013 yaitu lebih bayar untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 11.917 juta.. Perusahaan menerima seluruh ketetapan ini dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 11.917 juta pada tanggal 21 Mei 2015.

#### 19. TAXATION

##### a. Prepaid taxes

	2014	
		<b><i>Corporate income taxes:</i></b>
		<i>Corporate income taxes 2013</i>
		<b><i>Other taxes:</i></b>
		<i>VAT in</i>
		<i>VAT overpayment</i>
		<b><i>Total Prepaid taxes</i></b>

On April 21, 2015, the Company received several tax assessment letters for the fiscal year 2013, i.e. overpayment for corporate taxes of Rp 11.917 million. The Company accepted all of these assessments and received tax return amount Rp 11.917 million on May 21, 2015.

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) belum melakukan pemeriksaan atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2014.

Saldo pajak pertambahan nilai sebesar Rp 11.184.913ribu merupakan pajak atas lebih bayar PPN sebagai konsekuensi dari PT Rajawali Nusindo bertindak sebagai WAPU. Penunjukkan PT Rajawali Nusindo sebagai WAPU tertuang dalam PMK No.37/PMK.03/2015.

#### b. Utang pajak

	2015
Pajak penghasilan	
PPH pasal 25	1.307.028
PPH pasal 29	3.175.810
	4.482.838
Pajak lain-lain	
PPN	-
PPH pasal 21	642.366
PPH pasal 22	167.938
PPH pasal 23	174.193
PPH pasal 4 (2)	12
	984.509
<b>Jumlah Utang pajak</b>	<b>5.467.347</b>

#### c. Beban pajak penghasilan

	2015
Beban pajak kini - non final	24.140.220
Manfaat pajak tangguhan	(1.113.011)
<b>Jumlah</b>	<b>23.027.209</b>

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	2015
Laba sebelum pajak	
pengendalian entitas anak	86.035.136
Rugi (laba) sebelum pajak	
penghasilan entitas anak	-
Rugi (laba) atas kehilangan	
pengendalian entitas anak	-
Laba Perusahaan sebelum	
pajak penghasilan	86.035.136

#### 19. TAXATION (Continued)

The Directorate General of Taxation (DGT) has not examined the corporate income taxes for the fiscal year 2014.

The balance of value added tax amounting to Rp 11,184,913 thousand a tax on overpaid VAT as a consequence of PT Rajawali Nusindo act as WAPU. The appointment of PT Rajawali Nusindo as WAPU stated in PMK 37 / PMK.03 / 2015.

#### b. Taxes payable

	2014	
		<i>Corporate income tax</i>
	953.773	<i>Article 25</i>
	1.073.313	<i>Article 29</i>
	2.027.086	
		<i>Others taxes</i>
	3.985.297	<i>VAT</i>
	633.827	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 22</i>
	371.703	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 4 (2)</i>
	4.990.827	
<b>Total Taxes payable</b>	<b>7.017.913</b>	

#### c. Income tax expense

*Disajikan kembali/ As restated  
Catatan/ Note 6*

	2014	
	16.884.405	<i>Current tax expenses - non final</i>
	(646.982)	<i>Benefits deferred tax</i>
<b>Total</b>	<b>16.237.423</b>	

The Company's current tax expense was calculated as follows:

<i>Profit before income tax</i>
<i>Loss (profit) before income tax of subsidiary</i>
<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
<i>Profit before income tax of the Company</i>

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2015	2014
<b>Perbedaan waktu</b>		
Kewajiban imbalan kerja	5.656.251	5.412.236
Penyisihan penurunan nilai persediaan	209.844	553.149
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(1.339.322)	(3.326.448)
Selisih nilai buku aset takberwujud fiskal dan akuntansi	(74.730)	(51.008)
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>4.452.042</b>	<b>2.587.929</b>
<b>Perbedaan tetap</b>		
Jasa produksi	3.501.094	872.081
Beban kesejahteraan karyawan	3.894.592	4.594.444
Cadangan biaya operasional	(1.168.440)	(1.669.999)
Penghasilan kena pajak final	(153.545)	(120.973)
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>6.073.701</b>	<b>3.675.553</b>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	96.560.879	67.537.620
<b>Jumlah beban pajak penghasilan kini</b>	<b>24.140.220</b>	<b>16.884.405</b>
<b>Pajak dibayar dimuka</b>		
PPH pasal 22	(5.662.717)	(603.968)
PPH pasal 23	(677.121)	(596.098)
PPH pasal 25	(14.624.571)	(14.611.026)
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>3.175.810</b>	<b>1.073.313</b>

Rekonsiliasi fiskal diatas merupakan estimasi yang dibuat oleh Manajemen.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak melebihi tahun 2014, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

### 19. TAXATION (Continued)

*Disajikan kembali/ As restated*

*Catatan/ Note 6*

	2015	2014	
			<b>Temporary differences</b>
			<i>Employee benefit obligations</i>
			<i>Provision for decline in value of inventories</i>
			<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets</i>
			<i>Difference between tax and accounting net book value of intangible assets</i>
			<b>Total timing differences</b>
			<b>Permanent differences</b>
			<i>Production merit</i>
			<i>Employee benefits kind</i>
			<i>Operational expenses allowance</i>
			<i>Income subject to final tax &amp; other</i>
			<b>Total permanent differences</b>
			<i>Estimated taxable income of the Company</i>
			<b>Total current income tax expenses</b>
			<b>Prepaid taxes</b>
			<i>Article 22</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<b>Income taxes payable</b>

*Fiscal reconciliation above are estimates made by management.*

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment.*

*The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this periode id within ten years of the time the tax become due, but not later than 2014, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.*

*In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	86.035.136	61.222.467
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	(144.471)
Rugi (laba) atas kehilangan pengendalian entitas anak	-	196.142
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	86.035.136	61.274.138
<b>Pajak dihitung pada tarif 25%</b>	<b>21.508.784</b>	<b>15.318.535</b>
<b>Tambah/(kurang):</b>		
<b>Perbedaan tetap</b>		
Jasa produksi	875.273	218.020
Beban kesejahteraan karyawan	973.648	449.898
Cadangan biaya operasional	(292.110)	(417.500)
Penghasilan kena pajak final	(38.386)	(30.243)
Lain-lain	-	698.713
<b>Jumlah</b>	<b>1.518.425</b>	<b>918.888</b>
<b>Total pajak penghasilan</b>	<b>23.027.209</b>	<b>16.237.423</b>

### 19. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

*Disajikan kembali/ As restated  
Catatan/ Note 6*

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	86.035.136	61.222.467
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	(144.471)
Rugi (laba) atas kehilangan pengendalian entitas anak	-	196.142
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	86.035.136	61.274.138
<b>Pajak dihitung pada tarif 25%</b>	<b>21.508.784</b>	<b>15.318.535</b>
<b>Add/(less):</b>		
<b>Permanent differences</b>		
Jasa produksi	875.273	218.020
Beban kesejahteraan karyawan	973.648	449.898
Cadangan biaya operasional	(292.110)	(417.500)
Penghasilan kena pajak final	(38.386)	(30.243)
Lain-lain	-	698.713
<b>Jumlah</b>	<b>1.518.425</b>	<b>918.888</b>
<b>Total pajak penghasilan</b>	<b>23.027.209</b>	<b>16.237.423</b>

### d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

	<i>Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 6</i> 2014	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit loss
<b>Perusahaan</b>		
Kewajiban imbalan kerja	12.779.304	1.414.062
Penyisihan penurunan nilai persediaan	274.578	52.461
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(3.000.169)	(334.830)
Selisih nilai buku aset takberwujud fiskal dan akuntansi	(23.038)	(18.682)
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>10.030.675</b>	<b>1.113.011</b>

### d. Deferred tax assets/(liabilities), net

	<i>Dikreditkan / (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited / (charged) to other comprehensive income</i> 2015
<b>Company</b>	
Kewajiban imbalan kerja	13.704.576
Penyisihan penurunan nilai persediaan	327.039
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(2.635.838)
Selisih nilai buku aset takberwujud fiskal dan akuntansi	(41.720)
<b>Total deferred tax assets</b>	<b>11.354.056</b>

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

#### d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (Lanjutan)

	<i>Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 6</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit loss</i>	Dikreditkan / (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited / (charged) to other comprehensive income</i>	<i>Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 6</i>	
	2013			2014	
Kewajiban imbalan kerja	11.408.666	1.202.362	3.221	12.614.249	<i>Employee benefit</i>
Penyisihan penurunan Nilai persediaan	136.291	138.287		274.578	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Selisih nilai buku aset tetap dan akuntansi	(2.168.557)	(831.612)		(3.000.169)	<i>Difference between tax and accounting net book value of</i>
Selisih nilai buku aset takberwujud fiskal dan akuntansi	(10.286)	(12.752)		(23.038)	<i>Diff. book value of intangible assets fiscal with accounting</i>
	<u>9.366.114</u>	<u>496.285</u>	<u>3.221</u>	<u>9.865.620</u>	
Efek tahun lalu	177.073	150.697	(162.716)	165.055	<i>The effect of last year</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>9.543.187</u></b>	<b><u>646.982</u></b>	<b><u>(159.495)</u></b>	<b><u>10.030.675</u></b>	<b><i>Total deferred tax assets</i></b>

### 19. TAXATION (Continued)

#### d. Deferred tax assets/(liabilities), net (Continued)

### 20. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2015, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2014 sejumlah Rp22.663.470.000 (dalam Rupiah penuh) atau Rp134,90 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan sebesar Rp20.479.803ribu pada tahun 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 April 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2013 sejumlah Rp21.052.685 (dalam Rupiah penuh) atau Rp125 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan sebesar Rp19.899.795 ribu pada tahun 2014.

### 20 DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of hareholders held on May 21, 2015, a total dividend for 2014 of Rp22,663,470,000 (in full amount) or Rp134,90 per ordinary share was approved. The cash dividend amounted of Rp20,479,803 thousands was paid in 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 21, 2014, a total dividend for 2013 of Rp21,052,685 (in full amount) or Rp125 per ordinary share was approved. The cash dividend amounted of Rp19,899,795 thousands was paid in 2014.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang dividen tahun 2014	1.192.658	-	<i>Dividend payable 2014</i>
Utang dividen tahun 2013	662.774	1.037.203	<i>Dividend payable 2013</i>
Utang dividen tahun sebelumnya	1.465.742	2.422.041	<i>Dividend payable years before</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.321.174</u></b>	<b><u>3.459.244</u></b>	<b><i>Total</i></b>

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>114.000.000</u></b>

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

##### Fasilitas kredit modal kerja

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) dan fasilitas non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 07 Juli 2015.

Perusahaan memiliki dua fasilitas KMK, KMK 1 dan KMK 2. KMK 1, pertama kali diberikan pada tanggal 12 Mei 2011, dengan limit awal sebesar Rp 85 miliar (dalam Rupiah penuh) dan terakhir ditingkatkan menjadi Rp 130 miliar, ditujukan untuk modal kerja produksi dan operasional obat-obatan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga terakhir 10,00% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016. Perusahaan melakukan penarikan dan pelunasan sebesar, masing-masing Rp79.300.000 ribu dan Rp85.300.000ribu (2014: Rp67.300.000 ribu dan Rp69.000.000 ribu).

KMK 2, pertama kali diberikan pada tanggal 26 November 2013, dengan limit awal sebesar Rp 25 miliar (Rupiah penuh) dan terakhir ditingkatkan menjadi Rp 120 miliar, digunakan untuk tujuan yang sama seperti KMK 1. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga dan jangka waktu yang sama seperti KMK 1. Perusahaan melakukan penarikan dan pelunasan sebesar, masing-masing Rp147.000.000 ribu dan Rp nil (2014: Rp92.000.000ribu dan Rp92.000.000ribu).

##### Fasilitas non kas

Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas non kas, yang jatuh tempo 9 Juli 2016, dimana semuanya belum digunakan:

- Fasilitas penerbitan LC impor/SKBDN: fasilitas dengan limit terakhir USD1 juta digunakan untuk pembelian bahan baku lokal dan atau import, produksi obat, dan investasi mesin.
- Fasilitas Trust Receipt: fasilitas dengan limit terakhir USD350 ribu digunakan untuk menampung kewajiban LC/SKBDN yang jatuh tempo.
- Fasilitas Treasury Line: fasilitas dengan limit terakhir USD500 ribu digunakan untuk lindung nilai transaksi operasional sehari-hari.

### 21. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>2014</u>	
		<i>Related parties (Note 37)</i>
	120.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>120.000.000</u></b>	<b>Total</b>

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

##### Working capital credit facilities

On May 12, 2011, the Company received working capital credit facilities and non-cash facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which had been amended for several times, lastly on July 07, 2015.

The Company has 2 working capital credit facilities, KMK 1 and KMK 2. KMK 1, initially given on 12 May 2011, with an initial limit of Rp 85 billion (in full amount of Rupiah) and was increased to Rp130 billion (in full amount of Rupiah), was intended to be used for production of medicines. This facility has the last amended interest rate pf 10,00 % per annum and a duration of 1 (one) year which will be due on 9 July 2015. The Company withdrew and made a settlement of Rp79,300,000 thousands and Rp85,300,000 thousands, respectively (2014: Rp67,300,000 thousands and Rp69,000,000 thousands).

KMK 2, initially given on November 26, 2013, with an initial limit of Rp 25 billion (in full amount of Rupiah) and was increased to Rp120 billion (in full amount of Rupiah), was intended for the same purposes as KMK 1. This facility has the same interest rate and duration as KMK1. The Company withdrew and made a settlement of Rp147,000,000 thousands and Rp nil, respectively (2014: Rp92,000,000thousands and Rp92,000,000thousands).

##### Non-cash facilities

The Company has non-cash facilities, which will be due on July 9, 2016, of which none has been used:

- Issuance of import/local LC facility: this facility with the lastly amended limit of USD 1,000,000 was intended for local and/or import purchase of raw materials, medicine production, and machinery investments.
- Trust Receipt facility: this facility with the lastly amended limit of USD 350,000 was intended for accommodating LC/SKBDN dues.
- Treasury Line facility: this facility with the lastly mended limit of USD 500,000 was intended for hedging daily operational transactions.

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan terdiri dari tanah dengan hak guna bangunan, bangunan kantor/pabrik, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan inventaris kantor/pabrik terletak di Jalan Simongan No 131 Semarang, serta persediaan dan piutang usaha dengan nilai cakupan aset sebesar 150% dari limit seluruh fasilitas kredit.

Untuk memperoleh fasilitas ini, Perusahaan diharuskan untuk melakukan penilaian atas agunan berupa aset tetap minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun. Agunan tersebut telah dinilai oleh penilai publik dalam laporannya tanggal 17 Juli 2014 dengan nilai pasar sebesar Rp185.279.200.000 (dalam Rupiah penuh) per 11 Juni 2014. Selain itu, Perusahaan juga harus mengasuransikan jaminan yang dapat diasuransikan dengan nilai penutupan minimal sebesar nilai wajarnya serta menjaga rasio lancar minimum 110%, rasio hutang terhadap modal maksimum 233%, rasio kesanggupan pembayaran utang minimum 100%, dan rasio kesanggupan pembayaran bunga minimum 120%.

#### 22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2015
Kopme	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>
Porsi jatuh tempo dalam satu tahun: Kopme	-
<b>Porsi jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2015 Perusahaan telah menyelesaikan utang sewa pembiayaan.

Tidak ada klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

#### 23. UTANG LAIN LAIN

	2015
Lain – lain (dibawah Rp50Juta)	74.003
<b>Jumlah</b>	<b>74.003</b>

#### 21. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

These two facilities were secured by the Company's fixed assets, comprising of land with building right title, office/factory building, tools and machineries, vehicles and office/factory equipments located in Jalan Simongan No. 131 Semarang, and inventories and trade receivables with assets coverage of 150% of the total limits of all credit facilities.

To obtain these facilities, the Company is required to perform a valuation of the fixed asset collaterals, minimum once in 2 (two) years. These collaterals were valued by public appraisers in their report dated 17 July 2014 with a market value of Rp185,279,200,000 (in full mount of Rupiah) as of 11 June 2014. Additionally, the ompany is required to insure its insurable collaterals with a minimum coverage as much as their value and to maintain a minimum current ratio of 110%, a maximum debt to equity ratio of 233%, a minimum debt service coverage of 100%, and a minimum interest expense coverage ratio of 120%.

#### 22. FINANCE LEASE PAYABLE

	2014	
Kopme	501.553	Kopme
<b>Jumlah</b>	<b>501.553</b>	<b>Total</b>
Porsi jatuh tempo dalam satu tahun: Kopme	367.805	Current portion: Kopme
<b>Porsi jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>133.748</b>	<b>Portions maturity of more than one year</b>

In 2015, The Company completed a finance lease debt.

There were no clauses related to renewable or purchase or excalation options. There were no significant restrictions imposed by lease arrangements between lessor and the Company on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

#### 23. OTHER PAYABLES

	2014	
Lain – lain (dibawah Rp50Million)	106.585	Others (below Rp50Million)
<b>Jumlah</b>	<b>106.585</b>	<b>Total</b>

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

	<b>2015</b>
Imbalan pasca kerja	44.421.256
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.397.045
<b>Jumlah</b>	<b>54.818.301</b>

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program. Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pasca kerja.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca berdasarkan laporan tanggal 05 Januari 2016 yang diterbitkan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan pendekatan pendapatan komprehensif lain.

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Tingkat diskonto:	
Imbalan pasca kerja	9,00%p.a
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,00%p.a
Tingkat kenaikan gaji	9%p.a
Tabel mortalita	100%TMI 2
Tingkat cacat	5%
Tingkat pengunduran diri	1%p.a

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

### 24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

*Disajikan kembali/ As restated*

*Catatan/ Note 6*

	<b>2014</b>	
	42.425.420	<i>Post-employment benefits</i>
	8.691.792	<i>Other long-term employee benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.117.212</b>	<b>Total</b>

*The Company provided defined post-employment benefits and gratuities (together referred as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Policy. This long term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets. The Company does not provide postmedical benefits.*

*The amounts of the employee benefit obligations recognized in the balance sheets based on the report dated January 05, 2016, issued by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary, which were calculated using the Projected Unit Credit and other comprehensive income approach.*

*The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

	<b>2014</b>	
Tingkat diskonto:		<i>Discount rate:</i>
Imbalan pasca kerja	8,8%p.a	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,8%p.a	<i>Other long-term employee benefits</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%p.a	<i>Salary increment rate</i>
Tabel mortalita	100%TMI 2	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5%	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%p.a	<i>Resignation rate</i>

*The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and fair value of the plan assets in to the assets and liabilities recognized in the statements of financial position (balance sheets) were as follows:*



## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

#### 24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

*Disajikan kembali/ As restated  
Catatan/ Note 6*

	2015	2014	
<b>Imbalan pasca kerja</b>			<b>Employee Benefit</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal	42.425.420	38.135.831	<i>Present value of defined benefit obligations – beginning</i>
Biaya bunga	3.733.437	3.432.225	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	3.126.151	3.495.700	<i>Current service costs</i>
Perubahan asumsi	(189.648)	121.746	<i>Changes in assumptions</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.659.035)	(2.772.967)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.015.069)	12.885	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-akhir	44.421.256	42.425.420	<i>Present value of defined benefit obligations - end</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pendanaan	44.421.256	42.425.420	<i>Funding status</i>
<b>Liabilitas yang diakui di neraca</b>	<b>44.421.256</b>	<b>42.425.420</b>	<b>Liabilities recognized on balance sheets</b>
<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>			<b>Other long-term employee benefits</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal	8.691.792	8.207.122	<i>Present value of defined benefit obligations – beginning</i>
Biaya bunga	764.878	738.642	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	837.831	701.645	<i>Current service costs</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.059.907	(650.862)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.102.672)	(574.313)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan asumsi	145.310	269.558	<i>Changes in assumptions</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-akhir	10.397.045	8.691.792	<i>Present value of defined benefit obligations - end</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Liabilitas yang diakui di neraca</b>	<b>10.397.045</b>	<b>8.691.792</b>	<b>Liabilities recognized on balance sheets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>54.818.301</b>	<b>51.117.212</b>	<b>Total liabilities</b>

Pergerakan nilai kini liabilitas disebabkan karena biaya bunga, biaya jasa kini, dan perubahan asumsi, dimana tingkat kenaikan upah riil berada di atas tingkat kenaikan upah asumsi namun tingkat diskonto mengalami penurunan dari 9% per tahun menjadi 8,8% per tahun.

*The movement of present value of defined benefit obligations was contributed by interest costs, current service costs, and changes in assumptions, of which the real wages were above the assumed wages and the discount rates decreased from 9% per year to 8.8% per year.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	<u>2015</u>
<b>Imbalan pasca kerja</b>	
Biaya jasa kini	3.126.151
Biaya bunga	3.733.437
Pembayaran imbalan kerja	(1.659.035)
Perubahan asumsi	(189.648)
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>5.010.905</u></b>
<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	
Biaya jasa kini	837.831
Biaya bunga	764.878
Pembayaran imbalan kerja	(1.102.672)
Perubahan asumsi	145.310
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>645.346</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.656.251</u></b>

Imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain adalah:

	<u>2015</u>
<b>Imbalan pasca kerja</b>	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui awal periode	6.336.690
(Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih tahun berjalan - kewajiban	(1.466.371)
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.870.319</u></b>

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus (defisit) pada program adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	
Kewajiban imbalan pasti	27.057.824	33.817.805	38.135.833	42.425.420	44.421.256	Defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>27.057.824</u></b>	<b><u>33.817.805</u></b>	<b><u>38.135.833</u></b>	<b><u>42.425.420</u></b>	<b><u>44.421.256</u></b>	<b>Sub total</b>

### 24 POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The amounts recognized in profit or loss were as follows:

*Disajikan kembali/ As restated  
Catatan/ Note 6*

	<u>2014</u>	
<b>Post employment benefits</b>		
Current service cost	3.495.700	
Interest costs	3.432.225	
Benefits paid	(2.772.967)	
Changes in assumptions	121.746	
<b>Sub total</b>	<b><u>4.276.704</u></b>	
<b>Other long-term employee benefits</b>		
Current service cost	701.645	
Interest costs	738.642	
Benefits paid	(574.313)	
Changes in assumptions	269.558	
<b>Sub total</b>	<b><u>1.135.532</u></b>	
<b>Total</b>	<b><u>5.412.236</u></b>	

Long term employment benefits recognized in the other comprehensive income are:

*Disajikan kembali/ As restated  
Catatan/ Note 6*

	<u>2014</u>	
<b>Post employment benefits</b>		
Unrealized actuarial (gain)/loss - beginning	6.815.174	
Current year actuarial (gain)/loss, net - liability	(478.484)	
<b>Total</b>	<b><u>6.336.690</u></b>	

The amounts for the current annual period and previous four annual periods of the present value of defined benefit obligations, the fair value of the plan assets and the surplus (deficit) in the plan were as follows:

*Disajikan kembali/ As restated  
Catatan/ Note 6*

*Disajikan kembali/ As restated  
Catatan/ Note 6*

	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	
Kewajiban imbalan pasti	27.057.824	33.817.805	38.135.833	42.425.420	44.421.256	Defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>27.057.824</u></b>	<b><u>33.817.805</u></b>	<b><u>38.135.833</u></b>	<b><u>42.425.420</u></b>	<b><u>44.421.256</u></b>	<b>Sub total</b>

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

### 24 POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	Imbalan kerja jangka panjang lainnya		Disajikan kembali/ As restated		Other long-term employee benefits	
	2011	2012	Catatan/ Note 6 2013	Catatan/ Note 6 2014	2015	
Kewajiban imbalan pasti	5.714.108	7.277.851	8.207.122	8.691.792	10.397.045	Defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Sub jumlah	5.714.108	7.277.851	8.207.122	8.691.792	10.397.045	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>32.771.932</b>	<b>41.095.656</b>	<b>46.342.955</b>	<b>51.117.212</b>	<b>54.818.301</b>	<b>Total</b>

### 25. MODAL SAHAM

### 25. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details shareholders as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

Pemegang saham	2015			Shareholders
	Saham ditempatkan dan disetor/ Capital stock are issued and paid	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	
	Lembar /Shares	%	Rp. 000	
PT Rajawali Nusantara Indonesia	95.043.112	56,57	47.521.556	PT Rajawali Nusantara Indonesia
Drs. Masrizal A Syarief (Komisaris)	14.215.490	8,46	7.107.745	Drs. Masrizal A Syarief (Commissioner)
Drs. Iswanto Apt, MM (Direktur Utama)	92.900	0,06	46.450	Drs. Iswanto Apt, MM (President Director)
Drs. Budi Ruseno, MM (Direktur Keuangan)	20.000	0,01	10.000	Drs. Budi Ruseno, MM (Finance Director)
Drs. Syamsul Huda (Direktur Pemasaran)	11.340	0,01	5.670	Drs. Syamsul Huda (Marketing Director)
Dra. Barokah Sri Utami, Apt.,MM (Direktur Produksi)	11.130	0,01	5.565	Dra. Barokah Sri Utami, Apt.,MM (Production Director)
Lain-lain (dibawah 5%)	58.606.028	34,88	29.303.014	Others (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>168.000.000</b>	<b>100</b>	<b>84.000.000</b>	<b>Total</b>

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

#### 25. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	2014			Shareholders
	Saham ditempatkan dan disetor/ Capital stock are issued and paid	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	
	Lembar /Shares	%	Rp. 000	
PT Rajawali Nusantara Indonesia	95.043.112	56,57	47.521.556	PT Rajawali Nusantara Indonesia
Drs. Masrizal A Syarief (Komisaris)	13.622.190	8,11	6.811.095	Drs. Masrizal A Syarief (Commissioner)
Emmi Mintarsih, SE (Komisaris)	21.000	0,01	10.500	Emmi Mintarsih, SE (Commissioner)
Drs. Iswanto Apt, MM (Direktur Utama)	68.900	0,04	34.450	Drs. Iswanto Apt, MM (President Director)
Drs. Budi Ruseno, MM (Direktur Keuangan)	20.000	0,01	10.000	Drs. Budi Ruseno, MM (Finance Director)
Drs. Syamsul Huda (Direktur Pemasaran)	11.340	0,01	5.670	Drs. Syamsul Huda (Marketing Director)
Dra. Barokah Sri Utami, Apt., MM (Direktur Produksi)	11.130	0,01	5.565	Dra. Barokah Sri Utami, Apt. MM (Production Director)
Lain-lain (dibawah 5%)	59.202.328	35,24	29.601.164	Others (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>168.000.000</b>	<b>100</b>	<b>84.000.000</b>	<b>Total</b>

Saham biasa diterbitkan dan dibayar penuh pada 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 168.000.000 lembar. Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil net aset sesuai dengan porsi kepemilikan saham apabila Perusahaan dibubarkan.

Ordinary shares issued and fully paid on 31 December 2015 and 2014 each are amounted to 168,000,000 shares. Ordinary shares give the holder the rights to receive dividends and the results of net assets if the Company were liquidated.

Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company did not list its shares in the Indonesia Stock Exchange.

#### 26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

#### 26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp17.139.103 ribu.

The addition of paid in capital on December 31, 2015 and 2014 each are amounted to Rp 17,139,103 thousands.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas nilai nominalnya.

Additional paid in capital is derived from the difference between the share sale price and its par value.

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 27. SALDO LABA

	2015
Saldo laba dicadangkan	
Saldo laba awal	312.952.299
Dividen yang daluarsa	154.557
Alokasi laba tahun lalu:	
- Dividen Kas	(22.663.470)
	290.443.386
Saldo laba belum dicadangkan	
Laba tahun berjalan	63.007.926
<b>Saldo laba akhir</b>	<b>353.451.312</b>

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 17 tanggal 15 Juni 2015 dari Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., SpN., MKn., para pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba Perusahaan tahun 2014 sebesar Rp45.437.136 ribu sebagai berikut:

- 50% atau Rp22.663.470 ribu sebagai dividen tunai.
- 50% atau Rp22.663.470 ribu sebagai dana cadangan umum.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 34 tanggal 21 April 2015 dari Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., SpN., MKn., para pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba Perusahaan tahun 2013 sebesar Rp42.105.371 ribu sebagai berikut:

- 50% atau Rp21.052.685 ribu sebagai dividen tunai.
- 50% atau Rp21.052.685 ribu sebagai dana cadangan umum.

Dana Cadangan Umum digunakan untuk investasi dan modal kerja.

#### 27. RETAINED EARNINGS

*Disajikan kembali/ As restated*

*Catatan/ Note 6*

	2014
	288.650.363
	369.577
	(21.052.685)
	267.967.255
	44.985.044
<b>Saldo laba akhir</b>	<b>312.952.299</b>

*Retained earning- Appropriated  
Beginning balance  
Out of date dividen  
Allocation of last year income:  
Cash dividend-*

*Retained earning- Unappropriated  
Profit for the year  
Ending retained earnings*

*Based on the Notarial Deed No. 17 of Agustinus Andy Toryanto, SH., SpN., MKn., dated June 15, 2015, the hareholders approved the use of the Company's income for the year 2014 amounted of Rp45,437,136 thousands as follows:*

- *50% or Rp22,663,470 thousands as cash dividend.*
- *50% atau Rp22,663,470 thousands as general reserves fund.*

*Based on the Notarial Deed No. 34 of Agustinus Andy Toryanto, SH., SpN., MKn., dated 21 April 2015, the hareholders approved the use of the Company's income for the year 2014 amounted of Rp42,105,371 thousands as follows:*

- *50% or Rp21,052,685 thousands as cash dividend.*
- *50% atau Rp21,052,685 thousands as general reserves fund.*

*The General Reserves fund is set aside for investment and working capital purposes.*

#### 28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2015
Saldo awal	-
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan sebelum Kehilangan pengendalian pada entitas anak	-
Kehilangan pengendalian pada entitas anak	110.196
	(8.531.898)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### 28. NON CONTROLLING INTERESTS

	2014
	8.421.702
	110.196
	(8.531.898)
	<b>-</b>

*Beginning balance  
Proportion of attributed income (loss) prior to loss of control in subsidiary  
Loss of control in subsidiary*

**Total**



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 29. LABA PER SAHAM

	2015
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	63.007.926
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	168.000
<b>Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)</b>	<b>375</b>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

### 29. EARNINGS PER SHARE

*Disajikan kembali/ As restated*

*Catatan/ Note 6*

	2014
	44.985.044
	168.000
<b>Basic/diluted earnings per share (full amount of Rupiah)</b>	<b>268</b>

*Profit attributable to owners of the Company*

*Weighted average number of ordinary shares outstanding*

**Basic/diluted earnings per share (full amount of Rupiah)**

*The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.*

### 30. NILAI WAJAR

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	2015	2014
<b>Aset keuangan</b>		
Pinjaman dan piutang:		
Kas dan setara kas	55.522.565	38.815.224
Piutang usaha	270.584.088	255.692.338
Piutang lain-lain	1.710.838	5.438.155
Tersedia untuk dijual:		
Investasi dalam surat berharga	56.181	56.181
<b>Jumlah</b>	<b>327.873.672</b>	<b>300.001.898</b>

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	2015	2014
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha	39.194.834	37.974.808
Utang bank jangka pendek	114.000.000	120.000.000
Utang sewa pembiayaan	-	501.553
<b>Jumlah</b>	<b>153.194.834</b>	<b>158.476.361</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

### 30. FAIR VALUES

*Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:*

	Nilai Wajar / Fair Value	
	2015	2014
	55.522.565	38.815.224
	270.584.088	255.692.338
	1.710.838	5.438.155
	56.181	56.181
<b>Jumlah</b>	<b>327.873.672</b>	<b>300.001.898</b>

**Financial assets**  
*Loans and receivables*  
*Cash and cash equivalents*  
*Trade receivables*  
*Other receivables*  
*Available for sale:*  
*Investments in marketable securities*

**Total**

	Nilai Wajar / Fair Value	
	2015	2014
	39.194.834	37.974.808
	114.000.000	120.000.000
	-	501.553
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>153.194.834</b>	<b>158.476.361</b>

**Financial liabilities**  
*Trade payables*  
*Short term bank loan*  
*Finance lease payable*

**Total**

*The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values:*

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and short term bank loan approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 30. NILAI WAJAR (Lanjutan)

- Nilai wajar dari instrumen yang tidak memiliki kuotasi, seperti piutang lain-lain jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan, diestimasi dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga masa kini yang berlaku untuk utang dengan karakteristik, resiko kredit dan sisa umur jatuh tempo yang sama.
- Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.
- Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

##### Hirarki nilai wajar

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian:

- Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis;
- Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung
- Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

#### 31. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non kas terutama adalah untuk perolehan aset berupa mesin melalui mekanisme utang.

	2015
Perolehan aset tetap melalui utang	883.753

#### 32. PENJUALAN BERSIH

	2015
Pihak yang berelasi (Catatan 37)	
Produk Phapros	509.822.960
Produk PKD	141.888.895
	651.711.855
Lain-lain / toll in	39.534.886
	691.246.741

#### 30. FAIR VALUES (Continued)

- *The fair value of unquoted instruments, such as non-current other receivables, and obligations under finance leases, is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities.*
- *Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.*
- *Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.*

##### Fair value hierarchy

*The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:*

- Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data .*

#### 31. NON-CASH TRANSACTION

*Non-cash transactions primarily for the acquisition of assets such as machinery through the mechanism of debt .*

	2014	
Acquisition of fixed assets through debts	3.815.791	

#### 32. NET SALES

	2014	
Related parties (Note 37)		
Phapros product	410.063.114	
PKD product	131.905.581	
	541.968.695	
Others / toll-in (Product)	36.170.651	
	578.139.346	<b>Total sales</b>

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 32. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Penjualan produk dilakukan atas pesanan PT Rajawali Nusindo sebagai distributor utama Perusahaan (Catatan 40). Penjualan preparat PKD dilakukan atas pesanan PT Rajawali Nusindo, berupa obat-obat PKD.

Penjualan sebesar Rp 651.631.935ribu untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 (2014: Rp 541.968.695) atau setara dengan 94,27% (2015) dan 93,7% (2014) dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Rajawali Nusindo. Pendapatan ini dapat diatribusikan dari segmen bebas dan program pemerintah.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

#### 32. NET SALES (Continued)

Sales product are conducted by order of PT Rajawali Nusindo as the Company's sole distributor (Note 40). Sales of Inpres preparation are conducted by order of PT Rajawali Nusindo, in form of PKD medicines.

Revenues of Rp 651,631,935thousands in December 31,2015 (2014: Rp 541,968,695thousands) or equivalent to 94,27% (2015) and 93.7 % (2014) of total revenues were derived from a single external customer, PT Rajawali Nusindo. These revenues were attributable to the free distribution and government program segment.

There was no significant credit risk concentration other than explained above.

#### 33. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015	2014
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	209.867.507	151.525.521
Provisi atas penurunan nilai persediaan (Catatan 10)	209.844	553.149
Beban tenaga kerja langsung	22.392.613	16.544.524
Beban pabrikasi *)	76.126.307	65.764.675
Jumlah biaya produksi	308.596.272	234.387.869
Barang Dalam Proses		
- Awal tahun	2.612.955	8.564.351
- Akhir tahun	(5.807.637)	(2.612.955)
Harga pokok produksi	305.401.590	240.339.265
Barang Jadi		
- Awal tahun	60.360.757	64.206.968
- Akhir tahun	(62.943.414)	(60.360.756)
<b>Jumlah Beban pokok penjualan</b>	<b>302.818.933</b>	<b>244.185.475</b>

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

#### 33. COST OF GOODS SOLD

	2015	2014
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	209.867.507	151.525.521
Provisi atas penurunan nilai persediaan (Catatan 10)	209.844	553.149
Beban tenaga kerja langsung	22.392.613	16.544.524
Beban pabrikasi *)	76.126.307	65.764.675
Jumlah biaya produksi	308.596.272	234.387.869
Barang Dalam Proses		
- Awal tahun	2.612.955	8.564.351
- Akhir tahun	(5.807.637)	(2.612.955)
Harga pokok produksi	305.401.590	240.339.265
Barang Jadi		
- Awal tahun	60.360.757	64.206.968
- Akhir tahun	(62.943.414)	(60.360.756)
<b>Jumlah Beban pokok penjualan</b>	<b>302.818.933</b>	<b>244.185.475</b>

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

\*) Perincian beban pabrikasi terdiri dari:

	2015	2014
Gaji dan tunjangan	14.318.439	11.068.815
Energi	14.275.481	11.938.433
Penyusutan (Catatan 15)	10.920.246	10.154.757
Penelitian dan pengembangan	9.106.186	9.514.583
Perawatan lain-lain	7.435.306	5.505.136
Operasional mesin	7.107.178	6.812.830
Astek/dana pensiun	3.621.349	1.934.847
Kesejahteraan karyawan	2.888.844	2.456.782
Realisasi imbalan kerja	1.496.098	1.242.790
Impor	1.491.560	1.775.982
Provisi imbalan kerja (Catatan 24)	1.025.794	1.453.351
Perjalanan dinas	938.624	899.357
Perlengkapan kerja	799.359	293.167
Sewa	661.671	679.607
Amortisasi (Catatan 16)	40.174	34.238
<b>Jumlah beban pabrikasi</b>	<b>76.126.307</b>	<b>65.764.675</b>

#### 33. COST OF GOODS SOLD (Continued)

*Detail of manufacturing overhead expenses was as follows \*):*

	2015	2014
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Energy</i>
		<i>Depreciation (Note 15)</i>
		<i>Research and development</i>
		<i>Other maintenance</i>
		<i>Operational machineries</i>
		<i>Labor insurance/pension fund</i>
		<i>Employee welfare</i>
		<i>Employee benefits</i>
		<i>Import</i>
		<i>Provision for employee benefit (Note 24)</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Working equipments</i>
		<i>Rental</i>
		<i>Amortization (Note 16)</i>
<b>Total manufacturing overhead</b>	<b>76.126.307</b>	<b>65.764.675</b>

#### 34. BEBAN USAHA

	2015	2014
<b>Beban penjualan :</b>		
Pemasaran dan distribusi	150.733.644	138.714.348
Gaji dan tunjangan	42.401.166	33.714.169
Perjalanan dinas	8.836.429	8.125.845
Sewa	6.047.850	2.530.081
Pemeliharaan dan reparasi	5.719.098	7.810.239
Barang rusak	3.809.239	2.327.814
Provisi imbalan kerja (Catatan 24)	3.705.772	2.379.069
Operasional dan administrasi	2.640.534	3.128.225
Kesejahteraan karyawan	1.508.507	1.720.666
Realisasi imbalan kerja	432.974	1.202.775
Penyusutan (Catatan 15)	215.820	231.887
Amortisasi (Catatan 16)	7.531	31.927
Lain-lain	912.658	599.081
	226.971.222	202.516.126

#### 34. OPERATING EXPENSES

	2015	2014
		<b>Selling Expenses:</b>
		<i>Marketing and distribution</i>
		<i>Salaries and allowance</i>
		<i>Business travel</i>
		<i>Rental</i>
		<i>Repair and maintenance</i>
		<i>Damaged goods</i>
		<i>Provision for employee benefit (Note 24)</i>
		<i>and administration</i>
		<i>Employee welfare</i>
		<i>Realization of employee benefits</i>
		<i>Depreciation (Note 15)</i>
		<i>Amortization (Note 16)</i>
		<i>Others</i>
	226.971.222	202.516.126

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 34. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2015
<b>Beban umum dan administrasi :</b>	
Gaji dan tunjangan	41.803.028
Operasional dan administrasi	7.031.270
Pemeliharaan dan reparasi	5.433.052
Kesejahteraan karyawan	1.817.475
Perjalanan dinas	1.807.344
Penyusutan (Catatan 15)	1.298.526
Premi asuransi	1.183.868
Provisi imbalan kerja (Catatan 24)	924.685
Realisasi Imbalan Kerja	832.636
Sewa	754.261
Jasa profesional	719.042
Pajak	409.537
Amortisasi (Catatan 16)	375.331
Operasional PKBL	368.122
Rapat	271.172
Beban lain - lain	2.780.079
	<u>67.809.428</u>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b><u>294.780.650</u></b>

#### 34. OPERATING EXPENSES (Continued)

*Disajikan kembali/ As restated*

*Catatan/ Note 6*

	2014
	34.159.494
	6.351.837
	4.511.314
	2.257.896
	1.616.201
	1.249.229
	1.404.254
	1.579.816
	901.715
	905.534
	1.002.794
	727.766
	424.045
	385.000
	346.733
	<u>2.648.995</u>
	<u>60.472.623</u>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b><u>262.988.749</u></b>

<b>General administrative expenses :</b>
Salaries and allowances
Operation and administration
Repair and maintenance
Employee welfare
Business travel
Depreciation (Note 15)
Insurance premium
Provision for employee benefit (Note 24)
Realization of employee benefits
Rental
Professional services
Tax
Amortization (Note 16)
PKBL operations
Meeting
Others

**Total operating expenses**

Pada tahun 2015 terjadi pengurangan umlah karyawan khususnya karyawan kontrak. Meskipun jumlah karyawan mengalami penurunan, biaya gaji dan tunjangan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Penyebab kenaikan tersebut diantaranya adalah kenaikan beban lembur dan penyesuaian upah bagi karyawan dengan gaji dibawah UMK.

*In 2015 the reduction in the number of employees , especially employees of the contract . Although the number of employees has decreased , the cost of salaries and benefits increased over the previous year . The cause of the increase of which is the increase in cost of overtime and wage adjustments for employees with a salary under the UMK*

#### 35. PENGHASILAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

	2015
<b>Pendapatan bunga:</b>	
Penghasilan bunga bank	153.545
<b>Beban keuangan:</b>	
Pinjaman bank	(15.863.265)
Utang sewa pembiayaan	(607.690)
	<u>(16.470.955)</u>
<b>Jumlah beban keuangan bersih</b>	<b><u>(16.317.410)</u></b>

#### 35. FINANCE INCOME AND (COSTS)

	2014
	120.982
	(14.542.773)
	(367.437)
	<u>(14.910.210)</u>
<b>Jumlah beban keuangan bersih</b>	<b><u>(14.789.228)</u></b>

*Finance income:  
Interest income from banks*

*Finance costs:  
Bank loan  
Finance lease payable*

**Net finance costs**



## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 36. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2015	2014
<b>Pendapatan lain-lain:</b>		
Pendapatan denda piutang Nusindo	11.569.978	6.408.785
Laba penjualan aset tetap (Catatan 15)	4.389.484	1.922.108
Penjualan scrap	74.685	142.588
Laba selisih kurs	-	361.123
Pendapatan klaim asuransi	-	278.971
Pendapatan investasi	-	292.163
Lain-lain	-	144.471
	<u>16.034.147</u>	<u>9.550.209</u>
<b>Beban lain-lain:</b>		
Rugi selisih kurs	2.698.726	-
Selisih PPN pembetulan	1.066.331	-
Kelebihan (kekurangan) atas pencadangan jasa produksi	814.064	1.008.983
Selisih restitusi pajak	745.693	-
Beban denda	502.052	241.722
Kerugian dari pelepasan entitas anak	-	196.142
Penghapusan piutang usaha	-	52.535
Penghapusan piutang pajak 2012	-	3.263.983
Beban lain-lain	515.218	-
	<u>6.342.083</u>	<u>4.763.365</u>
<b>Penghasilan lain-lain bersih</b>	<b><u>9.692.064</u></b>	<b><u>4.786.844</u></b>

#### 36. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2015	2014	
			<b>Other income:</b>
			<i>Penalty on receivables from Nusindo</i>
			<i>Gain on sale of fixed assets</i>
			<i>(Note 15)</i>
			<i>Scrap sales</i>
			<i>Gain of foreign exchange</i>
			<i>Insurance claim</i>
			<i>Income of mutual investment</i>
			<i>Others</i>
			<b>Other expenses:</b>
			<i>Loss on foreign exchange</i>
			<i>Difference VAT rectification</i>
			<i>Over (under)</i>
			<i>allowance of production merit</i>
			<i>The difference in tax refunds</i>
			<i>Penalty costs</i>
			<i>Loss on disposal of</i>
			<i>subsidiary</i>
			<i>Trade receivable write-off</i>
			<i>Write-off of prepaid tax 2012</i>
			<i>Other expenses</i>
			<b>Other income net</b>

#### 37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Rajawali Nusantara Indonesia, merupakan Badan Usaha Milik Negara, yang memiliki 56,57% saham Perusahaan.

#### 37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company is controlled by the major shareholder, PT Rajawali Nusantara Indonesia, a state-owned enterprise, which owns 56.57% of the Company's shares.

##### a. Sifat hubungan dan transaksi

##### a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Entitas induk langsung/ <i>immediate parent</i>	Sewa kantor/ <i>office rental</i> Biaya aktivitas bersama/ <i>shared costs</i>
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>key management of the Company</i>	Pembayaran kompensasi/ <i>compensation payments</i>
PT Rajawali Nusindo	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>under the same Group</i>	Penjualan barang/ <i>sale of goods</i> Biaya marketing yang ditanggung bersama/ <i>marketing shared costs</i>

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

#### 37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

##### a. Sifat hubungan dan transaksi (Lanjutan)

##### a. Nature of relationships and transactions (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>controlled by the same government (the Minister of State-Owned Enterprises)</i>	<i>Pinjaman jangka pendek/ short-term loan</i> <i>Operasional perbankan/ operational banking</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>controlled by the same government (the Minister of State-Owned Enterprises)</i>	<i>Operasional perbankan/ operational banking</i>

##### b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa

##### b. Summary of significant transactions with related parties.

	2015		2014		
	%	Rp	%	Rp	
Penjualan barang dari PT Rajawali Nusindo (persentase dari penjualan bersih)	94,28	651.711.855	93,74	541.968.695	<i>Sale of goods from PT Rajawali Nusindo (percentage of net sales)</i>
Beban sewa gedung dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (persentase dari jumlah beban umum dan administrasi)		754.261	2,35	1.390.407	<i>Building rent expenses from PT Rajawali Nusantara Indonesia (percentage of total general and administrative expenses)</i>
Pendapatan denda piutang dari PT Rajawali Nusindo (persentase dari pendapatan (beban) lain-lain, bersih)	119,4	11.569.978	66,53	6.408.785	<i>Income from penalty on receivables from PT Rajawali Nusindo (percentage of other income (expense), net)</i>
Beban denda dan klaim dari PT Rajawali Nusindo (persentase dari pendapatan (beban) lain-lain, bersih)	0,00	-	2,51	241.721	<i>Penalty and claim expenses from PT Rajawali Nusindo (percentage of other income (expense), net)</i>
Beban keuangan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (persentase dari pendapatan (beban) lain-lain, bersih)	(1,64)	(15.863.265)	150,98	14.542.773	<i>Finance costs from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (percentage of other income (expense), net)</i>

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

#### 37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

##### c. Ikhtisar saldo signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa

##### c. Summary of significant balances with related parties.

	2015		2014		
	%	Rp	%	Rp	
Kas dan setara kas dari					Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (persentase dari total aset)	0,07	45.795.171	5,09	32.455.253	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (percentage of total assets)
PT Bank Negara Indonesia Tbk (persentase dari total aset)	0,01	5.694.019	0,47	3.005.859	PT Bank Negara Indonesia Tbk (percentage of total assets)
Piutang usaha dari					Trade receivables
PT Rajawali Nusindo (persentase dari total aset)	0,37	249.547.733	38,16	243.480.903	PT Rajawali Nusindo (percentage of total assets)
Piutang lain-lain dari					Other receivables from
Karyawan (persentase dari total aset)	0,00	717.250	0,16	1.041.854	Employee (percentage of total assets)
Utang usaha dari					Trade payable from
PT Rajawali Nusindo (persentase dari total liabilitas)	0,05	11.102.505	2,26	5.190.219	PT Rajawali Nusindo (percentage of total liabilities)
PT PG Rajawali 1 (persentase dari total liabilitas)	0,00	2.134	-	1.023	PT PG Rajawali 1 (percentage of total liabilities)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (persentase dari total liabilitas)	0,00	826.767	0,36	817.167	PT Rajawali Nusantara Indonesia (percentage of total liabilities)
Utang deviden dari					Dividend payables from
PT Rajawali Nusantara Indonesia (persentase dari total liabilitas)			-	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia (percentage of total liabilities)
Biaya yang masih harus dibayar dari Direksi dan Komisaris (persentase dari total liabilitas)	0,00	12.528,00	0,46	1.055.753	Accrued expenses from Directors and commissioners (percentage of total liabilities)
Utang bank					Bank loan from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (persentase dari total liabilitas)	0,49	114.000.000	52,21	120.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (percentage of total liabilities)

**PT PHAPROS Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

**d. Kompensasi manajemen kunci**

**d. Key management compensations**

	2015				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya (persentase dari jumlah beban umum dan administrasi)	0,04	2.815.849	0,02	1.465.761	Salaries and other short term employee benefits (percentage of total general and administrative expenses)
<b>Jumlah</b>		<b>1.828.837</b>		<b>2.715.861</b>	<b>Total</b>
	2014				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya (persentase dari jumlah beban umum dan administrasi)	5	2.859.354	3	1.598.378	Salaries and other short term employee benefits (percentage of total general and administrative expenses)
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>2.859.354</b>	<b>3</b>	<b>1.598.378</b>	<b>Total</b>

**38. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

	2015				
	USD	EURO	Lain-Lain-Other	Jumlah Setara Rupiah/Rupiah Equivalent	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	288.261	360	2.531	3.999.072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	127	-	-	1.752.145	Trade receivables
Jumlah aset	288.388	360	2.531	5.751.217	Total assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	231	43	-	3.836.615	Trade payables
Jumlah liabilitas	231	43	-	3.836.615	Total liabilities
Aset (Liabilitas) bersih	288.157	317	2.531	1.914.602	Net (liabilities) Assets

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 38. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

#### 38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2014				
	USD	EURO	Lain- Lain- Other	Jumlah Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	26.839	360	1.632	359.656	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	174.987	-		2.176.833	Trade receivables
Jumlah aset	201.826	360	1.632	2.536.489	Total assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	1.580.465	49.828	5.422	20.482.505	Trade payables
Jumlah liabilitas	1.580.465	49.828	5.422	20.482.505	Total liabilities
Aset (Liabilitas) bersih	(1.378.639)	(49.468)	(3.790)	(17.946.016)	Net (liabilities) Assets

#### 39. INFORMASI SEGMENT

#### 39. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

*Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Board of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.*

Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen OTC (Over The Counter), Ethical dan OGB (Obat Generik Berlogo). Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen OTC. Obat yang dijual melalui peresepan termasuk dalam segmen Ethical dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen OGB.

*Board of Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of OTC ( Over The Counter ), Ethical and OGB (generic drugs bearing ). The-counter medicines including the OTC segment group . Drugs sold through prescription included in a segment of Ethical and generic drugs are included in the segment OGB .*

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam laporan keuangan. Namun, pendanaan Perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

*Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, Company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.*

2015

	OTC	OGB	Ethical	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjutments and eliminations	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	97.655.957	355.681.682	237.909.102	-	691.246.741	Net sales
Laba usaha	9.079.347	38.812.927	45.754.884	-	93.647.158	Operating Income

Tidak ada transfer harga antar segmen operasi.

*There were no transfer prices among operating segments*



# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

### 39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2014					
	OTC	OGB	Ethical	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustments and eliminations	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	89.541.132	296.455.446	192.142.768	-	578.139.346	Net sales
Laba usaha	6.610.376	38.343.540	26.613.995	-	71.567.911	Operating Income

Tidak ada penjualan antar segmen

*There were no inter-segment revenues.*

Perusahaan tidak menyajikan informasi aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan karena aset dan liabilitas bukan termasuk unsur yang dievaluasi oleh Perusahaan.

*The company did not provide information on segment assets and liabilities are reported as assets and liabilities not include items that are evaluated by the Company .*

#### Penyesuaian dan eliminasi

Penghasilan dan beban keuangan, dan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas aset keuangan tidak dialokasikan ke masing-masing segmen karena instrumen tersebut dikelola secara Perusahaan.

#### Adjustment and eliminations

*Finance income and cost, and fair value gains and losses on financial assets are not allocated to individual segments as the underlying instruments are managed on a Company basis.*

Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan tidak dialokasikan ke masing-masing segmen karena instrumen tersebut dikelola secara Perusahaan.

*Current taxes and deferred taxes are not allocated to those segments as they are also managed on a Company basis.*

Pengeluaran modal terdiri dari penambahan aset tetap dan aset takberwujud, termasuk aset dari investasi pada anak Perusahaan.

*Capital expenditure consists of additions of fixed assets and intangible assets, including assets from the investment in subsidiary.*

### 40. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

### 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

#### PERJANJIAN DAN KOMITMEN

##### a. Perjanjian manufaktur

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan (toll out). Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (toll in). Biaya terkait aktivitas toll out dan imbalan jasa terkait aktivitas toll-in, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

#### AGREEMENTS AND COMMITMENTS

##### a. Manufacturing agreements

*In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (toll out). In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce thirs parties' products. Costs related to the toll-out activities and fees related to the toll-in activities, including products to be manufactured,are specified in each agreement.*

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta memiliki klausul pembaruan secara otomatis.

*These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and have automatic renewal clauses.*

Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan melakukan perjanjian manufaktur obat:

*Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:*

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 40. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

##### PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Pihak Ketiga/ Third parties
PT Pfizer Indonesia Tbk
PT Ethica Industri Farmasi
PT Actavis Indonesia
PT Soho Industri Farmasi
PT Interbat
PT Dexa Medica
PT Dankos
PT Pharos
PT Mahakam Beta Farma
PT Pertiwi Agung
PT Ikapharmindo
PT Combiphar
PT Nufarindo
PT B Braun Indonesia
PT Guardian Pharmatama
PT Dipa Pharmalab Intersains
PT Erlimpex
PT Otto Pharmaceutical
PT Indofarma
PT Pyridam Farma
PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Futamed
PT Gratia Husada Farma
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries
PT Dankos Farma
PT Alpharma
PT Bernofarm
PT Finusolprima Farma Internasional
PT Kimia Farma
PT Dragon Prima Farma
PT Natura Laboratoria Prima
PT Meprofarm
PT Bufa Aneka
PT Pabrik Pharmasi Zenith
PT Djago
PT Indofarma (Persero) Tbk

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas toll manufacturing adalah sebesar Rp 39.534.886 ribu dalam 31 Desember 2015 (2014: Rp36.170.651 ribu).

##### b. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, dimana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo sebagai distributor utama produk Perusahaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali; terakhir pada tanggal 1 Oktober 2013.

#### 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

##### AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Jenis Perjanjian/ Type of Agreement
Toll-in
Toll-in, toll-out
Toll-in, toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-out
Toll-in, toll-out

Total revenues and costs related to toll manufacturing activities were Rp39,534,886 thousands in December 31, 2015 (2014: Rp36,170,651 thousands).

##### b. Distribution agreement

On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, of which the Company appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.

This agreement was extended several times; the latest was on October 1, 2013.

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 40. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### b. Perjanjian distribusi

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, dihitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan margin distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

Apabila Distributor telah melakukan pembayaran, dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, Distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, dihitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan margin distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

Apabila Distributor telah melakukan pembayaran, dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, Distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2015 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp651.711.855ribu (2014: Rp541.968.695ribu). Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2015 adalah Rp11.569.978ribu (2014: Rp6.408.785ribu).

#### c. Perjanjian lisensi dan bantuan teknis

Pada tanggal 3 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan Apogepha Arzneimittel GmbH (Apogepha) yang memberikan lisensi dan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk membeli bulk product (coated tablets), mengemas ulang, memproduksi, menggunakan, menghapuskan atau menjual produk yang berlisensi, menggunakan hak properti industrial dan informasi teknis dari Apogepha untuk seluruh Indonesia.

Perusahaan harus memenuhi target penjualan minimum yang telah disepakati dalam perjanjian untuk mempertahankan hak eksklusif ini.

### 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

#### b. Distribution agreement

*The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.*

*If the Distributor made late payments, with a maximum of 45 (forty five)-day late, the Distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.*

*The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.*

*If the Distributor made late payments, with a maximum of 45 (forty five)-day late, the Distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.*

*Total revenues untill December 31, 2015 related to the distribution agreement were Rp651,711,855 thousands (2014: Rp541,968,695 thousands). The net revenues from penalty receivables until December 31, 2015 were Rp11,569,978 thousands (2014: Rp6,408,785 thousands).*

#### c. License and technical assistance agreement

*On August 3, 2005, the Company entered into a license and technical assistance agreement with Apogepha Arzneimittel GmbH (Apogepha) which gives license and exclusive right to the Company to purchase purchase bulk product (coated tablets), repack, produce, use, dispose of and sell the licensed products using the industrial property and technical information furnished by Apogepha for Indonesia.*

*The Company must meet a minimum revenue target which has been agreed upon per agreement in order to maintain this exclusive right.*

# PT PHAPROS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 40. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### c. Perjanjian lisensi dan bantuan teknis

Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2015 terkait dengan perjanjian lisensi dan bantuan teknis ini adalah Rp1.048.273ribu (2014: Rp442.922 ribu).

#### d. Perjanjian kerja sama pemegang ijin edar

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun), dimana Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Ijin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga Cost Insurance Freight (CIF) produk. Pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh Braun.

Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang setiap 1 (satu) tahun.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2015 terkait dengan perjanjian ini adalah Rp2.310.875ribu (2014: Rp 316.317ribu).

#### e. Pembangunan pabrik baru

Perusahaan akan membangun pabrik di Ungaran dan seluruh fasilitasnya di atas tanah seluas ±9500 m<sup>2</sup>, dengan harga perolehan sebesar Rp36.856.044 ribu dan diperoleh pada tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 19 Desember 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, perusahaan masih dalam proses persiapan pembangunan pabrik dan diharapkan mulai dikerjakan pembangunan fisik pabrik pada akhir tahun 2016.

#### f. Tuntutan Merck

Merck KGaA (Merck) menggugat Perusahaan untuk membatalkan merek Bioneuron dalam kasus sengketa dengan merek Neurobion milik Penggugat. Pada tanggal 12 Januari 2015, Pengadilan Niaga membacakan putusan atas gugatan ini yang memenangkan Merck dan memerintahkan Ditjen HAKI untuk membatalkan dan mencoret merek Bioneuron dalam daftar merek. Hasil keputusan Merck sudah berkekuatan hukum tetap sudah tidak ada upaya hukum lain dari Perusahaan. Tidak ada kewajiban keuangan signifikan akibat pembatalan merek tersebut.

### 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

#### c. License and technical assistance agreement

*The agreement is valid for 5 (five) years and can be extended automatically for 2 (two) consecutive years.*

*Total revenues until December 31, 2015 related to the distribution agreement were Rp1,048,273 thousands (2014: Rp442,922 thousands).*

#### d. License holder agreement

*On June 25, 2010, the Company entered into a license-holder agreement with PT B. Braun Medical Indonesia, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun), of which the Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price. Procurement, distribution and marketing are done by B. Braun.*

*The agreement is valid for 3 (three) years and can be extended every 1 (one) year.*

*Total revenues until December 31, 2015 related to this agreement were Rp2,310,875thousands (2014: Rp 316,317thousands).*

#### e. Development of a new factory

*The company will build a factory in Ungaran and all the trimmings on a land area of ± 9500 m<sup>2</sup>, with an acquisition cost of Rp36.856.044 thousand and acquired on June 24, 2013 until December 19, 2014. As of the date of December 31, 2015, the company is still in the process preparation plant construction and expected to begin physical construction of the plant is done by the end of 2016.*

#### f. Merck Lawsuit

*Merck KGaA ( Merck ) sued the Company to cancel the brand name Bioneuron in the case against Merck's brand name, Neurobion. On January 12, 2015, the Commercial Court announced its verdict on the case which approved Merck and ordered the Directorate General of Intellectual Properties to cancel and delist Bioneuron from the brand name list. The result of the Merck is already legally binding and there is no other legal remedy from the Company. There are no significant financial liabilities as a result of the cancellation of the trademark.*

## PT PHAPROS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR KEUANGAN ("ISAK") YANG TELAH DITERBITKAN DAN EFEKTIF PADA TAHUN 2016 DAN 2017

Efektif 1 Januari 2016:

PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".  
PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".  
PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".  
PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud".  
PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis".  
PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja".  
PSAK 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".  
PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama".  
PSAK 67, (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam entitas lain".  
PSAK 68 (Revisi 2015), "Pengungkapan Nilai Wajar".  
ISAK 30 (Revisi 2015), "Pungutan".

Efektif 1 Januari 2017:

PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan".

ISAK 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

#### 41. REVISED STATEMENT OF ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF THE STATEMENT OF ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") WHICH HAVE BEEN EFFECTIVE IN THE CURRENT AND EFFECTIVE IN 2016 AND 2017

Effective January 1, 2016

PSAK 5 (Revised 2015), "Operating Segment".  
PSAK 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosure".  
PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Assets".  
PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Assets".  
PSAK 22 (Revised 2015), "Business Combination".  
PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".  
PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".  
PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements".  
PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".  
PSAK 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement".  
ISAK 30 (Revisi 2015), "Levies".

Effective January 1, 2017

PSAK 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

ISAK 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK 13: Investment Properties".



This page is intentionally left blank



Certificate No: JKT 0403256



Certificate No: JKT 0403903



Certificate No: JKT 6007664



**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015  
PT. PHAPROS, Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan termasuk Laporan Keuangan PT Phapros Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Semarang, 4 April 2016

**Direksi,**

  
**Iswanto**  
Direktur Utama

  
**Barokah Sri Utami**  
Direktur Produksi

  
**Budi Ruseno**  
Direktur Keuangan

  
**Syamsul Huda**  
Direktur Pemasaran

**Dewan Komisaris,**

  
**M. Yana Aditya**  
Komisaris Utama

  
**Fasli Jalal**  
Komisaris Independen

  
**Masrizal Achmad Syarif**  
Komisaris

This page is intentionally left blank

# REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. X.K.6 CROSS REFERENCES TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. X.K.6

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
<b>I. Umum</b>	<b>1</b>	<b>I. General</b>
1. Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris	√	1. Written in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report as well as in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2. Printed with good quality using readable type and size of font
3. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	√	3. The Annual Report is posted in the Company's website
4. Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas	√	4. The annual report shall be made in such a way that is easy to read. Pictures, graphs, tables and charts by mentioning the title and /or description clearly
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>19</b>	<b>II. Financial Highlights</b>
1. Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Laba bruto</li> <li>3. Laba (rugi)</li> <li>4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali</li> <li>5. Total laba (rugi) komprehensif</li> <li>6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali</li> <li>7. Laba (rugi) per saham</li> <li>8. Jumlah aset</li> <li>9. Jumlah liabilitas</li> <li>10. Jumlah ekuitas</li> <li>11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset</li> <li>12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas</li> <li>13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan</li> <li>14. Rasio lancar</li> <li>15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas</li> <li>16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset</li> <li>17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya</li> </ol>	19	1. Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revenues</li> <li>2. Gross Profit</li> <li>3. Income (Loss)</li> <li>4. Total income (loss) attributable to owners of the parent entity and non controlling interest</li> <li>5. Total comprehensive income (loss)</li> <li>6. Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non controlling interest</li> <li>7. Income (loss) per share</li> <li>8. Total assets</li> <li>9. Total liability</li> <li>10. Total equity</li> <li>11. Income (loss) ratio to the total asset</li> <li>12. Income (loss) ratio to the equity</li> <li>13. Income (loss) ratio to the revenues</li> <li>14. Current ratio</li> <li>15. Liability ratio to the equity</li> <li>16. Liability ratio to the total asset</li> <li>17. Other information and financial ratios relevant to the company and its industry</li> </ol>
2. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada) Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham yang beredar</li> <li>2. Kapitalisasi pasar</li> <li>3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan</li> <li>4. Volume perdagangan</li> </ol>	21-23	2. The annual report must include information regarding the shares issued for each quarter in the period of 2 (two) financial years (if any) Information includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of outstanding share</li> <li>2. Market Capitalization</li> <li>3. Highest, lowest, and closing share price</li> <li>4. Trading volume</li> </ol>

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
<p>3. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2, wajib ditambahkan. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi</li> <li>2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham</li> <li>3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi</li> <li>4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi</li> </ol>	NA	<p>3. In case of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares and par value reduction, the stock pricing information referred to in point 2, shall be added. Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementation date of corporate action</li> <li>2. Stock split, reverse stock, share dividend, bonus share ratio, and decline in share value</li> <li>3. Number of outstanding share before and after corporate action</li> <li>4. Share price before and after corporate action</li> </ol>
<p>4. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut</p>	NA	<p>4. In terms of stock trading suspension during the year, the annual report must include an explanation of the reason for the suspension</p>
<p>5. Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut</p>	NA	<p>5. In terms of suspension as referred in item (4) still being imposed until the date of annual report issuance, the Issuer or Public Company must also explain the actions of the company to resolve the issue</p>
<p><b>III. Laporan Kepada Pemegang Saham</b></p>		<p><b>III. Report To The Shareholders</b></p>
<p>1. Laporan Dewan Komisaris memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi</li> <li>3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)</li> <li>4. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris</li> </ol>	30-35	<p>1. Board of Commissioners' Report includes the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company</li> <li>2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors</li> <li>3. Change in the composition of members of the Board of Commissioner and the reason of its change (if any)</li> <li>4. Committees under the supervisions of the Board of Commissioners</li> </ol>
<p>2. Laporan Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan</li> <li>2. Gambaran tentang prospek usaha</li> <li>3. Penerapan tata kelola perusahaan</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)</li> </ol>	38-43	<p>2. Board of Directors' Report includes the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company</li> <li>2. Business prospects</li> <li>3. Implementation of Good Corporate Governance by the company</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)</li> </ol>
<p><b>IV. Profil Perusahaan</b></p>		<p><b>IV. Profil Perusahaan</b></p>
<p>1. Profil Perusahaan memuat antara lain: Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan</p>	6-7	<p>1. Company Profile Information includes the following items: Name, address, telephone, facsimile, email and website and/or branch office or representative office, where the public can obtain information about the company</p>



Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
2. Riwayat singkat perusahaan mencakup antara lain: tanggal tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada)	7-8	2. Brief history of the company includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any
3. Kegiatan Usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir 2. Jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan	7-8	3. Line of Business. Description includes: 1. The line of business as stated in the last Articles of Association 2. Type of products and/or services produced
4. Struktur Organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan	13	4. Organization Structure In the form of a chart, at least until one level below the Board of Directors, along with names and titles
5. Visi dan Misi Perusahaan. Uraian mengenai antara lain: 1. Visi dan misi Perusahaan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui Direksi/Dewan Komisaris	10	5. Vision and Mission. Description includes: 1. Company's vision and mission 2. Statement that vision and mission has been approved by the Board of Directors / Board of Commissioners
6. Profil Dewan Komisaris. Uraian meliputi antara lain: 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 3. Riwayat pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada)	37	6. Profile of the Board of Commissioners. Description includes: 1. Name 2. Position history, work experience, and legal basis for the first appointment in publicly listed companies, as set out in the minutes of GMS decisions 3. Education history 4. A brief description of the type of trainings attended in order to improve the competency of the BoC who during the year (if any) 5. Disclosure of affiliated relations with other members of the BoD and BoC, as well as shareholder (if any)
7. Profil Direksi. Uraian meliputi antara lain: 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 3. Riwayat pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada)	45	7. Profile of the Board of Directors. Description includes: 1. Name and brief description regarding the duty and function performed 2. Position history, work experience, and legal basis for the first appointment in publicly listed companies, as set out in the minutes of GMS decisions 3. Education history 4. A brief description of the type of training in order to improve the competence of the BoD in the financial year (if any) 5. Disclosure of affiliated relations with other members of the BoD and shareholder (if any)
8. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya	87	8. Change in the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors after the end of financial year until the time limit of submission of annual report as referred in item number 1 letter a, the composition has set in annual report is the composition of the last and before of the Board of Commissioners and/or Board of Director
9. Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pengembangan kompetensi yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	70-73	9. Number of employee and description of competency development for the year including implementation of employee education and training programs Information includes: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Competency development that has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees 4. Incurred fund

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
<p>10. Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ol>	12, 21, 88, 99	<p>10. Description of the name of shareholder and the percentage of its ownership at the end of financial year. Description includes the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shareholder who own 5% (five) or more of issuer shares or Public Company</li> <li>2. Commissioner and Director who own issuer shares or Public Company</li> <li>3. The category of public shareholders who each own less than 5% of the shares and percentage of their ownership</li> </ol>
<p>11. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram</p>	12	<p>11. Information regarding major shareholder and issuer or public company, both directly or indirectly, which presented in form of scheme or chart</p>
<p>12. Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura. Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Entitas Anak/asosiasi</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi</li> <li>4. Keterangan status operasi Entitas Anak entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)</li> <li>5. Informasi mengenai alamat Entitas Anak</li> </ol>	NA	<p>12. Subsidiaries, associated company, joint venture information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the Subsidiaries/associations</li> <li>2. Percentage of share ownership</li> <li>3. Information of the line of business of subsidiaries or associations</li> <li>4. Information of Subsidiaries and associations operational status (has operated or has not operated yet)</li> <li>5. Information regarding the address of Subsidiaries</li> </ol>
<p>13. Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada). Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham</li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai akhir tahun buku</li> <li>4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan</li> </ol>	22-23	<p>13. Share listing chronology and change in the number of shares from initial listing to the end of financial year and name of exchange(s) where the shares are listed (if any) Includes the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Share listing chronology</li> <li>2. Corporate actions affecting total number of shares</li> <li>3. Change in the total number of shares from initial listing to the end of the financial year</li> <li>4. Name of exchange(s) where the shares are listed</li> </ol>
<p>14. Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada). Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan Efek lainnya</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya</li> <li>3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku</li> <li>4. Nama bursa dimana Efek lainnya perusahaan dicatatkan</li> <li>5. Peringkat Efek</li> </ol>	NA	<p>14. Listing chronology of the other securities and securities rating (if any). Includes the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Listing chronology of other securities</li> <li>2. Corporate actions affecting total number of other securities</li> <li>3. Changes in the total number of other securities from initial listing to the end of the fiscal year</li> <li>4. Name of exchange(s) where the other securities are listed</li> <li>5. Securities rating</li> </ol>
<p>15. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada)</p>	NA	<p>15. Name and address of the Rating Agency (if any)</p>
<p>16. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan</p>	125, 194	<p>16. Names and addresses of capital market agencies and professionals. To the capital market supporting entities that gives service regularly to the Issuers or Public Company, must be disclosed information regarding the service, fee, and period of duty</p>

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
17. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada) Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan atau sertifikat</li> <li>2. Tahun perolehan</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)</li> </ol>	26-27	17. Awards and/or certification received by the company at both national and international levels during the year (if any) Information includes the following items: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names of awards and/or certificates</li> <li>2. Year awarded</li> <li>3. Awarding or certifying authority or institution</li> <li>4. Validity (for certificates)</li> </ol>
<b>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>		
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya</li> <li>2. Pendapatan</li> <li>3. Profitabilitas</li> </ol>	48-49	1. Review of operations per business segments in accordance with the type of industry or Public Company, includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Production, including process, capacity, and its development</li> <li>2. Revenue</li> <li>3. Profitability</li> </ol>
2. Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas</li> <li>3. Ekuitas</li> <li>4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif</li> <li>5. Arus kas</li> </ol>	50-55	2. Comprehensive analysis of financial performance includes a comparison of the financial performance in the last 2 (two) years, explanation regarding the changes and impact of its changes, covering at least: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current asset, non current asset, and total asset</li> <li>2. Short term liabilities, long term liabilities, and total liabilities</li> <li>3. Equity</li> <li>4. Revenues, expense, income (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive income (loss)</li> <li>5. Cash flow</li> </ol>
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Penjelasan tentang: Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang	53-54	3. Ability to pay debts by presenting relevant calculation ratio. Explanation of: Ability to pay debts, both short-term and long-term
4. Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	54	4. Receivables collectability level by presenting the relevant calculation ratio
5. Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (capital structure)</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</li> </ol>	55	5. Discussion of capital structure and capital structure policy. Explanation of: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure</li> <li>2. Capital structure policy</li> </ol>
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait</li> </ol>	NA	6. Discussion of material commitments for capital expenditure with explanation of the purpose of its commitment, source fund expected to meet the commitment, denominated currency, and planned actions to hedge against foreign currency risks: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The purpose of the commitments</li> <li>2. Expected sources of funds to honor the commitment</li> <li>3. Currency</li> <li>4. Planned actions to hedge against foreign currency risks</li> </ol>
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan		Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
<p>7. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	NA	<p>7. Material information and facts subsequent to the date of the accountant's report. Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk</p> <p>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated</p>
<p>8. Prospek usaha. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p>	67-69	<p>8. Business prospect. Description of the company's prospects in relation to the industry and the economy in general, with supporting quantitative data from reliable sources</p>
<p>9. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p>	50-55	<p>9. Comparison between targets/projections at the initial of financial year with the realization, regarding the revenues, profit, capital structure, or others are considered important for the company</p>
<p>10. Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p>	NA	<p>10. Targets/projections set by the Company at least for the next one year, in terms of revenues, income (loss), capital structure, dividend policy, or others are considered important for the company</p>
<p>11. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi pemasaran</li> <li>2. Pangsa pasar</li> </ol>	56-60	<p>11. Marketing aspects of company's products and services, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marketing strategy</li> <li>2. Market share</li> </ol>
<p>12. Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dividen</li> <li>2. Jumlah dividen per saham</li> <li>3. Payout ratio untuk masing-masing tahun</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	86	<p>12. Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years. Includes the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total dividend</li> <li>2. Total dividend per share</li> <li>3. Payout ratio for each year</li> </ol> <p>Note: if no dividend was paid, state the reason</p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku</li> <li>2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut</li> </ol>	NA	<p>13. Use of the proceeds from the public offer. Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. In case for financial year, Issuers has an obligation to report the realization of the use of funds, it must be disclosed realization of the use of funds and proceeds from cumulative public offering until the end of financial year</li> <li>2. In the event of changes in the use of funds as stipulated in Regulation Number X.K.4, then the Issuer must state the changes</li> </ol>
<p>14. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada). Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi</li> <li>2. Nama pihak yang bertransaksi</li> <li>3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada)</li> <li>4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi dan</li> <li>5. Pemenuhan ketentuan terkait</li> </ol>	NA	<p>14. Material information, regarding investment, expansion, divestment, business merger/fusion, acquisition, restructuring of debt/capital, affiliated transaction, and material transactions involving a conflict of interest during the year (if any). Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date, value, and object of transaction</li> <li>2. Name of party in transaction</li> <li>3. Nature of the affiliation (if any)</li> <li>4. Clarification of the fairness of the transaction</li> <li>5. Compliance with related provisions</li> </ol>

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
<p>15. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Uraian memuat antara lain perubahan peraturan perundangundangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p>	NA	<p>15. Changes in the regulations that significantly affect the company and its impact on the financial report (if any). Description includes changes in the regulations and their impact on the company</p> <p>Note: if there are no changes that have a significant impact, this should be stated</p>
<p>16. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p>	NA	<p>16. Changes in accounting policy, reasons and its impact on the financial report (if any). Description includes: changes in accounting policy, reasons and its impact on the financial report</p>
<b>VI. Tata Kelola Perusahaan</b>		<b>VI. Corporate Governance</b>
<p>1. Uraian Dewan Komisaris. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris</li> <li>2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris</li> <li>3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut</li> </ol>	87-97	<p>1. Description of the Board of Commissioners. Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of the duty of the Board of Commissioners</li> <li>2. Procedure disclosure, basis for determining, and the amount of remuneration of members of the Board of Commissioners</li> <li>3. Disclosure of company's policy and its implementation, regarding the meeting frequency of the Board of Commissioners, includes joint meeting with the Board of Directors, and member's attendance rate</li> </ol>
<p>2. Uraian Direksi. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi</li> <li>2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan</li> <li>3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut</li> <li>4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan</li> <li>5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada)</li> </ol>	97-103	<p>2. Description of the Board of Directors. Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors</li> <li>2. Procedure disclosure, basis for determining, and the amount of remuneration of members of the Board of Directors, and relation between remuneration with company's performance</li> <li>3. Disclosure of company's policy and its implementation, regarding frequency of Director's meeting, includes joint meeting with the Board of Commissioners, and member's attendance rate at the meetings</li> <li>4. Decision of GMS previous year and realization in financial year, and its reasons in the event there is a decision that has not been realized</li> <li>5. Disclosure of company's policy regarding the assessment to the performance of members of the Board of Directors (if any)</li> </ol>
<p>3. Uraian Komite Audit. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan</li> <li>3. Riwayat pendidikan</li> <li>4. Periode jabatan anggota Komite Audit</li> <li>5. Pengungkapan independensi Komite Audit</li> <li>6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut</li> <li>7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit</li> </ol>	104-107	<p>3. Description of Audit Committee. Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names</li> <li>2. Positions, qualifications and work experience of the committee members</li> <li>3. Education</li> <li>4. Period of office of the members of Audit Committee</li> <li>5. Disclosure of Audit Committee's Independence</li> <li>6. Disclosure of company's policy and its implementation, regarding frequency of audit committee meetings and attendance rate</li> <li>7. Brief report on activities of the audit committee in financial year specified accordance in the Audit Committee charter</li> </ol>



Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
<p>4. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan</li> <li>3. Riwayat pendidikan</li> <li>4. Periode jabatan anggota komite</li> <li>5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite</li> <li>6. Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut</li> <li>8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku</li> </ol>	107-112	<p>4. The committee to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as nomination and remuneration committee. Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name</li> <li>2. Brief CVs, work experience, and legal basis for the appointment</li> <li>3. Education</li> <li>4. Office period of the members of the committee</li> <li>5. Disclosure of company's policy regarding committee's independence</li> <li>6. Description of duties and responsibilities</li> <li>7. Disclosure of company's policy and its implementation regarding frequency of audit committee meetings and attendance rate</li> <li>8. Brief of the implementation of committee's activities in financial year</li> </ol>
<p>5. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan</li> <li>3. Riwayat pendidikan</li> <li>4. Periode jabatan sekretaris perusahaan</li> <li>5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku</li> </ol>	113-116	<p>5. Description of duties and function of Corporate Secretary. Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name</li> <li>2. Brief CV, work experience, and legal basis for appointment</li> <li>3. Educational Background</li> <li>4. Office period of the Corporate Secretary</li> <li>5. Brief of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in financial year</li> </ol>
<p>6. Uraian mengenai unit audit internal. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan</li> <li>3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)</li> <li>4. Struktur dan kedudukan unit audit internal</li> <li>5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal</li> <li>6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku</li> </ol>	116-122	<p>6. Description of the Internal Audit Unit. Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name</li> <li>2. Brief CV, work experience, and legal basis for appointed</li> <li>3. Professional internal audit qualifications/certification (if any)</li> <li>4. Structure or status of the Internal Audit Unit</li> <li>5. Duties and responsibilities of Internal Audit Unit accordance listed in the charter of Internal Audit Unit</li> <li>6. Brief of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit during the year</li> </ol>
<p>7. Uraian mengenai sistem pengendalian intern (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan lainnya</li> <li>2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen</li> </ol>	112-124	<p>7. Description of Internal Control System implemented by the Company. Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial and operational controlling, and submission to other laws and regulation</li> <li>2. Review of the effectiveness of the internal control system</li> </ol>
<p>8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan</li> <li>2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya</li> <li>3. Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan</li> </ol>	126-132	<p>8. Risk management system implemented by company. Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview of the company's risk management system</li> <li>2. Type of risks and its management</li> <li>3. Review of the effectiveness of the risk management system</li> </ol>
<p>9. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Uraian meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.</li> </ol>	133	<p>9. Significant cases involving the Company, or Public Company, Subsidiaries, or incumbent members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subject of cases/claims</li> <li>2. Settlement status of cases/claims</li> <li>3. Effect on the company</li> </ol>

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada)	NA	10. Information regarding administrative sanctions imposed on issuers or public companies, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market regulators and other authorities during the year
11. Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada). Uraian meliputi antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik 2. Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture) 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan	134-149	11. Information regarding Corporate's Code of Conduct and Culture (if any). Description includes: 1. Content of the code of conduct 2. Content of corporate culture 3. Dissemination of the code of conduct and efforts to enforce the code 4. Disclosure that the code of conduct is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and corporate's employee
12. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada)	NA	12. Description regarding share ownership program by employee and/or management implemented by Issuer or Public Companies, such as total, period, requirements of eligible employees/management, exercise price as well (if any)
13. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada). Uraian meliputi antara lain: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi pelapor 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	149-153	13. Description regarding whistleblowing system implemented in the Company to handle reports of misconduct or violation that could harm the Company or stakeholders (if any). Description includes: 1. Method of reporting 2. Protection of the whistleblower 3. Handling of reports 4. Party that handles the reports 5. Outcome of the reports
<b>VII. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b>		<b>VII. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b>
1. Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan. Uraian meliputi antara lain: 1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain dan 4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	156-169	1. Discussion regarding corporate social responsibility including policy, type of program, costs incurred. Description includes: 1. Environment, such as the use of materials and friendly environmental energy and could be recycle, company's waste management system, certification in environment, etc 2. Employment practice, occupational safety and health, such as the equality of gender and work opportunity, facilities and safety, employee's turnover rate, work incident rate, training, etc 3. Social and community development, such as the use of local worker, community empowerment around companies, improvement of social infrastructure, other form of donations, etc and 4. Products responsibility, such as consumer safety and health, products information, infrastructure, the amount and countermeasures of consumer's complaints, etc
2. Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report)	NA	2. Information referred to point (1) can be disclosed and submitted to Bapepam-LK in the Annual Report or separate report such as Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report.

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
<b>VIII. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b>	<b>153</b>	<b>VIII. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b>
1. Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan No. VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1	√	1. Annual Financial statements included in the Annual Report must be prepared in accordance with the accounting standards in Indonesia that have been audited by an Accountant. Financial statements must include a statement regarding the responsibility for the Financial Statements as stipulated in the Regulation No. VIII.G.11 or Regulation No. X.E.1
2. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	√	2. Statement Letter from the Board of Directors regarding the Board of Directors' responsibility to the Financial Statements Compliance with Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.11 regarding the Board of Director's Responsibility of the Financial Statements
3. Opini auditor independen atas laporan keuangan	√	3. Opinion of Independent Auditor of Financial Statements
4. Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	√	4. Description of Independent Auditor's opinion. Description includes: 1. Name & signature 2. Audit report date 3. License number of the Public Accountant Firm and license number of the Public Accountant
5. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	√	5. Full Financial Statements. Includes all elements of the Financial Statements: 1. Balance sheet 2. Comprehensive income statement 3. Report on changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)
6. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pospos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	√	6. Disclosure in notes to the Financial Statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement or reclassifies an account in the financial statement State whether or not there is disclosure according to FAS
7. Perbandingan tingkat profitabilitas dan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	√	7. Comparison of profitability ratio and comparison of profit (loss) in the current and previous years
8. Laporan arus kas memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan laporan keuangan	√	8. Cash flow report should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement
9. Ikhtisar kebijakan akuntansi meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	√	9. Summary of accounting policy includes at least the following: 1. Statement of compliance with FAS 2. Basis of measurement and presentation of the financial statement 3. Recognition of income and expense 4. Fixed assets 5. Financial instruments

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
<p>10. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas</li> <li>4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi</li> </ol>	√	<p>10. Disclosure of related party transactions. Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name(s) of related parties, and nature of relationship with related parties</li> <li>2. Value of transactions and percentage of total related income and expense</li> <li>3. Balance and percentage of total assets or liabilities</li> <li>4. Terms and conditions of related party transactions</li> </ol>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi</li> <li>2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LPK) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak</li> </ol>	√	<p>11. Disclosures related to Taxation. Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit</li> <li>2. Reconciliation between fiscal and current tax assessment</li> <li>3. Statement that the reconciled taxable profit is the basis for the annual corporate income tax return</li> <li>4. Breakdown of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet for each period presented, and total deferred tax expense (income) recognized in the income statement if such amount is not shown in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial statement</li> <li>5. Disclosure of whether or not there are any tax disputes</li> </ol>
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi</li> </ol>	√	<p>12. Disclosure of Fixed Assets. Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method used</li> <li>2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy</li> <li>3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model)</li> <li>4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification</li> </ol>
<p>13. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut</li> <li>2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi dan</li> <li>3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan</li> </ol>	√	<p>13. Recent developments in Financial Accounting Standards and Other Regulations. Description of FAS/regulations that have been issued but are not yet effective, which have not been applied by the company, stating:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type and effective date of the new FAS/regulations</li> <li>2. Nature of the change that is not yet effective or the change in accounting policy and</li> <li>3. Effect of initial application of the new AS and regulations on the Financial Statements</li> </ol>
<p>14. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan</li> <li>2. Klasifikasi instrumen keuangan</li> <li>3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan</li> <li>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas</li> <li>5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya</li> </ol>	√	<p>14. Disclosure related to the Financial Instrument. Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Requirements, conditions and policies for each group of financial instruments</li> <li>2. Classification of financial instruments</li> <li>3. Fair value of each group of financial instruments</li> <li>4. Explanation of the risks related to the financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk</li> <li>5. Purpose and policy on financial risk management</li> </ol>

Kriteria dan Penjelasan	Hal Page	Criteria and Description
15. Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan</li> </ol>	√	15. Publication of the Financial Statements. Items to be disclosed include: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of authorization for the publication of the Financial Statements</li> <li>2. Party responsible for authorizing the Financial Statements</li> </ol>
<b>IX. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi</b>		<b>IX. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi</b>
Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan</li> <li>3. Ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>	√	Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet</li> <li>2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names and positions</li> <li>4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation</li> </ol>



This page is intentionally left blank

# DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION

## Kantor Pusat Pemasaran

Gedung RNI Lantai 5  
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan  
Jakarta 12950  
Telepon [021]-527 6263  
Faksimili [021]-520 9381  
<http://www.phapros.co.id>  
E-mail: [marketing@phapros.co.id](mailto:marketing@phapros.co.id)

## Pabrik

Jalan Simongan 131  
Semarang 50148  
PO Box 1233  
Telepon [024]-7663 0021  
Faksimili [024]-760 5133  
E-mail: [factory@phapros.co.id](mailto:factory@phapros.co.id)

## Auditor

Drs. Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan  
Kompleks Cibubur Time Square,  
Jalan Raya Transyogi Km.3  
Ruko Madison Blok C2 No.21,  
Bekasi  
Telepon [021]-8430 3663  
Faksimili [021]-8430 3664  
E-mail: [kapbravo@cbn.net.id](mailto:kapbravo@cbn.net.id)

## Notaris

Agustinus Andi Toryanto, S.H., Sp.N., M.Kn.  
Jalan Hayam Wuruk No. 48  
Semarang  
Telepon [024]-845 3606, 845 3607  
Faksimili [024]-844 3404

## Bank

Bank Mandiri  
Cabang Jakarta, Mega Kuningan  
Gedung RNI, Lantai Dasar  
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan  
Jakarta 12950

## Head Office Marketing

Gedung RNI 5<sup>th</sup> Floor  
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan  
Jakarta 12950  
Telephone [021]-527 6263  
Facsimile [021]-520 9381  
<http://www.phapros.co.id>  
E-mail: [marketing@phapros.co.id](mailto:marketing@phapros.co.id)

## Manufacturing Plant

Jalan Simongan 131  
Semarang 50148  
PO Box 1233  
Phone [024]-7663 0021  
Facsimile [024]-760 5133  
E-mail: [factory@phapros.co.id](mailto:factory@phapros.co.id)

## Auditor

Drs. Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan  
Kompleks Cibubur Time Square,  
Jalan Raya Transyogi Km.3  
Ruko Madison Blok C2 No.21,  
Bekasi  
Phone [021]-8430 3663  
Facsimile [021]-8430 3664  
E-mail: [kapbravo@cbn.net.id](mailto:kapbravo@cbn.net.id)

## Notary

Agustinus Andi Toryanto, S.H., Sp.N., M.Kn.  
Jalan Hayam Wuruk No. 48  
Semarang  
Phone [024]-845 3606, 845 3607  
Facsimile [024]-844 3404

## Banker

Bank Mandiri  
Jakarta, Mega Kuningan Branch  
RNI Building, Ground Floor  
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan  
Jakarta 12950

# PRODUK KAMI OUR PRODUCTS



## OVER THE COUNTER (OTC)

• Antimo • Antimo Anak • Antimo Herbal • Antimo Minyak Kayu Putih • Bioneuron • Becafort Tablet • Becafort • Eucarbon Herbal • Febrinex Sachet • Livron B Plex • Noza • Pehamol Kids • Supra Livron •

## AGROMED

• Tensigard • X-gra • Ocugard • Hepagard • Fitogen • Hemorogard •

## ETHICAL

• Amaropo • Ardios Tablet • Becafort Tablet • Becafort Sirup • Bio ATP • Bioneuron Tablet • Bioneuron Injeksi • Cardismo • Corsona Tablet • Corsona Injeksi • Dexamine • Dexamine Sirup • Dextrofen Kapsul • Diafac • Diapros Tablet • Dios • Dolsic Injeksi • Droxefa 500 Kapsul • E-Some • Febrinex Sirup • Fluocort N Cream • Geriavita • Granisetron Injeksi • Grivin • Grivin Forte • Hemafort • Hustab Tablet • Hustab P Tablet • Hustab P Sirup • Hypobhac 25 Injeksi • Hypobhac 100 Injeksi • Hypobhac 200 Injeksi • Ilusemin 100 • Kaloba Sirup • Metaneuron • Meropros Injeksi • Nacoflar 25 • Nacoflar 50 • NB Topical Ointment • Osteotin • Palentin 375 • Palentin 625 • Palentin Sirup Kering • Palentin F Sirup Kering • Pantogas Injeksi • Pehacain Injeksi • Pehachlor • Pehacort • Pehadoxin • Pehadoxin Forte • Pehamol Infus • Pehamoxil Forte • Pehamoxil 125 Sachet • Pehastan 500 • Pehatifen • Pehatrim Suspensi • Pehatrim Dewasa • Pehatrim Forte • Pehavask 5 Tablet • Pehavask 10 Tablet • Pehavral • Pehazon • Pehazon Forte • Phadilon 125 Injeksi • Phadilon 500 Injeksi • Phadilon 4 Tablet • Phalol 10 • Phamoxil 125 SK • Phaproxin 500 • Pro Infark • Pro TB 2 Tablet • Pro TB 3 Kid Tablet • Pro TB 4 Tablet • Saltam Tablet • Sefure 750 Serbuk Injeksi • Skincool Gel • Spica Injeksi • Spirolacton 25 • Spirolacton 100 • Taxef 1000 Serbuk Injeksi • Trixon 1000 Serbuk Injeksi • Vapril 12.5 • Vapril 25 • Visoprine Tablet • Visoprine Sirup •

## GENERIK BERLOGO

• Ambroxol Tablet 30 mg • Amlodipin 5 Tablet • Amlodipin 10 Tablet • Amoxicillin Serbuk Injeksi 1 g • Ampicillin Serbuk Injeksi 1 g • Antalgin Tablet 500 mg • Antalgin (Metampyron) Injeksi 250 mg/mL • Anti Parkinson DOEN Tablet kombinasi • Asam Askorbat (Vitamin C) Tablet 250 mg • Asam Folat Tablet 1 mg • Asam Mefenammat Kaplet 500 mg • Asetosal Tablet 100 mg • Asetosal Tablet 500 mg • Asiclovir Cream 5% • Asiclovir Tablet 200 mg • Asiclovir 400 mg • Benzatin Benzil Penisilin 1,2 juta IU/Vial • Benzatin Benzil Penisilin 2,4 juta IU/Vial • Betamethason • Calcium Lactate Tablet 500 mg • Captopril Tablet 12,5 mg • Captopril Tablet 25 mg • Cefadroxil 500 mg Kapsul • Cefixime Sirup Kering • Cefixime Sirup Kapsul • Cefotaxim Serbuk Injeksi 1 g • Cefpirome Injeksi • Ceftazidime Injeksi • Ceftriaxon Serbuk Injeksi 1 g • Ciprofloxacin Injeksi • Clyndamicin 150 mg • CPZ Tablet • Cotrimoxazole 480 mg Tablet Kombinasi • Cotrimoxazole Suspensi • Dexamethason Injeksi 5 mg/mL • Dexamethason Tablet 0,5 mg • Dextromethorphan Sirup 10 mg/5 mL • Diazepam Tablet 2 mg • Diazepam 5 mg • Extract Belladonna Tablet 10 mg • Fletcher Serbuk • Fletcher Cair • Fluor Tablet 0,5 mg • Garam Oralit 200 mL • Gemfibrozil 300 • Gentamisin Injeksi 80 mg/2 mL • Gentamisin Salep Kulit • Glibenclamide Tablet 5 mg • Griseovulvin Tablet Micronized 125 mg • Hydrocortison 2,5% • Ibuprofen Tablet 200 mg • Ibuprofen Tablet 400 mg • Isoniazide Tablet 100 mg • Ketamin Injeksi 10 mg • Ketorolac Injeksi 10 mg/mL • Ketorolac Injeksi 30 mg/mL • Klorfeniramin Maleat Tablet 4 mg • Kotrimoksazol 120 mg Tablet Pediatrik • Lactor 10 mg Injeksi • Lactor 30 mg Injeksi • Lidocain Injeksi 2% • Lyncomycin 500 mg • Mectoclopramid Tablet • Methisoprinol Sirup • Methisoprinol Tablet • Methyl Prednisolon Injeksi 125 mg • Methyl Prednisolon Injeksi 500 mg • Methyl Prednisolon Tablet 4 mg • Metformin Tablet 500 mg • Metronidazol Tablet 250 mg • Natrium Diklofenak Tablet 25 mg • Natrium Diklofenak Tablet 50 mg • Natrium Thiosulfate Injeksi 25%/10 mL • Nifedipine Tablet 10 mg • Nistatin Dragee • Nistatin Vaginal Tablet • Obat Anti Tuberkulosis Kategori 1, 2 & 3 Adult • Obat Anti Tuberkulosis Kategori Sisipan Anak & Adult • Omeprazole Tablet 12,5 mg • Pantoprazole Injeksi • Paracetamol Infus • Paracetamol Sirup 120 mg • Paracetamol Tablet 500 mg • Phenoxyethyl Penicillin (Penisilin V) Tablet 250 mg • Phenoxyethyl Penicillin (Penicillin V) Tablet 500 mg • Phenylbutazon Tablet 200 mg • Pirantel Tablet 125 mg • Prazikuantel Tablet 600 mg • Prednisone Tablet 5 mg • Primaquine Tablet 15 mg • Prokain Benzil Penisilin G Injeksi 3 juta IU/Vial • Prometazin Tablet 12,5 mg • Prometazin Tablet 25 mg • Phytomenadion (Vitamin K 1) Tablet Salut Selaput 10 mg • Phytomenadion Injeksi 10 mg/mL • Ranitidin Tablet 150 mg • Rifampicin Kaplet 300 mg • Rifampicin Kaplet 450 mg • Streptomisin Injeksi 1,5 g/mL • Tablet Tambah Darah/30 • Tetracyclin Kapsul 250 mg • Tetracyclin Kapsul 500 mg • Thiamine HCl Mononitrat e(Vitamin B1) Injeksi • Thiamphenicol 500 mg • Zinc Tablet •

## LISENSI

• Cercul Injeksi • Eucarbon Herbal • Kolkatriol • Kolkatriol Forte • Mictonorm • Teboka • Teboka Spesial • Uroquad •



Kantor Pusat Pemasaran  
Gedung RNI Lantai 5  
Jalan Denpasar Raya Kav. D III,  
Kuningan  
Jakarta 12950  
Telepon [021]-527 6263  
Faksimili [021]-520 9381  
<http://www.phapros.co.id>  
E-mail: [marketing@phapros.co.id](mailto:marketing@phapros.co.id)

Pabrik  
Jalan Simongan 131  
Semarang 50148  
PO Box 1233  
Telepon [024]-7663 0021  
Faksimili [024]-760 5133  
E-mail: [factory@phapros.co.id](mailto:factory@phapros.co.id)